

**LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

DI SMK NEGERI 3 KLATEN

Jl. Merbabu No. 11 Klaten

1 Juli – 17 September 2014



Disusun Oleh :

One Putri Kurnianingtyas

11513244018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Klaten :


Nama : One Putri Kurnianingtyas
NIM : 11513244018
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Klaten mulai 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Hasil kegiatan mencakup dalam naskah laporan ini.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL,

Guru Pembimbing,


Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 196 20503 198702 2 001


Listianingsih, S.Pd

NIP. 19761105 201001 2 005

Kepala Sekolah

Koord.PPL


SMK Negeri 3 Klaten,

SMK Negeri 3 Klaten,




Martini, S.Pd., M.Pd

NIP. 19640324 199003 1 004


Ir. Widiasworo Hayati, M.Pd

NIP. 19680717200012 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, dan cintakasihnya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan kegiatan KKN – PPL yang dimulai dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 dengan baik dan lancar.

Laporan kami susun sebagai bentuk pertanggung jawaban atas tugas dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program KKN – PPL 2014 di SMK Negeri 3 Klaten kurang lebih dua setengah bulan, pada tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

Dalam kegiatan KKN – PPL ini kami menyadari bahwa program kami tidak akan berjalan dengan lancar tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu tersusunnya makalah ini. Perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Martini,S.Pd.,M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Klaten yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan KKN – PPL di SMK Negeri 3 Klaten.
2. Sri Emy Yuli Suprihatin,M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL, terimakasih sudah memberi bimbingan selama kami melaksanakan kegiatan PPL.
3. Listianingsih, S.Pd guru pembimbing PPL, terimakasih atas bimbingannya selama melaksanakan PPL di SMK Negeri 3 Klaten
4. Ir. Widwasworo Hayati, M.Pd selaku koordinator PPL SMK Negeri 3 Klaten
5. Drs. Didik Sulistyana selaku Koordinator KKN SMK Negeri 3 Klaten
6. Teman-teman KKN – PPL di SMK Negeri 3 Klaten, terimakasih atas kerjasamanya selama ini.
7. Semua bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK Negeri 3 Klaten yang telah menerima kami dengan baik
8. Bapak dan Ibu, yang selalu memberikan dukungan baik itu moral dan materil, serta selalu memberikan motivasi agar KKN – PPL di SMK Negeri 3 Klaten dapat terlaksana dengan baik dan lancar
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis, yang telah memberikan doa, motivasi, dan bantuan dalam pelaksanaan KKN – PPL SMK Negeri 3 klaten.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan PPL masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis senantiasa menantikan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk bahan perbaikan dan penyempurnaan makalah ini dimasa yang akan datang.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Rumusan Program Kegiatan PPL	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Kegiatan PPL	9
B. Pelaksanaan	17
C. Analisis Hasil	20
D. Refleksi	22
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	24
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

DI SMK NEGERI 3 KLATEN

OLEH :

One Putri Kurnianingtyas

11513244018

SMK Negeri 3 Klaten, yang beralamatkan di Jl. Merbabu No 11 Klaten adalah sekolah kejuruan yang merupakan salah satu lokasi KKN – PPL UNY 2014. KKN-PPL dilaksanakan selama 2,5 bulan pada tanggal 1 Juli 2014 hingga pada tanggal 17 September 2014. Kegiatan KKN meliputi pelaksanaan program yang telah direncanakan dan kegiatan PPL meliputi praktik mengajar dan pembuatan RPP, media pembelajaran, dan administrasi guru.

Tujuan dari kegiatan KKN adalah untuk mengembangkan kemandirian dan menerapkan keahlian yang dimiliki serta kegiatan untuk bersosialisasi dengan orang lain. Tujuan dari kegiatan PPL adalah untuk mengembangkan teori yang telah didapat selama perkuliahan, dan untuk mengembangkan diri menumbuhkan kemampuan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik di masa yang akan datang.

Setiap mahasiswa PPL sudah ditentukan guru pembimbing oleh sekolah. Guru pembimbing tersebut akan memonitoring mahasiswa PPL selama mengajardi kelas. Namun sebelum mengajar, mahasiswa wajib membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP dan media pembelajaran yang di konsultasikan kepada guru pembimbing. Penulis mengajar secara individu pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit dan dasar pola di kelas X busana 2. Berbagai media pembelajaran sudah disumbangkan dalam berbagai bentuk agar dapat lebih membantu proses KBM di SMK N 3 Klaten. Media tersebut juga akan lebih mempermudah guru dalam mengajar karena siswa akan lebih memahami lagi.

Kata Kunci : KKNPPL UNY 2014, SMK N 3 KLATEN, Individu

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Program ini merupakan program akselerasi atau program percepatan karena pelaksanaannya dalam waktu dan tempat yang sama, yaitu di sekolah. Kegiatan ini merupakan aktualisasi dari perolehan pengetahuan, keterampilan, maupun kreativitas mahasiswa yang diperoleh dari perguruan tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk (1) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan. (2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga, baik yang terkait atau dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. (3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan. (4) Memacu perkembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri. (5) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah atau lembaga pendidikan terkait.

Pada kegiatan PPL ini penyusun mendapat kesempatan untuk PPL di SMK Negeri 3 Klaten. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan beberapa rangkaian kegiatan observasi pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengenal, mengetahui, serta mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah, manajerial serta hal lain sebagai penunjang kegiatan akademik yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan program kegiatan PPL yang akan dijalani selama periode 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

A. Analisis Situasi

1. Sejarah Sekolah

Pada tahun 1969 pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Klaten mendirikan sekolah dengan nama Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas (SKKA) Pemda Kabupaten Klaten. Sekolah tersebut dirintis oleh Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kabid. Kesra) Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Klaten bersama Kepala Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama (SKKP) Negeri Klaten. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar menempati gedung SKKP Negeri Klaten dan waktu pelaksanaan proses belajar mengajarnya siang hari sampai dengan sore hari.

Pada tahun pelajaran 1969/1970 sekolah tersebut mulai membuka pendaftaran siswa baru Tingkat I (satu) jurusan Busana (Menjahit). Pada tahun 1974 sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah dengan nomor: 071/BV/STT/1974 tanggal 1 April 1974, sekolah tersebut berubah statusnya menjadi Sekolah Kesejahteraan Keluarga (SKKA) Persiapan Negeri Klaten.

Pada tahun 1977 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 0327/Q/1977, tanggal 28 Juli 1977 sekolah tersebut dinegerikan menjadi Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK) Negeri Klaten.

Pada tahun 1997 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 036/O/1997, tanggal 7 Maret 1997, semua sekolah kejuruan tingkat atas diintegrasikan atau dirubah namanya menjadi Sekolah Menengah Kejuruan, dengan kelompok sebagai berikut:

- a. Kelompok Pariwisata
- b. Kelompok Bisnis dan Manajemen
- c. Kelompok Teknologi dan Industri/Rekayasa
- d. Kelompok Pertanian dan Kehutanan
- e. Kelompok Industri dan Kerajinan
- f. Kelompok Pekerjaan Sosial dan lainnya

Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK) Negeri Klaten dirubah namanya menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Klaten dan termasuk Kelompok Pariwisata sampai dengan sekarang.

2. Visi dan Misi dari SMK Negeri 3 Klaten

- a. Motto

CERIA : Credible Emphaty Responsible Innovative Active.

b. Visi

Mewujudkan SMK Bertaraf Internasional Yang Mampu Menciptakan Sumber Daya Manusia Berkualitas, Peduli Lingkungan, Unggul, Taqwa Dan Siap Kerja.

c. Misi

1. Melaksanakan Pendidikan Kejuruan Mengacu Pada Tuntutan Dunia Usaha / Dunia Kerja Bertaraf Internasional.
2. Mempersiapkan Tamatan Yang Profesional.
3. Meningkatkan Hubungan Kerjasama Dengan Masyarakat, Mitra Nasional Dan Internasional.
4. Menumbuhkan Kesadaran, Kepedulian Dan Kecintaan Pada Lingkungan Dalam Diri Setiap Warga Sekolah.

d. Tujuan SMK N 3 Klaten

1. Meningkatkan Kapasitas Dan Kualitas Layanan Kepada Peserta Didik.
2. Meningkatkan Kompetensi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Yang Profesional.
3. Menyiapkan Peserta Didik Menjadi Tenaga Kerja Tingkat Menengah Yang Produktif, Terampil Dan Mandiri Sesuai Tuntutan Dunia Usaha/ Dunia Kerja.
4. Mengadakan Dan Memelihara Hubungan Kerjasama Dengan Masyarakat, Mitra Nasional Dan Internasional.
5. Mewujudkan Sekolah Sebagai Tempat Pengembangan Diri.
6. Mewujudkan Lingkungan Sekolah Yang Bersih, Nyaman, Tertib Dan Aman Demi Terselenggaranya Pendidikan Dan Pelatihan Secara Menyeluruh.

3. Program Keahlian

SMK N 3 Klaten memiliki program keahlian yaitu :

a. Program keahlian Akomodasi Perhotelan

Program Keahlian Akomodasi Perhotelan terdiri dari dua kelas dari masing-masing tingkat.

b. Program Keahlian Jasa Boga

Program Keahlian Jasa Boga terdiri dari tiga kelas dari masing-masing tingkat.

c. Program Keahlian Tata Kecantikan Kulit

Program Keahlian Tata Kecantikan Kulit terdiri dari satu kelas dari masing-masing tingkat.

d. Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut

Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut terdiri dari satu kelas dari masing-masing tingkat.

e. Program Keahlian Busana Butik

Program Keahlian Busana Butik terdiri dari tiga kelas dari masing-masing tingkat.

4. Lokasi Sekolah

SMK N 3 Klaten yang beralamat di Jl. Merbabu No. 11, Klaten, Jawa Tengah ini terletak di tempat yang strategis karena berada di pinggir jalan raya sehingga mudah dijangkau dengan alat transportasi umum. Selain itu, SMK N 3 Klaten memiliki suasana yang tenang dan nyaman sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara kondusif.

5. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan baik, ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan dan kebersihan lingkungan yang sangat terjaga serta penghijauan taman yang ada disekolah SMK N 3 Klaten. Adapun gedung dan fasilitas sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Ruang Teori : 23 buah
- b. Ruang Praktek : 39 buah
- c. Ruang Kepala Sekolah : 1 buah
- d. Ruang Guru : 1 buah
- e. Ruang Administrasi : 1 buah
- f. Hotel : 2 buah

g. Laboratorium Boga, Busana, Kecantikan dan Perhotelan

Peralatan yang tersedia sudah lengkap dan sangat menunjang untuk mendukung kegiatan praktikum. Untuk luas ruangan, beberapa laboratorium tersebut sudah cukup luas sehingga siswa lebih leluasa dalam melaksanakan kegiatan praktikum. Petugas yang menjadi penanggungjawab laboratorium di SMK N 3 Klaten adalah sebagai berikut :

1) Ruang Laboratorium Keahlian Perhotelan

- Ruang Laundry (18x9) m² oleh Intan Primayuda, S.St
- Ruang Hotel 1 oleh Sri Purwanti, S.Pd

- Ruang Hotel 2 oleh Indri Kuwartiningsih, A.Md
- 2) Ruang Laboratorium Keahlian Jasa Boga (1040 m²)
 - Ruang Praktik Boga 1 oleh Dra. Muryuniati
 - Ruang Praktik Boga 2 oleh Sri Hariyati, S.Pd
 - Ruang Praktik Boga 3 oleh Sumarni, S.Pd
 - Ruang Praktik Patiseri 1 oleh Dra. Rubiyem
 - Ruang Praktik Patiseri 2 oleh Madya Natun Nurul B., S.Pd.T
 - Ruang UP Boga oleh Dra. Tri Jumiati
 - Ruang Tata Hidang 1 oleh Dra. Tri Handasih Solichah
 - Ruang Tata Hidang 2 oleh Kasih Pujiastuti, S.Pd
 - Ruang Cafeteria oleh Sunarni, S.Pd
 - 3) Ruang Laboratorium Keahlian Busana Butik (900 m²)
 - Ruang Praktik Busana 1 oleh Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
 - Ruang Praktik Busana 2 oleh Dra. Sri Wahyuni
 - Ruang Praktik Busana 3 oleh Wasingatun, S.Pd
 - Ruang Praktik Busana 4 oleh Dra. Martini S
 - Ruang Praktik Busana 5 oleh Dra. Nunuk Wijayanti
 - Ruang Sanggar Busana oleh Anik Eko Wahyuningsih, S.Pd.
 - Gudang Busana oleh Dra. Sri Suharyanti
 - 4) Ruang Keahlian Tata Kecantikan (360 m²)
 - Ruang praktik kecantikan kulit dan instruktur oleh Tentrem Rahayu, A.Md
 - Ruang praktik kecantikan rambut, gudang dan ruang fas oleh Eni Setyawati, S.Pd

h. Ruang Penunjang

- 1) Ruang Aula
- 2) Ruang rapat/ sidang (7x8) m²
- 3) Cafeteria (24x7) m²
- 4) Asrama
- 5) Perpustakaan (10x15) m²
- 6) Arsip (8x3) m²
- 7) Penggandaan (8x4) m²
- 8) UKS (5x7) m²
- 9) Bimbingan dan Penyuluhan (5x7) m²
- 10) Rumah Jaga (6x6) m²
- 11) KM/ WC siswa (17 toilet)

- 12) KM/ WC guru (29 toilet)
- 13) KM/ WC kepala sekolah (2x2) m²
- 14) KM/ WC karyawan/ TU (2x2) m²
- 15) Ruang Ibadah (8x9) m²
- 16) Gudang (5x11) m²
- 17) Koperasi Siswa
- 18) Selasar/ penghubung (610x2) m²
- 19) Sanggar busana (7x8) m²
- 20) Lapangan basket/ tens (34,75x19,85) m²
- 21) Lapangan Lompat jauh
- 22) Lapangan volly (18x9) m²
- 23) Gudang bekas dinas P dan K (13,35x12,60) m²
- 24) Tempat sepeda siswa (21x17) m² dan (26x5) m²
- 25) Tempat sepeda guru (57x5) m² dan (7x12) m²
- 26) Kanopi depan / Utama (6x6) m²
- i. Ruang Lab. Bahasa (10x12) m²
- j. Ruang Lab. Komputer (8x9) m²
- k. Ruang Lab. IPA (9x12) m²
- l. Ruang SAS (8x9) m²
- m. Gardu Satpam (2x3) m²
- n. Menara Air (4x4) m²
- o. Ruang SIM (2x5) m²
- p. Panjang Pagar Lahan
- q. Panjang saluran air hujan (p: 2115 m, l: 0,20 m)
- r. Luas Bangunan (10.519 m²)
 - 1) Luas taman (4259 m²)
 - 2) Luas Kebun (3.871 m²)
 - 3) Luas Halaman (4.570 m²)
 - 4) Luas Tanah seluruhnya (23.255 m²)

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana diatas kondisinya cukup baik dan menunjang terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang kondusif. Walaupun ada beberapa fasilitas yang perlu sedikit dilakukan perbaikan, baik pengecatan dan penataan ruang.

6. Kondisi Non fisik Sekolah

Keadaan non fisik di SMK Negeri 3 Klaten terdiri dari :

- a. Keadaan Personalia

SMK Negeri 3 Klaten dipimpin oleh Kepala Sekolah Martini, S.Pd.,M.Pd dengan jumlah guru dan karyawan yang ada dalam rincian sebagai berikut :

- 1) Jumlah guru di SMK Negeri 3 Klaten 85 (64 guru tetap/ PNS, 18 guru tidak tetap, 3 guru nota tugas), meliputi :
 - a) Lulusan S2 sejumlah 5 orang (PNS)
 - b) Lulusan S1 sejumlah 75 orang (guru tetap/ PNS sejumlah 58 orang, guru tidak tetap sejumlah 16 orang, guru nota tugas 3 orang)
 - c) Lulusan DIII sejumlah 5 orang (Guru tetap/ PNS sejumlah 3 orang, guru tidak tetap sejumlah 2 orang)
- 2) Jumlah tenaga administrasi di SMK Negeri 3 Klaten sejumlah 24 orang (pegawai tetap 3 orang dan pegawai tidak tetap 21 orang), meliputi :
 - a) Lulusan S1 sejumlah 3 orang (tanaga tetap/ PNS sejumlah 2 orang dan tenaga tidak tetap sejumlah 1 orang)
 - b) Lulusan D3 sejumlah 2 orang (tenaga tidak tetap)
 - c) Lulusan SLTA sejumlah 13 orang (tenaga tetap/ PNS sejumlah 1 orang, tenaga tidak tetap sejumlah 12 orang)
 - d) Lulusan SLTP sejumlah 5 orang (tenaga tidak tetap)
 - e) Lulusan SD sejumlah 1 orang (tenaga tidak tetap)
- 3) Adapun keseluruhan jumlah siswa di SMK Negeri 3 Klaten 922 siswa yang meliputi :
 - a) Siswa tingkat 1 sejumlah 329 siswa
 - b) Siswa tingkat 2 sejumlah 252 siswa
 - c) Siswa tingkat 3 sejumlah 341 siswa

b. Program Kerja Lembaga

Dalam pelaksanaan program kerja sekolah, yaitu :

- 1) Wakasek kurikulum bertugas membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan kulikuler dan ekstra kulikuler.
- 2) Wakasek hubungan kerjasama industri/ masyarakat bertugas membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan tugas hubungan industri/ masyarakat meliputi menyusun dan melaksanakan program kerja, mengarahkan, membina, memimpin, mengawasi serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas khususnya dibidang

hubungan kerjasama dengan dunia usaha/ dunia industri yang relevan serta memasarkan tamatan SMK.

- 3) Wakasek urusan ketenagaan bertugas membantu kepala sekolah dalam menyusun program kerja pendataan analisis, pengadaan, peningkatan/pengembangan profesi dan jabatan, peningkatan kesejahteraan dan pemberian rewards atau punishment kepada tenaga kependidikan disekolah.
- 4) Wakasek urusan sarana dan prasarana bertugas membantu kepala sekolah dalam menyusun program kerja pemanfaatan, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana serta mengkoordinir pelaksanaan pengadaan inventarisasi pemeliharaan, perbaikan, pengawasan, penggunaan listrik/ telpon/ air serta evaluasi penggunaan sarana dan prasarana sekolah lainnya.
- 5) Wakasek urusan kesiswaan bertugas membantu kepala sekolah dalam urusan kesiswaan, yaitu dalam menyusun program kerja pembinaan kesiswaan, 5K-7K, kegiatan luar sekolah dan mengkoordinir pelaksanaannya.
- 6) Ketua jurusan bertugas membantu kepala sekolah dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta melaksanakan tugas mengajar dan meningkatkan profesi guru dalam jurusannya.
- 7) Ketua program studi bertugas membantu kepala rumpun dalam pembinaan dan penjabaran kurikulum program studi, bimbingan dan peningkatan prestasi belajar, mengkoordinasikan pemakaian bahan-bahan dan alat praktek dalam program studi yang bersangkutan serta memelihara hubungan dengan dunia kerja.

7. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMK Negeri 3 Klaten memiliki kegiatan Ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan Ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah. Kegiatan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah antara lain :

- a. Pramuka
- b. PMR (Palang Merah Remaja)
- c. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- d. Olah Raga dan Seni

- 1) Bola Basket
 - 2) Volley Ball
 - 3) Vokal
 - 4) Tari
 - 5) Drumband
- e. *English Club*
 - f. Ekstra Kejuruan (Boga, Busana, Kecantikan)
 - g. BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)
 - h. Mading

B. Perumusan Program dan Rancangan kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk mahasiswa mendapat pengalaman aktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran atau kegiatan kependidikan lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam rangka membantu kelancaran program PPL dan menjadikan acuan dalam memperoleh informasi tentang sekolah yang sesungguhnya. Selama pelaksanaan PPL yang dimulai dari 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 rancangan kegiatan yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Observasi Proses Belajar mengajar

Observasi ini merupakan langkah awal bagi setiap mahasiswa sebelum benar-benar melaksanakan praktik proses belajar mengajar di depan para siswa. Sebelum melakukan pengajaran di SMK Negeri 3 Klaten, praktikan melakukan observasi sebanyak tiga kali, selain observasi kelas, memberi materi dan memberi motivasi pada murid selama proses belajar mengajar.

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas dan di ruang praktik (lapangan). Observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir dan mengetahui hambatan-hambatan yang ada selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga mahasiswa dapat mengatasi dan berusaha belajar dengan maksimal.

Adapun aspek-aspek yang diamati adalah:

- a. Cara membuka pelajaran
- b. Cara menarik perhatian siswa
- c. Cara memotivasi siswa

- d. Cara memberi acuan atau gambaran mengetahui metode atau kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
- e. Cara memberikan kaitan
- f. Sistematika pemberian materi
- g. Penguasaan materi
- h. Metode pembelajaran
- i. Media pembelajaran
- j. Teknik pengelolaan kelas agar dinamis, aktif, interaktif, partisipatif
- k. Teknik bertanya
- l. Cara menanggapi siswa
- m. Penguasaan bahasa
- n. Variasi gerak
- o. Pengelolaan waktu
- p. Penampilan
- q. Cara menutup pelajaran
- r. Cara membuat kesimpulan
- s. Bentuk dan cara evaluasi

2. Bimbingan Dengan Guru Pembimbing

Dalam praktikan belajar mengajar setiap mahasiswa didampingi oleh seorang guru pembimbing untuk mata pelajaran yang sesuai dengan program studi mahasiswa yang bersangkutan. Tugas guru dan dosen pembimbing adalah melaksanakan bimbingan PPL kepada mahasiswa praktikan. Dalam PPL ini penyusun dibimbing oleh Dra. Sri wahyuni, yang merupakan salah seorang guru dari jurusan busana yang mengampu mata pelajaran busana di SMK Negeri 3 Klaten.

Selain persiapan sebelum mengajar, mahasiswa harus membuat materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Setelah itu, mahasiswa harus melakukan bimbingan dengan guru pembimbing mengenai materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran maupun metode pembelajaran yang akan digunakan.

3. Praktik Belajar Mengajar

Setelah melakukan bimbingan dengan guru pembimbing, maka mahasiswa mempraktikkan proses belajar mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat agar sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai. Selama praktik belajar mengajar praktikan selalu

didampingi oleh guru pembimbing. Selain itu, praktikan juga harus membuat administrasi guru sesuai dengan mata pelajaran dan kelas yang diampu.

4. Kegiatan Praktik Sekolah

Praktikan persekolahan merupakan aktivitas yang dilakukan mahasiswa dalam bidang :

- a. Administrasi sekolah
- b. Administrasi kelas
- c. Administrasi praktek
- d. Kegiatan sekolah antara lain Bakti kampus, Apel pagi, dan Piket guru jaga.

5. Evaluasi

Evaluasi ini merupakan penilaian yang diberikan guru pembimbing kepada praktikan dalam tugasnya melaksanakan kegiatan PPL. Setiap kali selesai mengajar praktikan diberi masukan dan komentar untuk perbaikan proses mengajar berikutnya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. KEGIATAN PPL

1. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik PPL. Sebelum penerjunan PPL secara langsung ke sekolah, maka sebelumnya mahasiswa melakukan persiapan, yang meliputi kegiatan observasi kondisi sekolah, observasi kelas, pengajaran mikro, pembekalan PPL, dan persiapan mengajar.

Pelaksanaan PPL memerlukan persiapan-persiapan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu diperlukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

a. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching* (PPL 1)

Micro Teaching/ pengajaran mikro merupakan pengajaran yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung di sekolah.

Pelaksanaan *micro teaching* dilakukan dalam kelompok kecil dengan anggota mahasiswa sebanyak 10 orang. Pelaksanaan kegiatan PPL daerah Klaten dan Kalasan diampu oleh 1 dosen pembimbing yaitu ibu Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si, yang bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran *micro teaching*, maka diharapkan mahasiswa memperoleh bekal/ pengalaman dan telah mempersiapkan mental sebelum terjun langsung ke sekolah.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga

sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam matakuliah *micro teaching*.

b. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan KKN dan PPL yang dilaksanakan di gedung LPPM lantai 2 tanggal 2014 oleh Dosen Pembimbing KKN – PPL UNY. Dalam kegiatan pembekalan, DPL memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL di SMK N 3 Klaten. DPL membuka forum tanya jawab dengan mahasiswa agar mahasiswa dapat menyampaikan hal-hal yang belum diketahui dalam pelaksanaan PPL di Sekolah.

c. Observasi

Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Selain itu juga terdapat observasi ketika pelaksanaan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1) Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2014. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

2) Observasi Pembelajaran di Kelas

a) Observasi Pra KKN-PPL

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses belajar dalam kelas. Observasi kelas dilaksanakan

tanggal 3 Maret 2014 di kelas XI Busana Butik 1. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun hasil observasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran
 - a. Satuan Pembelajaran.
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Proses Pembelajaran
 - a. Membuka Pelajaran
 - b. Penyajian Materi
 - c. Metode Pembelajaran
 - d. Penggunaan Bahasa
 - e. Penggunaan Waktu
 - f. Gerak
 - g. Cara Memotivasi Siswa
 - h. Teknik Bertanya
 - i. Teknik Penguasaan Kelas
 - j. Penggunaan Media
 - k. Bentuk dan Cara Evaluasi
 - l. Menutup Pelajaran
3. Perilaku Siswa
 - a. Perilaku siswa di dalam kelas
 - b. Perilaku siswa di luar kelas

3) Bimbingan Mikro/ PPL

Bimbingan mikro/PPL merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL dengan dosen mikro/ pembimbing PPL. Melalui bimbingan mikro, dapat dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait selama PPL.

4) Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a) Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Selain itu bimbingan sebelum mengajar juga dilakukan untuk mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses belajar mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL. Hal ini agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan selama proses belajar mengajar sehingga selanjutnya dalam mengajar mahasiswa menjadi lebih baik.

b) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa harus menguasai materi dan menggunakan berbagai macam bahan ajar, selain itu juga mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi harus tersusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan mudah dipahami.

c) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum praktikan mengajar, sehingga praktikan dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang akan digunakan. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa juga perlu untuk menyusun RPP cadangan karena tidak selamanya situasi dan kondisi akan sama seperti yang telah direncanakan, sehingga

ketika RPP yang telah disusun tidak dapat dilaksanakan maka mahasiswa masih tetap dapat melaksanakan kegiatan mengajar.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di Kelas XI Busana Butik 1. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMK N 3 Klaten, maka kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah kurikulum 2013. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan yaitu pembuatan pola rok, blus dan kemeja serta pembuatan sampel dari masing-masing pola tersebut. Selain itu untuk mata pelajaran pembuatan industry, mahasiswa diberikan materi pembuatan busana secara industry, tiket, label, pembuatan sampel, teknik menyetrika, teknik penyelesaian tepi kain.

d) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pengajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Media dibuat berdasarkan metode yang akan digunakan selama proses belajar mengajar, sehingga media benar-benar efektif dan mencapai tujuan pembelajaran.

e) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PPL

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama kegiatan PPL di SMK N 3 Klaten, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

a. Observasi

Dalam rancangan kerja PPL yang telah disebutkan di atas, pelaksanaan dimulai dari tanggal 1 Juli – 17 September 2014. Agenda tersebut disusun dengan pertimbangan antara lain : (1) Sisa-siswi baru mulai masuk sekolah dengan tahun ajaran baru, (2) Pembagian waktu KKN dan PPL harus seimbang agar tujuan PPL terasa manfaatnya.

Observasi pembelajaran dikelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. Observasi secara umum dilakukan 1 kali (2 orang) yang dilakukan pada saat pra PPL berupa observasi teori di kelas.

Tujuan observasi adalah :

- 1) Mengetahui proses berlangsungnya KBM di kelas.
- 2) Tahap awal sosialisasi dengan peserta didik yang nantinya akan di didik.
- 3) Gambaran awal dalam pelaksanaan langkah-langkah, persiapan, dan strategi yang akan di terapkan dalam pelaksanaan KBM di kelas.
- 4) Mengetahui beberapa teknik pembelajaran mulai dari pembukaan, penggunaan media, metode pembelajaran, dan bahan ajar yang digunakan serta bagaimana cara guru memotivasi siswa.

b. Pembuatan Perangkat Mengajar

Setelah melakukan observasi kelas dan lingkungan sekolah, kemudian praktikan PPL harus konsultasi dengan guru pembimbing mengenai arahan PPL. Dari hasil bimbingan, kemudian praktikan mempersiapkan materi dan media yang akan di ajarkan. Standar kompetensi yang akan di ajarkan siswa oleh praktikan PPL adalah dasar-dasar teknologi menjahit, dan dasar pola. Pembuatan media dimulai sejak pelaksanaan KKN-PPL. Proses pembuatan perangkat mengajar adalah pencarian materi, pencarian mengajar adalagh pencarian materi, pembuatan dan penyusunan administrasi guru, pembuatan media, pembuatan RPP. Setelah dibuat, maka akan dikonsultasikan dengan guru pembimbing yang akan di evaluasi dan mendapat revisi.

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar adalah tujuan utama dari kegiatan PPL itu sendiri, dimana setiap praktikan harus mampu menjadi guru, memberi contoh yang baik kepada siswa. Praktik mengajar dimulai dari persiapan mempersiapkan RPP, materi mengajar, media yang digunakan, evaluasi dan ujian serta memberikan nilai dan remedial..

Sarana media yang digunakan sebagai perangkat pembelajaran yang digunakan di SMK N 3 Klaten, diantaranya modul, jobsheet, jobsheet, powerpoint, ALG, dll. Sebelum mengajar praktikan diwajibkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai persiapan untuk menunjang pencapaian proses belajar mengajar agar dalam penyampaian materi dapat lebih terarah dan mencapai hasil yang maksimal. Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebanyak 9x pertemuan di kelas X Busana 2 dengan mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit dan Dasar Pola.

Adapun jadwal kegiatan praktik mengajar praktikan sebagai berikut :

No	Tanggal	Kelas yang diampu	Jam pelajaran ke-	Kegiatan
1.	7 Agustus 2014	X Busana Butik 2	1-3	Mempelajari materi tentang Keselamatan, Kesehatan, dan Kecelakaan Kerja (K3) Metode: <i>Discovery Learning</i>
2.	14 Agustus 2014	X Busana Butik 2	1-3	Mempelajari materi tentang Limbah Organik dan anorganik Metode : <i>Discovery Learning</i>
3.	15 Agustus 2014	X Busana 2	2-6	Mempelajari materi tentang perkembangan bentuk tubuh Metode : <i>Discovery Learning</i>
4.	21 Agustus 2014	X Busana 2	1-3	Praktik Mengelola Limbah Busana Menjadi Produk Metode : <i>Project Based Learning</i>
5.	22 Agustus 2014	X Busana 2	1-3	Mempelajari Materi Tentang Perkembangan Bentuk Tubuh Metode : <i>Discovery Learning</i>
6.	26 Agustus 2014	X Busana 2	2-6	Mempelajari Materi tentang Alat Jahit Metode : <i>Discovery Learning</i>
7.	29 Agustus	X Busana 2	2-6	Mempelajari tentang cara

	2014			menentukan letak titik dan garis tubuh Metode : Discovery Learning
8.	02 September 2014	X Busana 2	3-6	Praktik Menjahit dengan Berbagai Setikan Metode : Project Based Learning
9.	05 September 2014	X Busana 2	2-6	Praktik menentukan letak titik dan garis tubuh pada boneka jahit/dummy Metode : Project Based Learning

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan adalah ceramah, latihan soal, diskusi, project based learning dan tanya jawab. Masukan yang sering diberikan oleh guru pembimbing berkaitan dengan penyampaian materi dan pengaturan waktu.

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas. Praktik mengajar di dalam kelas dilakukan secara terbimbing, artinya dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru pembimbing mendampingi atau memberikan pengawasan dan evaluasi. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

1) Membuka Pelajaran:

- a) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
- b) Presensi
- c) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

2) Kegiatan Inti:

3) Penutup

- a) Menyimpulkan kegiatan pembelajaran
- b) Memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya
- c) Salam

d. Pendekatan, Metode, dan media pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan *Saintifik Learning*. Pendekatan metode ini bertujuan untuk menggali pengetahuan siswa pada kehidupan sehari-hari yang sering ditemui oleh siswa, sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menambah keaktifan siswa di dalam kelas. Metode yang digunakan adalah metode *Discovery Learning dan Project Based Learning*

STAD merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang memadukan penggunaan metode ceramah, *questioning* dan diskusi. Sebelum pembelajaran dimulai peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok tim. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan penyajian materi oleh guru.

Media yang digunakan pada pembelajaran di kelas XI adalah White Board, handout, jobsheet dan *powerpoint* pada pelajaran Gizi, Mengolaha Makanan dan Minuman (M3) dan Mengolah Makanan Kontinental (M2K).

e. Umpan Balik Pembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga praktikan mengetahui kelemahan dalam mengajar. Pengarahan ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga selanjutnya praktikan mampu meningkatkan kualitas mengajar.

f. Evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, penguasaan materi, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap murid-murid dengan memberikan tugas baik individu maupun berkelompok. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan.

g. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PPL Jurusan.

h. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 oleh pihak UPPL yang diwakilkan pada DPL-KKN masing-masing.

C. Analisis Hasil

Selama pelaksanaan PPL dengan menjalani profesi sebagai guru, memberikan banyak pengalaman dan gambaran yang jelas bahwa profesi guru bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode pembelajaran saja, tetapi juga menuntut kemampuan mengatur waktu, mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah, dan mempersiapkan segala administrasi guru.

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 07 Agustus 2014 sampai dengan 05 September 2014. Praktikan telah mengajar sebanyak 9 kali. Jadwal mengajar praktikan sebanyak 36 jam pelajaran dengan 9 kali pertemuan di kelas X Busana 2 dengan jumlah siswa 32 orang.

Praktikan menggunakan buku selama kegiatan mengajar yaitu :

1. Ernawati,dkk. 2008. *Tata busana jilid 1*. DP SMK
2. Esin Sintawati. 2008. *Pemeliharaan Piranti Menjahit dan K3 Bidang Busana*. DPSMK
3. Jerrusalem M. Adam, dan Khayati Enny Zuhni. 2010. *Modul Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: UNY
4. Soekarno. 2001. *Pola Dasar Busana*. Jakarta: PtGramedia
5. Widjiningih. 1982. *Konstruksi Pola Busana*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.

Selama praktik mengajar di kelas, praktikan tidak mengalami hambatan yang sulit, hanya diawal pertemuan praktikan dalam proses pembelajaran masih belum sesuai dengan RPP. Setelah melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan arahan tentang cara melaksanakan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan RPP. Praktikan juga berkonsultasi mengenai metode yang akan

diterapkan pada pertemuan selanjutnya. Metode dapat berjalan dengan baik apabila praktikan bisa menguasai kelas. Konsultasi memberikan manfaat bagi praktikan dalam praktik mengajar agar kelemahan selama mengajar dapat diperbaiki. Sehingga pada pertemuan selanjutnya praktikan dapat mengajar lebih baik.

Secara garis besar, siswa-siswi SMK N 3 Klaten menerima dengan baik mahasiswa PPL, hanya ada beberapa siswa yang terlihat acuh dan ramai sendiri ketika dijelaskan. Untuk mengatasi hal tersebut praktikan :

- a. Memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Menggunakan variasi metode pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dan dapat diikuti oleh siswa, sehingga siswa tidak ada waktu untuk ramai sendiri.
- c. Menegur siswa agar kembali untuk mendengarkan pelajaran yang disampaikan.

Selama kegiatan PPL, praktikan mendapatkan banyak manfaat dan pengetahuan. Menjadi seorang tenaga pendidik yang baik bukan hanya dengan dapat mengajar dengan baik, karena diperlukan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat sehingga materi dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Selain itu, juga harus dapat mengelola kelas sehingga proses mengajar tidak terganggu. Untuk dapat melaksanakan proses mengajar yang baik maka diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar.

Kesulitan, hambatan, dan tantangan dalam melaksanakan program PPL dapat diatasi dengan baik dengan bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa telah berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini. Secara ringkas, rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

- a. Praktik Mengajar: dimulai tanggal 07 Agustus – 05 September 2013. Setiap mahasiswa mempunyai guru pembimbing dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Jumlah jam mengajar per minggu disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran yang diampu.
- b. Pembuatan atau Penambahan Media Pembelajaran, berupa media dan alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini hanya dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa PPL dibawah bimbingan dari guru pengampu mata pelajaran yang bersangkutan.
- c. Administrasi guru, mahasiswa belajar melaksanakan administrasi guru seperti pengisian kemajuan kelas, pengisian perangkat administrasi guru seperti presensi siswa, daftar nilai dan rekapitulasi hasil evaluasi tes formatif.

- d. Jumlah pertemuan/jam praktik mengajar mahasiswa tergantung dengan kesepakatan guru pembimbing lapangan masing-masing. Pelaksanaannya sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dirancang.

D. Refleksi

1. Faktor Pendukung

- a. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- b. Guru pembimbing yang sangat rapi dalam administrasi, sehingga praktikan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru.
- c. Guru pembimbing yang mempunyai prinsip “*target oriented*” sehingga pembelajaran dapat berjalan pada waktu yang tepat dan sesuai dengan harapan.

2. Faktor Penghambat

Media pembelajaran yang digunakan terbatas karena sarana dan prasarana sekolah yang kurang. Walaupun demikian selama praktik PPL, praktikan masih mengalami beberapa hambatan atau permasalahan, antara lain:

Permasalahan dan cara Mengatasi

- a. Masalah yang timbul pada kegiatan PPL ini antara lain :
 - 1) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama.
 - 2) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
 - 3) Ada beberapa siswa dalam kelas yang ramai pada waktu pelajaran sedang berlangsung.
- b. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut :
 - 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.
 - 2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
 - 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristik siswa di tiap-tiap kelas.
 - 4) Penyampaian materi harus pelan-pelan.
 - 5) Memberikan peringatan agar tidak ramai pada waktu pelajaran.
 - 6) Praktikan mengajak komunikasi dengan setiap siswa yang ramai sehingga siswa tersebut akan merasa lebih diperhatikan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan KKN - PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2013 dimulai tanggal 1 Juli sampai dengan 12 September berlokasi di SMK N 3 Klaten. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Gizi dan Mengolah Makanan Kontinental (M2K) kelas XI JB 2, Mengolah Makanan dan Minuman kelas XI JB 3 yang berada di SMK N 3 Klaten. Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) di SMK N 3 Klaten, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Dari kegiatan PPL terpadu yang dilaksanakan selama 2 ½ bulan (dari tanggal 1 Juli sampai 12 September 2013), maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Program PPL

Dari pelaksanaan PPL di SMK N 3 Klaten dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya kedalam praktik keguruan atau praktik kependidikan.
- b. Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional.
- c. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan KKN-PPL, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a) Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa KKN-PPL.
- b) Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- c) Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- d) Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus. Selain itu, kedisiplinan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kedisiplinan dan menunjang proses pembelajaran agar tujuan sekolah dan pembelajaran dapat tercapai.
- e) Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

2. Bagi Mahasiswa

- a) Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat direncanakan secara matang dan program tersebut dapat terlaksana dengan baik.
- b) Membina kebersamaan dan kekompakan baik diantara mahasiswa KKN-PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
- c) Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik
- d) Mahasiswa KKN – PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan KKN – PPL sebaik-baiknya.
- e) Mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi karakter dan kemampuan akademis siswa.
- f) Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

3. Bagi Universitas

- a) Pembekalan dari UPPL sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa membuat proposal dan perumusan program KKN-PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumusan program KKN-PPL dan pelaksanaannya. Serta peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara Universitas dengan pihak sekolah.
- b) Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.
- c) Kunjungan ke sekolah-sekolah mohon untuk lebih diperhatikan agar setiap sekolah benar-benar mendapat kunjungan dari pihak UPPL.
- d) Pihak UPPL sebagai lembaga koordinator KKN-PPL yang menangani secara langsung kegiatan KKN-PPL diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga program-program dapat berjalan sesuai dengan harapan UPPL dan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2013. *Panduan KKN-PPL 2013* .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

UPPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2013* .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1

Untuk
mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA : One Putri K PUKUL : 09.30 wib.

NO. MAHASISWA : 11513244018 TEMPAT PRAKTIK : SMK N 3
KLATEN

TGL. OBSERVASI : 3 Maret 2014

FAK/JUR/PRODI : Teknik/PTBB/BUSANA

No	Aspek yang diamati	Desripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Ada
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Mengucapkan salam, Berdoa dan Absensi.
	2. Penyajian Materi	Ada persiapan alat praktik, pengarahan materi, demo guru dan siswa langsung dapat mempraktikkan.
	3. Metode Pembelajaran	Ceramah dan Demo di Depan kelas.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, dan Bahasa Inggris.
	5. Penggunaan Waktu	Seefesian mungkin, belajarnya santai tetapi tegas.
	6. Gerak	Selalu berkeliling disetiap siswa yang sedang praktik, dan duduk kembali.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Memberi semangat " <i>kamu bisa, ayo coba lagi, jangan takut salah</i> ", dan selalu memberi kemudahan bagi siswa yang belum terbiasa membawa peralatan berat.
	8. Teknik Bertanya	Langsung angkat tangan dan bicara, Guru langsung menjawab dengan detail.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru dapat mengendalikan siswanya di kelas.
	10. Penggunaan Media	Alat Praktik
11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Memberitahukan kesalahan-kesalahan yang terjadi dan memberi penjelasan.	

	12. Menutup Pelajaran	Merview kembali pelajaran dan memberi pertanyaan seputar materi yg sudah dipraktikkan.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Aktif, dan berani bertanya.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan dan Ramah

Klaten, 03 Maret 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Listianingsih, S.Pd
NIP : 119761105 201001 2 005

One Putri Kurnianingtyas
NIM : 11513244018



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

Npma.2

Untuk
mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 KLATEN NAMA MHS : One Putri K

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Merbabu NO. 11 NOMOR MHS : 11513244018

FAK/JUR/PRODI : Teknik/PTBB/BUSANA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Belajar	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Bersih, luas, nyaman, hijau	
2.	Potensi siswa	Ramah dan Rapih	
3.	Potensi guru	Ramah dan welcome	
4.	Potensi karyawan	Ramah	
5.	Fasilitas KBM, media	Proyektor & LCD kurang memadai.	
6.	Perpustakaan	Luas, kurang pencahayaan, sepi pengunjung, buku-bukunya lama semua tidak ada yang baru.	
7.	Laboratorium	Cukup luas, dan peralatan memadai. Lab.Boga = 5 ruangan Lab. Busana = 5 ruangan Lab. Bahasa = 1 ruang, tetapi LCD, Monitor, Earphone semua rusak. Lab.Komputer = sudah memadai.	Ketika anak Boga sedang praktik di dapur semua tas ditaruh di depan dapur dan kelihatan tidak rapih.
8.	Bimbingan konselin	Terdapat 1 ruangan BP/BK tetapi didalam ruangan tersebut tidak ada ruangan untuk privasi yang dapat membuat siswa nyaman untuk berkonsultasi dengan guru BP/BK.	
9.	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar diberikan kepada siswa kelas XII yang bertujuan untuk menyiapkan UN, yaitu seperti pembahasan ulang soal <i>try out</i> (mata pelajaran matematika, bahasa indonesia, bahasa inggris dan kejuruan).	
10.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Terdapat ekstrakurikuler yang menjadikan siswanya lebih mandiri dan mempunyai <i>skill</i> yang baik. Contohnya seperti: OSIS, Pramuka, ROHIS, dll.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ruangan ini digunakan untuk ruang kelas agama Non-Islam.	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Sudah memadai, ada 2 kasur, tabung oksigen dan obat-obatan.	
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Karyawan : ramah Sekolah : Luas, bersih, hijau	

		Dinding: berisi nama dan keterangan guru serta karyawan lainnya.	
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya tulis ilmiah siswa ada juga yang sudah mengikuti tingkat regionl.	
15.	Karya Ilmiah Guru	Karya tulis guru juga sudah ada yang pernah mengikuti	
16.	Koperasi siswa	Kecil, pengap berisi jajanan ringan, dan peralatan praktik (cempal, kertas, pensil, dll).	
17.	Tempat ibadah	Cukup memadai, al-quran + sajadah + mukenah sudah cukup banyak.	
18.	Kesehatan lingkungan	Bersih tidak ada sampah yang berserakan di sekolah.	
19.	Caffe	Luas dan menjual aneka makanan. Yang dikekola oleh guru.	
20.	Toilet	Toilet yang disediakan cukup banyak dan tersebar disetiap sudut. Keadaannya juga cukup bersih.	
21.	Tempat Parkir	Tempat Parkir yang disediakan untuk siswa cukup luas dan tempat parkir guru cukup luas.	

***) Catatan : sebagai bahan penyusun progam kerja KKN-PPL**

Klaten, 03 Maret 2014

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Mahasiswa,

Ir. Widyasworo Hidayati, M.Pd.
NIP. 19680717 200012 2 001

One Putri Kurnianingtyas
NIM : 11513244018



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN / PELATIHAN

Npma.3

Untuk
mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA : One Putri K PUKUL : 09.30 wib.
NO. MAHASISWA : 11513244018 TEMPAT PRAKTIK : SMK N 3
KLATEN
TGL. OBSERVASI : 8 Maret 2014 FAK/JUR/PRODI :
Teknik/PTBB/BUSANA

No	Aspek yang diamati	Desripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Ada
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	Ada
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Mengucapkan salam, Berdoa dan Absensi.
	2. Penyajian Materi	Ada persiapan alat praktik, pengarahan materi, demo guru dan siswa langsung dapat mempraktikkan.
	3. Metode Pembelajaran	Ceramah dan Demo di Depan kelas.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, dan Bahasa Inggris.
	5. Penggunaan Waktu	Seefesian mungkin, belajarnya santai tetapi tegas.
	6. Gerak	Selalu berkeliling disetiap siswa yang sedang praktik, dan duduk kembali.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Memberi semangat " <i>kamu bisa, ayo coba lagi, jangan takut salah</i> ", dan selalu memberi kemudahan bagi siswa yang belum terbiasa membawa peralatan berat.
	8. Teknik Bertanya	Langsung angkat tangan dan bicara, Guru langsung menjawab dengan detail.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru dapat mengendalikan siswanya di kelas.
	10. Penggunaan Media	Alat Praktik
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Memberitahukan kesalahan-kesalahan yang terjadi dan memberi penjelasan.
12. Menutup Pelajaran	Merview kembali pelajaran dan memberi pertanyaan seputar materi yg sudah dipraktikkan.	

C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diktat)	
	3. Perilaku siswa di dalam kelas	Aktif, dan berani bertanya.
	4. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan dan Ramah

Klaten, 08 Maret 2014

Instruktur

Mahasiswa,

Listianingsih, S.Pd
NIP : 19761105 201001 2 005

One Putri Kurnianingtyas
NIM : 11513244018



FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA *)

Npma.4

Untuk
mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA : One Putri K PUKUL : 10.30 wib.
NO. MAHASISWA : 11513244018 TEMPAT PRAKTIK : SMK N 3
KLATEN
TGL. OBSERVASI : 3 Maret 2014 FAK/JUR/PRODI :
Teknik/PTBB/BUSANA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Obeservasi Fisk :		
	a. Keadaan Lokasi	Cukup Luas	
	b. Keadaan Gedung	Strategis	
	c. Keadaan Sarana/prasarana	Cukup Memadai	
	d. Keadaan presonalia		
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)		
	f. Penataan ruang kerja	Ada yang rapih dan ada juga yang tidak.	
	g. Aspek lain...		
2.	Obeservasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Baik dan Ramah	
	b. Progam kerja lembaga	Terstruktur	
	c. Pelaksanaan kerja	Terstruktur	
	d. Iklim kerja antar personalia	Baik	
	e. Evaluasi progam kerja	Baik	
	f. Hasil yang dicapai	Sangat memuaskan	
	g. Progam pengembangan	Kurang baik	
	h. Aspek lain...		

*) Catatan : sebagai bahan penyusun progam kerja KKN-PPL

Klaten, 03 Maret 2014

Koordinator PPL Lembaga/Instansi

Mahasiswa,

Ir. Widyasworo Hidayati, M.Pd.
NIP. 19680717 200012 2 001

One Putri Kurnianingtyas
NIM : 11513244018



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU UNY
TAHUN 2014**

F 01
Individu Mahasiswa

NOMOR LOKASI : 337
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 3 Klaten
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Merbabu No. 11 Klaten, tlp. (0272) 321270, fax. (0272) 329029

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu														Jumlah Ja
		Maret		Juli			Agustus			September		Jumlah Ja				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2		3	4	1	2
1.	Observasi kelas	7														7
2.	Penyerahan PPL		3													3
3.	Pengembangan Silabus					5										5
4.	Pembuatan Administrasi					8	8	5	5							26
5.	Pembuatan RPP					8	4	8	4	10	8					42
6.	Konsultasi RPP dan mediadengan Guru					1	2	2	1	1	2					9
7.	Persiapan Materi					5	3	5	3	5	3					24
8.	Persiapan media pembelajaran					6	4	2	2	2	2					16
9.	Pelaksanaan mengajar di kelas					13	13	13	13	7	7					66
10.	Evaluasi dengan guru pembimbing					1	1	1	1	1	1					6
11.	Koreksi tugas					1	2	2	2	2	2					9
12.	Rekap nilai tugas							1		4	1					6
13.	Persiapan ulangan							2		2	4					4
14.	Pelaksanaan ulangan							2		2	4					4
15.	Koreksi hasil ulangan							1		1	2					2
16.	Rekap nilai ulangan							2		2	8					8
17.	Pembuatan laporan PPL individu									5	10					15
18.	Mendampingi Praktik peserta didik									7	7					21
19.	Mendampingi mengajartim															
Jumlah															281 jar	



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU UNY TAHUN 2014

F 01
Individu Mahasiswa

Klaten, 17 September 2014

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala Sekolah



Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Emy Yuli Suprihatin, M. Si
NIP. 19620503 198702 2 001

Praktikan PPL

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU UNY TAHUN 2014

E

Klaten, 17 September 2014

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Emy Yuli Suprihatin, M. Si
P. 19620503 198702 2 001

Guru Pembimbing Lapangan

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

Praktikan PPL

One Putri Kurnianingty
NIM. 11513244018



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

SMK NEGERI 3 KLATEN

FO2

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH: SMKNegeri 3 Klaten

ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

MINGGU I

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 4 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">➤ Upacara bendera di Smk N 3 Katen➤ Halal bihalal➤ Merapikan basecamp➤ Konsultasi RPP	<ul style="list-style-type: none">➤ Upacara berjalan dengan tertib dan hikmat➤ Halal bihalal dilakukan setelah upacara selesai dan diikuti oleh seluruh warga sekolah➤ Basecamp berada di samping Ruang Administrasi➤ Basecamp akan dilengkapi dengan papan pengumuman dan Matriks ppl➤ Konsultasi RPP dilakukan bersama dengan guru pembimbing	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	-
2.	Selasa, 5 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">➤ Memperingati HUT Kota Klaten➤ Konsultasi RPP➤ Membuat media	<ul style="list-style-type: none">➤ Semua guru dan karyawan dihimbau memakai pakaian jawa (kebaya) guna memperingati HUT Kota Klaten➤ Konsultasi kembali guna melengkapi	<ul style="list-style-type: none">➤ Beberapa siswa tidak hadir karena mengikuti pelatihan Aubade sehingga tidak bisa	<ul style="list-style-type: none">➤ Memberikan tugas mandiri bagi siswa yang tidak ikut dalam pelajaran

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ pembelajaran materi ➤ Persiapan materi pembelajaran ➤ Mengajar dasar teknologi menjahit pada kelas X Busana 2 dengan menyampaikan materi menjelaskan keselamatan dan kesehatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ pembelajaran besok. ➤ Mempersiapkan materi dan handout untuk siswa ➤ Siswa dapat memahami prosedur K3 yang harus dilaksanakan dalam bidang kerja busana 	ikut melakukan diskusi kelompok	tersebut
3.	Rabu, 6 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi RPP ➤ Membuat media pembelajaran ➤ Persiapan materi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi kembali guna melengkapi pembelajaran besok. ➤ Mempersiapkan materi dan handout untuk siswa 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
4.	Kamis, 7 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar Dasar Teknologi Menjahit pada kelas X Busana 2 dengan menyampaikan materi menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja ➤ Membuat administrasi guru ➤ Evaluasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaksanakan proses pengajaran yang diikuti oleh 32 siswa yang terdiri dari 31 perempuan dan laki-laki ➤ Siswa memahami penerapan K3 dalam bidang busana dengan baik ➤ Membuat administrasi guru yang berkaitan dengan pembelajaran ➤ Melakukan evaluasi dari guru pembimbing guna untuk memperbaiki penyampaian materi di dalam kelas. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
5.	Jumat, 8 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi RPP ➤ Membuat media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi dengan guru pembimbing ➤ Membuat media pembelajaran yaitu Power Point yang berisi tentang 	➤ Tidak ada Kegiatan Belajar Mengajar sehingga jam mengajar	➤ Menambah jam atau mengganti jam di hari lain

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persiapan materi ➤ Kebersihan sekolah 	<p>limbah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempersiapkan materi dan handout bagi siswa ➤ Semua siswa membersihkan kelas dan halaman sekolah 	berkurang	
6.	Sabtu, 9 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat administrasi guru ➤ Konsultasi soal ulangan materi pokok Keselamatan, kesehatan, dan kecelakaan kerja (K3) ➤ Berkonsultasi kisi-kisi soal dan verifikasi soal 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat administrasi guru yang berkaitan dengan pembelajaran ➤ Membuat soal dan berkonsultasi kepada guru mengenai soal-soal ulangan yang akan diberikan kepada siswa ➤ Mahasiswa PPL berkonsultasi mengenai kisi-kisi soal dan verifikasi soal ulangan untuk materi K3 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Soal ulangan terlalu banyak sehingga waktu yang tidak sesuai untuk mengerjakan soal 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan soal ulangan hanya essay saja dengan jumlah soal 10 butir essay



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL
SMK NEGERI 3 KLATEN

FO2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH: SMK Negeri 3 Klaten

ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

MINGGU II

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 11 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">➤ Membuat media pembelajaran➤ Konsultasi RPP➤ Konsultasi handout untuk materi yang akan datang.	<ul style="list-style-type: none">➤ Membuat media pembelajaran berupa PPT untuk mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit➤ Berkonsultasi tentang RPP materi yang akan datang➤ Berkonsultasi tentang handout materi yang akan datang	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
2	Selasa, 12 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">➤ Ulangan K3➤ Mengajar dasar teknologi menjahit pada kelas X Busana 2 dengan menyampaikan materi pengertian, jenis	<ul style="list-style-type: none">➤ Diadakan ulangan K3 untuk kelas X Busana 2 yang dilakukan oleh 32 siswa dengan sistem closed book➤ Melaksanakan proses pengajaran yang diikuti oleh 32 siswa yang terdiri dari 31 perempuan dan laki-laki	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ dan sumber limbah ➤ Membuat media pembelajaran ➤ Konsultasi RPP 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memahami pengertian, jenis dan sumber limbah dengan baik ➤ Membuat media pembelajaran berupa PPT dan Kuis untuk mata pelajaran boga dasar ➤ Berkonsultasi tentang RPP materi yang akan datang 		
3	Rabu, 13 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat media pembelajaran ➤ Konsultasi RPP ➤ Konsultasi handout untuk materi yang akan datang 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat media pembelajaran berupa PPT dan Video untuk mata pelajaran dasar teknologi menjahit ➤ Berkonsultasi tentang RPP materi yang akan datang ➤ Berkonsultasi tentang handout materi yang akan datang 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
4	Kamis, 14 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi RPP ➤ Konsultasi Handout ➤ Mengajar dasar teknologi menjahit pada kelas X Busana 2 dengan menyampaikan materi limbah organik dan an organik ➤ Evaluasi kepada guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaksanakan proses pengajaran yang diikuti oleh 32 siswa yang terdiri dari 31 perempuan dan laki-laki ➤ Melakukan konsultasi handout kepada guru mengenai materi dasar pola ➤ Siswa memahami limbah organik dan an organik ➤ Melakukan evaluasi dari guru pembimbing guna untuk memperbaiki penyampaian materi di dalam kelas. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
5	Jumat, 15 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jum'at bersih ➤ Mengajar dasar pola kelas X Busana 2 dengan materi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kebersihan halaman sekolah ➤ Melaksanakan proses pengajaran yang diikuti oleh 32 siswa yang terdiri dari 31 perempuan dan laki-laki 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jam pelajaran berkurang karena adanya kebersihan rutin setiap hari 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menambahkan jam pelajaran pada saat jam pulang sekolah.

		<p>perkembangan bentuk tubuh</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi kepada guru 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memahami pengertian bentuk tubuh dan bagian-bagian tubuh. ➤ Melakukan evaluasi setelah kegiatan belajar mengajar kepada guru. 	<p>jum'at</p>	
6	Sabtu, 16 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berkonsultasi Jobsheet 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan konsultasi jobsheet untuk materi selanjutnya mengenai mengelola limbah busana 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	



FO2

Untuk Mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH: SMK Negeri 3 Klaten

ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

MINGGU III

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 18 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">➤ Berkonsultasi lembar penilaian➤ Berkonsultasi soal ulangan dan kisi-kisi soal	<ul style="list-style-type: none">➤ Melakukan konsultasi lembar penilaian untuk tugas individu dan diskusi➤ Melakukan konsultasi soal ulangan kepada guru pembimbing dengan jumlah soal 10 butir essay	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
2	Selasa, 19 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengajar dasar teknologi menjahit pada kelas X Busana 2 dengan praktik membuat limbah busana menjadi	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengajarkan praktik dengannjumlah siswa 32 siswa, terdiri daro 31 siswa perempuan dan 1 Orang siswa laki-laki.➤ Mengarahkan siswa untuk melakukan praktik pembuatan limbah busana menjadi produk dengan langkah-langkah	<ul style="list-style-type: none">➤ Kondisi ruangan masih ramai➤ Jobsheet kurang lengkap	<ul style="list-style-type: none">➤ Memberikan motivasi siswa agar memperhatikan materi praktik yang di ajarkan➤ Memberikan tambahan alat dan bahan pada

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ produk jadi ➤ Berkonsultasi RPP ➤ Berkonsultasi Jobsheet 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ yang benar ➤ Melakukan konsultasi RPP materi selanjutnya yaitu praktik melanjutkan pengelolaan limbah busana menjadi produk ➤ Melakukan konsultasi Jobsheet untuk materi pengelolaan limbah busana menjadi produk dengan langkah-langkah yang benar 		<ul style="list-style-type: none"> ➤ jobsheet
3	Rabu, 20 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi RPP ➤ Konsultasi PPT ➤ Konsultasi tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan konsultasi kepada guru mengenai RPP perkembangan bentuk tubuh. ➤ Berkonsultasi PPT untuk materi dasar pola selanjutnya yaitu perkembangan bentuk tubuh. ➤ Melakukan konsultasi mengenai tugas individu yang diberikan kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Gambar pada PPT kurang banyak dan materi yang terdapat pada PPT kurang banyak 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menambahkan gambar pada PPT dan menambahkan materi.
4	Kamis, 21 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ulangan Dasar Teknologi Menjahit dengan materi Limbah ➤ Mengajar dasar teknologi menjahit pada kelas X Busana 2 dengan praktik membuat limbah busana menjadi produk jadi ➤ Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan ulangan DTM dengan jumlah soal 10 butir essay yang dilakukan oleh jumlah siswa 32 orang dengan sistem closed book ➤ Mengajarkan pembelajaran praktik dengan jumlah siswa 32 siswa, terdiri dari 31 siswa perempuan dan 1 orang siswa laki-laki. ➤ Mengarahkan siswa untuk melakukan praktik pembuatan limbah busana menjadi produk dengan langkah-langkah yang benar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurang menguasai kelas pada saat pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan pengarahan dan motivasi siswa agar memperhatikan saat pengajaran berlangsung

		pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mampu membuat produk jadi dari limbah busana dengan langkah-langkah yang benar ➤ Melakukan evaluasi pembelajaran setelah KBM kepada guru prmbimbing. 		
5	Jumat, 22 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kebersihan di sekolah ➤ Mengajar dasar pola pada kelas X Busana 2 dengan materi perkembangan bentuk tubuh ➤ Evaluasi Pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kebersihan rutin di sekolah setiap hari Jum'at ➤ Dilakukan oleh seluruh siswa SMK Negeri 3 Klaten ➤ Mengajarkan pembelajaran praktik dengan jumlah siswa 32 siswa, terdiri dari 31 siswa perempuan dan 1 orang siswa laki-laki. ➤ Siwa mampu memahami perkembangan bentuk tubuh ➤ Melakukan evaluasi pembelajaran kepada guru setelah KBM berlangsung 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini 	
6	Sabtu, 23 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi RPP ➤ Konsultasi Handout 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan konsultasi RPP kepada guru untuk bahan ajar dasar teknologi menjahit selanjutnya yaitu alat jahit ➤ Melakukan konsultasi handout kepada guru pembimbing untuk bahan ajar dasar teknologi menjahit selanjutnya yaitu alat jahit. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Materi yang terdapat di handout kurang jelas dan belum lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membenarkan materi yang terdapat di handout dengan jelas sesuai dengan penggolongannya dan lengkap



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

FO2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH: SMK Negeri 3 Klaten

ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

MINGGU IV

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 25 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">➤ Konsultasi RPP➤ Konsultasi Jobsheet➤ Mempersiapkan praktik yang akan di ajarkan besok➤ Melengkapi administrasi guru yang belum lengkap.	<ul style="list-style-type: none">➤ Melengkapi RPP untuk materi dasar teknologi menjahit yaitu alat jahit➤ Membenarkan dan melengkapi jobsheet alat jahit➤ Melengkapi administrasi guru yang berkaitan dengan program tahunan dll	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
2	Selasa, 26 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">➤ Mempersiapkan mesin jahit manual untuk media	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengajar pebelajaran dasar teknologi menjahit dengan materi alat jahit yang	<ul style="list-style-type: none">➤ Gambar pada ALG kurang	<ul style="list-style-type: none">➤ Membesarkan gambar yang

		<p>pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar dasar pola pada kelas X Busana 2 dengan materi alat jahit ➤ Evaluasi Pembelajaran ➤ Berkonsultasi RPP ➤ Berkonsultasi handout ➤ Berkonsultasi ALG ➤ Berkonsultasi tugas individu 	<p>dilakukan oleh 32 siswa yang terdiri dari 31 siswa perempuan dan 1 orang siswa laki-laki.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mampu memahami pengertian alat jahit, jenis-jenis alat jahit. ➤ Melakukan konsultasi rpp untuk mata pelajaran dasar pola dengan materi cara menentukan letak titik tubuh dan garis tubuh. ➤ Berkonsultasi handout yang akan diajarkan untuk mata pelajaran dasar pola materi perkembangan bentuk tubuh ➤ Berkonsultasi gambar pada ALG ➤ Berkonsultasi untuk tugas individu pada materi perkembangan bentuk tubuh. 	<p>besar dan kurang jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jobsheet kurang lengkap dan kurang jelas ➤ Gambar pada tugas terlalu besar 	<p>terdapat pada ALG agar terlihat jelas apabila digantungkan di papan tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memperlengkap isi jobsheet dan membenarkan urutan langkah-langkah kerja yang benar ➤ Memperkecil gambar pada tugas individu dan merapikannya
3	Rabu, 27 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi Administrasi Guru ➤ Merekap nilai ➤ Berkonsultasi soal ulangan dan kisi-kisi ulangan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melengkapi administrasi guru, program tahunan, dll. ➤ Melakukan rekapan nilai dari tugas-tugas individu ➤ Melakukan konsultasi soal ulangan dan kisi-kisi kepada guru pembimbing ➤ Soal ulangan terdiri dari 10 butir soal essay 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
4	Kamis, 28 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar Dasar Teknologi Menjahit dengan materi Bagian-bagian Mesin pada kelas X Busana 2 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kegiatan belajar mengajar yang di ikuti oleh 32 siswa yang terdiri dari 31 orang siswa perempuan dan 1 orang siswa laki-laki 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mampu menjelaskan bagian-bagian mesin jahit 		
5	Jumat, 29 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jalan sehat dan kebersihan ➤ Ulangan Dasar Pola materi Perkembangan bentuk tubuh ➤ Mengajar Dasar Pola pada kelas X Busana 2 dengan materi menentukan letak titik dan garis tubuh ➤ Evaluasi Pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kegiatan kebersihan dan jalan sehat rutin setiap hari jum'at yang dilakukan oleh seluruh warga SMK N 3 Klaten. ➤ Melakukan kegiatan kegiatan belajar mengajar yang di ikuti oleh 32 siswa yang terdiri dari 31 orang siswa perempuan dan 1 orang siswa laki-laki ➤ Siswa mampu memahami cara menentukan letak titik dan garis tubuh dengan berbagai bentuk tubuh wanita ➤ Evaluasi pembelajaran dilakukan setelah KBM berlangsung dengan guru permbimbing 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Waktu pembelajaran berkurang karena adanya kegiatan jalan sehat dan kebersihan sehingga jam pada saat ulangan hanya 30 menit 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengadakan ulangan di hari lain
6	Sabtu, 30 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi RPP ➤ Konsultasi Handout ➤ Konsultasi Media Pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan konsultasi RPP kepada guru untuk bahan ajar dasar teknologi menjahit selanjutnya yaitu alat jahit ➤ Melakukan konsultasi handout kepada guru pembimbing untuk bahan ajar dasar teknologi menjahit selanjutnya yaitu alat jahit. ➤ Melakukan konsultasi media pembelajaran untuk pembelajaran praktik menjahit dengan berbagai setikan 	-	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

FO2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH: SMK Negeri 3 Klaten

ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

MINGGU V

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 1 September 2014	<ul style="list-style-type: none">➤ Konsultasi RPP➤ Pembuatan media pembelajaran praktik	<ul style="list-style-type: none">➤ Melengkapi RPP kepada guru untuk bahan ajar praktik dasar teknologi menjahit selanjutnya yaitu mengoperasikan mesin jahit➤ Menambahkan berbagai motif untuk latihan menjahit setikan tanpa benang.	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
3	Selasa, 2 September 2014	<ul style="list-style-type: none">➤ Ujian PPL dengan Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit dan materi pokok mengoperasikan mesin	<ul style="list-style-type: none">➤ Melakukan kegiatan praktik dasar teknologi menjahit yang di ikuti oleh 32 orang siswa.➤ Siswa mampu mempraktikan jahitan dengan berbagai setikan	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

		<p>jahit manual</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar Praktik Dasar Teknologi Menjahit dengan materi mengoperasikan mesin jahit manual pada kelas X Busana 2 	<p>tanpa menggunakan benang</p>		
4	Rabu, 3 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berkonsultasi RPP ➤ Berkonsultasi Jobsheet ➤ Berkonsultasi Media Pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan konsultasi kepada guru pembimbing mengenai mata pelajaran dasar pola dengan materi pokok menentukan letak titik dan garis tubuh menggunakan boneka jahit ➤ Melakukan konsultasi jobsheet kepada guru dengan materi menentukan letak titik dan garis tubuh menggunakan boneka ➤ Berkonsultasi kepada guru pembimbing mengenai medi yang digunakan untuk proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Strategi yang digunakan harus dibenarkan ➤ Langkah-langkah dalam jobsheet masih salah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membenarkan strategi pembelajaran yang digunakan menjadi project based learning ➤ Membenarkan langkah-langkah kerja yang terdapat pada jobsheet, di urutkan
5	Kamis, 4 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar Praktik Dasar Teknologi Menjahit dengan materi mengoperasikan mesin jahit industri pada kelas X Busana 2 ➤ Berkonsultasi RPP ➤ Berkonsultasi Jobsheet 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kegiatan praktik dasar teknologi menjahit yang di ikuti oleh 32 orang siswa. ➤ Siswa mampu mempraktikan jahitan dengan berbagai setikan tanpa menggunakan benang ➤ Melengkapi RPP yang sudah dikonsultasikan sebelumnya untuk 	<p>Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini</p>	

			<p>materi Dasar Pola</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melengkapi Jobsheet yang sudah dikonsultasikan sebelumnya untuk materi pokok Dasar Pola 		
6	Jumat, 5 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempersiapkan Boneka Manequin untuk Praktik Pembelajaran selanjutnya. ➤ Ujian PPL untuk mata pelajaran Dasar Pola ➤ Mengajar Praktik Dasar Pola dengan materi menentukan letak titik dan garis tubuh pada boneka jahit pada kelas X Busana 2 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Boneka jahit digunakan untuk 2 siswa. ➤ Melakukan kegiatan praktik dasar teknologi menjahit yang diikuti oleh 32 orang siswa, terdiri dari 31 orang siswa perempuan dan 1 orang siswa laki-laki. ➤ Siswa mampu mempraktikkan menentukan letak titik dan garis tubuh dengan boneka jahit/dummy 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Waktu yang digunakan untuk proses pembelajaran praktik tidak mencukupi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan jam tambahan pada hari lain untuk menyelesaikan tugas menentukan titik dangaris tubuh pada boneka jahit/dummy
7	Sabtu, 6 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melanjutkan pembelajaran praktik 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa melanjutkan tugas praktik menentukan letak titik dan garis tubuh menggunakan boneka jahit/dummy di lain hari. ➤ Siswa mampu menyelesaikan pembelajaran menentukan letak titik dan garis tubuh menggunakan boneka jahit/dummy 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa masih banyak yang masih tidak jelas dalam praktik menentukan letak titik dan garis tubuh pada boneka 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan informasi kepada siswa agar setiap melakukan praktik harus melihat dan membaca jobsheet terlebih dahulu.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

FO2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH: SMK Negeri 3 Klaten

ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

MINGGU VI

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 8 September 2014	➤ Melakukan Penilaian	<ul style="list-style-type: none">➤ Melakukan penilaian bodyline pada boneka jahit yang sudah diberikan tanda titik dan garis tubuh.➤ Boneka yang dinilai berjumlah 16 boneka	➤ Hasil menentukan letak titik dan garis tubuh masih banyak yang tidak tepat	➤ Guru memberikan penjelasan kembali dan siswa harus memperhatikan jobsheet untuk langkah-langkah menentukan letak titik dan garis tubuh pada boneka jahit/dummy
3	Selasa, 9 September 2014	<ul style="list-style-type: none">➤ Merekap nilai➤ Berkonsultasi lembar nilai kepada pembimbing	<ul style="list-style-type: none">➤ Melakukan rekap nilai untuk materi Dasar Pola➤ Melakukan konsultasi lembar penilaian kepada guru	KBM di tiadakan	

		➤ Memperingati hari olahraga	<p>pembimbing</p> <p>➤ Memperingati hari olah raga diadakan jalan sehat, lomba yang di ikuti oleh seluruh warga SMK N 3 Klaten</p>		
4	Rabu, 10 September 2014	➤ Display busana	➤ Melakukan display busana pad ruang Praktik I yang dilakukan oleh mahasiswa busana	➤ Backgroun kurag rapid an monoton	➤ Mnegganti background dengan yang lainnya
5	Kamis, 11 September 2014	➤ Display busana	➤ Melanjutkan pembuatan display busana	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
6	Jumat, 12 September 2014	➤ Konsultasi Laporan	➤ Berkonsultasi kepada guru pembimbing mengenai laporan PPL	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
7	Sabtu, 13 September 2014	➤ Green house	➤ Melakukan penataan green house dengan berbagai macam tanaman dan di ikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
8	Senin , 15 September 2014	➤ Membuat Plakat Taman	➤ Membuat plakat untuk taman masing-masing kelas. Di ikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 20 mahasiswa.	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
9	Selasa , 16 September 2014	<p>➤ Konsultasi Laporan</p> <p>➤ Membuat Plakat Taman</p>	<p>➤ Berkonsultasi kepada guru pembimbing mengenai laporan PPL</p> <p>➤ Membuat plakat untuk taman masing-masing kelas. Di ikuti oleh seluruh mahasiswa PPL</p>	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

			UNY 20 mahasiswa.		
9	Selasa , 16 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi Laporan ➤ Membuat Plakat Taman 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berkonsultasi kepada guru pembimbing mengenai laporan PPL ➤ Membuat plakat untuk taman masing-masing kelas. Di ikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 20 mahasiswa. 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	
10	Rabu , 17 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara ➤ Konsultasi Lembar Penilaian ➤ Penarikan PPL ➤ Display Busana 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara bendera di SMK N 3 Klaten yang diikuti oleh semua warrga SMK N 3 Klaten ➤ Berkonsultasi Lembar Penilaian pada guru pembimbing ➤ Penarikan PPL UNY dilakukan di ruang siding SMK N 3 Klaten. Diikuti oleh 20 mahasiswa UNY, DPL, Kepala Sekolah, Koordinator KKN/PPL ➤ Melakukan display busana yang dilakukan di Praktek 5 dan di ikuti oleh 8 mahaisswa busana 	Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini	

Klaten, 17 September 2014

Mengeetahui,

Dosen Pembimbing

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 196 20503 198702 2 001

Guru Pembimbing

Listianingsih, S.Pd

NIP. 19761105 201001 2 005

Mahasiswa Praktikan

One Putri Kurnianingtyas

NIM. 11513244018



KARTU BIMBINGAN PPL
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN 2014

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMK N. 3. KLATEN
 Alamat Sekolah : Jl. Merbabu 11 Klaten
 Nama DPL PPL : Sri Emy Yuli S., M.Si
 Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Teknik Busana / FT
 Jumlah Mahasiswa PPL : 8 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1.	7 - 8 - 2014	8	Monitoring dan bimbingan RPP, materi mengajar		<i>[Signature]</i>
2.	28 - 8 - 2014	8	Monitoring dan bimbingan praktik mengajar		<i>[Signature]</i>
3.	6 - 9 - 2014	8	Monitoring dan bimbingan praktik mengajar		<i>[Signature]</i>
4.	17 - 9 - 2014	8	Bimbingan laporan PPL		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :
 - Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi)
 - Kartu bimbingan PPL ini harus diisi materi bimbingan dan diberikan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan dilaksanakan
 - Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
[Signature]
 Martini, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19640224 199003 1 004

Klaten, 17 September 2014
 Mhs PPL Prodi Busana
[Signature]
 Ria Kusumi
 NIM. 151341008

LAMPIRAN

PRAKTIK I

ADMINISTRASI PEMBELAJARAN

DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT

(DTM)

X BB2

TAHUN PELAJARAN 2014/2015



DISUSUN OLEH :

NAMA : ONE PUTRI KURNIANINGTYAS

NIM : 11513244018

SMK NEGERI 3 KLATEN

Jln. Merbabu No. 11 Klaten

PROGRAM SEMESTER
SMK NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
Bidang Studi Keahlian : Seni, Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Tata Busana
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
Standar Kompetensi : Dasar Teknolgi Menjahit
Tahun Pelajaran : 2014 / 2015
Kelas/Semester : X Busana 2 / Gasal

No	Nama Bulan	Banyak Minggu dlm Semester	Banyak Minggu yg tdk Efektif	Banyak Minggu yang Efektif
1.	Juli	5	4	1
2.	Agustus	4	-	4
3.	September	4	-	4
4.	Oktober	5	-	5
5.	November	4	-	4
6.	Desember	5	4	1
	J u m l a h	27		19

Rincian :

Jumlah Jam Pembelajaran yang Efektif

19 Minggu x 7 Jam Pembelajaran = 133 Jam Pembelajaran

Digunakan untuk : - Pembelajaran Teori : 56 Jam
- Pembelajaran Praktik : 77 Jam
- Uji Kompetensi : Jam (+)

J u m l a h : 133 Jam

Guru Pembimbing

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

Klaten, 17 September 2014
Guru Mahasiswa PPL

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

PROGRAM SEMESTER
SMK NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Pert m. Ke	INDIKATOR	MATERI POKOK	ALOKAS I WAKTU	WAKTU PELAKSANAAN
Pembelajaran Semester Genap				
Pembagian zakat fitrah dan pesantren kilat				
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian keselamatan dan kesehatan kerja (K3) • Menjelaskan Tujuan K3 • Menjelaskan Syarat-syarat K3 • Menjelaskan UU Ketenagakerjaan 	•Kelamatan dan Kesehatan Kerja	1 X 4 X 45	05 Agustus 2014
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian keselamatan dan kesehatan kerja (K3) • Menjelaskan Tujuan K3 • Menjelaskan Syarat-syarat K3 • Menjelaskan prosedur-prosedur K3 • Mengidentifikasi jenis-jenis kecelakaan 		1 X 3 X 45	07 Agustus 2014
	Ulangan I			
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian limbah • Mendeskripsikan pengertian jenis limbah 	•Limbah organik dan anorganik	1 X 4 X 45	12 Agustus 2014
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis-jenis limbah • Mendeskripsikan sumber limbah 		1 X 3 X 45	14 Agustus 2014
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan II • Praktik Mengelola Limbah Busana 		1 X 4 X 45	19 Agustus 2014
6.	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik Mengelola Limbah Busana 		1 X 3 X 45	21 Agustus 2014
7.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian alat jahit • Menjelaskan jenis-jenis alat jahit dan mesin 	•Alat Jahit	1 X 4 X 45	25 Agustus 2014

	penyelesaian			
8.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bagian-bagian jenis-jenis mesin jahit 		1 X 3 X 45	28 Agustus 2014
9	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perbedaan mesin jahit manual dan mesin jahit industri Mempraktikkan mengoperasikan mesin jahit manual 	<ul style="list-style-type: none"> Mesin Jahit Manual dan Mesin Jahit Industri 	1 X 4 X 45	02 September 2014
10.	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan mengoperasikan mesin jahit industri 		1 X 3 X 45	04 September 2014

Klaten, 17 September 2014

Guru Pembimbing

Guru Mahasiswa PPL

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

**JADWAL PELAJARAN
SMK NEGERI 3 KLATEN**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten Kompetensi : Busana Butik Keahlian
Bidang Studi : Seni, Kerajinan dan Pariwisata Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit Keahlian
Program Studi : Pariwisata Standar Kompetensi : Dasar Teknologi Menjahit Keahlian

Kelas / Semester : X BB 2 / I (Gasal/2014)

No	Waktu	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
I	07.00 – 07.40				DTM		
II	07.40 – 08.20				DTM		
III	08.20 – 09.00		DTM		DTM		
IV	09.00 – 09.40		DTM				
	09.40 – 10.20						
V	10.20 – 11.00		DTM				
VI	11.00 – 11.40		DTM				
	11.40 - 12.20						
VII	12.20 – 12.00						
VIII	12.00 – 12.40						
IX	12.40 – 13.20						

Mengetahui

Klaten, 17 September 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Listianingsih, S.Pd

One Putri Kurnianingtyas

NIP. 19761105 201001 2 005

NIM. 11513244018

**SILABUS MATA PELAJARAN
DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Program Studi keahlian	: Tata Busana
Kelas /Semester	: X/ 1 (Ganjil)
Kompetensi Inti	
KI 1	: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 responsive dan pro-	: Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3 humaniora dengan spesifik untuk	: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang memecahkan masalah.
KI 4 sekolah secara	: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3). 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan 	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> Bahan ajar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Referensi lain yang berkaitan dengan materi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
manusia				kerja		yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan			<ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi UU Ketenagakerjaan. Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai keselamatan kerja menjahit dalam kehidupan sehari-hari 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat			<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Diskusi langkah langkah keselamatan kerja menjahit <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan K3 dalam kegiatan praktik 			
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat						
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari						
3.1. Mendeskripsikan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian keselamatan dan kesehatan kerja (K3) 	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Langkah langkah keselamatan kerja menjahit 	<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi konsep keselamatan dan kesehatan kerja melalui kegiatan praktik Menyimpulkan hasil <p>Komunikasi</p>			
4.1. Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kembali prosedur keselamatan dan 					

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	kesehatan kerja (K3) • Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)		<ul style="list-style-type: none"> Presentasi kelompok tentang hasil langkah keselamatan kerja menjahit 			
1.1. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai limbah Memberikan ilustrasi dengan menggunakan media (misalnya sumber belajar yang relevan) tentang pengertian ,Jenis dan Sumber limbah <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab Dampak limbah terhadap lingkungan Diskusi Langkah Cara menangani limbah organik dan an organik <p>Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengelola limbah an organik kegiatan busana 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan 	14 JP	<ul style="list-style-type: none"> Bahan ajar Dasar teknologi menjahit Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan						
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat						
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari			untuk meminimisasi limbah kegiatan praktik secara berkelompok Asosiasi • Diskusi pengelolaan limbah • Menyimpulkan hasil Komunikasi • Presentasi kelompok tentang hasil langkah keselamatan kerja menjahit	ganda		
3.2. Mendeskripsikan pengertian, jenis dan sumber limbah	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian limbah • Mendeskripsikan pengertian jenis 	<ul style="list-style-type: none"> • Limbah organik dan an organik • Mengelola limbah praktik menjahit pakaian 				
4.2. Mengelola limbah organik dan an organik	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan sumber limbah • Mengelola limbah pembuatan busana 					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia			Mengamati • Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru untuk merumuskan konsep jenis dan fungsi alat jahit serta hubungan antara konsep-konsep itu dalam diskusi kelas. Menanya • Tanya jawab tentang Jenis alat jahit, bagian	Tugas • Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit Observasi • Ceklist lembar pengamatan	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Ajar Teknologi Menjahit • Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>			<p>mesin jahit dan bagian mesin penyelesaian melalui diskusi kelas</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menarik kesimpulan tentang fungsi alat jahit berdasarkan jenis dan kegunaannya <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian Eksplorasi gerakan mesin jahit berdasarkan cara kerjanya dalam ruang praktik <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Presentasi kelompok tentang identifikasi bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian 	<p>kegiatan eksperimen</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
<p>3.3. Menjelaskan mesin jahit dan mesin penyelesaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian alat jahit Menjelaskan macam-macam alat jahit 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi mesin jahit dan mesin penyelesaian 				
<p>4.3. Mengidentifikasi bagian bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit Mengidentifikasi bagian-bagian mesin penyelesaian 	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam mesin jahit dan mesin penyelesaian 				
<p>1.1. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam</p>			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah sehari- 	<p>49 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bahan Ajar Dasar Teknologi Menjahit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia			mengenai mesin jahit manual dan industri	sehari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit		<ul style="list-style-type: none"> Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
<p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>			<ul style="list-style-type: none"> Memberikan ilustrasi dengan menggunakan media sesungguhnya sesuai cara kerja <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang perbedaan mesin industri dan manual melalui diskusi kelas <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktik mengoperasikan mesin jahit manual dan industri secara individual Membuat benda dengan menggunakan hasil praktik pengoperasian mesin jahit <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendata hasil pengoperasian mesin Diskusi data pengoperasian mesin jahit 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
3.4. Membedakan jenis mesin jahit manual dan industri	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan jenis mesin jahit manual dan industri 	<p>Mesin jahit manual dan industri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengoperasikan 				

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.4. Mengoperasikan mesin jahit manual dan industri	<ul style="list-style-type: none"> Mengoperasikan mesin jahit manual Mengoperasikan mesin jahit industri 	<ul style="list-style-type: none"> mesin jahit manual dengan berbagai setikan Mengoperasikan mesin jahit industri dengan berbagai setikan Membuat benda (lenan rumah tangga) 	<ul style="list-style-type: none"> manual dan industri Menyimpulkan hasil <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Presentasi kelompok tentang pengoperasian mesin jahit 			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru tentang alat jahit penunjang dalam kegiatan praktik menjahit dalam diskusi kelas. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok cepat alat jahit penunjang Tanya jawab tentang Jenis dan fungsi alat jahit penunjang melalui diskusi kelas <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktik menggunakan alat jahit penunjang secara 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan soal-soal tentang hasil kegiatan praktik <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi kelompok <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis 	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> Bahan ajar dasar teknologi menjahit Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan						
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari			individual Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Mendata hasil praktik alat jahit penunjang • Diskusi hasil data • Menyimpulkan hasil Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi kelompok tentang alat jahit penunjang berdasarkan klasifikasinya 	bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
3.5. Menjelaskan alat jahit penunjang	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian alat jahit penunjang 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian alat jahit penunjang • Macam macam alat jahit penunjang dan fungsinya 				
4.5. Menggunakan alat jahit penunjang	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan macam-macam alat jahit penunjang • Menggunakan alat jahit penunjang 					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai alat jahit bantu dan aksesoris sepatu mesin manual dan industri • Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Membuat esai pribadi tentang alat jahit bantu dan aksesoris • Menyelesaikan soal-soal Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan 	21 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Ajar Dasar teknologi menjahit • Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>			<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang Jenis dan fungsi alat jahit bantu melalui diskusi kelas Diskusi kelompok cepat aksesoris sepatu mesin manual dan industri <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktik mengoperasikan alat jahit bantu , aksesoris sepatu mesin manual, industri secara individual <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendata hasil praktik Diskusi hasil praktik Mengambil kesimpulan <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Presentasi kelompok tentang alat jahit bantu berdasarkan klasifikasinya 	<p>kegiatan presentasi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
3.6. Mengidentifikasi alat jahit bantu mesin manual dan industri	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi alat jahit bantu Mengidentifikasi aksesoris sepatu mesin manual Mengidentifikasi aksesoris sepatu mesin industri Mengoperasikan alat jahit bantu Mengoperasikan aksesoris sepatu mesin manual 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian alat jahit bantu dan fungsinya Macam macam alat jahit bantu manual dan industri serta cara penggunaannya (Macam macam sepatu mesin, attachment dll) 				
4.6. Menggunakan alat jahit bantu mesin manual dan industri						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> Mengoperasikan aksesoris sepatu mesin industri 					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang pengertian standar mutu hasil jahitan . Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang standar mutu jahitan, cara memeriksa mutu jahitan melalui diskusi kelas <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang standar mutu hasil jahitan berdasarkan jenis kain Praktik menilai hasil pekerjaan menjahit pakaian berdasarkan standar mutu secara individual 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat esai pribadi tentang standar mutu hasil pekerjaan menjahit Menyelesaikan soal-soal <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi kelompok <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Bahan ajar Quality Control Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan						
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat						
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat						
2.4. Menghargai kerja						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari			Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Mendata hasil percobaan • Diskusi hasil praktik dengan standar mutu • Menyimpulkan hasil Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi kelompok tentang cara memeriksa hasil jahitan 			
3.7. Menjelaskan standar mutu jahitan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan standar kualitas menjahit 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi standar mutujahitan 				
4.7. Memeriksa hasil jahitan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan standar kualitas menjahit • Memeriksa hasil jahitan mesin 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara memeriksa mutu hasil jahitan 				

4.4	industry Mengoperasikan mesin jahit manual dengan industr	1 X 3 X 40 6 X 7 X 40																		
	Evaluasi III																			
3.5	Menjelaskan a;at jahit penunjang																			
4.5	Menggunakan alat jahit penunjang																			
3.6	Mengidentifikasi alat jahit bantu dan aksesoris sepatu mesin manual dan industry																			
4.6	Mengoperasikan alat jahit bantu dan aksesoris sepatu mesin manual dan industri																			
	Evaluasi																			
3.7	Menjelaskan standar kualitas menjahit																			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Klaten
Kelas/ Semester	: X /1
Mata Pelajaran	: Dasar-dasar Teknologi Menjahit
Topik	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Langkah Keselamatan Kerja Menjahit
Pertemuan	: 1
Waktu	: 3 X 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait dengan fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan mengkaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dan melaporkan hasil pekerjaan
- 3.1 Mendeskripsikan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
 - Indikator : 3.1.2 Menjelaskan pengertian keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
 - 3.1.3 Menjelaskan kembali prosedur keselamatan dan kesehatan kerja K3
- 4.1 Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja
 - Indikator : 4.1.2 Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran Dasar Teknologi Menjahit ini diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik serta dapat :

1. Menjelaskan pengertian keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
2. Menjelaskan kembali prosedur keselamatan dan kesehatan kerja K3
3. Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan I :

1. Menjelaskan kembali prosedur keselamatan dan kesehatan kerja K3 (terlampir)
2. Menjelaskan pengertian kecelakaan kerja (K3) (terlampir)
3. Mengidentifikasi jenis-jenis kecelakaan dan cara menanggulangnya (terlampir)
4. Mengidentifikasi rambu-rambu dalam keselamatan dan kesehatan kerja. (terlampir)
5. Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) (terlampir)

E. Metode / model pembelajaran

Pendekatan : Pembelajaran adalah saintifik (*scientific*).
 Strategi : *Discovery learning*.
 Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, tanya jawab

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media :

1. Hand Out
2. Power Point
3. Lembar penilaian

Alat dan Bahan :

1. Spidol
2. Buku
3. Penggaris
4. LCD

Sumber Belajar

6. Ernawati,dkk. 2008. *Tata busana jilid 1*. DP SMK
7. Esin Sintawati. 2008. *Pemeliharaan Piranti Menjahit dan K3 Bidang Busana*. DPSMK
8. Jerrusalem M. Adam, dan Khayati Enny Zuhni. 2010. *Modul Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: UNY

G. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan ke I

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pembuka kepada siswa 2. Guru menciptakan suasana kelas yang relijius dengan menunjukn salah satu siswa memimpin berdoa 3. Memeriksa kehadiran siswa. Kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kepedualian lingkungan. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai yaitu pengertian dan prosedur k3. 	10 menit
Inti	<p>Langkah-langkahpendekatan discovery learning : Tahap 1: Stimulasi</p>	110 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa dalam kelompok (4-5 orang) dan mendistribusikan handout keselamatan dan kesehatan kerja. 2. Guru membahas kembali materi sebelumnya. 3. Guru menanyakan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja, pengertian kecelakaan kerja dan jenis-jenis kecelakaan kerja yang terjadi di industri busana. 4. Guru menunjukkan gambar tentang rambu-rambu dalam K3 dan siswa mengamatinya. 5. Siswa mengamati tayangan materi lewat media power point. <p>Tahap 2 : Problem Statmen / Identifikasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati rambu-rambu K3 dan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam berbusana, mengidentifikasi dan mendiskusikan dalam kelompok. 2. Guru memantau dan mendorong keaktifan siswa dalam diskusi. 3. Siswa diberi kesempatan bertanya apabila mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi prosedur K3, jenis-jenis kecelakaan kerja, dan rambu-rambu K3 serta penerapannya di dalam industri busana. <p>Tahap 3 : Data Collection / Pengumpulan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan informasi yang relevan, melalui media internet, majalah maupun buku di perpustakaan untuk dapat menjawab masalah yang teridentifikasi dalam Prosedur K3 dalam busana dan penerapannya di dalam busana. 2. Guru mengamati dan membimbing siswa dalam pengumpulan data. <p>Tahap 4 : Data Processing/Pengolahan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengklasifikasi dan menfsirkan data yang diperoleh sehingga terbentuk pengertian prosedur k3, pengertian kecelakaan kerja, dan jenis-jenis kecelakaan kerja serta penerapannya dalam industri busana. <p>Tahap 5 : Verification / Pembuktian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuktikan hipotesis dengan hasil jawaban Lembar Kerja dan informasi yang diperoleh dari sumber lain. <p>Tahap 6. Generalization :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa kelompok diskusi diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas, sementara kelompok lain menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan terkait dengan materi prosedur k3 , jenis-jenis kecelakaan kerja serta penerapan di dalam busana. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa beserta guru menyimpulkan bersama-sama tentang pengertian prosedur K3, jenis-jenis kecelakaan kerja serta penerapan K3 dalam industri busana. 2. Dengan bantuan presentasi komputer, guru menayangkan apa yang telah dipelajari dan disimpulkan mengenai presentasi kelompok tentang prosedur 	10 m e n it

	<p>Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan menerapkan di dalam busana.</p> <p>3. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah menggali tentang limbah.</p> <p>4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan salam penutup.</p>	
--	--	--

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Penilaian

1) Instrumen penilaian sikap

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Materi Pokok : K3

Tanggal : 07 Agustus 2014

KOMPONEN	INDIKATOR
1. Kedisiplinan	Hadir tepat waktu Menyelesaikan tugas tepat waktu
2. Tanggung jawab	Memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dengan baik
3. Kesantunan	Santun dalam berbicara, berperilaku, berbusana berdasarkan norma-norma umum
4. Kejujuran	Kejujuran dalam mengerjakan tugas
5. Komitmen	Komitmen dalam menyelesaikan tugas untuk pencapaian kompetensi

NO.	NAMA	ASPEK PENILAIAN					Total Skor	Nilai Sikap
		Kedisiplinan	Tanggung jawab	Kesantunan	Kejujuran	Komitmen		

Klaten, 07 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Listianingsih, S.Pd

NIP. 19761105 201001 2 005

One Putri Kurnianingtyas

NIM. 11513244018

Tugas Diskusi !

Berikan beberapa contoh gambar tentang rambu-rambu K3 beserta keterangannya!
Diskusikan dengan kelompok, masing-masing 4 orang.

Kriteria Penilaian :

Kriteria Penilaian	Bobot
Menyebutkan 1 dengan benar dan lengkap	10
Menyebutkan 2 dengan benar dan lengkap	25
Menyebutkan 3 dengan benar dan lengkap	30
Menyebutkan 4 dengan benar dan lengkap	40
Menyebutkan 5 dengan benar dan lengkap	60
Menyebutkan 6 dengan benar dan lengkap	80
Menyebutkan 7 dengan benar dan lengkap	100

SMK NEGERI 3 KLATEN
HAND OUT PEMBELAJARAN

Handout

Satuan Pendidikan	: SMK 3 KLATEN
Bidang studi keahlian	: Seni, Kerajinan dan Pariwisata
Program keahlian	: Tata Busana
Kompetensi keahlian	: Busana Butik
Mata pelajaran	: DTM
Pertemuan ke	: 1
Kelas / semester	: X Busana 2/1 (gasal)

1. Tujuan Instruksional khusus

- a. Siswa dapat mendeskripsikan keselamatan kerja
- b. Siswa dapat mendeskripsikan kesehatan kerja

2. Uraian Materi

a. Keselamatan Kerja

Keselamatan berasal dari kata dasar selamat. Selamat: terhindar dari bahaya, tidak mendapat gangguan, sehat tidak kurang suatu apapun. (W.J.S Poerwadarminta) Keselamatan : Keadaan perihal terhindar dari bahaya, tidak mendapat gangguan, sehat tidak kurang suatu apapun. Jadi yang dimaksud dengan keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan peralatan, tempat kerja dan lingkungan, serta cara-cara melakukan pekerjaan.

Tempat kerja meliputi darat, laut, dalam tanah dan air, serta di udara. Keselamatan kerja menjadi salah satu aspek yang sangat penting, mengingat resiko bahayanya dalam penerapan teknologi. Setiap orang dituntut untuk dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan keahlian masing-masing. Siswa merupakan aset yang paling berharga bagi sekolah. Oleh karena itu agar siswa dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik, maka setiap siswa harus waspada dan berusaha agar selalu dalam kondisi kesehatan yang baik pula.

Tujuan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja adalah:

- 1) Melindungi para pekerja dari kemungkinan -kemungkinan buruk yang mungkin terjadi akibat kecerobohan pekerja/siswa.
- 2) Memelihara kesehatan para pekerja/siswa untuk memperoleh hasil pekerjaan yang optimal.
- 3) Mengurangi angka sakit atau angka kematian diantara pekerja.
- 4) Mencegah timbulnya penyakit menular dan penyakit-penyakit lain yang diakibatkan oleh sesama kerja.

- 5) Membina dan meningkatkan kesehatan fisik maupun mental.
- 6) Menjamin keselamatan setiap orang yang berada ditempat kerja.
- 7) Sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien

Petugas laboratorium/workshop banyak dihadapkan pada bahaya, secara garis besar bahaya yang dihadapi dalam laboratorium/workshop dapat digolongkan antara lain:

1) Bahaya kebakaran atau ledakan dari zat atau bahan yang mudah terbakar atau meledak.

Bahaya kebakaran disini dapat timbul karena beberapa faktor diantaranya:

- a) Faktor manusia
 - Tidak mau tau atau kurang mengetahui prinsip dasar pencegahan kebakaran
 - Menyimpan atau menyusun bahan yang mudah terbakar didekat pipa uap atau pipa pembuangan yang panas
 - Pemakaian tenaga listrik yang berlebihan dan melebihi kapasitas yang telah ditentukan
 - Kurang memiliki tanggung jawab dan disiplin
 - Adanya unsur kesengajaan
 - Kegagalan pengolahan dalam menerapkan pencegahan dan pengendalian kebakaran sebagai suatu kesatuan prosedur perencanaan dan prosedur operasional atau pelaksanaan.
- b) Faktor teknis: Melalui faktor fisik atau mekanis dimana dua faktor penting yang menjadi peranandalam proses ini yaitu timbulnya panas akibat pengetesan benda atau adanya kabel yang terbuka
- c) Faktor alam:
 - Petir adalah salah satu penyebab adanya kebakaran dan peledakan
 - Gunung meletus yaitu yang bisa menyebabkan kebakaran hutan yang luas juga perumahan-perumahan yang dilalui oleh lahar panas.

Dengan meniadakan salah satu faktor di atas api akan padam, hal ini dapat ditempuh dengan cara mematikan, yaitu menjauhkan bahan bakar atau bahan-bahan yang mudah terbakar. Menutupi yaitu mengurangi oksigen diudara sekitar kebakaran, caranya adalah dengan menyemprotkan busa, pasir atau tanah pada permukaan bahan bakar. Bisa juga dengan cara pendinginan yaitu menurunkan suhu benda-benda yang terbakar dibawah suhu nyalanya, caranya adalah dengan menyemprotkan air. Contoh bahan yang mudah terbakar dan meledak : kayu, kertas, cairan gas, titanium, magnesium, pottasium, bahan kain, bahan karet, minyak, peralatan listrik, dll

2) Bahan beracun dan kaustik.

Hal ini terjadi karena penggunaan bahan yang berbahaya, seperti racun atau bahan lainnya yang merusak organ tubuh atau penggunaan peralatan yang tidak berpengalaman secara sempurna. Bahaya-bahaya ini umpamanya bahaya kimia tidak hanya berupa korosif, oksidasi tetapi juga karsinogenesitas, ledakan dan lain-lain. Bahaya biologi seperti oleh virus, jamur, bakteri atau sesak nafas akibat kebocoran gas, uap kabut dan lain-lain yang masuk kedalam tubuh. Untuk menghindari keracunan harus mengikuti hal-hal berikut :

- a) Menjaga kebersihan dan ketertiban
- b) Meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan dan bahaya keracunan
- c) Disiplin dalam bekerja
- d) Dilarang membawa dan menyimpan makana/rokok dalam ruang kerja /labor;
- e). Mencuci tangan secara teratur
- e) Mengganti pakaian ketika akan memasuki labor atau memakai pakaian pengaman yang disaratkan
- f) Bekerja dengan menggunakan masker hidung (respirator) sehingga terhindar dari gangguan pernafasan terhadap kotoran/debu atau bahan kimia
- g) Menggunakan pelindung tangan sehingga terbebas dari temperatur yang ekstrim, baik terlalu panas atau terlalu dingin serta zat kimia kaustik dan benda-benda tajam. Pelindung tangan tersebut dapat berupa sarung tangan, gloves, mitten/holder, pads dan lain- lain.

3) **Bahaya Radiasi**

Bahaya radiasi merupakan bahaya ergonomi dari segi tata letak,pekarangan yangtidak memadai dan lain-lain termasuk bahaya fisik berupa temperatur dll.

4) **Luka Bakar**

Luka bakar yang disebabkan terkena zat- zat yang berbahaya benda tajam di tempat kerja

5) **Syok Akibat Aliran Listrik.**

Penggunaanperalatan listrik yang tidak tepat dan hubungan listrik yang salah dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan, misalnya kabel stop kontak, kontak sring dan lain-lain. Akibat adanya hubungan pendek sehingga menimbulkan panas atau bunga api yang dapat menyalakan atau membakar komponen lain, tindakan ceroboh serta penyimpanan peralatan yang tidak pada tempatnya.

6) **Luka Sayat Akibat Alas Gelas Yang Pecah Dan Benda Tajam.**

Bahaya infeksi dari kuman, virus atau parasit, bahaya ini maerupakan bahaya biologis yang disebabkan oleh virus,bakteri, jamur,dll.

b. **Kesehatan Kerja**

UU no 9 tahun 1960, tentang pokok-pokok kesehatan, pasal 2, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan KESEHATAN ialah: meliputi kesehatanbadan, rohaniah (mental) dan sosial, dan bukan hanya keadaan yang bebas daripenyakit, cacat dan kelemahan-kelemahan lainnya. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sehat tersebut mencakup:

1) **Sehat secara jasmani**

Sehat secara jasmani dapat dilihat secara physical(penampilan), yaitu:

- a) Dapat melakukan aktifitasnya dengan baik, misalnya: makan, minum, berjalan dan bekerja
- b) Penampilannya baik, misalnya: cara berpakaian, cara berbicara, atau cara berdandan
- c) Dapat menggunakan sarana dan prasarana kerja dengan baik (sesuai aturan)

2) Sehat secara mental/rohani

Sehat secara mental/rohani dapat dilihat dari bagaimana seseorang:

- a) Menentukan prioritas dengan memilah-milah apa saja yang benar-benar berguna dalam hidupnya
- b) Menghargai dan memberi hadiah diri sendiri atas tindakan, sikap dan pikiran yang positif
- c) Mengasihi sesama dengan memberi bantuan baik dalam bentuk nasehat/moril atau materil
- d) Berpikir kedepan dan mencoba mengantisipasi bagaimana cara menghadapi kesulitan
- e) Berbagi pengalaman dan masalah dengan keluarga atau teman
- f) Mengembangkan jaringan sosial atau kekeluargaan

3) Sehat secara sosial

Sehat secara sosial dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a) Urbanisasi
- b) Pengaruh kelas sosial
- c) Perbedaan ras
- d) Latar belakang etnik
- e) Kekuatan politik
- f) faktor ekonomi

c. Ruang Lingkup Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Ruang lingkup kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja pada prinsipnya mencakup tiga aspek, yakni aspek pekerja, pekerjaan dan tempat bekerja, untuk lebih jelasnya akan diuraikan satu persatu:

1) Pekerja/siswa

Para pekerja/siswa di suatu perusahaan/sekolah kesehatannya harus dijaga dengan baik. Hal tersebut sangat penting untuk peningkatan kinerja sehingga memperoleh tenaga-tenaga yang produktif dan profesional, sehingga pada gilirannya akan membantu perusahaan/sekolah dalam mencapai tujuannya. Tugas dan tanggung jawab pekerja/siswa adalah:

- a) Mempelajari dan melaksanakan aturan dan instruksi keselamatan kerja
- b) Memberikan contoh cara kerja yang aman kepada pekerja baru/ siswa yang kurang berpengalaman
- c) Menunjukkan kesiapan dan minat untuk mempelajari dan melatih diri terhadap kerja yang aman
- d) Melakukan secara sungguh-sungguh terhadap keselamatan kerja pada setiap tugas pekerjaan.

2) Pekerjaan

Pekerjaan dapat diselesaikan jika ada pekerja. Upaya mengurangi resiko dalam melakukan suatu pekerjaan antara lain:

- a) Mengadakan perubahan dalam pekerjaan yang salah.
- b) Mencegah terjadinya penularan

- c) Diberlakukannya tindakan atau aturan yang ketat untuk melindungi para pekerja terhadap penggunaan alat-alat yang membahayakan.
- d) Pencahayaan/penerangan yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan.

Usaha untuk mencegah/memperkecil kecelakaan, dapat dilakukan dengan cara:

- a) Mengadakan pengaturan tata cara kerja, antara lain dengan melakukan penjadwalan yang baik dan jam kerjarasional serta adanya istirahat berkala di antara jam kerja
- b) Menerapkan dan mematuhi peraturan sekolah atau perundang-undangan lamanya jam kerja.
- c) Menerapkan rolling kerja (shift/jam kerja) dengan jenis pekerjaan yang akan dilakukan. Hasil ini perlu dilakukan untuk menghindari pekerjaan dari kejenuhan atau kebosanan yang berakibat terjadinya kecelakaan. Semakin teliti dan halus suatu pekerjaan, makin harus diperpendek lamanya bekerja dan harus diselang dengan istirahat.

3) **Tempat bekerja**

Tempat bekerja merupakan bagian yang penting bagi suatu industri/perusahaan atau sekolah, secara tidak langsung tempat bekerja akan berpengaruh pada kesenangan, kenyamanan dan keselamatan dari para pekerja/siswa. Keadaan atau suasana yang menyenangkan (comfortable) dan aman (safe) akan menimbulkan gairah produktifitas kerja. Usaha-usaha kesehatan yang perlu dilakukan terhadap tempat kerja secara umum adalah dengan menerapkan hygiene dan sanitasi tempat kerja secara khusus. Hal-hal yang berkaitan dengan hygiene dan sanitasi tempat kerja antara lain:

- a) Penerangan atau pencahayaan dalam ruangan kerja/workshop harus disesuaikan/diatur dengan jenis pekerjaan yang dilakukan.
- b) Pengontrolan udara dalam ruangan kerja.
- c) Suhu udara dalam ruangan kerja.
- d) Tekanan udara dalam ruangan kerja.
- e) Pencahayaan

4) **Kecelakaan Akibat Kerja**

Kecelakaan tidak terjadi kebetulan melainkan ada sebabnya. Maka kecelakaan itu dapat dicegah asal kita ada kemauan untuk mencegahnya. Sebab-sebab kecelakaan akibat kerja ada 2 golongan sebagai berikut:

- a) Faktor mekanis dan lingkungan, meliputi segala sesuatu selain manusia. Misalnya; sebuah perusahaan sebab-sebab kecelakaan dapat disusun menurut pengelolaan bahan, pemakaian alat-alat atau perkakas yang dipegang oleh tangan, jatuh dilantai dan tertimpa benda jatuh, menginjak atau terbentur barang, luka bakar oleh benda pijar atau pengangkutan.
- b) Faktor manusia itu sendiri. Misalnya seorang pekerja pabrik tekstil mengalami kecelakaan tertimpa gunting jatuh tepat mengenai punggung kakinya. Jika ia mengikuti petunjuk kesehatan dan keselamatan kerja dan tidak meletakkan gunting sembarangan maka gunting tersebut tidak akan tersenggol dan tidak akan jatuh

d. Potensi Bahaya Kecelakaan Kerja

Setiap industri memiliki potensi akan terjadinya bahaya dan kecelakaan kerja. Namun demikian peraturan telah meminta agar setiap industri mengantisipasi dan meminimalkan bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan atau terancamnya keselamatan seseorang baik yang ada dalam lingkungan industri itu sendiri ataupun bagi masyarakat disekitar industri. Hal-hal yang menjadi permasalahan yang berkaitan dengan potensi bahaya kecelakaan kerja pada industri busana.

e. Keserasian Peralatan Dan Sarana Kerja Dengan Tenaga Kerja

keserasian peralatan dan sarana harus diperhatikan pihak perusahaan dan disesuaikan dengan tenaga kerja yang dimilikinya agar kecelakaan kerja dapat diminimalisasi. Kesalahan atau ketidakserasian antara peralatan dan sarana dengan pegawai yang menggunakan. Ketidakserasian antara peralatan dan sarana dengan tenaga kerja dapat menimbulkan berbagai masalah yang akhirnya dapat mengancam keselamatan dan kesehatan kerja pegawai atau tenaga kerja.

Handout

Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 3 KLATEN
Bidang studi keahlian	: Seni, Kerajinan dan Pariwisata
Program keahlian	: Tata Busana
Kompetensi keahlian	: Busana Butik
Mata pelajaran	: DTM
Pertemuan ke	: 2
Kelas / semester	: X Busana 2/ gasal

1. Tujuan Instruksional khusus

- Siswa dapat mendeskripsikan keselamatan kerja
- Siswa dapat mendeskripsikan kesehatan kerja

2. Uraian Materi

a. Faktor Manusia

Permasalahan yang terjadi pada faktor manusia meliputi faktor manajerial, dan faktor tenaga kerja. Permasalahannya dapat merupakan:

1) Manajemen

- Pemahaman yang kurang tentang hiperkes dan keselamatan kerja
- Tidak melaksanakan teknik-teknik hiperkes dan keselamatan
- Tidak menyediakan alat proteksi/pelindung diri

2) Tenaga Kerja

- Tidak melaksanakan ketentuan-ketentuan K3
- Tidak mengenakan alat proteksi yang telah disediakan
- Tidak memiliki naluri cara kerja sehat

b. Penyakit Akibat Kerja dan Yang Berhubungan Dengan Pekerjaan

1) Penyakit Akibat Kerja

Penyakit akibat kerja ini mempunyai penyebab yang spesifik atau asosiasi yang kuat dengan pekerjaan, yang pada umumnya terdiri dari satu agen penyebab yang mudah diakui

2) Penyakit yang Berhubungan dengan Pekerjaan (*work related disease*)

Adalah penyakit yang mempunyai beberapa agen penyebab, dimana faktor pada pekerjaan memegang peranan bersama dengan faktor resiko lainnya dalam berkembangnya penyakit yang mempunyai etiologi yang kompleks

3) Penyakit Yang Mengenai Populasi Pekerja

Penyakit yang terjadi pada populasi pekerja tanpa adanya agen penyebab di tempat kerja, namun dapat diperberat oleh kondisi pekerjaan yang buruk bagi kesehatan.

4) Penyakit yang Timbul Karena Hubungan Kerja

Berdasarkan SK Presiden no. 22 tahun 1993, disebutkan berbagai macam penyakit yang timbul karena hubungan kerja yaitu:

- a) *Pneumoconiosis* yang disebabkan oleh debu mineral pembentuk jaringan paru yang *silikonsnya* merupakan faktor utama penyebab cacat dan kematian
- b) Penyakit paru dan saluran pernafasan (*broncopulmoner*) yang disebabkan oleh debu logam keras
- c) Penyakit paru dan saluran pernafasan (*broncopulmoner*) yang disebabkan oleh debu kapas vlas, henep, dan sisal (*bissinosis*)
- d) Asma akibat kerja yang disebabkan oleh penyebab sensitivisasi dan zat perangsang yang dikenal yang berada dalam proses pekerjaan
- e) *Alveolitis alergica* yang disebabkan oleh faktor dari luar sebagai akibat dari penghirupan debu organik
- f) Penyakit yang disebabkan oleh *berillium* atau persenyawaannya yang beracun
- g) Penyakit yang disebabkan *kadmium* atau persenyawaannya yang beracun
- h) Penyakit yang disebabkan persenyawaannya yang beracun
- i) Penyakit yang disebabkan oleh *krom* atau persenyawaannya yang beracun
- j) Penyakit yang disebabkan oleh: *mangan, arsen, raksa, timbal, flour, benzena, derivat halogen, derivat nitro, dan amina dan benzena* atau *hormolognya* yang beracun
- k) Penyakit yang disebabkan oleh *alkohol, glikol, atau keton*.
- l) Penyakit yang disebabkan oleh gas atau uap *asfiksia* atau keracunan seperti *karbon monoksida, hydrogen sianida, hydrogen sulfida, atau derivatnya yang beracun, amoniak seng, braso dan nikel*
- m) Penyakit yang disebabkan oleh getaran mekanik (kelainan-kelainan otot urat, tulang persendian, pembuluh darah tepi atau syaraf tepi)
- n) Penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dalam udara yang bertekanan lebih
- o) Penyakit yang disebabkan oleh radiasi elektro magnetic dan radiasi mengion
- p) Penyakit kulit (*dermatosis*) yang disebabkan oleh penyebab fisik, kimiawi, atau biologik
- q) Kanker kulit *epitelioma* primer yang disebabkan oleh *ter, pic, bitumen, minyak mineral, antrasena, atau persenyawaan, produk atau residu dari zat tersebut*
- r) Kanker paru atau *mesotelioma* yang disebabkan oleh asbes
- s) Penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus, bakteri atau parasit yang didapat dalam suatu pekerjaan yang memiliki resiko kontaminasi khusus.

5) Penyakit –Penyakit Menular

Penyakit menular dapat disebabkan oleh:

- a) Virus: penyakit kulit, cacar, *influenza, campak, poliomieltitis*, dan lain-lain
- b) Kuman: bakteri atau mikroba seperti tbc, tifus, colera, difteri, dan lain-lain

- c) Parasit: parasit tumbuh-tumbuhan seperti ragi, jamur (fungus) parasit hewani seperti: protozoa (malaria, disentri), cacing (cacing pita, cacing gelang, cacing kremi, dan lain-lain), serangga (kutu rambut, kutu kudus, dan lain-lain)

Sebagian besar kuman tidak menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan dan disebut kuman non-patogen. Bakteri penyebab penyakit tersebut disebut kuman patogen. Diantara kuman-kuman golongan terakhir ada juga yang berbahaya karena membuat racun (*toksin*).

6) Kesehatan Tenaga Kerja Wanita

Tenaga kerja pada industri busana biasanya lebih banyak terdiri atas karyawan wanita yang memang sangat cocok untuk pekerjaan di garmen atau industri busana lainnya. Jelas terdapat perbedaan sifat antara pekerja laki-laki dan perempuan. Perbedaan sifat ini berhubungan erat dengan hal-hal sebagai berikut:

- Fisik wanita yang tercerminkan dalam ukuran dan kekuatan tubuh yang kurang daripada ukuran serta kekuatan pria.
- Kehidupan khas biologis wanita, yakni berlangsungnya haid secara berdaur (*siklus*) kehamilan, dan mati haid (*menopause*)
- Kedudukan sosiokultural wanita sebagai ibu dalam rumah tangga. Dan akibat tradisi dan kebudayaan

Faktor-faktor fisik, biologis dan sosiokultural pada tenaga kerja wanita dapat berakibat pembolosan (*absentime*) dengan penurunan produktivitas, namun masalah demikian dapat ditanggulangi dengan pembinaan tenaga kerja wanita dan usaha-usaha lain yang berdampak positif. Dilain fisik higiene perusahaan dan kesehatan kerja telah memperhitungkan sifat-sifat kewanitaan tersebut dengan menganjurkan supaya disediakan kamar atau ruangan khusus guna beristirahat dan untuk keperluan-keperluan lain bagi wanita yang haid, disamping perundang-undangan yang mengatur cuti sewaktu haid, kehamilan dan melahirkan. Motivasi khusus mengenai kewanitaan di tempat kerja perlu dikembangkan, terutama di lapangan-lapangan pekerjaan yang keberhasilannya amat ditentukan oleh penampin

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

SMK NEGERI 3 KLATEN

1

DASAR DASAR KESEHATAN, KESELAMATAN DAN KEAMANAN KERJA

- UU no. 9 tahun 1960, tentang pokok-pokok kesehatan pasal 2 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan kesehatan ialah : meliputi kesehatan badan, rohaniyah dan sosial bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit.

Sehat
Mencakup :



APA ITU K3 ?

Keselamatan berasal dari kata dasar selamat. Selamat: terhindar dari bahaya, tidak mendapat gangguan, sehat tidak kurang suatu apapun (W.J.S Poewadarminta). Keselamatan kerja adalah yang berhubungan dengan peralatan, tempat kerja dan lingkungan, serta cara-cara melakukan pekerjaan.

- Kecelakaan Kerja adalah kecelakaan yang terjadi dalam hubungan kerja atau sedang melakukan pekerjaan di suatu tempat.

SYARAT-SYARAT KESELAMATAN KERJA

Menurut UU Nomor 1 thn 1970 pasal syarat-syarat keselamatan kerja ayat 1 :

- Mencegah dan mengurangi kecelakaan
- Mencegah, mengurangi, dan memadamkan kebakaran
- Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan
- Memberi pertolongan pada kecelakaan
- Memberi alat pelindung diri kepada para pekerja
- Memperoleh penerangan yang cukup dan sesuai
- Memelihara kebersihan, keselamatan, dan kesehatan kerja.

Bahaya Di dalam Laboraturium :

- Bahaya Kebakaran:



2. Bahan Beracun dan Kaustik

terjadi karena bahan yang berbahaya seperti racun atau bahan lainnya yang merusak organ tubuh

Cara menghindarinya :

- Menjaga kebersihan dan ketertiban
- Meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan dan bahaya keracunan
- Disiplin dalam bekerja
- Mencuci tangan secara teratur

3. Luka Bakar

4. Syok akibat aliran listrik
5. Luka sayat

Ruang Lingkup K3 :



Pekerja



Tempat kerja



Pekerjaan

Kecelakaan Akibat Kerja disebabkan akibat 2 golongan :

Faktor mekanis dan lingkungan

Pemakaian alat-alat yang di pegang terjatuh dan tertimpa benda jatuh

Tertimpa gunting jatuh tepat mengenai punggung akibat tidak mengikuti petunjuk K3

Faktor Manusia

PROSEDUR KESELAMATAN DI TEMPAT KERJA



SMK NEGERI 3 KLATEN

Apa sih Gunanya Prosedur Keselamatan... ???

- Untuk menciptakan lingkungan kerja yang benar-benar aman
- Untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan dalam bekerja
- Untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan kondusif.

Prosedur K3 di Tempat Kerja

- Merupakan cara untuk melakukan pekerjaan mulai awal hingga akhir yang di dahului dengan penilaian resiko terhadap pekerjaan tersebut yang mencakup keselamatan dan kesehatan terhadap karyawan

Prosedur K3 yang diterapkan dalam busana:



Kesehatan kerja



Tempat kerja



Penggunaan Mesin

Alat Pelindung Diri



Menangani Situasi Darurat

Apabila terjadi kebakaran , tindakan- tindakan yang dapat dilakukan :

1. Bunyikan tanda alarm sebagai tanda telah terjadi kebakaran
2. Hubungi regu pemadam kebakaran
3. Padamkan api dengan perlengkapan yang tersedia
4. Apabila tidak berhasil, maka segera tinggalkan lokasi tersebut

Jenis- Jenis Kecelakaan



RAMBU RAMBU K3



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Klaten
Kelas/ Semester	: X /1
Mata Pelajaran	: Dasar-dasarTeknologiMenjahit
Topik	: Limbah organik dan an organik Mengelola limbah praktik menjahit pakaian
Pertemuan	: 2
Waktu	: 3 X 40menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawaab, peduli, `santn, ramah lingkungan,gotong royong, kerjasama, cinta damai, respontif, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 :Memahami dan menerapkan pegetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora dengan : wawasan kemanusiaan, kebangsaaan, kenegaraan, dan peradaban terkait dengan fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan mengkaji dalam ramah kobkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari disekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifikasi di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.2 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya
- 2.3 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi
- 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dan melaporkan hasil pekerjaan
- 3.2 Mendeskripsikan pengertian, jenis dan sumber limbah
Indikator : 3.2.1 Mendeskripsikan pengertian limbah
3.2.2 Mendeskripsikan pengertian jenis
- 4.2 Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja
Indikator : 4.1.1 Mendeskripsikan sumber limbah
4.1.2 Mengelola limbah pembuatan busana

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran Dasar Teknologi Menjahit ini diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik serta dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian limbah
2. Mendeskripsikan pengertian jenis
3. Mendeskripsikan sumber limbah

4. Mengelola limbah pembuatan busana

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan II :

1. Mengidentifikasi pengelompokkan limbah (terlampir)
2. Mendeskripsikan sumber limbah (terlampir)
3. Mengelola limbah pembuatan busana (terlampir)

E. Metode / model pembelajaran

Pendekatan : Pembelajaran adalah saintifik (*scientific*).
 Strategi : *Discovery learning*
 Metode : Ceramah, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media :

1. Hand Out
2. Power Point
3. Lembar penilaian
4. Video

Alatdan Bahan :

1. Spidol
2. Buku
3. Penggaris
4. Pen

Sumber Belajar

1. Ernawati,dkk. 2008. *Tata busana jilid 1*. DP SMK
2. Esin Sintawati. 2008. *Pemeliharaan Piranti Menjahit dan K3 Bidang Busana*. DPSMK
3. Jerrusalem M. Adam, dan Khayati Enny Zuhni. 2010. *Modul Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: UNY

G. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan ke II

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pembuka kepada siswa. 2. Guru menciptakan suasana kelas yang relijius dengan menunjukn salah satu siswa memimpin berdoa 3. Memeriksa kehadiran siswa. Kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kepedualian lingkungan. 4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya dengan tujuan pengertian limbah, jenis limbah dan sumber limbah 	10 menit
Inti	<p>Langkah-langkahpendekatan discovery learning : Tahap 1: Stimulasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa dalam kelompok (4-5 orang) dan mendistribusikan handout limbah organik dan an organik serta sumber limbah 2. Guru menanyakan pengelompokkan limbah, sumber limbah dan cara mengelola limbah praktik menjahit busana. 3. Guru menunjukkan video tentang pengelolaan sumber limbah dalam praktik menjahit dan siswa mengamatinya serta mendiskusikannya 4. Siswa mengamati tayangan materi lewat media power point. 5. 	160 menit

	<p>Tahap 2 : Problem Statmen / Identifikasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati sumber limbah praktik menjahit dan mengidentifikasi dan mendiskusikan dalam kelompok. 2. Guru memantau dan mendorong keaktifan siswa dalam diskusi. 3. Siswa diberi kesempatan bertanya apabila mengalami kesulitan dalam pengelompokkan limbah, sumber limbah dan mengelola limbah praktik menjahit pakaian <p>Tahap 3 : Data Collection / Pengumpulan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan informasi yang relevan, melalui media internet, majalah maupun buku di perpustakaan untuk dapat menjawab masalah yang teridentifikasi dalam pengelompokkan limbah, sumber limbah dan mengelola limbah praktik menjahit pakaian 2. Guru mengamati dan membimbing siswa dalam pengumpulan data. <p>Tahap 4 : Data Processing/Pengolahan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengklasifikasi dan menafsirkan data yang diperoleh sehingga terbentuk pengelompokan limbah, mendeskripsikan sumber limbah, dan mengelola limbah praktik menjahit pakaian. <p>Tahap 5 : Verification / Pembuktian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuktikan hipotesis dengan hasil jawaban Lembar Kerja dan informasi yang diperoleh dari sumber lain. <p>Tahap 6. Generalization :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa kelompok diskusi diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas, sementara kelompok lain menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan terkait dengan materi pengelompokkan limbah, mendeskripsikan sumber limbah dan mengelola limbah praktik menjahit pakaian. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa beserta guru menyimpulkan bersama-sama tentang pengertian pengelompokkan limbah, mendeskripsikan sumber limbah dan mengelola limbah praktik menjahit pakaian. 2. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah untuk mengidentifikasi jenis-jenis limbah 3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan salam penutup. 	10 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian

1) Instrumen penilaian sikap

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Materi Pokok : K3

Tanggal : 14 Agustus 2014

KOMPONEN	INDIKATOR
----------	-----------

1. Kedisiplinan	Hadir tepat waktu Menyelesaikan tugas tepat waktu
2. Tanggung jawab	Memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dengan baik
3. Kesantunan	Santun dalam berbicara, berperilaku, berbusana berdasarkan norma-norma umum
4. Kejujuran	Kejujuran dalam mengerjakan tugas
5. Komitmen	Komitmen dalam menyelesaikan tugas untuk pencapaian kompetensi

NO.	NAMA	ASPEK PENILAIAN					Total Skor	Nilai Sikap
		Kedisiplinan	Tanggung jawab	Kesantunan	Kejujuran	Komitmen		

Klaten, 7 Agustus 201

Mengetahui
Guru Pembimbing

Guru PPL UNY

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

Tugas Diskusi !






Diskusikanlah hasil produk yang dibuat dari hasil limbah pembuatan busana!
Masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang.

Kriteria Penilaian :

Kriteria	Bobot
Menyebutkan 1	10
Menyebutkan 2	20
Menyebutkan 3	30
Menyebutkan 4	40
Menyebutkan 5	50
Menyebutkan 6	60
Menyebutkan 7	70
Menyebutkan 8	80
Menyebutkan 9	90
Menyebutkan 10	100

Tugas Individu !

Analisislah gambar limbah yang terdapat pada lembar soal !

No.	Gambar	Jenis limbah	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Kriteria Penilaian Tugas Individu :

No. Soal	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai
1.	Menjawab benar, jelas dan lengkap	20
2.	Menjawab benar, jelas dan lengkap	20
3.	Menjawab benar, jelas, dan lengkap	20
4.	Menjawab benar, jelas, dan lengkap	20
5.	Menjawab benar, jelas, dan lengkap	20
	TOTAL SKOR	100 Point

HANDOUT

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Klaten
Bidang Keahlian	: Seni, Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: DTM
Pertemuan	: 3 (Limbah)
Kelas/Semester	: X BB 2/1

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi siswa dapat menjelaskan kembali pengertian, jenis, dan sumber limbah dengan benar
2. Dengan berdiskusi siswa dapat menjelaskan kembali pengelolaan limbah praktik menjahit pakaian dengan benar
3. Dengan melihat dan menganalisis video proses pengelolaan limbah praktik menjahit pakaian siswa dapat mengolah limbah secara benar.

B. Uraian Materi

1. Pengertian Limbah

Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga), yang lebih dikenal sebagai sampah, yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomis.

Limbah adalah benda yang dibuang, baik berasal dari alam ataupun dari hasil proses teknologi. Limbah dapat berupa tumpukan barang bekas, sisa kotoran hewan, tanaman, atau sayuran.

Sampah (*refuse*) atau limbah adalah sebagian dari sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia (termasuk kegiatan industri), tetapi bukan biologis (karena *human waste* tidak termasuk didalamnya) dan umumnya bersifat padat (Azwar, 1990). Sumber sampah bisa bermacam-macam, diantaranya adalah: dari rumah tangga, pasar, warung, kantor, bangunan umum, industri, dan jalan.

Bila ditinjau secara kimiawi, limbah ini terdiri dari bahan kimia Senyawa organik dan Senyawa anorganik. Dengan konsentrasi dan kuantitas tertentu, kehadiran limbah dapat berdampak negatif terhadap lingkungan terutama bagi kesehatan manusia, sehingga perlu dilakukan penanganan terhadap limbah. Tingkat bahaya keracunan yang ditimbulkan oleh limbah tergantung pada jenis dan karakteristik limbah.



Gambar limbah

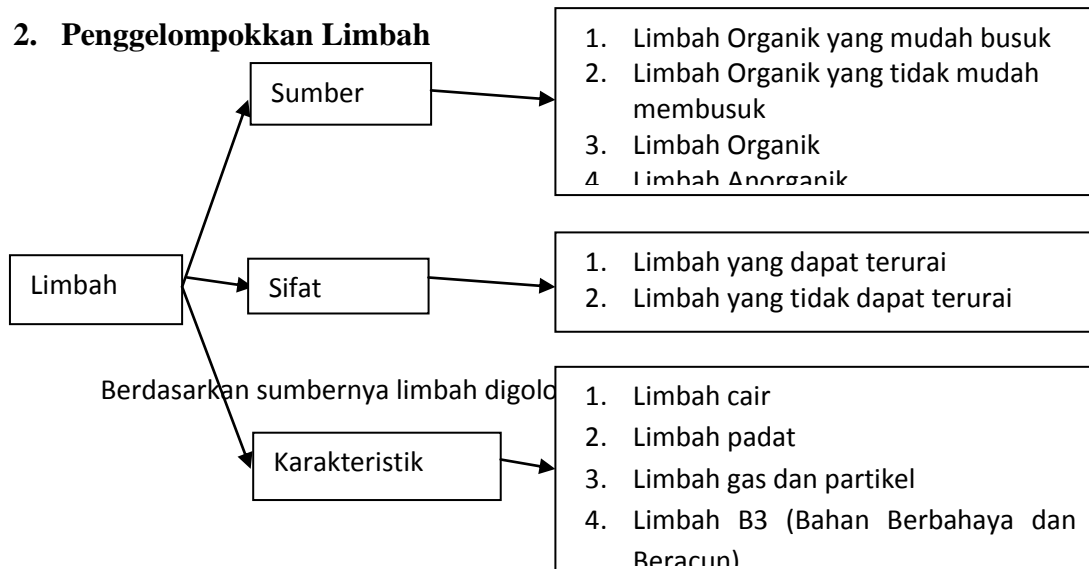
Karakteristik Limbah :

- a. Berukuran mikro
- b. Dinamis
- c. Berdampak luas (penyebarannya)
- d. Berdampak jangka panjang (antar generasi)

Faktor yang mempengaruhi kualitas limbah adalah :

- a. Volume limbah
- b. Kandungan bahan pencemar
- c. Frekuensi pembuangan limbah

2. Pengelompokan Limbah



- a. Limbah Organik yang mudah busuk. Misainya , sisa sayuran, sisa makanan, dedaunan, potongan rumput, dan kotoran hewan
- b. Limbah Organik yang tidak mudah membusuk. Misalnya , kertas dan kayu
- c. Limbah Anorganik. Misainya, plastik, pecahan kaca, karet, kaca, botol, dan besi.
- d. Limbah berbahaya. Misalnya, paku, bekas lampu neon, sisa racun tikus atau serangga, obat kadaluarsa dan batu baterai bekas.

Berdasarkan sifatnya, limbah dibedakan menjadi dua golongan :

- a. Limbah yang dapat mengalami perubahan secara alami (degradable waste = mudah terurai). Yaitu limbah yang dapat mengalami dekomposisi oleh bakteri dan jamur, seperti daun-daun, sisa makanan, kotoran, dan lain-lain.
- b. Limbah yang tidak akan/sangat lambat mengalami perubahan secara alami (nondegradable waste = tidak dapat terurai). Misalnya, plastik, kaca, kaleng, dan sampah sejenisnya.

Berdasarkan karakteristiknya, limbah dapat digolongkan menjadi 4 macam, yaitu :

1. Limbah cair
2. Limbah padat
3. Limbah gas dan partikel
4. Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

3. Limbah Organik

- Secara kimiawi, **limbah organik** diartikan sebagai segala limbah yang mengandung unsur karbon (c) contohnya limbah dari makhluk hidup, kertas, plastik, dan karet. Bahan organik alami yang sulit terurai: kertas, Bahan organik sintetis yang sulit terurai: karet, plastik.



Gambar limbah kertas

- Sedangkan secara teknis, **limbah organik** diartikan sebagai limbah yang hanya berasal dari makhluk hidup (alami) dan sifatnya mudah terurai/membusuk contohnya kotoran hewan, sisa tumbuhan mati, sisa makanan.



Gambar limbah plastik

Limbah organik termasuk pada jenis limbah yang mudah diuraikan zat-zatnya menjadi partikel-partikel yang baik untuk lingkungan. Limbah organik bisa berupa sampah rumah tangga, sampah industri yang tidak menggunakan bahan kimia misalnya sampah sayur-sayuran dan sampah peralatan yang alami ataupun sampah hasil ternak. Limbah organik dari rumah tangga tidak hanya pada sampah-sampah yang berupa hasil olahan makhluk hidup saja tetapi limbah apapun asalkan mampu

diolah menjadi benda-benda yang lebih bermanfaat dan dapat diuraikan adalah **limbah organik**.



Gambar proses penguraian limbah organik

Limbah ini terdiri atas bahan-bahan yang bersifat organik seperti dari kegiatan rumah tangga, kegiatan industri. Limbah ini juga bisa dengan mudah diuraikan melalui proses yang alami. Limbah pertanian berupa sisa tumpahan atau penyemprotan yang berlebihan, misalnya dari pestisida dan herbisida, begitu pula dengan pemupukan yang berlebihan. Limbah ini mempunyai sifat kimia yang stabil sehingga zat tersebut akan mengendap kedalam tanah, dasar sungai, danau, serta laut dan selanjutnya akan mempengaruhi organisme yang hidup didalamnya.

Sedangkan limbah rumah tangga dapat berupa padatan seperti kertas, plastik dan lain-lain, dan berupa cairan seperti air cucian, minyak goreng bekas dan lain-lain. Limbah tersebut ada yang mempunyai daya racun yang tinggi misalnya: sisa obat, baterai bekas, dan air aki. Limbah tersebut tergolong (B3) yaitu bahan berbahaya dan beracun, sedangkan limbah air cucian, limbah kamar mandi, dapat mengandung bibit-bibit penyakit atau pencemar biologis seperti bakteri, jamur, virus dan sebagainya.

Limbah organik dapat mengalami pelapukan (dekomposisi) dan terurai menjadi bahan yang lebih kecil dan tidak berbau (sering disebut dengan kompos). Kompos merupakan hasil pelapukan bahan-bahan organik seperti daun-daunan, jerami, alang-alang, sampah, rumpuk, dan bahan lain yang sejenis yang proses pelapukannya dipercepat oleh bantuan manusia.

Sampah pasar khusus seperti pasar sayur mayur, pasar buah, atau pasar ikan, jenisnya relatif seragam, sebagian besar (95%) berupa sampah organik sehingga lebih mudah ditangani. Sampah yang berasal dari pemukiman umumnya sangat beragam, tetapi secara umum minimal 75% terdiri dari sampah organik dan sisanya anorganik.

Limbah organic dibagi menjadi dua, yaitu:

- Limbah organic basah. Limbah ini memiliki kandungan air yang cukup tinggi. Contohnya kulit buah dan sisa sayuran.



Gambar limbah organik basah

- Limbah organik kering. Limbah ini memiliki kandungan air yang relative sedikit. Contohnya kayu, ranting pohon, dedaunan kering, dan lain-lain.



Gambar sampah kering

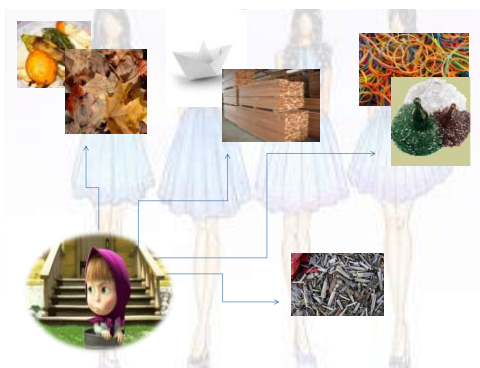


Pengertian Limbah

- **Limbah** adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga).

Karakteristik Limbah

- Berukuran mikro
- Dinamis
- Berdampak luas (penyubarannya)
- Berdampak jangka panjang (antar generasi)



Faktor yang mempengaruhi kualitas limbah

- Volume limbah
- Kandungan bahan pencemar
- Frekuensi pembuangan limbah

Limbah Organik

- Secara kimiawi, **limbah organik** diartikan sebagai segala limbah yang mengandung unsur karbon (c) contohnya limbah dari makhluk hidup, kertas, plastik, dan karet.
- Bahan **organik alami** yang sulit terurai: kertas
- Bahan **organik sintetis** yang sulit terurai: karet, plastik.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Klaten
Kelas/ Semester	: X /1
Mata Pelajaran	: Dasar-dasarTeknologiMenjahit
Topik	: Limbah organik dan an organik Mengelola limbah praktik menjahit pakaian
Pertemuan	: III
Waktu	: 3 X 40menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawaab, peduli, `santn, ramah lingkungan,gotong royong, kerjasama, cinta damai, respontif, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 :Memahami dan menerapkan pegetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora dengan : wawasan kemanusiaan, kebangsaaan, kenegaraan, dan peradaban terkait dengan fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan mengkaji dalam ramah kobkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari disekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifikasi di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.3 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya
- 2.5 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi
- 2.6 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dan melaporkan hasil pekerjaan
- 3.2 Mendeskripsikan pengertian, jenis dan sumber limbah
Indikator : 3.2.1 Mendeskripsikan pengertian limbah
3.2.2 Mendeskripsikan pengertian jenis
- 4.3 Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja
Indikator : 4.1.1 Mendeskripsikan sumber limbah
4.1.2 Mengelola limbah pembuatan busana

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran Dasar Teknologi Menjahit ini diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik serta dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian limbah
2. Mendeskripsikan pengertian jenis
3. Mendeskripsikan sumber limbah

- Mengelola limbah pembuatan busana

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan III :

- Mengidentifikasi pengelompokkan limbah (terlampir)
- Mendeskripsikan sumber limbah (terlampir)
- Mempraktikan limbah busana menjadi produk

E. Metode / model pembelajaran

Pendekatan : Pembelajaran adalah saintifik (*scientific*).
 Strategi : *Project Based Learning*
 Metode : Ceramah, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media :

- Hand Out
- Power Point
- Lembar penilaian
- Video

Alatdan Bahan :

- Spidol
- Buku
- Penggaris
- Pen

Sumber Belajar

- Ernawati,dkk. 2008. *Tata busana jilid 1*. DP SMK
- Esin Sintawati. 2008. *Pemeliharaan Piranti Menjahit dan K3 Bidang Busana*. DPSMK
- Jerrusalem M. Adam, dan Khayati Enny Zuhni. 2010. *Modul Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: UNY

G. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan ke III

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam pembuka kepada siswa. Guru menciptakan suasana kelas yang religius dengan menunjukn salah satu siswa memimpin berdoa Memeriksa kehadiran siswa. Kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kepedualian lingkungan. Guru memberikan tujuan mempelajari pengertian limbah, jenis limbah dan sumber limbah 	10 menit
Inti	<p>Langkah-langkah pendekatan project based learning :</p> <p>Tahap 1: Stimulasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menanyakan sumber limbah dan cara mengelola limbah praktik menjahit busana. Guru menunjukkan gambar tentang pengelolaan sumber limbah dalam praktik menjahit dan siswa mengamatinya serta mendiskusikannya Siswa mengamati tayangan materi lewat media power point. <p>Tahap 2 : Problem Statmen / IdentifikasiMasalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mengamati sumber limbah praktik menjahit dan siswa melanjutkan praktik di pertemuan sebelumnya 	160 menit

	<p>2. Guru memantau dan mendorong keaktifan siswa dalam praktik</p> <p>3. Siswa diberi kesempatan bertanya apabila mengalami kesulitan dalam pengelompokkan limbah, sumber limbah dan mengelola limbah praktik menjahit pakaian</p> <p>Tahap 3 : Data Collection / Pengumpulan Data</p> <p>1. Siswa mengumpulkan informasi yang relevan, melalui media internet, majalah maupun buku di perpustakaan untuk dapat menjawab masalah yang teridentifikasi dalam pengelompokkan limbah, sumber limbah dan mengelola limbah praktik menjahit pakaian</p> <p>2. Guru mengamati dan membimbing siswa dalam pengumpulan data.</p> <p>Tahap 4 : Data Processing/Pengolahan Data</p> <p>1. Siswa mengklasifikasi dan menafsirkan data yang diperoleh sehingga terbentuk pengelompokan limbah, mendeskripsikan sumber limbah, dan mengelola limbah praktik menjahit pakaian.</p> <p>Tahap 5 : Verification / Pembuktian</p> <p>1. Siswa membuktikan hipotesis dengan hasil jawaban Lembar Kerja dan informasi yang diperoleh dari sumber lain.</p> <p>Tahap 6. Generalization :</p> <p>1. Siswa mulai mempraktikkan cara mengelola limbah busana menjadi produk jadi.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa beserta guru menyimpulkan bersama-sama tentang pengertian pengelompokkan limbah, mendeskripsikan sumber limbah dan mengelola limbah praktik menjahit pakaian.</p> <p>2. Guru memberikan tugas di rumah untuk melanjutkan membuat pengelolaan limbah busana menjadi produk</p> <p>3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan salam penutup.</p>	10 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian

1) Instrumen penilaian sikap

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Materi Pokok : K3

Tanggal : 21 Agustus 2014

KOMPONEN	INDIKATOR
1. Kedisiplinan	Hadir tepat waktu Menyelesaikan tugas tepat waktu
2. Tanggung jawab	Memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dengan baik
3. Kesantunan	Santun dalam berbicara, berperilaku, berbusana berdasarkan norma-norma umum
4. Kejujuran	Kejujuran dalam mengerjakan tugas

5. Komitmen	Komitmen dalam menyelesaikan tugas untuk pencapaian kompetensi
-------------	--

NO.	NAMA	ASPEK PENILAIAN					Total Skor	Nilai Sikap
		Kedisiplinan	Tanggung jawab	Kesantunan	Kejujuran	Komitmen		

Mengetahui

Klaten, 21 Agustus 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

2) Instrumen Penilaian Keterampilan

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Materi Pokok : Limbah organik dan an organik, mengelola limbah praktik menjahit
Tanggal : 21 Agustus 2014

KOMPONEN	INDIKATOR
1. Persiapan	Persiapan siswa sebelum melakukan praktik
2. Proses	Ketepatan Pengetahuan Kinerja Sikap
3. Hasil	Bentuk/model Kesesuaian warna Peletakkan hiasan Hasil Jahitan

NO.	NAMA	ASPEK PENILAIAN		Total Skor	Nilai Sikap
		Proses	Hasil		

Tugas Individu !

Buatlah laporan portofolio dalam materi dasar teknologi menjahit dengan mengelola limbah busana menjadi produk, yang meliputi waktu pelaksanaan, gambar produk, alat dan bahan yang digunakan serta langkah-langkah kerja.!

Klaten, 21 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

Handout

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Klaten
Bidang Keahlian	: Seni, Kerajinan Dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Dtm
Pertemuan	: 4
Kelas/Semester	: X BB 2

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi siswa dapat menjelaskan kembali pengertian, jenis, dan sumber limbah dengan benar
2. Dengan berdiskusi siswa dapat menjelaskan kembali pengelolaan limbah praktik menjahit pakaian dengan benar
3. Dengan melihat dan menganalisis video proses pengelolaan limbah praktik menjahit pakaian siswa dapat mengolah limbah secara benar.

B. Uraian Materi

1. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaur-ulangan atau pembuangan material sampah untuk *mengurangi dampaknya terhadap kesehatan, lingkungan atau keindahan*. Pengelolaan sampah juga dilakukan untuk memulihkan sumber daya alam. Pengelolaan sampah bisa melibatkan zat padat, cair, gas, atau radioaktif dengan metode dan keahlian khusus untuk masing-masing jenis zat.

Manfaat:

- Penghematan SDA & energi
- Penghematan lahan tpa
- Peningkatan kualitas lingkungan (bersih, sehat, nyaman)
- Peningkatan pendapatan

Cara mengelola sampah:

- Pemilahan sampah → tahap terpenting
- Pengumpulan
- Pengangkutan
- Pengolahan
- Pemrosesan akhir

a. Pemilahan Sampah

Pemilahan berarti upaya untuk memisahkan sekumpulan dari “sesuatu” yang sifatnya heterogen menurut jenis atau kelompoknya sehingga menjadi beberapa golongan yang sifatnya homogen.

Pemilahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui kegiatan pengelompokan sampah menjadi paling sedikit 5 (lima) jenis sampah yang terdiri atas:

- 1) Sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun serta limbah bahan berbahaya dan beracun;
- 2) Sampah yang mudah terurai;
- 3) Sampah yang dapat digunakan kembali;
- 4) Sampah yang dapat didaur ulang; dan
- 5) Sampah lainnya.

Pada setiap tempat aktivitas dapat disediakan empat buah tempat sampah yang diberi kode, yaitu satu tempat sampah untuk sampah yang bisa diurai oleh mikrobia (sampah organik), satu tempat sampah untuk sampah plastik atau yang sejenis, satu tempat sampah untuk kaleng, dan satu tempat sampah untuk botol. Untuk sampah-sampah B3 tentunya memerlukan penanganan tersendiri. Sampah jenis ini tidak boleh sampai ke TPA. Sementara sampah-sampah elektronik (seperti kulkas, radio, TV), keramik, furniture dll. ditangani secara tersendiri pula.

Pemilahan sampah tidak efisien jika dilakukan di TPA, karena ini akan memerlukan sarana dan prasarana yang mahal. Oleh sebab itu, pemilahan harus dilakukan di sumber sampah seperti perumahan, sekolah, kantor, puskesmas, rumah sakit, pasar, terminal dan tempat-tempat dimana manusia beraktivitas.



Gambar tempat sampah



Gambar cara memilah sampah

b. Pengumpulan

Sistem pengumpulan sampah adalah cara atau proses pengambilan sampah mulai dari tempat pewadahan sampah (sumber timbulan sampah) sampai ke tempat pengumpulan sementara (TPS) atau stasiun pemindahan atau langsung ke tempat pembuangan akhir (TPA).

Yang mempengaruhi pola pengumpulan adalah jumlah penduduk, luas daerah operasi, kepadatan penduduk, tingkat penyebaran rumah di daerah pelayanan, dan kondisi fisik alam daerah pelayanan, seperti panjang dan lebar jalan, kondisi sarana penghubung, jalan objek pengumpulan dengan lokasi pemindahan, waktu rit operasi.

Pengelola kawasan permukiman, kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas lainnya dalam melakukan pengumpulan sampah wajib menyediakan:

- 1) TPS
- 2) TPS 3R; dan/atau
- 3) Alat pengumpul untuk sampah terpilah

Metode pengumpulan sampah:

- 1) **Hauled Container System (HCS)** adalah sistem pengumpulan sampah yang wadah pengumpulannya dapat dipindah-pindah dan ikut dibawa ke tempat pembuangan akhir. HCS ini merupakan sistem wadah angkut untuk daerah komersial



gambar HCS

- 2) **Stationary Container System (SCS)** adalah sistem pengumpulan sampah yang wadah pengumpulannya tidak dibawa berpindah-pindah (tetap). Wadah pengumpulan ini dapat berupa wadah yang dapat diangkat atau yang tidak dapat diangkat. SCS merupakan sistem wadah tinggal ditujukan untuk melayani daerah pemukiman.



gambar SCS

c. Pengangkutan

Pengangkutan sampah adalah sub-sistem yang bersasaran membawa sampah dari lokasi pemindahan atau dari sumber sampah secara langsung menuju tempat pemrosesan akhir, atau TPA. Pengangkutan sampah merupakan salah satu komponen penting dan membutuhkan perhitungan yang cukup teliti. Persyaratan alat pengangkut sampah antara lain adalah:

- Alat pengangkut harus dilengkapi dengan penutup sampah, minimal dengan jaring. Tinggi bak maksimum 1,6 m.
- Sebaiknya ada alat ungkit.
- Kapasitas disesuaikan dengan kondisi/kelas jalan yang akan dilalui.
- Bak truk/dasar kontainer sebaiknya dilengkapi pengaman air sampah.

Pengangkutan sampah dengan sistem pengumpulan individual langsung (door to door) adalah seperti terlihat pada sekema berikut ini:



d. Pengolahan

Pengolahan sampah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 huruf d meliputi kegiatan:

- 1) Pemasakan
- 2) Pengomposan
- 3) Daur ulang materi; dan/atau
- 4) Daur ulang energi.

Alternatif pengolahan sampah ada lima, yaitu:

- 1) Open Dump

Adalah penimbunan sampah dengan cara terbuka. Pada metode penimbunan terbuka, berbagai hama dan kuman penyebab penyakit dapat berkembang biak. Gas metan yang dihasilkan oleh pembusukan sampah organik dapat menyebar ke udara sekitar dan menimbulkan bau busuk serta mudah terbakar
- 2) Incineration

Insinerasi adalah pembakaran sampah/limbah padat menggunakan suatu alat yang disebut **insinerator**.
- 3) Sanitary landfill

Pada metode *sanitary landfill*, sampah ditimbun dalam lubang yang dialasi lapisan lempung dan lembaran plastik untuk mencegah perembesan limbah ke tanah

4) Composting

Metode ini adalah dengan mengolah sampah organik seperti sayuran, daun-daun kering, kotoran hewan melalui proses penguraian oleh mikroorganisme tertentu.

5) Daur Ulang

Daur ulang adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi, kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru.

Berikut merupakan perbandingan beberapa alternatif penanganan sampah antara open dump, inceneration, sanitary landfill, dan composting, yaitu:

No	Alternatif Pengolahan	Keuntungan	Kekurangan
1	Open Dump (penimbunan terbuka)	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah untuk mengatur - Biaya usaha dan investasi usaha rendah. - Dapat memasuki operasi dalam waktu singkat. - Dapat menerima berbagai macam-macam sampah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak enak dipandang - Berkembang melalui hama dan bau. - Menyebabkan polusi udara saat dibakar. - Dapat mencemari air tanah dan air permukaan melalui air dan rawa. - Tanah basah menurut ekologi berharga untuk dipertimbangkan jika hanya untuk ditimbun sampah. - Sumber daya sampah sulit untuk mendapatkan lokasi karena protes dari publik
2	Inceneration	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat memindahkan bau dan zat-zat organik pembawa penyakit. - Mengurangi volume sampah paling sedikit 80%. - Memperpanjang waktu landfill. - Memerlukan lokasi yang tidak terlalu luas. - Dapat menghasilkan pendapatan dari logam-logam dan gelas atau kaca. - Penggunaan panas sampah untuk memanaskan di sekitar bangunan tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> - Investasi awal tinggi. - Biaya operasional tinggi. - Biaya pekerjaan pembetulan dan pemeliharaan rutin mahal. - Memerlukan operator terampil. - Menghasilkan residu dan abu yang mesti dibuang. - Penyebab polusi udara kecuali jika kendali yang sangat mahal dipasang - Kontrol polusi untuk polusi udara partikel memboroskan sumber daya.

3	Sanitary Landfill	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah untuk mengatur - Biaya usaha dan investasi usaha rendah. - Dapat memasuki operasi dalam waktu singkat. - Dapat digunakan sebagai bahan bakar. - Dapat menerima berbagai macam sampah. - Dapat digunakan untuk reklamasi meningkatkan submarginal daratan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat merosot menjadi tempat sampah terbuka jika tidak dirancang dan diatur dengan baik. - Memerlukan lokasi yang sangat luas. - Sulit menentukan lokasi oleh karena penolakan penduduk dan harga tanah yang naik. - Menyebabkan polusi air, dapat menimbulkan bahaya kebakaran atau resiko ledakan material. - Membawa limbah/sampah ke lokasi yang jauh memerlukan biaya mahal dan energi tidak efisien.
4	Composting	<ul style="list-style-type: none"> - Konversi sampah organik untuk pengkondisian tanah dapat dijual. - Biaya usaha dan operasi sedang. - Kebanyakan bakteri terbinasakan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Hanya dapat digunakan untuk sampah organik. - Sampah harus dipisahkan. - Sampah harus cocok untuk pupuk kompos oleh karena kandungan organik harus tinggi.

e. Pemrosesan Akhir

Pemrosesan akhir sampah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 huruf e dilakukan dengan menggunakan:

- 1) Metode lahan urug terkendali;
- 2) Metode lahan urug saniter; dan/atau
- 3) Teknologi ramah lingkungan.

Sebagaimana yang telah diatur dalam UU No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, secara tegas telah dinyatakan bahwa metode pemrosesan akhir sampah harus dilakukan secara *sanitary landfill* untuk kota besar/metropolitan dan *controlled landfill* untuk kota sedang/kecil. Dengan demikian maka TPA yang selama ini masih dioperasikan dengan metode *open dumping* harus dihentikan. Pilihannya apakah TPA tersebut direncanakan akan ditutup secara permanen dan atau akan direvitalisasi sebagai lahan pengurugan sampah kembali. Penutupan TPA dapat dilakukan apabila TPA tersebut telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- TPA telah penuh dan tidak mungkin diperluas
 - Keberadaan TPA sudah tidak sesuai lagi dengan RTRW/RTRK
- Revitalisasi TPA dapat dilakukan bila TPA tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut:
- TPA telah menimbulkan masalah lingkungan
 - TPA mengalami bencana dan masih layak secara teknis untuk digunakan
 - Pemerintah kota/kabupaten sulit mendapat calon lahan pengembangan TPA baru
 - Kondisi TPA masih memungkinkan untuk direhabilitasi

- TPA masih dapat dioperasikan dalam jangka waktu minimal 5 tahun

2. Pengelolaan Limbah Tekstil

Industri tekstil merupakan salah satu industry besar di Indonesia. Dari industry banyak sekali limbah yang dibuang. Salah satunya adalah kain-kain bekas potongan kecil-kecil yang disebut kain perca. Kain-kain ini dibuang oleh perusahaan tekstil dalam bentuk karungan yang biasa dibeli oleh pedagang kecil.

Limbah kain hasil industri dapat mencemari lingkungan apabila limbah tersebut dibuang begitu saja, hal tersebut dapat menyebabkan lingkungan yang kotor dan penyumbatan pada saluran air. Apabila limbah tersebut dibakar maka akan mengakibatkan polusi udara

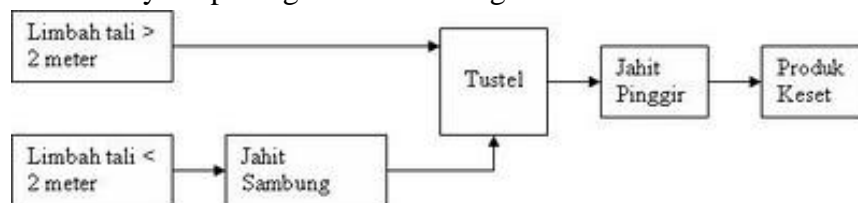
Kain perca sering kali kita buang percuma. mungkin paling banter cuma bisa kita gunakan sebagai kain lap. Tapi sebenarnya kalau kita tahu pemanfaatannya, kita bisa menggunakan untuk banyak hal yang mempunyai nilai ekonomis yang lebih tinggi dari pada sekedar menjadi alat pembersih seperti :

- Menjadi bahan pengisi badan boneka, sofa
- Digiling halus untuk bahan pengisi bantal atau guling
- Dijahit menjadi rangkaian keset
- Dibentuk menjadi tas, dompet, sandal ataupun sepatu
- Diserut untuk dijadikan benang

Berikut ini produk daur ulang limbah tekstil:

a. Keset

Keset berbahan baku limbah garmen memiliki kekuatan dan penampilan yang tidak kalah bersaing dengan yang berbahan baku non-limbah. Bahan bakunya berupa pinggiran kain yang sudah dibuang oleh industri garmen dan disebut tali. Tali yang sudah terkumpul dan dipisah menurut jenis warna dan jenis kainnya kemudian diproses/tenun dengan menggunakan alat tenun yang disebut Tustel. Untuk memberi ikatannya digunakan bahan yang disebut Lusi. Untuk pekerja yang sudah mahir dapat menghasilkan produk keset sebanyak 1,5 kodi atau sejumlah 30 keset per hari atau sekitar 40 kodi per bulan. Pemasaran produk keset tidaklah sulit karena disamping harganya murah juga sudah banyak Bandar/pengepul yang siap menampung hasil keset tersebut untuk selanjutnya didistribusikan. dipasarkan ke seluruh pelosok Indonesia. Diagram proses pembuatannya dapat digambarkan sebagai berikut:

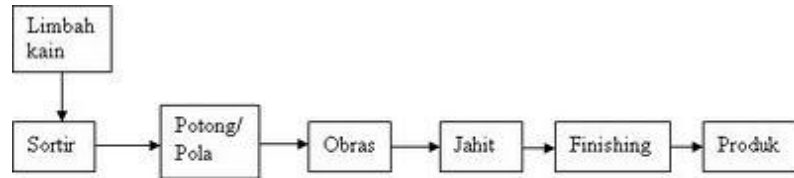


Gambar-2: Diagram proses pembuatan keset dari tali limbah kain

b. Produk Daur Ulang: Celana Pendek

Celana pendek/kolor menggunakan bahan baku kain sisa produksi pabrik dengan berbagai ukuran antara lain: 0.5 meter atau kurang, 1.0 m, dan 2 meter keatas, Bahan-bahan tersebut dapat dijadikan produk dengan berbagai ukuran,

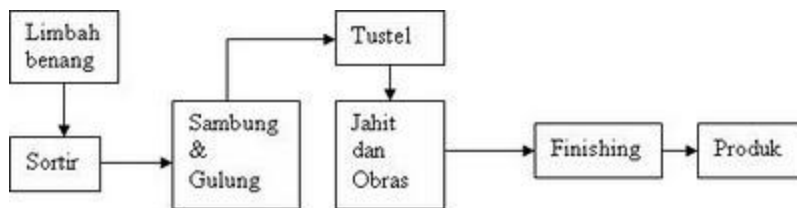
mulai dari kecil, sedang, besar, dan jumbo. Proses pembuatannya adalah sebagai berikut:



Gambar-3: Diagram proses pembuatan klor dari limbah kain

c. Produk Daur Ulang: Lap dari Benang Sisa

Terdapat berbagai jenis dan warna benang dari sisa produksi yang masih menempel pada cones. Benang-benang tersebut dikelompokkan menurut jenis dan warnanya kemudian disambung dan digulung ulang melalui mesin Reel hingga didapat gulungan besar hasil gabungan dari sisa-sisa benang. Gulungan besar benang sisa ini selanjutnya digunakan sebagai bahan baku pada alat tustel. Produk setengah jadi yang keluar dari alat ini kemudian diberi perlakuan akhir dengan cara merapikan bagian pinggirnya dengan mesin obras dan mesin jahit. Dan setelah diberi label serta kemasan maka produk ini sudah dapat dilempar ke pasar. Rangkaian prosesnya adalah sebagai berikut:



Gambar-4: Diagram proses pembuatan lap dari limbah benang sisa

LIMBAH ANOGRANIK

Oleh: ONE PUTRI KURNIANINGTYAS

Mengurangi limbah dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- Reuse
- Reduce
- Recycle



Reuse (memakai kembali)

- Reuse yaitu menggunakan kembali barang bekas tanpa pengolahan bahan, untuk tujuan yang sama atau berbeda dari tujuan asalnya.



Contoh barang reuse

Reduce (mengurangi)

- Mengurangi (reduce), adalah semua bentuk kegiatan atau perilaku yang dapat mengurangi produksi sampah.

Recycle (mendaur ulang)

- Mengolah kembali (recycle), yaitu kegiatan yang memanfaatkan barang bekas dengan cara mengolah materinya untuk digunakan lebih lanjut.



Gambar limbah kaca dan daur ulangnya

Pengertian Limbah Anorganik


- Limbah anorganik adalah limbah yang tidak bisa diuraikan oleh proses biologi. Limbah ini tidak dapat diuraikan oleh organisme detritivor atau dapat diuraikan tetapi dalam jangka waktu yang lama.

- Limbah ini tidak dapat membusuk, oleh karena itu dapat dijadikan sampah komersil atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya.

Limbah Anorganik

- Sampah Anorganik berasal dari sumber daya alam tak terbarui seperti mineral dan minyak bumi, atau dari proses industri. Beberapa dari bahan ini tidak terdapat di alam seperti plastik dan aluminium.



		JOB SHEET		
	Semester Gasal	Praktik Limbah		Jam Pertemuan ke 6
	No.	Revisi	Agustus 2014	4 x 40 menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

4.2 Mengelola limbah organik dan an organik

4.2.1 Mendeskripsikan sumber limbah

4.2.2 Mengelola limbah pembuatan busana

B. Tujuan

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran . Limbah ini diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik, serta dapat :

1. Mendeskripsikan sumber limbah
2. Mengelola limbah pembuatan busana

C. Produk yang dibuat

1. Bantalan Jarum

a. Pengertian

Bantalan jarum adalah tempat atau area untuk penyimpanan jarum pentul dengan cara di tusukkan kebantalannya. Bantalan ini bentuknya berbagai macam. Bantalan jarum pentul ini biasanya menggunakan sisa-sisa kain perca dan isi untuk dalamnya menggunakan Dacron maupun kain perca

2. Bros bunga

Bros bunga adalah accessories yang berbentuk macam-macam bunga, bross ini menggunakan kain perca yang di dominasikan dengan kain lainnya atau dengan renda

D. Gambar Produk

a. Bantalan Jarum



b. Bros Bunga



E. Alat dan Bahan yang digunakan

1. Bantalan Jarum

Alat :

- a. Gunting
- b. Pensil
- c. Polalingkar
- d. Jarumtangan

Bahan :

- a. Kainperca
- b. Dacron
- c. Benang
- d.

2. Bross Bunga

Alat :

- a. Gunting
- b. Jarum tangan
- c. Pensil
- d. Lem

Bahan :

- a. Kain perca
- b. Benang
- c. Manik manik

F. Langkah-langkah kerja


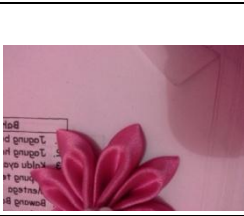

1. langkah kerja pembuatan bantalan jarum


No.	Gambar	Langkah-langkah
1.		Siapkan kain yang akan digunakan.
2.		Siapkan pola untuk pembuatan bantalan jarum
3.		Kutip pola pada bahan bagian buruk
4.		Potong bahan sesuai pola, dan berikan tambahan kampuh $\frac{1}{2}$ - 1 cm
5.		Satukan kain dengan permukaan baik ketemu baik.

6.		Jahit mengikutip pola, tetapi berikan sisajahatan sekitar 2 ½ - 3 cm untuk lubang memasukkan pengisi.
7.		Setelah di jahit, balikbahan sehinggabagian buruk berada di dalam
8.		Massukan pengisi (Dacron) sampai penuh dan padat
9.		Rapikan lubang jahitan dengan kelim sembunyi
10.		Ambil benang 4 helai lalu dijadikan satu dan masukkan kejarumtangan
11.		Lalu tusukkan padatengah-tengah bagian bantalan jarum dari bawah keatas
12.		Lakukan secara berulang-ulang sehingga membentuk lekukan-lekukan labu.

2. Langkah-langkah pembuatan bross bunga

No	Gambar	Langkah-langkah
.		

1.		Siapkan bahan dan alat yang akan digunakan
2.		Siapkan pola yang akan di gunakan, bentuk pola setengah lingkaran pada bagian sisi kanan dan kiri bawah
3.		Letakkan pola di atas bahan dan di beri kampuh
4.		Potonglah bahan sesuai bentuk pola dan beri kampuh, potong sesuai keinginan besar bunga
5.		Satukan kedua ujung bahan kebagian tengah bahan.
7.		Bagian buruk bahan di letakkan di belakang dan bagian baik dihadapkan kedepan, sehingga membentuk agak melengkung
8.		Buatlah sesuai dengan besar bunga
9.		Setelah membuat beberapa jumlah satukan dengan cara di jelujur bagian satu kebagian yang lain
10.		Sampai membentuk bunga.

11.		Berikan hiasan putik dengan manic-manik
-----	---	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Klaten
Kelas/ Semester	: X /1
Mata Pelajaran	: Dasar-dasar Teknologi Menjahit
Topik	: Alat Jahit
Pertemuan	: 4
Waktu	: 4 X 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora dengan : wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait dengan fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan mengkaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.4 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya
- 2.7 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi
- 2.8 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dan melaporkan hasil pekerjaan
- 3.3 Menjelaskan pengertian dan jenis alat jahit
 - Indikator : 3.3.1 Mendeskripsikan pengertian alat jahit
 - 3.3.2 Menjelaskan macam-macam alat jahit
- 4.3 Mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit dan mesin penyelesaiannya
 - Indikator : 4.3.1 Mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit
 - 4.3.2 Mengidentifikasi bagian-bagian mesin penyelesaian

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran Dasar Teknologi Menjahit ini diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik serta dapat :

- 1. Mendeskripsikan pengertian alat jahit
- 2. Menjelaskan macam-macam alat jahit
- 3. Mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit
- 4. Mengidentifikasi bagian-bagian mesin penyelesaian

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan IV :

1. Mendeskripsikan pengertian mesin jahit (terlampir)
2. Menjelaskan macam-macam mesin jahit (terlampir)

E. Metode / model pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah saintifik (*scientific*). Pembelajaran menggunakan kelompok diskusi yang berbasis penemuan, *discovery learning*.

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media :

1. Hand Out
2. Power Point
3. Lembar penilaian
4. LCD

Alat dan Bahan :

1. Spidol
2. Buku
3. Penggaris
4. Pen

Sumber Belajar

1. Ernawati,dkk. 2008. *Tata Busana Jilid I*. Yogyakarta: IKIP
2. Soekarno. 2001. *Pola Dasar Busana*. Jakarta: PtGramedia
3. Widjningsih. 1982. *Konstruksi Pola Busana*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.

G. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan ke IV

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam pembuka kepada siswa.2. Guru menciptakan suasana kelas yang religius dengan menunjukn salah satu siswa memimpin berdoa3. Memeriksa kehadiran siswa. Kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kepedualian lingkungan.4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai yaitu pengertian mesin jahit, macam-macam mesin jahit5. Guru menunjukkan gambar tentang macam-macam alat jahit, mesin penyelesaian dan siswa mengamati	10 menit
Inti	<p>Langkah-langkah pendekatan discovery learning :</p> <p>Tahap 1: Stimulasi</p> <p>Jam 3-4</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membagikan lembar soal ulangan <p>Jam 4-6</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membagi siswa dalam kelompok (4-5 orang) dan mendistribusikan handout tentang mesin jahit2. Guru membahas kembali materi sebelumnya.3. Guru menanyakan pengertian mesin jahit, bagian-bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian.4. Guru menunjukkan gambar tentang berbagai macam mesin jahit5. Siswa mengamati tayangan materilewat media power point.	160 menit

	<p>Tahap 2 : Problem Statmen / Identifikasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati alat penunjang dan mesin yang berada di dalam kelas serta mengidentifikasi dan mendiskusikan dalam kelompok. 2. Guru membagi materi diskusi berbeda dari kelompok satu dengan yang lain. 3. Guru memantau dan mendorong keaktifan siswa dalam diskusi. 4. Siswa diberi kesempatan bertanya apabila mengalami kesulitan dalam pengertian mesin jahit, bagian-bagian mesin jahit dan mesin penyelesaiannya <p>Tahap 3 : Data Collection / Pengumpulan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan informasi yang relevan, melalui media internet, majalah maupun buku di perpustakaan untuk dapat menjawab masalah yang teridentifikasi dalam materi mesin jahit, bagian-bagian mesin jahit dan mesin penyelesaiannya 2. Guru mengamati dan membimbing siswa dalam mendiskusikan berbagai mesin jahit yang berada di kelas <p>Tahap 4 : Data Processing/Pengolahan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengklasifikasi dan menfsirkan data yang diperoleh sehingga terbentuk pengertian mesin jahit, bagian-bagian mesin jahit dan mesin penyelesaiannya <p>Tahap 5 : Verification / Pembuktian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuktikan hasil diskusinya dengan membuat laporan diskusi . <p>Tahap 6. Generalization :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa kelompok diskusi diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas, sementara kelompok lain menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan terkait dengan materi pengertian mesin jahit, bagian-bagian mesin jahit dan mesin penyelesaiannya. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa beserta guru menyimpulkan bersama-sama tentang pengertian mesin jahit, bagian-bagian mesin jahit dan mesin penyelesaiannya 2. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah dengan mengidentifikasi bagian-bagian mesin yang ada dirumah. 3. Guru menciptakan suasana kelas yang relijius dengan menunjukn salah satu siswa memimpin berdoa 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan salam penutup. 	10 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian

1) Instrumen Penilaian Sikap

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Materi Pokok : Alat Jahit
Tanggal : 26 Agustus 2014

KOMPONEN	INDIKATOR
1. Kedisiplinan	Hadir tepat waktu Menyelesaikan tugas tepat waktu
2. Tanggung jawab	Memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dengan baik
3. Kesantunan	Santun dalam berbicara, berperilaku, berbusana berdasarkan norma-norma umum
4. Kejujuran	Kejujuran dalam mengerjakan tugas
5. Komitmen	Komitmen dalam menyelesaikan tugas untuk pencapaian kompetensi

NO.	NAMA	ASPEK PENILAIAN					Total Skor	Nilai Sikap
		Kedisiplinan	Tanggung jawab	Kesantunan	Kejujuran	Komitmen		

Klaten, 26 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

Tugas Diskusi!

Diskusikan dan analisislah macam alat penunjang yang sudah disediakan dan berbagai macam mesin jahit yang berada di kelas!

No.	Nama alat	Merk	Jumlah	Kegunaan
1.	Gunting zigzag	HMDI	1	Untuk menyelesaikan tepi kain
2.	Pensil jahit	Joyko	1	Untuk memberi tanda pola

Kriteria Penilaian Laporan Diskusi

Kriteria Penilaian	Indikator	Bobot
1. Persiapan	Persiapan alat-alat yang digunakan	10
	Ketepatan waktu menyelesaikan tugas	25
2. Proses	Pengetahuan	30
	Kinerja	40
	Sikap	50
3. Hasil	Kerapian	60
	Kelengkapan	75
	Kesesuaian	100

Tugas Individu

Identifikasilah bagian-bagian mesin yang terdapat di rumah kalian !

Kriteria Penilaian Tugas Individu

Kriteria Penilaian		Bobot
1. Ketepatan	Ketepatan dalam mengumpulkan tugas	20
2. Kelengkapan	Kelengkapan isi tugas	40
3. Kesesuaian	Kesesuaian i	60
4. Kerapian	Kerapian tata bahasa dan tulisan	80
5. Kebersihan	Kebersihan dalam membuat tugas	100

Klaten, 26 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Guru PPL UNY

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

Handout

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Klaten
Bidang Keahlian	: Seni, Kerajinan Dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: DTM
Pertemuan	: 5
Kelas/Semester	: X BB 2 / I

A. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran pengelolaan limbah ini diharapkan siswa terlibat aktif, mampu bekerja sama, toleransi dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik, serta dapat:

5. Mendeskripsikan pengertian alat jahit
6. Menjelaskan macam-macam alat jahit

B. Uraian Materi

1. Pengenalan dan pemilihan alat jahit

a. Alat Jahit

1) Pengertian

Alat jahit salah satu fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar terutama di sekolah kejuruan. Alat tersebut banyak macamnya, tiap alat mempunyai cara yang berbeda, baik bentuk, fungsi maupun cara pengoperasiannya atau penggunaannya.

Yang termasuk alat jahit adalah alat yang dipergunakan untuk membuat pola menjahit dan alat untuk menyelesaikan. Secara umum alat jahit dikelompokkan menjadi :

- a) Alat jahit pokok
- b) Alat jahit bantu
- c) Alat jahit penunjang

b. Alat Jahit Pokok

Alat jahit pokok adalah mesin jahit. Sesuai dengan jenisnya mesin jahit dikelompokkan menjadi tiga bagian :

1) Mesin jahit manual

Mesin jahit manual berfungsi hanya untuk menjahit setikan lurus, pengoperasiannya dapat dilakukan tanpa daya/tanpa dynamo listrik atau dengan dinamo.

a) Mesin Jahit Engkol Tangan

Mesin Jahit engkol tangan ini berfungsi untuk menjahit setikan lurus. Cara kerja mesin engkol tangan ini dengan menjalankan mesin dengan memutar menggunakan tangan.



b) Mesin Jahit dengan Kaki

Mesin Jahit engkol tangan ini berfungsi untuk menjahit setikan lurus. Cara kerja mesin kaki ini dengan menggunakan kaki menginjakkan ke injakkan kaki



c) Mesin Jahit Manual Ukuran Kecil

Mesin jahit manual ukuran kecil ini berfungsi untuk menjahit setikan lurus saja. Cara kerja mesin jahit manual ukuran kecil ini ada dua cara, yang pertama dengan menggunakan tangan dan yang kedua dengan menggunakan batre



2) Mesin jahit otomatis

Mesin Jahit Otomatis untuk menjahit setikan lurus juga dapat dipergunakan untuk setikan hias, lubang kancing, pasang kancing, dan sebagainya sesuai dengan tergantung dengan tipe mesin. Mesin Jahit



Pada saat ini sesuai dengan perkembangan teknologi, sudah banyak insudtri busana yang menggunakan mesin otomatis, yang diprogram dengan komputer, sehingga kualitas produk akan lebih terjaga karena pada mesin otomatis yang telah diprogram komputer ini kesalahan dalam proses dapat diminimalkan. Alat-alat ini lebih banyak digunakan pada industri busana skala besar.

3) Mesin jahit industri

Mesin jahit industri adalah mesin yang mempunyai kecepatan tinggi, pengoperasiannya harus menggunakan dinamo , oleh karena itu mesin jahit industri biasanya dipergunakan untuk usaha industry

a) Mesin High Speed

Mesin dengan kecepatan tinggi yng digerakkan dengan motor listrik, mesin ini berfungsi untuk menjahit lurus.*High speed* setik lurus ini ada yang *single needles* (satu jarum) dengan menghasilkan hasil setikan satu jalur, dan *high speed double stick* yang memiliki jumlah jarum 2, 3, 4 atau lebih, dan dapat menghasilkan setikan beberapa jalur sesuai dengan jumlah jarumnya.



a

Gambar Mesin Single needles



b

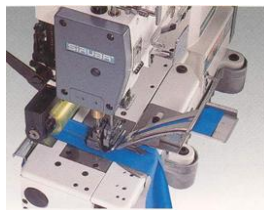
Gambar mesin double stick

1)) Mesin Single Needles ini digunakan biasanya untuk menjahit setikan lurus satu jalur.

2)) Mesin Double Stick ini digunakan untuk menjahit kaos.

b) Mesin Manset

Mesin manset ini merupakan mesin ntuk menjahit manset kemeja, sehingga manset yang dihasilkan lebih rapi dan proses pengerjaanya lebih cepat. Membuat manset atau mengerjakan bagian tertentu pada industri busana dikerjakan secara sendiri-sendiri, sesuai dengan keterampilan tenaga kerja.



c) Mesin Trens

Mesin trens terkadang disebut juga mesin tris adalah mesin yang digunakan untuk penyelesaian pada saat menguatkan jahitan atau bagian-bagian tertentu dari busana seperti halnya pada ujung belahan, ujung ritsleting, untuk menguatkan tempat ikat pinggang



4) Mesin Penyelesaian

a) Pengertian

Mesin penyelesaian ini berfungsi untuk menyelesaikan suatu jahitan, antara lain mesin obras, mesin pasang kancing, mesin lubang kancing, mesin wolsom, mesin kelim

b) Macam-macam Mesin Penyelesaian

1) Mesin Obras

Mesin obras merupakan mesin yang dipergunakan untuk penyelesaian. Mesin obras berfungsi untuk menghilangkan tiras-tiras busana dengan cara diobras. Penggunaan mesin obras sama halnya dengan menggunakan mesin *high speed* lainnya, karena mesin obras pada industri busana memiliki kecepatan yang lebih tinggi daripada mesin obras biasa..dengan menginjak dinamo mesin akan berjalan.

- Mesin obras 3 benang

Mesin obras dengan 3 benang ini biasanya digunakan untuk menyelesaikan tepian pada kemeja.



- Mesin obras 4 benang

Mesin obras 4 benang ini biasanya digunakan untuk menyelesaikan bahan kaos dan langsung jahit.



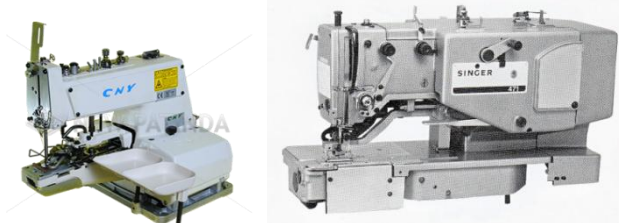
- Mesin obras 5 benang

Mesin obras dengan 5 benang ini biasanya digunakan untuk bahan tebal seperti celana jeans, celana.



2)) Mesin Pasang Kancing

Sesuai dengan namanya mesin ini berfungsi untuk memasang kancing pada busana industri, sehingga pemasangan kancing kan lebih cepat dan lebih rapih.



3)) Mesin Lubang Kancing

Mesin lubang kancing merupakan mesin khusus untuk membuat lubang kancing. Pada industri busana, mesin lubang kancing dibedakan antara mesin untuk lubang kancing kain biasa/tipis, dan jenis kain tebal seperti halnya kain jeans. Penggunaan mesin lubang kancing industri sama dengan penggunaan mesin lubang kancing biasa, hanya saja pada waktu menggunakannya anda harus lebih hati-hati karena kecepataannya tinggi, sehingga kelalaian dapat mengakibatkan kecelakaan. Namun demikian mesin lubang kancing industri busna lebih cepat dan hasilnya lebih rapih.



4)) Mesin Wolsom

Mesin wolsom berfungsi untuk menyelesaikan tepi kain sekaligus bisa digunakan sebagai penghias.



5)) Mesin Kelim

Keliman tepi busana industri tidak selamanya dikerjakan dengan cara dijahit, tetapi untuk jenis dan model tertentu ada yang di kelim dengan cara di soom. Kelim soom pada industri dilakukan dengan menggunakan mesin.



5) Mesin Tambahan

a) Mesin Penata Kain (Spreading)

Mesin untuk memotong kain digunakan untuk menata kain-kain pada meja potong, sehingga menjadi tumpukan kain yang disesuaikan ketebalannya dengan kapasitas mesin potong dan order. Pada industri busana skala kecil dan menengah kegiatan spreading dilakukan secara manual.



b) Mesin Bordir

1)) Pengertian

Mesin bordir adalah mesin yang khusus dipergunakan untuk membordir kain. Pada industri busana mesin bordir digunakan untuk membordir bagian-bagian tertentu sebagai hiasan atau variasi, label, dan aksesorisnya. Pada industri bordir, mesin bordir yang dipergunakan bermacam-macam, mulai dari mesin bordir *high speed* maupun mesin bordir komputer.

2)) Macam-macam Mesin Bord

a)) Mesin Bordir Komputer

Mesin bordir komputer adalah mesin yang dapat diprogram melalui komputer, sehingga untuk pembuatan motif, pemilihan warna benang, ukuran, jenis bordiran dan lain sebagainya semuanya sama, sehingga akhirnya akan menghasilkan kualitas bordiran yang lebih baik, dalam waktu yang bersamaan dapat menghasilkan sejumlah tertentu sesuai dengan kapasitasnya.



b)) Mesin Bordir High Spedd

Mesin Bordir High Spedd ini adalah mesin yang digunakan untuk membordir dengan kekuatan high speed , tetapi cara membordir masih dilakukan dengan cara manual yaitu dengan menggambar motif dan menggunakan alat bantu pembindang



b. Alat Jahit Tambahan

1. Pengertian

Alat jahit tambahan adalah alat jahit yang ditambahkan/dipasangkan pada mesin jahit dengan tujuan meningkatkan fungsi atau kegunaan mesin jahit tersebut, sehingga dapat dipergunakan untuk menyelesaikan berbagai proses menjahit.

2. Jenis Alat jahit Tambahan

a) Sepatu Khusus

1) Pengertian

Sepatu khusus adalah sepatu yang digunakan untuk membantu meningkatkan proses menjahit, dengan cara memasang sepatu sesuai dengan keperluan jahitan dan dipasangkan di mesin jahit. Setiap mesin jahit memiliki sepatu khusus, antara lain :

a)) Sepatu tutup tarik, berfungsi untuk menjahit/memasang tutup tarik agar hasilnya rapi.



b)) Sepatu sebelah, selain berfungsi untuk menjahit tutup tarik dapat juga dipakai untuk menjahit bisban.



c)) Sepatu tutup tarik jepang, berfungsi untuk menjahit tutup tarik Jepang.



- d)) Sepatu kelim, sepatu ini digunakan untuk menjahit kelim kecil pada busana.
 Cara kerja : sepatu pasang pada bagian mesin, dan kain di masukkan pada lubang sepatu yang membelok serta di pegang.



b) Attachment

1) Pengertian

Yaitu alat yang dipasangkan pada mesin jahit manual agar mesin jahit tersebut tidak hanya berfungsi sebagai mesin jahit lurus, melainkan dapat berfungsi untuk membuat setikan zigzag, kerutan dan lain-lain. Ada beberapa jenis attachment :

- a)) Button hole, alat yang dapat digunakan untuk membuat lubang kancing



c) Skoci

Skoci adalah tempat yang digunakan untuk spul pada mesin jahit. Sekoci ini berfungsi untuk mengatur pengeluaran benang bawah dan pengaturan tegangan bawah, sedangkan jarum pembawa benang atas jahitan.

Cara kerja : dipasang pada rumah sekoci setelah spul dimasukkan ke dalam skoci



Gambar sekoci mesin manual



Gambar sekoci mesin industri

d) Spul

spul adalah pengisi benang. Cara kerja dimasukkan ke dalam skoci.



Gambar spul mesin manual

Gambar spul mesin industri

e) Corong Bis

Alat bantu untuk membuat bis/kumai serong bentuknya seperti corong, dengan ukuran 1cm, 2 cm, 3 cm dan 4 cm

f) Pembalik bisban

Alat ini dipergunakan untuk membalik bisban

g) Alat Pengukur Jarak

Cara pemakaiannya dipasangkan pada sepatu mesin khusus.

c. Alat Jahit Penunjang

1. Pengertian

Alat jahit penunjang adalah alat yang membantu kelancaran proses menjahit.

1. Jenis-jenis alat jahit penunjang

a) Alat membuat pola

Alat membuat pola ini merupakan alat yang digunakan untuk membantu proses pembuatan pola. Alat yang dibutuhkan dalam membuat pola antara lain :

1) Alat tulis

a)) alat tulis diperlukan untuk menggambar pola adalah pensil 2B, pensil berwarna merah biru untuk memperjelas pola yang sudah selesai. Merah untuk bagian depan dan biru untuk bagian belakang.



2) Buku pola

Digunakan untuk menggambar pola dengan ukuran kecil (menggunakan skala). Untuk buku yang bergaris digunakan untuk keterangan atau catatan, sedangkan lembar yang polos digunakan untuk membuat pola.



3) Kertas dorslah

Kertas dorslah ini digunakan untuk menjiplak pola , untuk warna merah digunakan bagian depan, warna biru digunakan untuk bagian belakang



4) Skala

Skala digunakan untuk membuat pola kecil . Ukuran skala (1:2, 1:4, 1:6, 1:8, 1:16)



5) Pita ukur dan peterban

1)) Pita ukur

Pita ukur /centimeter adalah alat yang dipakai untuk mengambil ukuran badan dan alat pengukur pada waktu menggambar pola besar



2)) Peterban

Adalah tali atau pita yang dibuat dari bahan / kain yang dipergunakan untuk mengikat lingkaran badan, lingkaran pinggang, lingkaran panggul, lingkaran kerung lengan pada saat mengukur badan



6) Mistar / penggaris

1)) Pengaris lurus

Penggaris lurus kecil 30 cm ini digunakan untuk membuat pola kecil



2)) Penggaris bentuk

Penggaris bentuk dan penggaris besar ini digunakan untuk membuat pola besar, dengan bentuk penggaris satu melengkung dan satu berbentuk garis siku.



b) Alat menggunting

Alat menggunting adalah alat yang digunakan untuk memotong atau menggunting bahan atau kertas. Alat menggunting ini terdiri dari bermacam-macam, diantaranya ;

1) Gunting kain

Gunting kain adalah gunting yang dipakai khusus untuk menggunting kain/bahan tekstil. Tidak diperbolehkan untuk menggunting kertas atau lainnya agar gunting tetap tajam



2) Gunting benang

Gunting benang adalah gunting yang dipergunakan untuk menggunting benang atau bagian-bagian yang sulit digunting dengan gunting besar.



3) Gunting bordir

Gunting bordir adalah gunting yang dipergunakan untuk menggunting sisa sisa benang bordir. Gunting bordir ini berbentuk sedikit melengkung pada bagian depan gunting.



4) Gunting zigzag

Gunting zigzag ini dipergunakan untuk menyelesaikan tepi kain atau kampuh pada bahan yang tidak mudah bertiras.



5) Gunting kertas

Gunting kertas adalah gunting yang digunakan khusus untuk menggunting kertas.



6) Gunting listrik

Gunting kain yang menggunakan tenaga listrik, dipakai untuk menggunting dalam jumlah banyak atau berlembar lembar, biasanya dipakai untuk usaha konveksi.



C, Alat menjahit

Alat penunjang menjahit adalah alat yang digunakan untuk membantu meningkatkan proses dalam kegiatan menjahit. Alat penunjang alat jahit ini terdiri dari :

1) Jarum

Ada beberapa jenis jarum, antara lain :

a) Jarum tangan

- o Jarum menisik

Jarum menisik ini berfungsi untuk menisik atau memasang payet pada bahan.



- Jarum strimin
Jarum strimin ini berfungsi untuk membuat kerajinan dengan bahan strimin



- Jarum tangan biasa
Jarum tangan biasa ini digunakan untuk menjelujur



b)) Jarum pentul

Jarum pentul ini menyematkan pola pada bahan, menyatukan bagian-bagian pola yang sudah di buat sebelum jelujur atau di jahit dan memberi tanda atau perbaikan pada waktu mengepas.



c)) Jarum paku

Jarum paku ini digunakan untuk menyematkan pita atau peterban pada boneka manequin.



d)) Jarum mesin jahit, jarum mesin jahit ini terdiri dar berbagai macam antara lain :

- Jarum mesin jahit manual, bentuk badan jarum sebelah pipih. Selain untuk mesin jahit manual juga dapat dipakai untuk mesin jahit otomatis. Jarum mesin ini terdiri atas no 9, 11, 13, 15 dan 16



- Jarum mesin industri, bentuk seperti jarum mesin jahit manual, tetapi badan jarum bulat. Jarum ini juga terdiri dari no jarum .
- Jarum mesin obras, bentuk jarum ini lebih pendek, badan jarum bulat, jarum lebih pendek dari jarum mesin jahit.
- Jarum kembar, jarum mesin yang terdiri dari dua jarum dipakai untuk menghias bahan.



- Jarum bolpoint (anti loncat), dipakai untuk menjahit bahan mulur (strecht)
- 2) Alat pemasuk benang
- a)) Pengertian
- Alat bantu untuk mempermudah memasukkan benang pada lubang jarum.
Terbuat dari alumunium sehingga tidak mudah berkarat.



- 3) Bidal / topi jari
- a)) Pengertian
- Alat untuk melindungi jari pada waktu menjahit agar jari tidak terkena tusukan jarum.



- 4) Pembuka / pendedel jahitan
- a)) Pengertian
- Alat pendedel ini dipergunakan untuk membuka jahitan dan menggunting lubang kancing.



c) Alat pemberi tanda

1) Pengertian

Alat pemberi tanda adalah alat yang digunakan untuk memberikan tanda jhitan setelah proses membuat pola dan setelah memotong. Alat pemberi tanda ini dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya ;

a)) Kapur jahit atau pensil jahit

Dipergunakan untuk memberi tanda pada bahan tekstil. Kapur jahit ini mudah dihilangkan.



b)) Rader dan Karbon jahit

1)) Rader, adalah alat yang mempunyai roda bergerigi atau tanpa gerigi.

Bertangkai kayu atau plastik. Rader ini dipergunakan untuk menekan karbon jahit pada waktu memberi tanda pola pada bahan tekstil. Ada beberapa jenis rader antara lain :

- Rader beroda polos, digunakan untuk bahan halus



- Rader beroda tumpul untuk bahan sejenis katun , tettoon



- Rader beroda tajam, untuk bahan yang tebal sejenis drill



- Rader kembar, digunakan untuk memindahkan tanda dua atau tiga garis sekaligus.

2)) Karbon jahit

Karbon jahit ini digunakan untuk memberi tanda batas pola yang akan di jahit. Karbon jahit biasanya dikemas dalam satu amplop yang berisi 5 atau 6 lembar dengan beraneka warna . karbon jahit ini permukaannya dilapisi semacam zat lilin



d) Alat mengepas

1) Pengertian

Alat mengepas adalah suatu alat atau media yang digunakan untuk mengepas busana untuk membuat pola. Alat mengepas ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa cara diantaranya ;

a)) Boneka jahit

Boneka jahit ini dipergunakan untuk mengepas busana atau untuk membuat pola, mendrapir bahan tekstil. Bonek jahit terdiri dari beberapa ukuran S, M, L, XL dan berbentuk ukuran wanita dan pria.



b)) Pengukur panjang rok

Untuk mengukur panjang rok dipergunakan alat khusus yang terbuat dari bahan aluminium / stainless steel dapat dinaikkan turunkan sesuai panjang rok yang dikehendaki

c)) Pengukur lebar kelim

Dipergunakan untuk mengukur lebar kelim. Terbuat dari aluminium, tetapi biasa saja juga di buat sendiri dengan menggunakan karton manila.

e) Alat mengepres

1) Pengertian

Alat press adalah salah satu alat yang dipergunakan dalam proses pembuatan busana. Alat press berfungsi untuk menghaluskan, memantapkan lipatan atau untuk melekatkan bahan pelapis pada bahan tekstil. Ada berbagai jenis alat press, mulai dari alat yang digunakan secara manual sampai dengan alat yang berteknologi tinggi. Di industri busana yang sama besar biasanya menggunakan alat press teknologi tinggi, seperti thermofocusing atau vacuum board, sedangkan untuk industri kecil seperti tailor umumnya menggunakan alat jahit press yang sederhana.

2) Macam-macam alat press

Ada beberapa macam alat press yang umum digunakan untuk industri kecil maupun industri besar, antara lain :

a)) Alat press manual, terdiri dari

o Balok kayu

Balok kayu yang dipakai untuk mengepres terbuat dari kayu kamper atau sejenisnya dengan permukaan yang halus atau licin berbentuk segiempat panjang, dapat juga berbentuk setrika. Balok kayu ini berfungsi untuk memantapkan/mematikkan hasil setrikaan

yang dilakukan secara manual. Balok kayu ini biasanya dipakai di taylor atau di modiste yang membuat jacket atau jas wanita.



o Penggaris kayu.plastik

Selain balok kayu, penggaris yang dibuat dari kayu ataupun plastik dapat juga digunakan untuk mengepres/memantapkan hasil setrikaan. Penggaris kayu/penggaris plastik yang dipakai untuk mengepress sebaiknya tidak terlalu panjang sehingga tidak merepotkan.



o Bantal setrika

Bantal setrika adalah bantalan berisi kapuk yang padat, yang dibungkus dengan kain belaco. Ada kalanya bantal setrika dibuat dengan kaki kayu. Bantal setrika dipakai untuk alas waktu melakukan pengepresan. Ada beberapa macam bantal setrika antara lain berbentuk lengan dipakai untuk pengepresan lengan, bantal panggul berbentuk lonjong dan bulat dipakai untuk pengepresan bagian panggul.



b)) Alat press elektronik terdiri dari :

o Setrika

Ada beberapa jenis setrika , antara lain :

- Setrika manual, adalah setrika dengan temperatur tidak bisa di atur. Setrika ini mudah menghanguskan bahan tekstil, pemakaiannya harus dialas dengan lap pelembab.
- Setrika setrika dengan suhu , adalah setrika dengan temperatur yang bisa di atur dengan pengatur suhu yang terdapat pada setrika. Setrika listrik dengan tombol pengatur suhu pemakaiannya lebih mudah karena dilengkapi dengan keterangan suhu untuk berbagai jenis bahan.



- Setrika dengan tabung air, setrika ini berfungsi untuk menyemprotkan air pada saat menyetrika



- Setrika uap, adalah setrika yang dilengkapi dengan tabung air untuk menghasilkan uap yang keluar melalui lubang-lubang di dasar setrika.

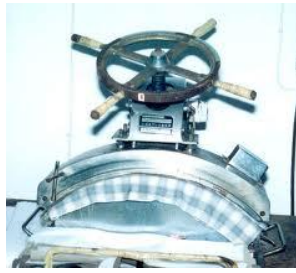


- Setrika gas, pemaikannya dengan menggunakan gas. Setrika ini biasanya dipakai untuk usaha konveksi atau garmen.



- Mesin press

Mesin alat-alat press adalah alat-alat atau mesin yang digunakan untuk proses pengepresan, baik pada proses produksi terutama pengepresan bagian-bagian busana seperti melekatkan viselin pada bagian krah dan saku atau bagian tengah muka yang akan dijahit, masih banyak digunakan setrika biasa dan dilakukan secara manual. Tetapi pada industri besar, pressing banyak dilakukan dengan mesin press (datar atau khusus untuk bagian-bagian busana yang akan dilapisi viselin ditata di atas alatnya, sehingga dalam satu kali pengepresan dapat dilakukan untuk jumlah tertentu sesuai dengan kapasitasnya. Pada finishing, pengepresan dilakukan setelah proses trimming (bersih benang) dan washing (pencucian), sebelum pengepakan dilakukan. Pressing pada tahap akhir ini dilakukan dengan setrika uap, yang dilengkapi dengan tabung uap.



Gambar mesin press untuk kerah



mesin press datar untuk kapasitas besar



Mesin steam

- Thermofusing

Thermofusing adalah alat yang berfungsi untuk melekatkan kain keras atau fiseilin secara otomatis dengan hasil yang maksimal yang digerakkan dengan mesin.



- Vacuum board

Vacuum board adalah sejenis setrika uap yang dilengkapi dengan meja dan bantalan setrika yang menempel/menjadi satu dengan tabung air dan pedal kaki.



ALAT JAHIT

ONE PUTRI KURNIANINGTYAS

ALAT JAHIT ????

Suatu fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar terutama di sekolah kejuruan.

ALAT JAHIT

- Alat Jahit Pokok
- Alat Jahit Bantu
- Alat Jahit Penunjang

Alat Jahit Pokok

- MESIN JAHIT MANUAL
- MESIN JAHIT OTOMATIS / SEMI OTOMATIS
- MESIN JAHIT INDUSTRI
- MESIN PENYELESAIAN

Mesin Jahit Manual

Berfungsi hanya untuk menjahit setikan lurus, pengoperasiannya dapat dilakukan tanpa daya/tanpa dinamo listrik, atau dengan dinamo (mesin jahit tangan /mesin jahit kaki)

Macam – macam mesin jahit manual :

1. Mesin jahit tangan
2. Mesin jahit kaki, mesin jahit dapat digerakkan dengan dynamo atau tanpa dynamo

MESIN MANUAL



MESIN JAHIT SEMI OTOMATIS/OTOMATIS

Selain untuk menjahit setikan lurus, juga dapat digunakan untuk setikan hias, lubang kancing, pasang kancing.

Ada 2 macam bentuk mesin jahit semi otomatis :

1. Bentuk lemari / kabinet
2. Bentuk portable / tanpa menggunakan meja

MESIN OTOMATIS



Mesin portable

Mesin Jahit Industri

Mesin jahit industri juga disebut juga mesin jahit High Speed atau mesin jahit dengan kecepatan tinggi.

MESIN JAHIT INDUSTRI



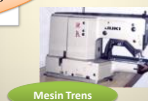
MESIN HIGH SPEED



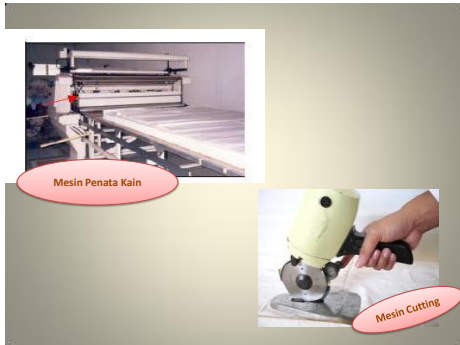
Mesin Double Needle (Jarum 2)



Mesin manset

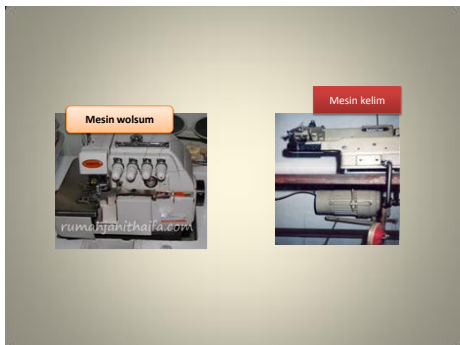
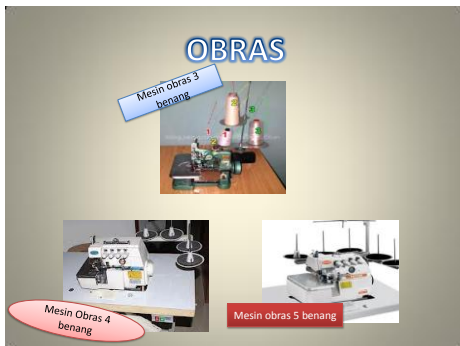


Mesin Trens



MESIN PENYELESAIAN

Untuk menyelesaikan suatu jahitan, antara mesin obras, mesin pasang kancing, mesin lubang kancing, mesin kelim dan sebagainya.



ALAT JAHIT TAMBAHAN

Alat jahit tambahan adalah alat jahit yang ditambahkan/dipasangkan pada mesin jahit dengan tujuan meningkatkan fungsi atau kegunaan mesin jahit tersebut, sehingga dapat dipergunakan untuk menyelesaikan berbagai proses menjahit.

Jenis Alat Jahit Tambahan

- Sepatu khusus : sepatu tutup tarik, sepatu sebelah, sepatu rit jepang, dan sepatu kelim.
- Attachment : button hole
- Skoci
- Spul
- Corong bisban
- Pembalik bisban
- Alat pengukur jarak



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Klaten
Kelas/ Semester	: X /1
Mata Pelajaran	: Dasar-dasar Teknologi Menjahit
Kompetensi Dasar	: Mesin Jahit manual dan mesin jahit industri
Pertemuan	: 5
Waktu	: 4X 40menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora dengan : wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait dengan fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan mengkaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.5 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya
- 2.9 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi
- 2.10 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dan melaporkan hasil pekerjaan
- 3.4 Membedakan mesin jahit manual dan mesin jahit industri
 - Indikator : 3.4.1 Membedakan mesin jahit manual dan industri
- 4.4 Mengoperasikan mesin jahit manual dan industri
 - Indikator : 4.4.1 Mengoperasikan mesin jahit manual
 - 4.4.2 Mengoperasikan mesin jahit industri

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran Dasar Teknologi Menjahit ini diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik serta dapat :

- 1. Membedakan mesin jahit manual dan industri
- 2. Mengoperasikan mesin jahit manual
- 3. Mengoperasikan mesin jahit industri

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 5 :

1. Membedakan mesin jahit manual dan industry (terlampir)
2. Mengoperasikan mesin jahit manual (terlampir)

E. Metode / model pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah saintifik (*scientific*). Pembelajaran menggunakan kelompok diskusi yang berbasis penemuan, *project based learning*

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media :

1. Lembar penilaian
2. Job Sheet

Alat dan Bahan :

No.	Alat	Bahan
1.	Mesin jahit manual	1. Kain perca
2.	Mesin jahit industri	2. Kertas latihan menjahit
3.	Gunting benang	3. Benang
4.	Spul dan skoci	
5.	Gunting bahan	
6.	Jarum mesin	

Sumber Belajar

1. Ernawati,dkk. 2008. *Tata Busana Jilid I*. Yogyakarta: IKIP
2. Soekarno. 2001. *Pola Dasar Busana*. Jakarta: PtGramedia
3. Widjningsih. 1982. *Konstruksi Pola Busana*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.

G. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan ke V

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pembuka kepada siswa. 2. Memeriksa kehadiran siswa. Kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kepedualian lingkungan. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai yaitu mesin jahit manual dan mesin jahit industri 4. Guru mengulang materi sebelumnya kepada siswa 5. Guru memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari yaitu perbedaan mesin jahit manual dan mesin industri serta pengoperasiannya. 	10 menit
Inti	<p>Langkah-langkah pendekatan project basid learning :</p> <p>Tahap 1: Stimulation</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempresentasikan kepada siswa tentang materi mengenai mesin jahit manual dan mesin jahit industri serta pengoperasiannya 2. Guru memberikan job sheet tentang pengoperasian menggunakan mesin jahit manual dan mesin jahit industri. 3. Siswa menanggapi presentasi guru dan menanyakan materi yang belum jelas tentang mesin jahit manual dan mesin jahit industri <p>Tahap 2 : Problem Statmen</p>	160 menit

	<p>1.Siswa mengamati perbedaan mesin jahit manual dan mesin jahit industri serta pengoperasian mesin tersebut</p> <p>2.Guru mendemonstrasikan kepada siswa cara pengoperasian mesin jahit manual dengan berbagai setikan</p> <p>3.Siswa diberi kesempatan bertanya apabila mengalami kesulitan dalam pengoperasian mesin manual dan mesin industri</p> <p>Tahap 3 : Data Collection / Pengumpulan Data</p> <p>1.Siswa mengumpulkan informasi yang relevan, melalui media internet, majalah maupun buku di perpustakaan untuk dapat menjawab masalah yang teridentifikasi dalam materi mesin jahit manual dan mesin jahit industry</p> <p>2.Guru mengamati dan membimbing siswa dalam mengoperasikan mesin jahit manual dengan berbagai setikan</p> <p>Tahap 4 : Data Processing/Pengolahan Data</p> <p>1.Siswa mengklasifikasi dan menfsirkan data yang diperoleh sehingga terbentuk perbedaan mesin jahit manual dengan mesin jahit industri</p> <p>Tahap 5 : Verification / Pembuktian</p> <p>1.Siswa membuktikan hipotesis dengan hasil jawaban Lembar Kerja dan informasi yang diperoleh dari sumber lain.</p> <p>Tahap 6. Generalization :</p> <p>1.Siswa mempraktikan cara pengoperasian mesin jahit manual dan pengoperasian mesin jahit industri dengan berbagai setikan.</p>	
Penutup	<p>1.Siswa beserta guru menyimpulkan bersama-sama tentang materi mesin jahit manual dan mesin jahit industry</p> <p>2.Guru menciptakan suasana kelas yang relijius dengan menunjukn salah satu siswa memimpin berdoa</p> <p>3.Siswa memberikan tugas untuk melanjutkan pengoperasikan mesin jahit manual dengan berbagai setikan</p> <p>4.Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan salampenutup.</p>	10 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian

1) Instrumen Penilaian Sikap

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Materi Pokok : Alat Jahit
Tanggal : 02 September 2014

KOMPONEN	INDIKATOR
1. Kedisiplinan	Hadir tepat waktu Menyelesaikan tugas tepat waktu
2. Tanggung jawab	Memiliki tanggung jawab untuk

	menyelesaikan tugas dengan baik
3. Kesantunan	Santun dalam berbicara, berperilaku, berbusana berdasarkan norma-norma umum
4. Kejujuran	Kejujuran dalam mengerjakan tugas
5. Komitmen	Komitmen dalam menyelesaikan tugas untuk pencapaian kompetensi

NO.	NAMA	ASPEK PENILAIAN					Total Skor	Nilai Sikap
		Kedisiplinan	Tanggung jawab	Kesantunan	Kejujuran	Komitmen		

2) Instrumen Penilaian Keterampilan

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Materi Pokok : Mesin Jahit Manual dan Mesin Jahit Industri
Tanggal : 02 September 2014

KOMPONEN	INDIKATOR
1. Persiapan	Persiapan alat dan bahan Ketepatan waktu
2. Proses	Pengetahuan Kinerja Sikap
3. Hasil	Ketepatan jahitan Hasil setikan Kerapian Kebersihan

NO.	NAMA	ASPEK PENILAIAN									Total Skor	Nilai Sikap
		Persiapan		Proses			Hasil					
		Persiapan alat dan bahan	Ketepatan waktu	Pengetahuan	Kinerja	Sikap	Ketepatan jahitan	Hasil setikan	Kerapian	Kebersihan		

Klaten, 02 September 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

JURNAL PEMELAJARAN

SMK NEGERI 3 KLATEN



Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
Bidang Studi Keahlian : Seni, Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran/Komp. Dasar : Dasar Teknologi Pendidikan
Tahun Pelajaran : 2014-2015
Semester : 1 / Gasal

Pertemuan	Tanggal	Standar Kompetensi /Kompetensi Dasar	Ket.
1	07 Agustus 2014	Prosedur keselamatan , kesehatan dan kecelakaan kerja Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja	
2	14 Agustus 2014	Pengertian limbah, jenis limbah dan sumber limbah	
3.	21 Agustus 2014	Limbah organik dan an organik Mengelola limbah busana	
4.	25 Agustus 2014	Alat jahit	
5.	02 September	Mesin jahit Manual dan Mesin Jahit Industri	

Klaten, 17 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Listianingsih, S.Pd

One Putri Kurnianingtyas

NIP.19761105 201001 2 005

NIM. 11513244018

KISI-KISI PENULISAN SOAL**SMK NEGERI 3 KLATEN**

PM. 7.5.7/L2

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Bidang Studi Keahlian : **Seni, Kerajinan dan Pariwisata** Alokasi Waktu : 3 X 45 menit
Program Studi Keahlian : Tata Busana Jumlah Soal : 30
Kompetensi Keahlian : Busana Butik Bentuk Soal : Pilihan ganda dan essay
Semester/Kelas/ Tahun Pelajaran : 1 / X / 2014/2015

no	Topik/ Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Bahan /Kelas /Seme ster	Uraian Materi	Jml Soal	Indikator	Nomor Soal		Aspek Psikomo- torik	Tingkat Kesukaran			Kunci Jawab
				Per T/ST		A	B		Md	Sd	Sk	
1.	Keselamatan, kesehatan dan kecelakaan kerja (K3) Menerapkan keselamatan	X / I	<ul style="list-style-type: none">Pengertian Keselamatan Kerja	2	Menjelaskan kembali pengertian keselamatan, dan kesehatan kerja (K3)	1			v		terlampir	

dan kesehatan kerja	• Pengertian Kesehatan Kerja	3	Menjelaskan kembali keselamatan dan kesehatan kerja	1						
	• Tujuan Kesehatan dan keselamatan kerja	2	Terampil menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	1						
	• UU Ketenagakerjaan	3		1						
	• Syarat-syarat kesehatan dan keselamatan kerja	4		1						
	• Faktor yang menimbulkan kecelakaan kerja	7		1						
	• Macam-macam penyebab potensi bahaya kecelakaan	10		1						

Mengetahui

Guru Pembimbing

Listianingsih, S.Pd

Nip. 19761105 201001 2 005

Klaten, 7 Agustus 2014

Mahasiswa PPL UNY

One Putri Kurnianingtyas

NIM. 11513244018

Soal Latihan

Satuan Pendidikan	: SMK 3 KLATEN
Bidang studi keahlian	: Seni, Kerajinan dan Pariwisata
Program keahlian	: Tata Busana
Kompetensi keahlian	: Busana Butik
Mata pelajaran	: DTM
Pertemuan ke	: 3 (12 agustus 2014)
Kelas / semester	: X Busana 2/ gasal

Soal:

Kerjakanlah semua soal tersebut pada lembar jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara member tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d di lembar jawaban. Skor untuk setiap jawaban yang benar adalah 1, dan 0 untuk setiap jawaban yang salah.

1. Menurut W.J.S Poerwadarminta, yang dimaksud keselamatan ialah...
 - a. Keselamatan yang berhubungan dengan sumber produksi yang dapat digunakan secara efisien
 - b. Upaya untuk mencegah dan mengurangi timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja
 - c. keselamatan yang berhubungan dengan peralatan, tempat kerja dan lingkungan, serta cara-cara melakukan pekerjaan.
 - d. Keadaan perihal terhindar dari bahaya, tidak mendapat gangguan, sehat tidak kurang suatu apapun
 - e. Suatu upaya perlindungan kerja
2. Pengertian Keselamatan kerja adalah...
 - a. Keselamatan yang berhubungan dengan sumber produksi yang dapat digunakan secara efisien
 - b. Upaya untuk mencegah dan mengurangi timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja
 - c. keselamatan yang berhubungan dengan peralatan, tempat kerja dan lingkungan, serta cara-cara melakukan pekerjaan.
 - d. Keadaan perihal terhindar dari bahaya, tidak mendapat gangguan, sehat tidak kurang suatu apapun
 - e. Suatu upaya perlindungan kerja
3. Pengertian kesehatan adalah...

- a. kesehatan badan, rohaniah (mental) dan sosial, dan bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan-kelemahan lainnya
 - b. Ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam upaya mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja
 - c. Suatu upaya agar tenaga kerja bekerja sehat dan selamat
 - d. Upaya agar produksi tidak terganggu
 - e. Upaya untuk mencegah dan mengurangi timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja
4. Tujuan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja, kecuali...
- a. Mengurangi angka sakit atau angka kematian diantara pekerja
 - b. Memelihara kesehatan para pekerja/siswa untuk memperoleh hasil pekerjaan yang minimal
 - c. Melindungi para pekerja dari kemungkinan -kemungkinan buruk yang mungkin terjadi akibat kecerobohan pekerja/siswa.
 - d. Menjamin keselamatan setiap orang yang berada ditempat kerja.
 - e. Sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien
5. Bahaya kebakaran dapat timbul karena beberapa faktor berikut, kecuali...
- a. Faktor manusia
 - b. Faktor teknis
 - c. Faktor alam
 - d. Human error
 - e. Faktor lingkungan
6. Contoh bahan yang mudah terbakar dan meledak adalah...
- a. Kayu, kertas, aluminium,
 - b. Titanium, magnesium, besi
 - c. Potasium, bahan kain, bahan karet
 - d. Aluminium, potasium, bahan karet
 - e. Besi, kayu, magnesium
7. Ruang lingkup kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja pada prinsipnya mencakup tiga aspek, yakni aspek pekerja, pekerjaan dan tempat bekerja. Hal-hal yang berkaitan dengan hygiene dan sanitasi tempat kerja, kecuali...
- f) Penerangan atau pencahayaan dalam ruangan kerja/workshop harus disesuaikan/diatur dengan jenis pekerjaan yang dilakukan.
 - g) Mengadakan perubahan dalam pekerjaan yang salah.
 - h) Pengontrolan udara dalam ruangan kerja.
 - i) Suhu udara dalam ruangan kerja.
 - j) Tekanan udara dalam ruangan kerja.
8. Ruang lingkup obyek pengawasan keselamatan kerja menurut undang-undang keselamatan kerja ialah...
- a. Perusahaan Swasta
 - b. Tempat kerja
 - c. Perusahaan Negara
 - d. Tempat usaha

- e. BUMN
9. Yang bukan merupakan sasaran keselamatan kerja adalah mencegah...
- a. Pemborosan tenaga kerja
 - b. Produktivitas kerja
 - c. Terjadinya kecelakaan
 - d. Timbulnya penyakit
 - e. Penurunan hasil produksi
10. Kesalahan lingkungan tempat kerja, seperti susunan tata ruang yang membahayakan merupakan faktor yang dapat menyebabkan
- a. Keamanan
 - b. Kebersihan
 - c. Kecerahan
 - d. Kecelakaan
 - e. Ketertiban
11. Berikut ini yang bukan termasuk dalam kecelakaan kerja dalam bidang busana adalah...
- a. Radiasi sinar ultraviolet
 - b. Tertusuk jarum
 - c. Tersengat arus listrik
 - d. Kesalahan pemotongan bahan busana
 - e. Jari tangan terkena gunting
12. Perundang-undangan yang mengatur tentang kesehatan kerja adalah...
- a. UU No. 1 tahun 1970
 - b. UU No. 9 tahun 1960
 - c. UU No. 1 tahun 1960
 - d. UU No. 2 tahun 1960
 - e. UU No. 9 tahun 1970
13. Landasan hukum dari keselamatan kerja adalah...
- a. UU no 5 Tahun 1968
 - b. UU no 3 Tahun 1975
 - c. UU no 2 Tahun 1969
 - d. UU no 1 Tahun 1970
 - e. UU no 3 Tahun 1965
14. Penyebab kecelakaan kerja dapat dihindari apabila kita....
- a. Tidak mematuhi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - b. Mematuhi rambu-rambu
 - c. Mematuhi peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - d. Tidak menggunakan akal sehat
 - e. Merasa aman
15. Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam bahasa asing disebut juga...
- a. Clearly
 - b. Safety

- c. Society
 - d. Social
 - e. SOS
16. Setiap industri memiliki potensi akan terjadinya bahaya dan kecelakaan kerja. Berikut ini manakah yang bukan termasuk dalam potensi kecelakaan kerja di gudang penyimpanan...
- a. Bahaya kebakaran
 - b. Tersengat arus listrik
 - c. Tertimpa tumpukan barang
 - d. Bahaya ledakan
 - e. Saluran pernafasan terganggu akibat debu.
17. Potensi bahaya yang ditimbulkan dari sikap dan tindakan pekerja dari lingkungan non teknis adalah...
- a. Mentaati peraturan kerja
 - b. Mengikuti prosedur dan tata tertib kerja
 - c. Tidak menyampikan aspirasi dengan emosional
 - d. Tidak mentaati peraturan kerja
 - e. Tidak menentang kebijakan pimpinan perusahaan
18. Berikut ini merupakan situasi dan kondisi yang dapat menimbulkan bahaya dari faktor fisik...
- a. Sikap badan yang tidak baik pada waktu kerja
 - b. Peralatan yang tidak cocok atau tidak sesuai dengan tenaga kerja
 - c. Gerak yang senantiasa berdiri atau duduk
 - d. Penerangan yang kurang memadai.
 - e. Tumbuh-tumbuhan dan lain-lain yang dapat hidup di tempat kerja
19. Seorang pekerja pabrik tekstil mengalami kecelakaan tertimpa gunting jatuh tepat mengenai punggung kakinya, kejadian ini merupakan faktor kesalahan...
- a. Alam
 - b. Teknis
 - c. Manusia
 - d. Lingkungan
 - e. Mekanis
20. Pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dan cenderung rumit harus diberikan penerangan yang lebih, hal ini dimaksudkan untuk
- a. Acuh terhadap pekerjaan yang diberikan
 - b. Lebih peduli dengan orang lain
 - c. Tidak memperhatikan mutu pekerjaan
 - d. Menurunnya tingkat hasil produksi
 - e. Menjaga kesehatan mata
21. Melindungi rambut pekerja supaya tidak terjerat mesin yang berputar merupakan manfaat dari

- a. Alat penutup telinga
 - b. Alat pelindung kepala
 - c. Pelindung tangan
 - d. Pelindung mata
 - e. Pelindung mata
22. Petir adalah salah satu penyebab terjadinya kebakaran akibat dari faktor...
- a. Manusia
 - b. Mekanis
 - c. Pekerja
 - d. Alam
 - e. Teknis
23. Beberapa hal cara bekerja yang baik, kecuali...
- a. Menggunakan alat tidak sesuai dengan fungsinya
 - b. Menggunakan alat pelindung diri
 - c. Memperhatikan jenis bahan dan alat yang digunakan
 - d. Melaporkan segera bila terjadi kerusakan
 - e. Memperhatikan setiap langkah kerja
24. Faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan adalah...
- a. Membuat jalan penyelamatan jika terjadi kecelakaan
 - b. Mencegah dan mengurangi kecelakaan
 - c. Penggunaan peralatan yang tidak berpengalaman
 - d. Memberi peralatan perlindungan pada para pekerja
 - e. Memelihara kebersihan dan ketertiban kerja
25. Kebakaran karena energi listrik dapat terjadi, karena...
- a. Bahan bakar, baik padat maupun cair
 - b. Oksigen dan udara
 - c. Tidak sempurnanya kerja kontak listrik
 - d. Kondisi yang tidak aman
 - e. Menyimpan bahan bahan yg mudah terbakar

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Apakah yang dimaksud dengan keselamatan dan kesehatan kerja?
2. Apakah yang dimaksud dengan kecelakaan?
3. Sebutkan 5 jenis-jenis kecelakaan di bidang busana!
4. Sebutkan 5 peranan pekerja dalam mencegah kecelakaan!
- 5.. Sebutkan tindakan keselamatan kerja pada saat bekerja dengan listrik !

Kunci Jawaban:

1. D
2. C
3. A
4. B
5. E
6. C
7. B
8. B
9. B
10. D
11. A

12. B
13. D
14. C
15. B
16. E
17. D
18. A
19. C
20. E
21. B
22. D
23. A
24. C
25. C

VERIFIKASI SOAL

17 September2014

PM. 7.5.7/L2

SATUAN PENDIDIKAN : SMK N 3 Klaten **MATA PEL/STANDAR KOMP** : DTM

BIDANG STUID KEAHLIAN : Seni, Kerajinan, dan Pariwisata **KELAS** : X BB 2

PROGRAM STUDI KEAHLIAN : Pariwisata **SEMESTER** : I (Satu)

KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR / INDIKATOR / URAIAN MATERI	SOAL NOMOR	KETERANGAN
1.	Mendeskripsikan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja	1. Pengertian keselamatan kerja	1,2,8,9,13	Pilihan Ganda
		2. Pengertian kesehatan kerja	2,12	
		3. Tujuan keselamatan kerja dan kesehatan kerja	4,15	
		4. Syarat-syarat kesehatan dan keselamatan kerja	7,14,23	
		5. Faktorfaktor yang menimbulkan kecelakaan kerja	10,11,18,19,22,24	

		6. Macam-macam penyebab potensi kecelakaan kerja	5,6,16,17,20,21,25	
		1. Pengertian K3	1	ESSAY
		2. Tujuan dari K3	2	
		3. Faktor terjadinya kecelakaan kerja	3	
		4. UU syarat-syarat K3	4	
		5. Jenis-jenis kecelakaan kerja	5	

Notes : Yang melakukan verifikasi soal adalah guru serumpun

Mengetahui

Guru Pembimbing

Klaten, 12 Agustus 2014

Mahasiswa PPL UNY

Listianingsih, S.Pd

NIP. 19761105 201001 2 005

One Putri Kurnianingtyas

NIM. 11513244018

**ANALISI BUTIR SOAL ULANGAN PIHAN GANDA
SMK N 3 KLATEN
MATA PELAJARAN : DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT
X BUSANA 2**

NO	NIS	NAMA SISWA	JUMLAH SOAL																									Jumlah	Keterangan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	4	4	4	0	0	4	4	4	0	0	4	0	0	4	0	0	4	4	0	0	4	4	4	4	0	56	Belum Lulus
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	0	0	4	4	0	4	4	4	0	0	4	0	0	0	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	60	Belum Lulus
3	8570	AYU SAVITRI	0	4	4	0	0	0	4	4	0	4	4	0	0	4	4	0	0	4	0	4	4	4	0	4	4	56	Belum Lulus
4	8571	CATUR MUNJAYANA	4	0	4	4	0	4	4	0	0	4	4	4	0	4	0	0	4	0	0	4	4	4	4	4	4	64	Belum Lulus
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	0	4	4	0	0	4	4	4	0	0	4	0	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	68	Belum Lulus
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	0	4	0	0	4	4	4	4	4	4	72	Belum Lulus
7	8575	EKA NOVITA SARI	0	4	4	4	0	4	0	0	0	4	4	4	4	4	0	0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	64	Belum Lulus
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	4	4	4	0	0	0	0	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	72	Belum Lulus
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	0	0	4	4	0	0	0	4	0	4	4	4	4	4	4	68	Belum Lulus
10	8578	FRIASTI INRASWARI	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Lulus
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	4	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	4	4	4	0	4	0	0	4	4	4	4	4	4	60	Belum Lulus

30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	0	0	4	4	0	0	4	4	0	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	68	Belum Lulus
31	8599	ULI CHAWA AZARI	0	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	Lulus
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	4	0	0	4	0	0	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	Belum Lulus
		TOTAL MENJAWAB BENAR	13	21	28	15	3	25	30	28	10	29	22	9	19	26	16	4	23	26	17	27	32	32	30	31	23		
		TOTAL MENJAWAB SALAH	19	11	4	17	29	7	2	4	22	3	10	23	13	6	16	28	9	6	15	5	0	0	2	1	9		

**DAFTAR NILAI ULANGAN
DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT
MATERI POKOK : K3
X BUSANA 2 / 2014-2015**

NO	NIS	NAMA SISWA	PENILAIAN		NILAI	Ket	Tindak
			PIL.GANDA	ESSAY			Lanjut
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	56	49	52.5	BL	Remidi
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	60	83	71.5	BL	Remidi
3	8570	AYU SAVITRI	56	87	71.5	BL	Remidi
4	8571	CATUR MUNJAYANA	64	78	71	BL	Remidi
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	68	90	79	L	Pengayaan
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	72	53	62.5	BL	Remidi
7	8575	EKA NOVITA SARI	64	89	76.5	L	Pengayaan
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	72	92	82	L	Pengayaan
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	68	82	75	L	Pengayaan
10	8578	FRIASTI INRASWARI	80	90	85	L	Pengayaan
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	60	91	75.5	L	Pengayaan
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	80	78	79	L	Pengayaan
13	8581	KISMY SUNDARI	76	72	74	BL	Remidi
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	68	83	75.5	L	Pengayaan
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	80	83	81.5	L	Pengayaan
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	76	99	87.5	L	Pengayaan
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	64	72	68	BL	Remidi
18	8586	MERI TRIYANI	80	86	83	L	Pengayaan
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	64	88	76	L	Pengayaan
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	72	78	75	L	Pengayaan
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	56	79	67.5	BL	Remidi
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	64	87	75.5	L	Pengayaan
23	8591	QORI IKA LELYANA	56	87	71.5	BL	Remidi
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	52	98	75	L	Pengayaan
25	8593	RISKA PRATIWI	44	93	68.5	BL	Remidi
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	84	83	83.5	L	Pengayaan
27	8595	SITI AMINAH	76	78	77	L	Pengayaan
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	68	87	77.5	L	Pengayaan
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	80	78	79	L	Pengayaan
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	68	73	70.5	BL	Remidi
31	8599	ULI CHAWA AZARI	76	68	72	BL	Remidi
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	52	65	58.5	BL	Remidi

**ANALISIS EVALUASI BELAJAR
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten
Bidang Studi : Seni, Kerajinan
Kompetensi Keahlian : Busana Butik

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Kelas / Semester : X BB 2 / I (Gasal)
Hari/Tanggal : KD 1 / ULANGAN HARIAN
K3

NO	NIS	NAMA SISWA	Hasil yg dicapai		Nilai		Keterangan		Tindak lanjut
			Nilai	% jwb bnr	Terendah	Tertinggi	Berhasil	Gagal	
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	52.5	52%				√	REMIDI
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	71.5	71%				√	REMIDI
3	8570	AYU SAVITRI	71.5	71%				√	REMIDI
4	8571	CATUR MUNJAYANA	71	71%				√	REMIDI
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	79	79%			√	-	PENGAYAAN
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	62.5	62%				√	REMIDI
7	8575	EKA NOVITA SARI	76.5	76%			√	-	PENGAYAAN
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	82	82%			√	-	PENGAYAAN
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	75	75%			√	-	PENGAYAAN
10	8578	FRIASTI INRASWARI	85	85%			√	-	PENGAYAAN
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	75.5	75%			√	-	PENGAYAAN
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	79	79%			√	-	PENGAYAAN
13	8581	KISMY SUNDARI	74	74%				√	REMIDI
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	75.5	75%			√	-	PENGAYAAN
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	81.5	81%			√	-	PENGAYAAN
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	87.5	87%		87.5	√	-	PENGAYAAN
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	68	68%				√	REMIDI
18	8586	MERI TRIYANI	83	83%			√	-	PENGAYAAN
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	76	76%			√	-	PENGAYAAN
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	75	75%			√	-	PENGAYAAN
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	67.5	67%				√	REMIDI
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	75.5	75%			√	-	PENGAYAAN
23	8591	QORI IKA LELYANA	71.5	71%				√	REMIDI
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	75	75%			√	-	PENGAYAAN
25	8593	RISKA PRATIWI	68.5	68%				√	REMIDI
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	83.5	83%			√	-	PENGAYAAN
27	8595	SITI AMINAH	77	77%			√	-	PENGAYAAN

28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	77.5	77%			√	-	PENGAYAAN
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	79	79%			√	-	PENGAYAAN
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	70.5	70%				√	REMIDI
31	8599	ULI CHAWA AZARI	72	72%				√	REMIDI
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	58.5	58%	58.5			√	REMIDI

Mengetahui

Guru Pembimbing

Listianingsih, S.Pd
NIP.19761105 201001 2 005

Klaten, 17 September 2013

Mahasiswa PPL UNY

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11523144018

I. ANALISIS DAN TINDAK LANJUT

No.	Kesimpulan	Data Siswa	%	Kriteria	Tindak Lanjut
				Pembanding	
1	Jumlah kelompok yang sudah mencapai KKM 7,5	18	57%		Pengayaan
2	Jumlah kelompok yang belum mencapai KKM	14	43%		Remidiasi

II. PERBAIKAN

Berdasarkan analisa evaluasi belajar di atas, perbaikan kesulitan belajar siswa sebagai berikut :

No.	Siswa Yang Mengalami Kesulitan	Jenis Kesulitan	Bantuan
1	Annisa Novita Sari	kurang memahami faktor kebakaran	Remidi
2	Aqnessa Putri E. A	kurang memahami faktor kebakaran	Remidi
3	Ayu Savitri	kurang memahami faktor kebakaran	Remidi
4	Diah Atika Pipit Saputri	kurang memahami faktor kebakaran	Remidi
5	Kismy Sundari	kurang memahami faktor kebakaran	Remidi
6	Lina Putri Utami	kurang memahami faktor kebakaran	Remidi
7	Nindia Nofela Sukma	kurang memahami faktor kebakaran	Remidi
8	Qori Ika Lelyana	kurang memahami faktor kebakaran	Remidi
9	Riska Pratiwi	kurang memahami faktor kebakaran	Remidi
10	Rismawati Nur'Aini	kurang memahami faktor kebakaran	Remidi
11	Tiara Kartika	kurang memahami faktor kebakaran	Remidi
12	Uli Chawa Azhari	kurang memahami faktor kebakaran	Remidi
13	Veny Yuli Ria Madhani	kurang memahami faktor kebakaran	Remidi

III. Pengayaan

Berdasarkan analisa hasil evaluasi belajar di atas, pengayaan siswa sebagai berikut :

No.	Nama Siswa	Jenis Pengayaan	Hasil
1	DATIK WIJAYANTI	Memberikan contoh rambu-rambu K3	-
2	EKA NOVITA SARI	Memberikan contoh rambu-rambu K3	-
3	FAQQIH SABILLA ROSYAD	Memberikan contoh rambu-rambu K3	-
4	FIRDA NUR AZIZA	Memberikan contoh rambu-rambu K3	-
5	FRIASTI INRASWARI	Memberikan contoh rambu-rambu	-

		K3	
6	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	Memberikan contoh rambu-rambu K3	-
7	KHARIDATUN IFTINAH	Memberikan contoh rambu-rambu K3	-
8	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	Memberikan contoh rambu-rambu K3	-
9	KURNIA WIDYASTUTI	Memberikan contoh rambu-rambu K3	-
10	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	Memberikan contoh rambu-rambu K3	-
11	MERI TRIYANI	Memberikan contoh rambu-rambu K3	-
12	NANDITA RISKYANING TYAS	Memberikan contoh rambu-rambu K3	-
13	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	Memberikan contoh rambu-rambu K3	-
14	RESTIKA SETYANINGRUM	Memberikan contoh rambu-rambu K3	-
15	SITI AMINAH	Memberikan contoh rambu-rambu K3	-
16	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	Memberikan contoh rambu-rambu K3	-
17	SUCI WULAN ARININGSIH	Memberikan contoh rambu-rambu K3	-
18	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	Memberikan contoh rambu-rambu K3	-

**ANALISIS EVALUASI REMIDI BELAJAR
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten
Bidang Studi : Seni, Kerajinan
Kompetensi Keahlian : Busana Butik

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Kelas / Semester : X BB 2 / I (Gasal)
Hari/Tanggal : KD 1 / REMIDI ULANGAN HARIAN
K3

NO	NIS	NAMA SISWA	Hasil yg dicapai		Nilai		Keterangan		Tindak lanjut
			Nilai	% jwb bnr	Terendah	Tertinggi	Berhasil	Gagal	
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	75	75%	75		√		
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	75	75%	75		√		
3	8570	AYU SAVITRI	75	75%	75		√		
4	8571	CATUR MUNJAYANA	75	75%	75		√		
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	79	79%			√		
6	8574	DAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	75	75%	75		√		
7	8575	EKA NOVITA SARI	77	76%			√		
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	82	82%			√		
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	75	75%	75		√		
10	8578	FRIASTI INRASWARI	85	85%			√		
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	76	75%			√		
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	79	79%			√		
13	8581	KISMY SUNDARI	75	75%	75		√		
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	76	75%			√		
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	82	81%			√		
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	88	87%		87.5	√		
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	75	75%	75		√		
18	8586	MERI TRIYANI	83	83%			√		
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	76	76%			√		
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	75	75%	75		√		
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	75	75%	75		√		
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	76	75%			√		
23	8591	QORI IKA LELYANA	75	75%	75		√		
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	75	75%	75		√		
25	8593	RISKA PRATIWI	75	75%	75		√		
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	84	83%			√		
27	8595	SITI AMINAH	77	77%			√		
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	78	77%			√		
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	79	79%			√		
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	75	75%	75		√		
31	8599	ULI CHAWA AZARI	75	75%	75		√		
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	75	75%	75		√		

KISI-KISI PENULISAN SOAL

17 September 2014

SMK NEGERI 3 KLATEN

PM. 7.5.7/L2

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Bidang Studi Keahlian : **Seni, Kerajinan dan Pariwisata**

Alokasi Waktu : 4 X 45 menit

Program Studi Keahlian : Tata Busana

Jumlah Soal : 10

Kompetensi Keahlian : Busana Butik

Bentuk Soal : Essay

Semester/Kelas/ Tahun Pelajaran : I / X BB 2 / 2014 /2015

No	Topik/ Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Bahan/Kelas /Semester	Uraian Materi	Jml Soal	Indikator	Nomor Soal		Aspek Psikomotorik	Tingkat Kesukaran			Kunci Jawab
				Per T/ST		A	B		Md	Sd	Sk	

1.	Mendeskripsikan pengertian limbah, jenis limbah dan sumber limbah Limbah organic dan anorganik	X / I	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Bahan beracun dan Berbahaya • Tujuan pengelolaan B3 • Kategori sampah • Dampak pembuangan limbah • Cara menanggulangi limbah • Manfaat pengelolaan sampah • Hasil pengolahan limbah busana • Langkah kerja 	1 1 1 3 2 1	Menjelaskan kembali pengertian limbah, sumber limbah dan jenis limbah Menjelaskan kembali limbah organic dan anorganik	1					√	terlampir
----	---	-------	--	--	---	---	--	--	--	--	---	-----------

Mengetahui

Klaten, 26 Agustus 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UN

Listianingsih, S.Pd

One Putri Kurnianingtyas

Nip. 19761105 201001 2 005

NIM. 11513244018

SOAL ULANGANN LIMBAH

Satuan Pendidikan	: SMK N 3 KLATEN
Bidang Studi Keahlian	: Seni, Kerajinan, dan Pariwisata
Program Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Materi Pokok	: Limbah
Kelas / Semester	: X Busana 2 / I

Jawablah soal di bawah ini dengan benar dan jelas !

1. Jelaskan pengertian dari Bahan Beracun dan Berbahaya!
2. Sebutkan tujuan pengelolaan B3!
3. Hal apa saja yang harus di penuhi dalam pengelolaan limbah B3?
4. Sebutkan kategori sampah dan penjelasannya!
5. Bagaimana dampaknya jika pembuangan limbah tidak memenuhi syarat?
6. Sebutkan cara pemusnahan limbah!
7. Bagaimana cara menanggulangi limbah dalam kehidupan sehari-hari?
8. Sebutkan manfaat dari pengelolaan sampah!
9. Sebutkan hasil pengolahan dari limbah busana!
10. Sebutkan langkah kerja pembuatan penerapan limbah dari kain perca menjadi produk bantalan jarum !

KUNCI JAWABAN :

1. Bahan beracun dan berbahaya adalah bahan yang mengandung zat-zat yang berbahaya bagi tubuh dan lingkungan, sehingga dapat meracuni atau mematikan manusia, hewan, tumbuhan yang ada di sekitarnya.
2. Tujuan pengelolaan B3 :
 - a. Mengurangi limbah di rumah sakit
 - b. Mengurangi timbulnya penyakit
 - c. Mencegah pencemaran lingkungan
3. Hal yang harus dipenuhi dalam pengolahan limbah B3 :
 - a. Lahan jauh dari pemukiman
 - b. Harus diawasi terus menerus
4. Kategori sampah terdiri dari :
 - a. Sampah anorganik adalah sampah yang tidak bisa terurai secara alami
 - b. Sampah organik adalah sampah yang dapat terurai secara alami
 - c. Sampah B3 adalah sampah hasil pembuangan barang yang berbahaya dan beracun
5. Dampak pembuangan limbah tidak memenuhi syarat :
 - a. Menimbulkan bermacam-macam penyakit
 - b. Tempat berkembangnya virus dan kuman
 - c. Lingkungan kotor
 - d. Tempat berkembangbiaknya tikus sehingga tidak menyenangkan untuk di pandang
6. Pemusnahan limbah :
 - a. Pembakaran, yaitu cara yang dilakukan dengan cara membakar sampah-sampah sehingga materinya berkurang 70 %
 - b. Sanitari Landfill, yaitu penimbunan sampah yang dilakukan di tempat yang luas dan jauh dari pemukiman
 - c. Penimbunan, adalah cara yang paling sederhana yaitu dengan cara menimbun sampah disana dan ditutup kembali.
 - d. Pengomposan adalah cara pemusnahan limbah yang menjadikan sampah tersebut menjadi kompos atau pupuk.
7. Cara mengurangi limbah :
 - a. Reuse, yaitu memakai kembali limbah dengan mengubah bentuknya tetapi berfungsi sama
 - b. Reduce, mengurangi pemakaian kantong plastik atau kembali ke kehidupan dimana berbelanja menggunakan keranjang

c. Recycle , yaitu mengolah kembali limbah menjadi barang yang memiliki nilai seni

8. Manfaat Pengelola sampah ;

- a. Lingkungan menjadi bersih
- b. Tidak menjadi sarang penyakit
- c. Barang yang di olah dapat menjadi uang
- d. Enak dipandang mata
- e. Nyaman

9. Hasil Pengolahan limbah busana :

- a. Bross
- b. Dompet
- c. Tas
- d. Baju dari kain perca
- e. Bando
- f. Sarung bantal

10. Cara atau langkah membuat bantalan jarum :

- a. Potong kain perca membentuk persegi panjang
- b. Lipat kain tersebut hingga membentuk persegi
- c. Jahit seluruh sisi dengan tusuk jeluju, tetapi sisakan untuk memasukkan Dacron
- d. Setelah selesai balik kain hingga jahitan menjadi di dalam
- e. Lalu masukkan Dacron
- f. Jahit seluruh sisi dengan tusuk festoon

**ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN ESSAY
SMK N 3 KLATEN
MATA PELAJARAN : DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT
X BUSANA 2**

NO	NIS	NAMA SISWA	JUMLAH SOAL										Total Skor	Ket	Tindak Lanjut
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	5	3	0	10	7	12	15	9	7	15	83	LULUS	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	5	5	3	10	10	12	15	9	7	15	91	LULUS	
3	8570	AYU SAVITRI	4	4	3	12	10	11	14	11	7	15	91	LULUS	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	4	5	0	11	8	11	15	0	7	15	76	LULUS	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	4	5	5	10	10	12	15	11	7	15	94	LULUS	
6	8574	DAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	4	4	0	12	8	10	15	10	7	15	85	LULUS	
7	8575	EKA NOVITA SARI	4	3	5	8	8	5	5	8	5	15	66	BLM LULUS	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	5	3	5	10	7	3	15	10	7	15	80	LULUS	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	5	5	3	10	10	10	15	7	7	15	87	LULUS	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	5	0	3	10	5	5	0	7	7	15	57	BLM LULUS	
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	5	3	5	7	7	12	15	9	7	15	85	LULUS	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	5	5	3	12	9	12	15	11	7	15	94	LULUS	
13	8581	KISMY SUNDARI	4	4	3	7	7	10	3	7	7	15	67	BLM LULUS	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	5	5	3	12	10	12	10	11	6	15	89	LULUS	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	5	5	0	7	7	10	0	9	7	15	65	BLM LULUS	
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	5	5	8	10	10	12	10	9	7	15	91	LULUS	
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	4	5	3	10	9	9	8	7	5	15	75	LULUS	
18	8586	MERI TRIYANI	5	5	8	7	10	10	15	7	7	15	89	LULUS	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	5	5	7	12	10	11	15	11	7	15	98	LULUS	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	5	0	0	7	7	10	5	5	7	15	61	BLM LULUS	
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	5	3	0	7	10	10	8	7	7	15	72	BLM LULUS	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	5	5	3	10	5	5	8	9	7	15	72	BLM LULUS	
23	8591	QORI IKA LELYANA	4	4	2	11	5	5	5	5	7	15	63	BLM LULUS	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	5	5	8	7	5	8	15	9	7	15	84	LULUS	

25	8593	RISKA PRATIWI	3	5	3	7	6	7	5	7	7	15	65	BLM LULUS
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	5	5	3	12	10	10	15	10	6	15	91	LULUS
27	8595	SITI AMINAH	5	5	5	12	10	8	15	11	7	15	93	LULUS
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	3	4	3	10	10	10	3	10	7	15	75	LULUS
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	5	3	5	10	10	10	10	9	7	15	84	LULUS
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	5	3	0	7	7	10	15	0	7	15	69	BLM LULUS
31	8599	ULI CHAWA AZARI	5	5	3	7	10	8	10	7	7	15	77	LULUS
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	5	5	3	7	10	10	3	9	7	15	74	BLM LULUS
		TOTAL MENJAWAB BENAR	32	30		32	32	32	30	30	32	32		
		TOTAL MENJAWAB SALAH	0	2	7	0	0	0	2	2	0	0		

I. ANALISIS DAN TINDAK LANJUT

No.	Kesimpulan	Data Siswa	%	Kriteria	Tindak Lanjut
				Pembanding	
1	Jumlah kelompok yang sudah mencapai KKM 7,5	21	65%		Pengayaan
2	Jumlah kelompok yang belum mencapai KKM	11	35%		Remidiasi

II. PERBAIKAN

Berdasarkan analisa evaluasi belajar di atas, perbaiki kesulitan belajar siswa sebagai berikut :

No.	Siswa Yang Mengalami Kesulitan	Jenis Kesulitan	Bantuan
1	EKA NOVITA SARI	kurang memahami faktor limbah	Remidi
2	FRIASTI INRASWARI	kurang memahami faktor limbah	Remidi
3	KISMY SUNDARI	kurang memahami faktor limbah	Remidi
4	KURNIA WIDYASTUTI	kurang memahami faktor limbah	Remidi
5	NANDITA RISKYANING TYAS	kurang memahami faktor limbah	Remidi
6	NINDIA NOFELLA SUKMA	kurang memahami faktor limbah	Remidi
7	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	kurang memahami faktor limbah	Remidi
8	QORI IKA LELYANA	kurang memahami faktor limbah	Remidi
9	RISKA PRATIWI	kurang memahami faktor limbah	Remidi
10	TIARA KARTIKA PUTRI	kurang memahami faktor limbah	Remidi
11	VENY YULI RIA MANDHANI	kurang memahami faktor limbah	Remidi

III. Pengayaan

Berdasarkan analisa hasil evaluasi belajar di atas, pengayaan siswa sebagai berikut :

No.	Nama Siswa	Jenis Pengayaan	Hasil
1	ANNISA NOVITA SARI	Memberikan contoh jenis limbah	-
2	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	Memberikan contoh jenis limbah	-
3	AYU SAVITRI	Memberikan contoh jenis limbah	-
4	CATUR MUNJAYANA	Memberikan contoh jenis limbah	-
5	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	Memberikan contoh jenis limbah	-
6	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	Memberikan contoh jenis limbah	-

7	FAQQIH SABILLA ROSYAD	Memberikan contoh jenis limbah	-
8	FIRDA NUR AZIZA	Memberikan contoh jenis limbah	-
9	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	Memberikan contoh jenis limbah	-
10	KHARIDATUN IFTINAH	Memberikan contoh jenis limbah	-
11	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	Memberikan contoh jenis limbah	-
12	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	Memberikan contoh jenis limbah	-
13	LINA PUTRI UTAMI	Memberikan contoh jenis limbah	-
14	MERI TRIYANI	Memberikan contoh jenis limbah	-
15	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	Memberikan contoh jenis limbah	-
16	RESTIKA SETYANINGRUM	Memberikan contoh jenis limbah	-
17	RISMAWATI VENY NURA'INI	Memberikan contoh jenis limbah	-
18	SITI AMINAH	Memberikan contoh jenis limbah	-
19	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	Memberikan contoh jenis limbah	-
20	SUCI WULAN ARININGSIH	Memberikan contoh jenis limbah	-
21	ULI CHAWA AZARI	Memberikan contoh jenis limbah	-

**ANALISIS EVALUASI REMIDI BELAJAR
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Satuan Pendidikan : SMK

N 3 Klaten

Bidang Studi : Seni,

Kerajinan

Kompetensi Keahlian :

Busana Butik

Mata Pelajaran

: Dasar Teknologi Menjahit

Kelas / Semester

: X BB 2 / I (Gasal)

Hari/Tanggal

: KD 2 / REMIDI

Limbah

NO	NIS	NAMA SISWA	Hasil yg dicapai		Nilai		Keterangan		Tindak
			Nilai	% jwb bnr	Terendah	Tertinggi	Berhasil	Gagal	lanjut
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	83	83%			√		
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	91	91%			√		
3	8570	AYU SAVITRI	91	91%			√		
4	8571	CATUR MUNJAYANA	76	76%			√		
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	94	94%			√		
6	8574	DAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	85	85%			√		
7	8575	EKA NOVITA SARI	75	75%			√		
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	80	80%			√		
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	87	87%			√		
10	8578	FRIASTI INRASWARI	75	75%			√		
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	85	85%			√		
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	94	94%			√		
13	8581	KISMY SUNDARI	75	75%			√		
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	89	89%			√		
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	75	75%			√		
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	91	91%			√		
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	75	75%			√		
18	8586	MERI TRIYANI	89	89%			√		
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	98	98%		98	√		
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	75	75%			√		
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	75	75%			√		

22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	75	75%			√		
23	8591	QORI IKA LELYANA	75	75%			√		
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	84	84%			√		
25	8593	RISKA PRATIWI	75	75%			√		
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	91	91%			√		
27	8595	SITI AMINAH	93	93%			√		
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	75	75%			√		
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	84	84%			√		
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	75	75%			√		
31	8599	ULI CHAWA AZARI	77	77%			√		
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	75	75%			√		

Mengetahui

Guru Pembimbing

Listianingsih, S.Pd
NIP.19761105 201001
2 005

Klaten, 17 September 2013

Mahasiswa PPL UNY

One Putri Kurnianingtyas

NIM. 11523144018

KRITERIA PENILAIAN SOAL ULANGAN

NO	KOMPONEN	BOBOT
1	Menjawab benar	5
2	Menjawab dengan benar dan lengkap	5
3	Menjawab dengan benar dan lengkap	8
4	Menjawab benar 1 point	5
	Mejawab benar 2 point	7
	Menjawab benar 3 point	10
	Menjawab benar 4 point	12
5	Menjawab benar 1 point	5
	Menjawab benar 2 point	7
	Menjawab benar 3 point	10
6	Menjawab benar 1 point	5
	Menjawab benar 2 point	8
	Menjawab benar 3 point	10
	Menjawab benar 4 point	12
7.	Menjawab dengan benar dan lengkap	15
8	Menjawab benar 1 point	5
	Menjawab benar 2 point	7
	Menjawab benar 3 point	9
	Menjawab benar 4 point	11
9	Menjawab dengan benar dan lengkap	8
10	Menjawab dengan benar	15
	TOTAL	100

SOAL DISKUSI I

- A. Berikan beberapa contoh gambar tentang rambu-rambu K3 beserta keterangannya. Diskusikan dengan kelompok, masing-masing 4 orang.**

KRITERIA PENILAIAN

Kriteria Penilaian :

Kriteria Penilaian	Bobot
Menyebutkan 1 dengan benar dan lengkap	10
Menyebutkan 2 dengan benar dan lengkap	25
Menyebutkan 3 dengan benar dan lengkap	30
Menyebutkan 4 dengan benar dan lengkap	40
Menyebutkan 5 dengan benar dan lengkap	60
Menyebutkan 6 dengan benar dan lengkap	80
Menyebutkan 7 dengan benar dan lengkap	100

TUGAS INDIVIDU I

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

- A. Carilah pengertian mengenai UU Ketenagakerjaan dalam K3.**

No	KOMPONEN	BOBOT
1.	Menyebutkan UU Ketenagakerjaan 1 point dan benar	25
2.	Menyebutkan UU Ketenagakerjaan 2 point dan benar	25
3.	Menyebutkan UU Ketenagakerjaan 3 point dan benar	25
4.	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	25

**DAFTAR NILAI OBSERVASI SIKAP
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Bidang Studi : Seni, Kerajinan, dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Pariwisata
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Materi Pokok : Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Pertemuan : KD 1 / Pertemuan 1, 07 Agustus 2014
Kelas / Semester : X BB 2 / I

NO.	NIS	NAMA SISWA	PENILAIAN SIKAP					Rata-rata	Nilai
			MENDISKUSIKAN						
			RAMBU-RAMBU K3						
			Kedisiplinan	Tanggung jawab	Kesantunan	Kerjasama	Komitmen		
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	80	81	80	78	79	80	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	78	80	78	80	80	79	
3	8570	AYU SAVITRI	81	80	80	78	80	80	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	82	81	81	82	81	81	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	82	79	80	81	80	80	
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	80	79	80	79	81	80	
7	8575	EKA NOVITA SARI	79	80	79	80	79	79	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	79	81	78	80	80	80	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	79	79	78	78	78	78	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	79	80	79	80	80	80	
11	8579	INNA LULUK MARFUATUL AZIZA	78	78	78	79	83	79	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	81	80	79	79	79	80	
13	8581	KISMY SUNDARI	78	77	78	79	78	78	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	78	78	77	78	77	78	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	80	81	80	78	82	80	
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	79	80	80	78	81	80	

17	8585	LINA PUTRI UTAMI	79	78	81	80	83	80	
18	8586	MERI TRIYANI	80	80	83	80	80	81	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	79	78	78	80	80	79	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	81	78	78	80	83	80	
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	78	81	79	80	78	79	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	79	81	83	80	83	81	
23	8591	QORI IKA LELYANA	79	80	80	78	80	79	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	78	77	78	78	77	78	
25	8593	RISKA PRATIWI	78	80	79	82	80	80	
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	80	79	79	78	79	79	
27	8595	SITI AMINAH	81	78	80	81	81	80	
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	79	80	77	81	80	79	
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	79	80	81	79	80	80	
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	80	79	78	80	79	79	
31	8599	ULI CHAWA AZARI	78	78	80	77	78	80	
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	81	79	79	78	80	79	

Mengetahui
Guru Pembimbing

Klaten, 17 September 2014
Mahasiswa PPL

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

**DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Bidang Studi
Program Studi Keahlian
Kompetensi Keahlian
Mata Pelajaran

: Seni, Kerajinan, dan Pariwisata
: Pariwisata
: Busana Butik
: Dasar Teknologi Menjahit
: Menerapkan keselamatan&kesehatan kerja
: 2014/2015
: KD 1 / Pertemuan 1, 07 Agustus 2014
: X BB 2 / I

Materi Pokok
Tahun Pelajaran
Pertemuan
Kelas / Semester

NO	NIS	NAMA SISWA	PENILAIAN TUGAS DISKUSI				Total skor	Nilai
			UU Ketenagakerjaan					
			KD 1					
			UU Ketenagakerjaan 1	UU Ketenagakerjaan 2	UU Ketenagakerjaan 3	Ketepatan waktu		
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	20	15	20	25	80	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	20	20	18	20	78	
3	8570	AYU SAVITRI	25	20	15	25	85	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	20	15	20	25	80	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	25	18	20	23	86	
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	25	20	18	20	83	
7	8575	EKA NOVITA SARI	20	15	20	20	75	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	25	18	20	25	88	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	20	15	18	25	78	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	18	25	20	20	83	
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	25	20	20	25	90	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	25	20	18	25	88	
13	8581	KISMY SUNDARI	20	18	20	20	78	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	20	18	20	25	83	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	20	18	20	25	83	
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	25	20	18	20	83	
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	20	18	25	22	85	
18	8586	MERI TRIYANI	23	25	20	20	88	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	22	25	20	20	87	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	20	20	25	20	85	
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	20	25	20	25	90	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	20	20	18	25	83	
23	8591	QORI IKA LELYANA	18	22	21	23	84	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	20	23	25	20	88	
25	8593	RISKA PRATIWI	21	22	20	25	88	
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	25	20	22	23	90	

27	8595	SITI AMINAH	20	20	18	25	83	
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	22	25	20	18	85	
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	25	20	21	23	89	
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	20	15	24	20	79	
31	8599	ULI CHAWA AZARI	23	22	20	18	83	
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	20	20	18	20	78	

Mengetahui
Guru Pembimbing

Klaten, 17 September 2014
Mahasiswa PPL

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

18	8586	MERI TRIYANI	88	88%			√	-	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	87	87%			√	-	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	85	85%			√	-	
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	90	90%		90	√	-	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	83	83%			√	-	
23	8591	QORI IKA LELYANA	84	84%			√	-	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	88	88%			√	-	
25	8593	RISKA PRATIWI	88	88%			√	-	
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	90	90%		90	√	-	
27	8595	SITI AMINAH	83	83%			√	-	
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	85	85%			√	-	
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	89	89%			√	-	
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	79	79%			√	-	
31	8599	ULI CHAWA AZARI	83	83%			√	-	
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	78	78%			√	-	

SOAL DISKUSI II






MENDESKRIPSIKAN PENGERTIAN LIMBAH, JENIS LIMBAH DAN SUMBER LIMBAH

A. Diskusikanlah tentang materi pengertian limbah, Jenis-jenis limbah dan sumber limbah. Diskusikan dengan masing-masing kelompok.

TUGAS INDIVIDU II

MENGIDENTIFIKASI LIMBAH

A. Analisislah gambar limbah di bawah ini sesuai dengan jenisnya.

No.	Gambar	Jenis limbah	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

KRITERIA PENILAIAN

No. Soal	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai
1.	Menjawab benar, jelas dan lengkap	20
2.	Menjawab benar, jelas dan lengkap	20
3.	Menjawab benar, jelas, dan lengkap	20
4.	Menjawab benar, jelas, dan lengkap	20
5.	Menjawab benar, jelas, dan lengkap	20
	TOTAL SKOR	100 Point

**DAFTAR NILAI OBSERVASI SIKAP
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Bidang Studi : Seni, Kerajinan, dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Pariwisata
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Materi Pokok : Mengelola Limbah Organik&Anorganik
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Pertemuan : KD 2 / Pertemuan 2 , 14 Agustus 2014
Kelas / Semester : X BB 2 / I
KD 2 = Mendiskusikan tentang pengertian, jenis dan sumber limbah

NO.	NIS	NAMA SISWA	PENILAIAN SIKAP					Rata-rata	Nilai
			MENDISKUSIKAN						
			PENGERTIAN DAN JENIS LIMBAH						
			Kedisiplinan	Tanggung jawab	Kesantunan	Kerjasama	Komitmen		
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	82	81	80	78	83	81	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	78	82	78	80	81	80	
3	8570	AYU SAVITRI	83	80	82	80	83	82	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	82	80	80	82	82	81	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	83	80	80	82	80	81	
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	80	82	82	80	82	81	
7	8575	EKA NOVITA SARI	79	80	80	81	79	80	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	80	81	78	80	78	79	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	80	82	78	78	80	80	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	80	80	78	80	82	80	
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	81	83	78	80	83	81	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	82	80	79	78	79	80	
13	8581	KISMY SUNDARI	78	77	78	79	78	78	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	79	78	80	78	78	79	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	80	80	80	79	82	80	
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	79	80	81	78	82	80	
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	79	78	81	81	83	80	
18	8586	MERI TRIYANI	82	80	83	80	82	81	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	79	78	78	80	80	79	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	81	80	78	82	83	81	
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	80	81	82	80	78	80	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	81	81	83	80	83	82	
23	8591	QORI IKA LELYANA	79	80	81	78	80	80	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	80	81	79	80	80	80	
25	8593	RISKA PRATIWI	82	79	80	80	82	81	
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	79	79	80	78	82	80	
27	8595	SITI AMINAH	81	79	80	81	82	81	
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	79	80	77	81	80	79	
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	79	80	81	79	80	80	
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	80	79	78	80	79	79	
31	8599	ULI CHAWA AZARI	78	78	80	77	78	80	

Mengetahui
Guru Pembimbing

Klaten, 17 September 2014
Mahasiswa PPL

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

One Putri
Kurnianingtyas
NIM.
11513244018

**DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Bidang Studi : Seni, Kerajinan, dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Pariwisata
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Materi Pokok : Limbah
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Pertemuan : Pertemuan 2, 14 Agustus 2014
Kelas / Semester : X BB 2 /
KD 2 = Mengidentifikasi Jenis Limbah I

NO	NIS	NAMA SISWA	PENILAIAN TUGAS LIMBAH					Total Skor	Nilai
			MENGIDENTIFIKASI						
			LIMBAH						
			KD 2						
1.. (20)	2.. (20)	3.. (20)	4.. (20)	5.. (20)					
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	15	15	15	15	15	75	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	15	15	18	15	15	78	
3	8570	AYU SAVITRI	15	15	18	15	15	78	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	15	15	15	15	15	75	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	18	18	18	18	18	90	
6	8574	DAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	20	20	20	15	10	85	
7	8575	EKA NOVITA SARI	15	15	15	15	15	75	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	15	15	18	20	20	88	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	18	18	18	18	18	90	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	15	15	15	15	15	75	
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	18	18	18	20	20	94	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	20	18	18	18	15	89	
13	8581	KISMY SUNDARI	18	18	20	18	18	92	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	15	15	15	18	15	78	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	15	15	15	15	15	75	
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	20	20	20	20	20	100	
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	15	15	15	15	15	75	
18	8586	MERI TRIYANI	20	20	20	20	20	100	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	15	15	18	15	15	78	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	15	15	18	18	18	84	
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	15	15	18	15	15	78	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	20	20	20	20	20	100	
23	8591	QORI IKA LELYANA	15	15	15	15	15	75	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	18	18	18	18	18	90	
25	8593	RISKA PRATIWI	15	15	18	18	18	84	
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	18	18	18	20	20	94	
27	8595	SITI AMINAH	20	20	20	20	20	100	
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	15	15	15	15	15	75	
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	15	15	18	15	15	78	
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	15	15	15	15	15	75	
31	8599	ULI CHAWA AZARI	15	15	15	15	15	75	
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	18	15	18	18	18	87	

Ket Tugas : Mengidentifikasi Jenis Limbah

: 2
KD 2 .1 : Jika siswa menjawab benar dan lengkap 20
KD 2 .2 : Jika siswa menjawab benar dan lengkap 20
KD 2 .3 : Jika siswa menjawab benar dan lengkap 20
KD 2 .4 : Jika siswa menjawab benar dan lengkap 20
KD 2 .5 : Jika siswa menjawab benar dan lengkap 20

Mengetahui
Guru Pembimbing

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

Klaten, 17 September 2014
Mahasiswa PPL

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

**ANALISIS EVALUASI BELAJAR
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten

Mata Pelajaran

: Dasar Teknologi
Menjahit

Bidang Studi : Seni, Kerajinan

Kelas / Semester

: X BB 2 / I
(Gasal)

Kompetensi Keahlian : Busana Butik
KD 2 = Tugas siswa mengidentifikasi jenis limbah

Hari/Tanggal

: KD 2 / Limbah
(rerata limbah)

NO	NIS	NAMA SISWA	Hasil yg dicapai		Nilai		Keterangan		Tindak lanjut
			Nilai	% jwb bnr	Terendah	Tertinggi	Berhasil	Gagal	
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	75	75%	75		√	-	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	78	78%			√	-	
3	8570	AYU SAVITRI	78	78%			√	-	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	75	75%			√	-	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	90	90%			√	-	
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	85	85%			√	-	
7	8575	EKA NOVITA SARI	75	75%	75		√	-	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	88	88%			√	-	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	90	90%			√	-	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	75	75%	75		√	-	
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	94	94%			√	-	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	89	89%			√	-	
13	8581	KISMY SUNDARI	92	92%			√	-	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	78	78%			√	-	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	75	75%	75		√	-	
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	100	100%		100	√	-	
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	75	75%	75		√	-	
18	8586	MERI TRIYANI	100	100%			√	-	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	78	78%			√	-	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	84	84%			√	-	
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	78	78%			√	-	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	100	100%		100	√	-	
23	8591	QORI IKA LELYANA	75	75%	75		√	-	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	90	90%			√	-	
25	8593	RISKA PRATIWI	84	84%			√	-	
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	94	94%			√	-	
27	8595	SITI AMINAH	100	100%		100	√	-	
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	75	75%	75		√	-	
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	78	78%			√	-	
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	75	75%	75		√	-	
31	8599	ULI CHAWA AZARI	75	75%	75		√	-	
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	87	87%			√	-	

SOAL DISKUSI III

MENDESKRIPSIKAN LIMBAH ORGANIK DAN ANORGANIK

- A. Berikan 10 contoh pengelolaan limbah busana menjadi produk jadi.
Diskusikan dengan kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang.

KRITERIA PENILAIAN :

NO	KOMPONEN	BOBOT
1.	Menyebutkan 1 point dan benar	10
2.	Menyebutkan 2 point dan benar	10
3	Menyebutkan 3 point dan benar	10
4	Menyebutkan 4 point dan benar	10
5	Menyebutkan 5 point dan benar	10
6	Menyebutkan 6 point dan benar	10
7	Menyebutkan 7 point dan benar	10
8	Menyebutkan 8 point dan benar	10
9	Menyebutkan 9 point dan benar	10
10	Menyebutkan 10 point dan benar	10

TUGAS INDIVIDU III

MENGELOLA LIMBAH BUSANA

- A. Buatlah 2 produk dari pengelolaan limbah busana menjadi benda jadi. Di kumpulkan setelah 2 kali pertemuan.
- B. Buatlah laporan hasil pengelolaan limbah busana menjadi benda jadi !

KRITERIA PENILAIAN :

MENGELOLA LIMBAH MENJADI BENDA JADI

No	KOMPONEN	BOBOT
1	Persiapan alat dan bahan	100
2	Kreativitas	100
3	Kesesuaian warna kombinasi	100
4	Peletakkan hiasan	100
5	Hasil Jahitan	100
6	Kebersihan	100
7	Ketepatan Waktu	100
	TOTAL SKOR	500 : 5 = 100

KRITERIA PENILAIAN LAPORAN :

No	KOMPONEN	BOBOT
1	Persiapan	100
2	Kelengkapan Laporan	100
3	Kerapian Tata Tulis	100

4	Kebersihan	100
5	Kesesuaian Judul	100
6	Gambar	100
7	Ketepatan Waktu	100
8	Kesesuaian gambar dengan produk jadi	100
	TOTAL SKOR	800 : 8 = 100

**DAFTAR NILAI OBSERVASI SIKAP
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Bidang Studi : Seni, Kerajinan, dan Pariwisata
Program Studi Keahlian :
Kompetensi Keahlian : Pariwisata
Mata Pelajaran : Busana Butik
Materi Pokok : Dasar Teknologi Menjahit
Tahun Pelajaran : Mengelola Limbah
Pertemuan : Organik&Anorganik
Kelas / Semester :
KD 3 = Siswa mendiskusikan tentang limbah busana yang bisa dijadikan produk

NO.	NIS	NAMA SISWA	PENILAIAN SIKAP					Rata-rata	Nilai
			MENDISKUSIKAN						
			LIMBAH MENJADI PRODUK						
Kedisiplinan	Tanggung jawab	Kesantunan	Kerjasama	Komitmen					
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	81	84	85	78	80	82	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	79	81	79	80	81	80	
3	8570	AYU SAVITRI	81	82	80	79	83	81	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	83	80	81	82	80	81	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	82	78	80	81	81	80	
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	83	79	80	80	81	81	
7	8575	EKA NOVITA SARI	78	81	79	82	79	80	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	80	81	83	80	80	81	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	80	80	78	80	79	79	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	79	82	79	83	80	81	
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	83	81	80	80	84	82	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	82	84	80	84	83	83	
13	8581	KISMY SUNDARI	80	81	78	80	82	80	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	79	79	80	79	81	80	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	82	81	83	79	83	82	
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	82	80	83	79	81	81	
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	79	79	81	81	83	81	
18	8586	MERI TRIYANI	79	83	83	82	81	82	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	80	78	79	80	81	80	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	81	78	78	80	83	80	
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	79	81	80	81	83	81	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	80	81	83	80	84	82	
23	8591	QORI IKA LELYANA	79	80	80	78	80	79	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	78	78	78	78	79	78	
25	8593	RISKA PRATIWI	79	80	80	82	81	80	
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	83	80	79	79	80	80	
27	8595	SITI AMINAH	84	79	81	82	83	82	
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	83	80	80	83	80	81	

29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	79	80	81	79	81	80	
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	83	79	79	80	83	81	
31	8599	ULI CHAWA AZARI	78	78	80	77	78	80	
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	81	79	79	78	80	79	

Mengetahui
Guru Pembimbing

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

Klaten, 17 September
2014
Mahasiswa PPL

One Putri
Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN PRAKTIK
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Bidang Studi : Seni, Kerajinan, dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Pariwisata
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Materi Pokok : Mengelola Limbah Busana
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Pertemuan : Pertemuan 3, 21 Agustus 2014
Kelas / Semester : X BB 2 / I
Tugas Praktik KD 3 : Membuat Produk Bantalan Jarum

NO	NIS	NAMA SISWA	PENILAIAN KETERAMPILAN								Total Skor	Nilai
			PRAKTIK LIMBAH BUSANA									
			MENJADI BANTALAN JARUM									
			KD 3									
			Persiapan	Kinerja	Kreativitas	Kesesuaian warna	Peletakan hiasan	Hasil Jahitan	Kebersihan	Ketepatan waktu		
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	78	79	77	77	79	81	80	78	79	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	79	78	80	79	80	79	80	77	79	
3	8570	AYU SAVITRI	77	77	80	81	80	79	80	77	79	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	79	79	77	79	79	77	80	78	79	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	78	80	80	80	75	77	80	77	78	
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	79	79	79	80	78	77	79	78	79	
7	8575	EKA NOVITA SARI	78	79	79	78	77	79	78	78	78	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	79	80	77	78	79	78	79	75	78	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	78	77	77	77	76	76	80	78	77	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	79		78	79	78	78	79	80	79	79
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	79	78	77	77	78	79	80	82	79	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	80	79	81	82	79	80	81	80	80	
13	8581	KISMY SUNDARI	77	78	78	77	76	77	80	77	78	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	80	79	82	81	80	78	79	80	80	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	79	78	80	79	78	80	81	78	79	
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	79	77	78	78	78	77	78	78	78	

17	8585	LINA PUTRI UTAMI	77	78	76	77	78	80	79	77	78
18	8586	MERI TRIYANI	80	79	80	80	79	79	80	79	80
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	79	79	78	80	79	78	80	80	79
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	79	78	77	78	80	79	80	79	79
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	76	77	78	77	76	77	80	77	77
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	78	79	79	77	78	77	79	80	78
23	8591	QORI IKA LELYANA	78	79	80	78	77	78	80	78	79
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	79	79	79	78	79	80	80	78	79
25	8593	RISKA PRATIWI	78	78	77	78	79	78	81	80	79
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	78	77	78	79	77	78	79	79	78
27	8595	SITI AMINAH	80	79	81	79	79	80	81	80	80
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	77	78	77	78	77	76	77	78	77
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	80	80	80	78	79	79	81	80	80
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	78	79	79	78	79	79	80	79	79
31	8599	ULI CHAWA AZARI	78	79	78	78	78	79	80	78	79
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	78	79	77	76	76	78	76	78	77

Mengetahui
Guru Pembimbing

Klaten, 17 September 2014
Mahasiswa PPL

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2
005

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN PRAKTIK
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Bidang Studi : Seni, Kerajinan, dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Pariwisata
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Materi Pokok : Mengelola Limbah Busana
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Pertemuan : Pertemuan 3, 21 Agustus 2014
Kelas / Semester : X BB 2 / I
Tugas Praktik KD 3 : Membuat Produk Bebas

NO	NIS	NAMA SISWA	PENILAIAN KETERAMPILAN							Rata - rata	Nilai
			PRAKTIK LIMBAH BUSANA								
			MENJADI BentukBEBAS								
			KD 3								
			Persiapan	Kreativitas	Kesesuaian warna	Peletakan hiasan	Hasil Jahitan	Kebersihan	Ketepatan waktu		
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	79	79	80	79	79	78	78	79	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	78	79	80	79	79	79	80	79	
3	8570	AYU SAVITRI	78	80	76	76	78	80	79	78	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	77	77	76	77	80	78	79	78	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	80	82	81	80	77	80	80	80	
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	79	78	80	79	78	79	80	79	
7	8575	EKA NOVITA SARI	79	79	78	77	77	79	77	78	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	79	76	80	76	80	77	75	78	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	78	82	79	77	76	79	79	79	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	79	77	78	80	79	77	79	78	
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	78	80	80	77	76	80	81	79	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	80	85	83	80	79	80	81	81	
13	8581	KISMY SUNDARI	77	78	76	76	80	80	78	78	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	78	78	79	78	78	79	79	78	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	78	77	78	77	76	78	78	78	

16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	77	78	76	78	77	80	75	77
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	78	76	77	78	77	80	77	78
18	8586	MERI TRIYANI	78	77	77	76	76	78	78	77
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	79	80	78	77	77	79	78	78
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	78	77	78	78	77	78	79	78
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	78	78	79	77	78	77	75	77
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	78	77	78	77	78	78	78	78
23	8591	QORI IKA LELYANA	79	78	80	80	79	80	79	79
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	78	79	80	77	78	80	78	79
25	8593	RISKA PRATIWI	78	78	80	78	77	80	78	79
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	78	79	80	79	80	79	78	79
27	8595	SITI AMINAH	78	82	78	79	78	80	80	79
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	78	77	77	78	77	76	77	77
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	79	79	80	80	79	80	80	79
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	77	79	78	79	80	80	78	79
31	8599	ULI CHAWA AZARI	78	77	79	78	77	78	78	78
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	79	80	79	76	80	79	78	79

Mengetahui
Guru Pembimbing

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

Klaten, 17 September
2014
Mahasiswa PPL

One Putri
Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN PORTOFOLIO
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Bidang Studi : Seni, Kerajinan, dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Pariwisata
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Materi Pokok : Mengelola Limbah Busana
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Pertemuan : Pertemuan 3, 21 Agustus 2014
Kelas / Semester : X BB 2 / I
KD 3 = siswa membuat laporan hasil limbah busana menjadi produk jadi

NO	NIS	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN									Total Skor	Nilai
			LAPORAN PRODUK BANTALAN JARUM										
			KD 2										
			Persiapan	Kinerja	Kelengkapan	Kerapian	Kebersihan	Judul	Gambar	Ketepatan waktu	Kesesuaian gambar		
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	78	78	79	80	80	79	80	77	80	79	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	79	78	78	77	78	77	78	78	80	78	
3	8570	AYU SAVITRI	78	79	78	77	78	79	80	80	80	79	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	78	79	79	78	78	78	79	78	80	79	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	79	78	79	80	80	80	79	80	81	80	
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	79	79	80	80	80	80	80	79	82	80	
7	8575	EKA NOVITA SARI	77	77	77	78	77	79	75	75	76	77	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	78	77	77	77	79	80	77	77	77	78	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	78	77	77	79	79	80	75	77	75	77	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	77	77	77	79	79	79	76	76	77	77	
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	78	78	78	79	80	78	77	77	78	78	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	79	79	80	80	80	80	79	80	81	80	
13	8581	KISMY SUNDARI	78	77	77	79	79	79	76	77	77	78	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	79	79	79	79	80	79	79	78	82	79	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	77	78	78	79	80	79	75	77	77	78	
16	8584	LATIFA KURNIAJATI	79	78	78	79	80	79	78	75	80		

		PUSPITASARI										78	
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	78	78	79	79	80	79	79	77	81	79	
18	8586	MERI TRIYANI	79	79	79	78	78	79	78	78	79	79	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	78	78	79	79	80	79	79	80	80	79	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	78	77	77	78	78	79	78	77	78	78	
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	77	78	78	79	79	79	78	76	78	78	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	78	78	77	79	79	79	76	79	75	78	
23	8591	QORI IKA LELYANA	78	78	79	77	78	77	79	78	80	78	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	78	78	79	78	78	77	77	79	79	78	
25	8593	RISKA PRATIWI	78	78	78	78	77	77	78	77	77	78	
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	78	79	79	80	80	80	78	77	77	79	
27	8595	SITI AMINAH	79	78	78	79	80	80	80	77	81	79	
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	78	77	77	78	76	78	76	77	77	77	
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	79	79	79	79	80	79	80	78	80	79	
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	78	78	78	79	80	80	78	77	77	78	
31	8599	ULI CHAWA AZARI	78	77	77	78	78	79	77	77	77	78	
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	78	78	80	78	78	77	78	79	78	78	

Mengetahui
Guru Pembimbing

Klaten, 17 September 2014
Mahasiswa PPL

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

**DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Bidang Studi : Seni, Kerajinan, dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Pariwisata
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
: Mengelola Limbah Organik dan Anorganik
Materi Pokok
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Pertemuan : Pertemuan 3, 21 Agustus 2014
Kelas / Semester : X BB 2 / I

NO	NIS	NAMA SISWA	PENILAIAN TUGAS LIMBAH			Total Skor	Rata-rata	Nilai
			HASIL KETERAMPILAN, LAPORAN					
			KD 3					
			Tgs 1	Tgs 2	Tgs 3			
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	79	79	79	237	79	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	79	79	78	236	79	
3	8570	AYU SAVITRI	79	78	79	236	79	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	79	78	79	236	79	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	78	80	80	238	79	
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	79	79	80	238	79	
7	8575	EKA NOVITA SARI	78	78	77	233	78	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	78	78	78	234	78	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	77	79	77	233	78	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	79	78	77	234	78	
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	79	79	78	236	79	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	80	81	80	241	80	
13	8581	KISMY SUNDARI	78	78	78	234	78	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	80	78	79	237	79	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	79	78	78	235	78	
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	78	77	78	233	78	
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	78	78	79	235	78	
18	8586	MERI TRIYANI	80	77	79	236	79	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	79	78	79	236	79	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	79	78	78	235	78	
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	77	77	78	232	77	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	78	78	78	234	78	
23	8591	QORI IKA LELYANA	79	79	78	236	79	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	79	79	78	236	79	
25	8593	RISKA PRATIWI	79	79	78	236	79	
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	78	79	79	236	79	
27	8595	SITI AMINAH	80	79	79	238	79	
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	77	77	77	231	77	
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	80	79	79	238	79	
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	79	79	78	236	79	
31	8599	ULI CHAWA AZARI	79	78	78	235	78	
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	77	79	78	234	78	

KETERANGAN :

Tgs 1 : Siswa mempraktikkan pengelolaan limbah busana menjadi bantalan jarum

Tgs 2 : Siswa mempraktikkan pengelolaan limbah busana menjadi produk bebas

Tgs 3 : Hasil Laporan siswa dalam mengelola limbah busana

Mengetahui
Guru Pembimbing

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

Klaten, 17 September 2014
Mahasiswa PPL

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

**ANALISIS EVALUASI BELAJAR
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Satuan Pendidikan

: SMK N 3 Klaten

Bidang Studi

: Seni, Kerajinan

Kompetensi Keahlian

: Busana Butik

KD 3 = Mengelola Limbah Busana

Menjadi Produk

Mata Pelajaran

: Dasar Teknologi Menjahit

Kelas / Semester

: X BB 2 / I (Gasal)

Hari/Tanggal

: KD 3 / Mengelola Limbah

NO	NIS	NAMA SISWA	Hasil yg dicapai		Nilai		Keterangan		Tindak
			Nilai	% jwb bnr	Terendah	Tertinggi	Berhasil	Gagal	lanjut
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	79	79%			√	-	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	79	79%			√	-	
3	8570	AYU SAVITRI	79	79%			√	-	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	79	79%			√	-	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	79	79%			√	-	
6	8574	DAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	79	79%			√	-	
7	8575	EKA NOVITA SARI	78	78%			√	-	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	78	78%			√	-	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	78	78%			√	-	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	78	78%			√	-	
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	79	79%			√	-	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	80	80%		80	√	-	
13	8581	KISMY SUNDARI	78	78%			√	-	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	79	79%			√	-	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	78	78%			√	-	
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	78	78%			√	-	
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	78	78%			√	-	
18	8586	MERI TRIYANI	79	79%			√	-	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	79	79%			√	-	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	78	78%			√	-	
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	77	77%	77		√	-	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	78	78%			√	-	
23	8591	QORI IKA LELYANA	79	79%			√	-	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	79	79%			√	-	

25	8593	RISKA PRATIWI	79	79%			√	-	
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	79	79%			√	-	
27	8595	SITI AMINAH	79	79%			√	-	
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	77	77%	77		√	-	
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	79	79%			√	-	
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	79	79%			√	-	
31	8599	ULI CHAWA AZARI	78	78%			√	-	
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	78	78%			√	-	

Mengetahui

Guru Pembimbing

Listianingsih, S.Pd
NIP.19761105 201001 2 005

Klaten, 17 September 2013
Mahasiswa PPL UNY

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11523144018

SOAL DISKUSI IV
MENGIDENTIFIKASI MESIN JAHIT

A. Analisislah dan Identifikasilah berbagai macam mesin jahit dan alat penunjang yang berada di dalam kelas !

No.	Nama alat	Merk	Jumlah	Kegunaan
1.	Gunting zigzag	HMDI	1	Untuk menyelesaikan tepikain
2.	Pensil jahit	Joyko	1	Untuk memberitandapola

Kriteria Penilaian Laporan Diskusi

Kriteria Penilaian	Indikator	Bobot
1. Persiapan	Persiapan alat-alat yang digunakan	10
	Ketepatan waktu menyelesaikan tugas	25
2. Proses	Pengetahuan	30
	Kinerja	40
	Sikap	50
3. Hasil	Kerapian	60
	Kelengkapan	75
	Kesesuaian	100

SOAL INDIVIDU IV

MENGIDENTIFIKASI BAGIAN-BAGIAN MESIN JAHIT MANUAL

A. Identifikasilah bagian-bagian mesin jahit manual apakah yang berada di rumah kalian. Di kumpulkan minggu depan!

Kriteria Penilaian Tugas Individu

Kriteria Penilaian		Bobot
1. Ketepatan	Ketepatan dalam mengumpulkan tugas	20
2. Kelengkapan	Kelengkapan isi tugas	40
3. Kesesuaian	Kesesuaian	60
4. Kerapian	Kerapian tata bahasa dan tulisan	80
5. Kebersihan	Kebersihan dalam membuat tugas	100

**DAFTAR NILAI OBSERVASI SIKAP
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Bidang Studi : Seni, Kerajinan, dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Pariwisata
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Materi Pokok : Mengidentifikasi bagian-bagian mesin
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Pertemuan : KD 4 / Pertemuan 4, 26 Agustus 2014
Kelas / Semester : X BB 2 / I
KD 4 = Siswa Mendiskusikan tentang Mesin yang berada di dalam kelas

NO.	NIS	NAMA SISWA	PENILAIAN SIKAP					Rata-rata	Nilai
			MENDISKUSIKAN						
			MESIN DI DALAM KELAS						
Kedisiplinan	Tanggung jawab	Kesantunan	Kerjasama	Komitmen					
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	85	84	85	80	80	83	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	85	81	79	83	81	82	
3	8570	AYU SAVITRI	81	82	80	83	83	82	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	83	83	81	84	80	82	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	85	82	83	86	84	84	
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	83	80	81	82	81	81	
7	8575	EKA NOVITA SARI	83	84	79	82	80	82	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	80	81	83	80	82	81	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	83	80	83	80	79	81	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	80	82	80	83	80	81	
11	8579	INNA LULUK MARFUATUL AZIZA	83	81	80	81	84	82	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	82	84	80	84	83	83	
13	8581	KISMY SUNDARI	80	81	80	80	82	81	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	80	79	80	81	83	81	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	82	81	83	84	83	83	

16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	82	80	83	79	81	81	
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	79	79	81	81	83	81	
18	8586	MERI TRIYANI	79	83	83	82	81	82	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	80	78	79	80	81	80	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	81	78	78	80	83	80	
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	79	81	80	81	83	81	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	80	81	83	80	84	82	
23	8591	QORI IKA LELYANA	82	80	80	80	83	81	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	83	78	80	83	79	81	
25	8593	RISKA PRATIWI	79	80	80	82	81	80	
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	83	80	79	79	80	80	
27	8595	SITI AMINAH	84	79	81	82	83	82	
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	83	80	80	83	80	81	
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	79	80	81	79	81	80	
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	83	79	79	80	83	81	
31	8599	ULI CHAWA AZARI	78	78	80	77	78	80	
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	81	79	79	78	80	79	

Mengetahui
Guru Pembimbing

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

Klaten, 17 September
2014
Mahasiswa PPL

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

**DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Bidang Studi : Seni, Kerajinan, dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Pariwisata
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Materi Pokok : Alat Jahit
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Pertemuan : Pertemuan 4, 26 Agustus 2014
Kelas / Semester : X BB 2 / I
KD 4 = Siswa mengidentifikasi bagian-bagian mesin manual

NO	NIS	NAMA SISWA	PENILAIAN TUGAS					Total Skor	NILAI
			BAGIAN-BAGIAN MESIN						
			MANUAL						
			KD 3						
			Kerapian tat tulis	Kemandirian	Kesesuaian bagian-bagian mesin	Ketepatan waktu	Gambar		
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	76	77	77	77	75	76	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	76	77	77	77	75	76	
3	8570	AYU SAVITRI	77	78	77	78	77	77	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	76	77	77	77	75	76	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	77	78	77	78	77	77	
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	77	78	77	77	75	77	
7	8575	EKA NOVITA SARI	78	78	77	77	73	77	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	78	78	77	77	73	77	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	77	78	78	78	75	77	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	75	74	75	75	74	75	
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	77	78	78	77	75	77	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	77	78	77	78	75		

								77	
13	8581	KISMY SUNDARI	79	78	79	78	77	78	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	78	78	78	77	78	78	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	75	74	75	75	74	75	
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	79	78	79	78	77	78	
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	78	77	76	77	75	77	
18	8586	MERI TRIYANI	79	78	79	78	80	79	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	77	78	77	78	77	77	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	79	77	78	77	75	77	
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	76	77	76	78	74	76	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	79	78	79	78	78	78	
23	8591	QORI IKA LELYANA	76	77	76	78	74	76	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	79	78	79	78	80	79	
25	8593	RISKA PRATIWI	77	78	77	78	77	77	
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	79	78	79	78	78	78	
27	8595	SITI AMINAH	77	78	77	78	77	77	
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	77	78	77	78	77	77	
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	75	77	75	77	73	75	
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	78	78	77	77	78	78	
31	8599	ULI CHAWA AZARI	79	78	78	77	77	78	
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	77	77	77	77	73	76	

**ANALISIS EVALUASI BELAJAR
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Satuan Pendidikan : SMK N
3 Klaten
Bidang Studi : Seni,
Kerajinan
Kompetensi Keahlian : Busana
Butik

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Kelas / Semester : X BB 2 / I (Gasal)
Hari/Tanggal : KD 4 / Alat Jahit

KD 4 = Mengidentifikasi Bagian-Bagian Mesin

NO	NIS	NAMA SISWA	Hasil yg dicapai		Nilai		Keterangan		Tindakan lanjut
			Nilai	% jwb bnr	Terendah	Tertinggi	Berhasil	Gagal	
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	76	76 %			√	-	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	76	76 %			√	-	
3	8570	AYU SAVITRI	77	77 %			√	-	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	76	76 %			√	-	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	77	77 %			√	-	
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	77	77 %			√	-	
7	8575	EKA NOVITA SARI	77	77 %			√	-	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	77	77 %			√	-	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	77	77 %			√	-	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	75	75 %			√	-	
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	77	77 %			√	-	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	77	77 %			√	-	
13	8581	KISMY SUNDARI	78	78 %			√	-	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	78	78 %			√	-	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	75	75 %			√	-	
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	78	78 %			√	-	
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	77	77 %			√	-	
18	8586	MERI TRIYANI	79	79 %			√	-	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	77	77 %			√	-	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	77	77 %			√	-	

				%					
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	76	76 %			√	-	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	78	78 %			√	-	
23	8591	QORI IKA LELYANA	78	78 %			√	-	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	76	76 %			√	-	
25	8593	RISKA PRATIWI	77	77 %			√	-	
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	78	78 %			√	-	
27	8595	SITI AMINAH	77	77 %			√	-	
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	77	77 %			√	-	
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	75	75 %	75		√	-	
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	78	78 %			√	-	
31	8599	ULI CHAWA AZARI	78	78 %			√	-	
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	76	76 %			√	-	

Mengetahui

Guru Pembimbing

Listianingsih, S.Pd
NIP.19761105 201001 2 005

Klaten, 17 September 2013
Mahasiswa PPL UNY

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11523144018

SOAL DISKUSI V

MEMBEDAKAN MESIN JAHIT MANUAL DAN MESIN JAHIT INDUSTRI

A. Diskusikan dengan kelompok kalian tentang perbedaan mesin jahit manual dengan mesin jahit industri!

TUGAS INDIVIDU V

MENGOPERASIKAN MESIN JAHIT MANUAL TANPA BENANG

A. Mengoperasikan mesin jahit manual dengan menggunakan berbagai setikan dan tanpa benang ! Dikumpulkan minggu depan !

KRITERIA PENILAIAN PRAKTIK

NO	KOMPONEN	BOBOT
1	Persipan	100
2	Kinerja	100
3	Ketepatan garis	100
4	Ketepatan sudut	100
5	Jarak setikan	100
6	Kerapian	100
7	Hasil setikan	100
8	Ketepatan waktu	100
	TOTAL SKOR	800 : 8 = 100

**DAFTAR NILAI OBSERVASI SIKAP
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Bidang Studi : Seni, Kerajinan, dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Pariwisata
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
: Membedakan jenis mesin jahit manual&industri
Materi Pokok : 2014/2015
Tahun Pelajaran : KD 5 / Pertemuan 5 , 02 September 2014
Pertemuan : X BB 2 / I
Kelas / Semester : X BB 2 / I
KD 5 = Mendiskusikan membedakan mesin jahit manual dan mesin industri

NO.	NIS	NAMA SISWA	PENILAIAN SIKAP					Rata-rata	Nilai
			MENDISKUSIKAN						
			MENGOPERASIKAN MESIN						
Kedisiplinan	Tanggung jawab	Kesantunan	Kerjasama	Komitmen					
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	85	84	86	84	80	84	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	85	84	79	85	82	83	
3	8570	AYU SAVITRI	80	83	80	84	85	82	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	84	83	83	84	83	83	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	85	84	83	86	84	84	
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	83	83	83	82	82	83	
7	8575	EKA NOVITA SARI	83	84	79	82	82	82	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	80	83	83	80	82	82	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	83	80	83	84	84	83	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	83	84	80	83	80	82	
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	83	84	86	81	85	84	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	82	84	80	84	83	83	
13	8581	KISMY SUNDARI	82	81	80	80	82	81	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRSTITIK	80	79	80	81	83	81	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	82	83	83	84	84	83	
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	82	80	83	79	81	81	
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	79	79	81	81	83	81	
18	8586	MERI TRIYANI	79	83	83	82	81	82	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	80	78	79	80	81	80	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	81	78	78	84	83	81	
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	79	81	80	81	83	81	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	80	81	83	85	84	83	
23	8591	QORI IKA LELYANA	82	83	80	83	83	82	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	83	78	80	83	79	81	
25	8593	RISKA PRATIWI	79	80	80	82	81	80	
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	83	80	79	79	80	80	
27	8595	SITI AMINAH	84	85	81	84	83	83	
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	83	83	80	83	80	82	

29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	82	80	81	80	81	81	
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	83	85	83	80	85	83	
31	8599	ULI CHAWA AZARI	82	78	80	79	78	80	
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	82	79	80	78	80	80	

Mengetahui
Guru Pembimbing

Klaten, 17 September 2014
Mahasiswa PPL

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

One Putri
Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN PRAKTIK
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Bidang Studi : Seni, Kerajinan, dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Pariwisata
Kompetensi Keahlian : Busana
Mata Pelajaran : Butik
Materi Pokok : Dasar Teknologi Menjahit
Tahun Pelajaran : Mengoperasikan Mesin Jahit Manual
Pertemuan : 2014/2015
Kelas / Semester : Pertemuan 5, 02 September 2014
KD 5 = Mengoperasikan mesin jahit manual : X BB 2 / I

NO	NIS	NAMA SISWA	DAFTAR PENILAIAN PRAKTIK								Total Skor	Nilai
			MENGOPERASIKAN MESIN JAHIT MANUAL									
			TANPA MENGGUNAKAN BENANG									
			KD 3									
			Persiapan	Kinerja	Ketepatan garis	Ketepatan sudut	Jarak setikan	Kerapian	Hasil Setikan	Ketepatan waktu		
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	80	80	80	78	80	81	80	80	80	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	80	81	80	80	80	78	80	80	80	
3	8570	AYU SAVITRI	80	83	78	83	80	78	85	80	81	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	81	79	79	80	81	80	81	80	80	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	82	85	86	85	80	82	90	82	84	
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	80	80	79	80	79	80	80	80	80	
7	8575	EKA NOVITA SARI	79	78	78	78	79	80	78	80	79	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	79	80	78	78	80	80	80	78	79	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	80	80	81	80	78	80	81	80	80	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	79	78	77	77	79	79	78	79	78	
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	80	81	80	83	79	80	83	80	81	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	80	80	83	81	80	80	81	80	81	
13	8581	KISMY SUNDARI	79	79	79	79	80	80	79	80	79	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	80	79	78	78	79	78	79	80	79	

15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	80	77	77	76	77	79	76	79	78
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	80	78	79	78	79	78	79	80	79
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	80	81	77	82	80	78	80	80	80
18	8586	MERI TRIYANI	80	80	79	81	80	79	79	80	80
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	80	81	79	80	79	80	81	80	80
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	79	78	77	77	78	79	78	79	78
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	80	79	80	79	80	79	80	80	80
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	80	79	79	80	78	79	79	80	79
23	8591	QORI IKA LELYANA	80	80	80	81	77	80	81	80	80
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	80	79	79	81	79	79	79	81	80
25	8593	RISKA PRATIWI	80	79	78	77	77	78	78	79	78
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	80	87	95	90	82	82	90	81	86
27	8595	SITI AMINAH	80	83	88	87	82	81	85	80	83
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	79	78	78	78	80	79	78	80	79
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	80	78	78	80	79	79	78	80	79
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	80	81	83	83	79	79	82	80	81
31	8599	ULI CHAWA AZARI	79	79	79	79	80	80	79	79	79
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	80	78	78	80	79	80	78	79	79

Mengetahui

Guru Pembimbing

Listianingsih, S.Pd
NIP.19761105 201001 2 005

Klaten, 17 September 2013
Mahasiswa PPL UNY

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11523144018

**ANALISIS EVALUASI BELAJAR
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Kelas /

Bidang Studi : Seni, Kerajinan

Semester : X BB 2 / I (Gasal)

Kompetensi Keahlian : Busana Butik

Hari/Tanggal : KD 5 / Alat Jahit

KD 5 = Mengoperasikan mesin jahit manual

Membedakan alat jahit manual

NO	NIS	NAMA SISWA	Hasil yg dicapai		Nilai		Keterangan		Tindak
			Nilai	% jwb bnr	Terendah	Tertinggi	Berhasil	Gagal	lanjut
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	80	80%			√	-	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	80	80%			√	-	
3	8570	AYU SAVITRI	81	81%			√	-	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	80	80%			√	-	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	84	84%			√	-	
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	80	80%			√	-	
7	8575	EKA NOVITA SARI	79	79%			√	-	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	79	79%			√	-	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	80	80%			√	-	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	78	78%	78		√	-	
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	81	81%			√	-	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	81	81%			√	-	
13	8581	KISMY SUNDARI	79	79%			√	-	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	79	79%			√	-	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	78	78%	78		√	-	
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	79	79%			√	-	
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	80	80%			√	-	
18	8586	MERI TRIYANI	80	80%			√	-	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	80	80%			√	-	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	78	78%	78		√	-	
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	80	80%			√	-	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	79	79%			√	-	
23	8591	QORI IKA LELYANA	80	80%			√	-	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	80	80%			√	-	
25	8593	RISKA PRATIWI	78	78%	78		√	-	
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	86	86%		86	√	-	
27	8595	SITI AMINAH	83	83%			√	-	
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	79	79%			√	-	
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	79	79%			√	-	
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	81	81%			√	-	
31	8599	ULI CHAWA AZARI	79	79%			√	-	

32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	79	79%			√	-	
----	------	------------------------	----	-----	--	--	---	---	--

Mengetahui

Guru Pembimbing

Listianingsih, S.Pd
NIP.19761105 201001 2 005

Klaten, 17 September 2013
Mahasiswa PPL UNY

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11523144018

**DAFTAR NILAI OBSERVASI SIKAP
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Bidang Studi : Seni, Kerajinan, dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Pariwisata
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Dasar Pola
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Pertemuan : Pertemuan 1- Pertemuan 5
Kelas / Semester : X BB 2 / I

NO.	NAMA SISWA	Observasi Sikap Aspek															Rata-rata Nilai	
		Taat menjalankan agama	Kerjasama	Tanggung Jawab	Toleran	Kreatifitas	Kejujuran	Kecermatan	Santun	Responsif	Proaktif	Tekun	Rata-rata Observasi I	Rata-rata Observasi II	Rata-rata Observasi III	Rata-rata Observasi IV		Rata-rata Observasi V
1	ANNISA NOVITA S	78	78	78	78	77	79	76	78	77	78	77	80	81	82	83	84	79
2	AQNESSA PUTRI E.A	78	77	78	78	77	78	77	78	77	78	78	79	80	80	82	83	79
3	AYU SAVITRI	78	78	77	78	77	79	78	78	76	77	77	80	82	81	82	82	79
4	CATUR MUNJAYANA	78	77	78	78	78	79	77	78	77	78	78	81	81	81	82	83	79
5	DATIK WIJAYANTI S	78	78	78	79	79	80	79	79	78	78	78	80	81	80	84	84	80
6	DAH ATIKA P.S	78	78	77	78	78	79	78	78	77	78	77	80	81	81	81	83	79
7	EKA NOVITA SARI	78	76	77	77	78	78	77	78	75	77	77	79	80	80	82	82	78
8	FAQQIH SABILLA ROSYAD	78	77	77	77	78	76	77	76	75	77	76	80	79	81	81	82	78
9	FIRDA NUR AZIZA	78	77	78	78	78	78	78	78	77	78	77	78	80	79	81	83	79
10	FRIASTI INRASWARI	78	77	77	78	77	78	78	78	77	77	77	80	80	81	81	82	79
11	INNA LULUK MARFUATUL AZIZA	78	78	78	79	77	79	78	77	78	78	78	79	81	82	82	84	79
12	KHARIDATUN IFTINAH	78	78	79	79	79	80	79	79	78	78	78	80	80	83	83	83	80
13	KISMY SUNDARI	78	77	78	78	78	78	78	77	77	77	77	78	78	80	81	81	78
14	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	78	78	77	78	77	79	78	78	77	78	77	78	79	80	81	81	78
15	KURNIA WIDYASTUTI	78	77	77	78	77	78	78	77	77	77	77	80	80	82	83	83	79
16	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	78	78	79	78	78	79	79	79	78	78	78	80	80	81	81	81	79
17	LINA PUTRI UTAMI	78	77	78	78	77	79	78	79	76	76	77	80	80	81	81	81	79
18	MERI TRIYANI	78	78	79	78	78	79	78	79	78	78	78	81	81	82	82	82	79
19	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	78	78	78	77	78	79	78	78	77	77	78	79	79	80	80	80	78

20	NANDITA RISKYANING TYAS	78	78	78	77	78	79	77	79	77	76	77	80	81	80	80	81	79
21	NINDIA NOFELLA SUKMA	78	77	79	78	78	80	78	78	78	78	77	79	80	81	81	81	79
22	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	78	77	78	77	77	80	78	79	76	76	78	81	82	82	82	83	79
23	QORI IKA LELYANA	78	78	78	78	78	79	78	78	77	77	77	79	80	79	81	82	79
24	RESTIKA SETYANINGRUM	78	77	78	78	77	78	77	78	77	78	77	78	80	78	81	81	78
25	RISKA PRATIWI	78	78	79	79	78	80	78	79	78	78	78	80	81	80	80	80	79
26	RISMAWATI VENY NURA'INI	78	78	79	78	78	80	78	79	77	78	78	79	80	80	80	80	79
27	SITI AMINAH	78	78	78	78	79	80	78	78	78	78	78	80	81	82	82	83	79
28	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	78	77	77	78	77	79	77	78	76	77	77	79	79	81	81	82	78
29	SUCI WULAN ARININGSIH	78	78	79	79	78	80	78	79	78	78	78	80	80	80	80	81	79
30	TIARA KARTIKA PUTRI	78	77	78	77	78	79	77	78	78	78	77	79	79	81	81	83	79
31	ULI CHAWA AZARI	78	77	78	77	78	79	77	79	77	77	76	80	80	80	80	80	78
32	VENY YULI RIA MANDHANI	78	77	77	77	78	79	77	78	77	77	76	79	79	79	79	80	78

Mengetahui
Guru Pembimbing

Klaten, 17 September 2014
Mahasiswa PPL

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

**DAFTAR NILAI OBSERVASI SIKAP
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Kelas : X Busana Butik 2

MaPel : Dasar Teknologi Menjahit

KK :

Semester : I (Gasal)

M 7,5

NO	NIS	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN OBSERVASI SIKAP					Rata-rata	Nilai
			KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5		
1	856 8	ANNISA NOVITA SARI	80	80	82	83	84	82	
2	856 9	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	79	79	80	82	83	81	
3	857 0	AYU SAVITRI	80	80	81	82	82	81	
4	857 1	CATUR MUNJAYANA	81	81	81	82	83	82	
5	857 2	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	80	80	80	84	84	82	
6	857 4	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	80	80	81	81	83	81	
7	857 5	EKA NOVITA SARI	79	79	80	82	82	80	
8	857 6	FAQQIH SABILLA ROSYAD	80	80	81	81	82	81	
9	857 7	FIRDA NUR AZIZA	78	78	79	81	83	80	
10	857 8	FRIASTI INRASWARI	80	80	81	81	82	81	
11	857 9	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	79	79	82	82	84	81	
12	858 0	KHARIDATUN IFTINAH	80	80	83	83	83	82	
13	858 1	KISMY SUNDARI	78	78	80	81	81	80	
14	858 2	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	78	78	80	81	81	80	
15	858 3	KURNIA WIDYASTUTI	80	80	82	83	83	82	
16	858 4	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	80	80	81	81	81	81	
17	858 5	LINA PUTRI UTAMI	80	80	81	81	81	81	
18	858 6	MERI TRIYANI	81	81	82	82	82	82	
19	858 7	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	79	79	80	80	80	80	
20	858 8	NANDITA RISKYANING TYAS	80	80	80	80	81	80	
21	858 9	NINDIA NOFELLA SUKMA	79	79	81	81	81	80	
22	859 0	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	81	81	82	82	83	82	

23	859 1	QORI IKA LELYANA			79	79	79	81	82	80
24	859 2	RESTIKA SETYANINGRUM			78	78	78	81	81	79
25	859 3	RISKA PRATIWI			80	80	80	80	80	80
26	859 4	RISMAWATI VENY NURA'INI			79	79	80	80	80	80
27	859 5	SITI AMINAH			80	80	82	82	83	81
28	859 6	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R			79	79	81	81	82	80
29	859 7	SUCI WULAN ARININGSIH			80	80	80	80	81	80
30	859 8	TIARA KARTIKA PUTRI			79	79	81	81	83	81
31	859 9	ULI CHAWA AZARI			80	80	80	80	80	80
32	860 0	VENY YULI RIA MANDHANI			79	79	79	79	80	79

KETERANGAN :

KD 1 : Siswa mendiskusikan tentang Rambu-rambu K3

KD 2 : Siswa mendiskusikan tentang pengertian, jenis dan sumber limbah

KD 3 : Siswa mendiskusikan tentang limbah busana menjadi produk

KD 4 : Siswa mendiskusikan mesin-mesin yang berada di kelas

KD 5 : Siswa mendiskusikan tentang perbedaan mesin jahit manual dan industri

Mengetahui

Guru Pembimbing

Klaten, 17 September

2014

Mahasiswa

PPL

Listianingsih, S.Pd

NIP. 19761105 201001 2 005

One Putri Kurnianingtyas

NIM.

11513244018

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Kelas : X Busana 2

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Semester : I (Gasal)

KKM : 7,5

NO	NIS	NAMA SISWA	KOMPONEN NILAI KETERAMPILAN									
			PRAKTIK					PORTOFOLIO				
			KD 1	KD 2	KD 3			KD 4	KD 5			
			Tgs	Tgs	Tgs 1	Tgs 2	Tgs 3	Tgs	Tgs 1	1	2	3
1	8568	ANNISA NOVITA SARI			79	79	79		80			
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA			79	79	78		80			
3	8570	AYU SAVITRI			79	78	79		81			
4	8571	CATUR MUNJAYANA			79	78	79		80			
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH			79	80	80		84			
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI			78	79	80		80			
7	8575	EKA NOVITA SARI			79	78	77		79			
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD			78	78	78		79			
9	8577	FIRDA NUR AZIZA			78	79	77		80			
10	8578	FRIASTI INRASWARI			77	78	77		78			
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA			79	79	78		81			
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH			79	81	80		81			
13	8581	KISMY SUNDARI			80	78	78		79			
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK			78	78	79		79			
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI			80	78	78		78			
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI			79	77	78		79			
17	8585	LINA PUTRI UTAMI			78	78	79		80			
18	8586	MERI TRIYANI			78	77	79		80			
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI			80	78	79		80			
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS			79	78	78		78			

21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA				79	77	78		80			
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA				77	78	78		79			
23	8591	QORI IKA LELYANA				78	79	78		80			
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM				79	79	78		80			
25	8593	RISKA PRATIWI				79	79	78		78			
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI				79	79	79		86			
27	8595	SITI AMINAH				78	79	79		83			
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R				80	77	77		79			
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH				77	79	79		79			
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI				80	79	78		81			
31	8599	ULI CHAWA AZARI				79	78	78		79			
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI				79	79	78		79			

KETERANGAN :

PRAKTIK

KD 3 :

Tgs 1 : Siswa Mempraktikan Pengelolaan Limbah Busana Menjadi Bantalan Jarum

Tgs 2 : Siswa Mempraktikan Pengelolaan Limbah Busana Menjadi Produk Bebas

Tgs 3 : Siswa Membuat Laporan hasil Pengelolaan Limbah Busana Menjadi Produk

KD 5 :

Tgs 1 : Siswa mengoperasikan mesin jahit manual tanpa benang

Mengetahui
Guru Pembimbing

Klaten, 17 September 2014
Mahasiswa
PPL

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Kelas : X Busana 2

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

Semester : I (Gasal)

KKM : 7,50

NO	NIS	NAMA SISWA	KOMPONEN HASIL NILAI PENGETAHUAN								
			ULANGAN HARIAN						PORTOFOLIO		
			KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5	UH. 1	UH.2		
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	80	80	82	83	84	52.5	83		
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	79	79	80	82	83	71.5	91		
3	8570	AYU SAVITRI	80	80	81	82	82	71.5	91		
4	8571	CATUR MUNJAYANA	81	81	81	82	83	71	76		
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	80	80	80	84	84	79	94		
6	8574	DAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	80	80	81	81	83	62.5	85		
7	8575	EKA NOVITA SARI	79	79	80	82	82	76.5	66		
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	80	80	81	81	82	82	80		
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	78	78	79	81	83	75	87		
10	8578	FRIASTI INRASWARI	80	80	81	81	82	85	57		
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	79	79	82	82	84	75.5	85		
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	80	80	83	83	83	79	94		
13	8581	KISMY SUNDARI	78	78	80	81	81	74	67		
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	78	78	80	81	81	75.5	89		
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	80	80	82	83	83	81.5	65		
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	80	80	81	81	81	87.5	91		
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	80	80	81	81	81	68	75		
18	8586	MERI TRIYANI	81	81	82	82	82	83	89		
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	79	79	80	80	80	76	98		
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	80	80	80	80	81	75	61		
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	79	79	81	81	81	67.5	72		
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	81	81	82	82	83	75.5	72		
23	8591	QORI IKA LELYANA	79	79	79	81	82	71.5	63		
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	78	78	78	81	81	75	84		
25	8593	RISKA PRATIWI	80	80	80	80	80	68.5	65		
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	79	79	80	80	80	83.5	91		
27	8595	SITI AMINAH	80	80	82	82	83	77	93		
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	79	79	81	81	82	77.5	75		
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	80	80	80	80	81	79	84		

30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI		79	79	81	81	83	70.5	69		
31	8599	ULI CHAWA AZARI		80	80	80	80	80	72	77		
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI		79	79	79	79	80	58.5	74		

KETERANGAN :

KD 1 : Siswa mendiskusikan tentang Rambu-rambu K3

KD 2 : Siswa mendiskusikan tentang pengertian, jenis dan sumber limbah

KD 3 : Siswa mendiskusikan tentang limbah busana menjadi produk

KD 4 : Siswa mendiskusikan mesin-mesin yang berada di kelas

KD 5 : Siswa mendiskusikan tentang perbedaan mesin jahit manual dan industri

U.H 1 = Ulangan Harian Keselamatan dan Kesehatan Kerja

U. H 2 = Ulangan Harian Limbah

Mengetahui

Klaten , 17 September 2014

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

PRAKTIK II

ADMINISTRASI PEMBELAJARAN

DASAR POLA

X BB2

TAHUN PELAJARAN 2014/2015



DISUSUN OLEH :

NAMA : ONE PUTRI KURNIANINGTYAS

NIM : 11513244018

SMK NEGERI 3 KLATEN

Jln. Merbabu No. 11 Klaten

**PROGRAM SEMESTER
SMK NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
Bidang Studi Keahlian : Seni, Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Tata Busana
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
Standar Kompetensi : Dasar Pola
Tahun Pelajaran : 2014 / 2015
Kelas/Semester : X Busana 2 / Gasal

No	Nama Bulan	Banyak Minggu dlm Semester	Banyak Minggu yg tdk Efektif	Banyak Minggu yang Efektif
1.	Juli	4	3	1
2.	Agustus	5	-	5
3.	September	4	-	4
4.	Oktober	5	-	5
5.	November	4	-	4
6.	Desember	4	1	3
	J u m l a h	26	4	22

Rincian :

Jumlah Jam Pembelajaran yang Efektif

22 Minggu x 5 Jam Pembelajaran = 110 Jam Pembelajaran

Digunakan untuk : - Pembelajaran Teori : 44 Jam
- Pembelajaran Praktik : 66 Jam
- Uji Kompetensi : Jam (+)

J u m l a h : _____
110 Jam

Guru Pembimbing

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

Klaten, 17 September 2014
Guru Mahasiswa PPL

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

SMK NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Pert m. ke	INDIKATOR	MATERI POKOK	ALOKAS I WAKTU	WAKTU PELAKSANAAN
Pembelajaran Semester Genap				
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan bentuk, bagian dan perkembangan bentuk tubuh. • Mengidentifikasi perkembangan dan macam-macam bentuk tubuh 	<ul style="list-style-type: none"> •Perkembangan Bentuk Tubuh 	1 X 5 X 45	15 Agustus 2014
			1 X 5 X 45	22 Agustus 2014
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan I • Menjelaskan cara menentukan tanda titik dan garis tubuh • Menentukan letak titik dan garis tubuh pada boneka jahit/ dummy 	Titik dan Garis Tubuh	1 X 5 X 45	29 Agustus 2014
			1 X 5 X 45	05 September 2014
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teknik mengukur tubuh • Mengukur boneka jahit dan tubuh model 		1 X 5 X 45	
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan macam-macam pola • Membuat pola dasar dengan teknik drapping 		1 X 5 X 45	
			1 X 5 X 45	

Klaten, 17 September 2014

Guru Pembimbing

Guru Mahasiswa PPL

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

SILABUS DASAR POLA
Semester 1

Satuan Pendidikan : **SMK**

Mata Pelajaran : **Dasar Pola**

Kelas/Semester : **X / 1**

Kompensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjagakeseimbangan bentuk tubuhdan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>		<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca bahan ajar/buku sumber tentang bentuk dan perkembangan tubuh/anatomi tubuh manusia • Mengamati gambar perkembangan bentuk tubuh • Mengamati macam-macam gambar bentuk tubuh • Mengamati bentuk tubuh sendiri • Mengamati bentuk tubuh teman/orang lain 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi 	8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar dari guru 2. Buku sumber yang relevan 3. Informasi yang relevan dari berbagai sumber 4. Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada disekitar lingkungan belajar

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang perkembangan bentuk tubuh dan macam-macam bentuk tubuh • Saling bertanya tentang bentuk tubuh masing-masing <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis bentuk tubuh sendiri • Menganalisis bentuk tubuh teman/orang lain 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan hasil analisis perkembangan dan bentuk tubuh • Membuat klipng gambarmacam-macam bentuk tubuh 		
<p>3.1 Mendiskripsikan bentuk,bagian dan</p>	<p>Perkembangan bentuk tubuh</p>	<p>Asosiasi</p>	<p>Portofolio</p>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
perkembangan bentuk tubuh		<ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan hasil analisis perkembangan dan bentuk tubuh Memperagakan gambar macam-macam bentuk tubuh 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil analisis Kliping gambar macam-macam bentuk tubuh 		
4.1. Mengidentifikasi perkembangan dan macam-macam bentuk tubuh,		<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dalam kelompok tentang macam-macam bentuk tubuh masing-masing dan bentuk tubuh orang lain Mempresentasikan hasil analisis bentuk tubuh Mengkomunikasikan atau 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		memperagakan gambar-gambar bentuk tubuh yang dikumpulkan			
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjagakeseimbangan bentuk tubuhdan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.		<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati video/ gambar letak titik dan garis tubuh • Mengamati letak titik dan garis tubuh model atau boneka jahit/dummy • Mengamati letak titik dan garis tubuh masing-masing secara bergantian 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi 	8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar dari guru 2. Buku sumber yang relevan 3. Informasi yang relevan dari berbagai sumber 4. Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada disekitar lingkungan belajar
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat tanda titik dan garis tubuh 		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola</p>		<p>bertanya tentang letak titik dan garis tubuh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada siswa tentang letak titik dan garis tubuh masing-masing <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi tanda titik dan garis tubuh pada gambar • Memberi tanda letak titik dan garis tubuh pada boneka/dummy • Memberi tanda titik dan garis tubuh pada model/teman sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Memasang garis tubuh(body line) • Membuat laporan praktik membuat tanda titik dan garis tubuh serta memasang body line 		
<p>3.2 Menjelaskan cara Menentukan tanda titik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Titik dan garis tubuh 	<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat portopolio 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan hasil 		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
dan garis tubuh		<p>tentang letak titik dan garis tubuh pada gambar macam-macam bentuk tubuh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan praktik membuat tanda titik dan garis tubuh serta 	<p>praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi atau gambar letak titik dan garis tubuh pada gambar macam-macam bentuk tubuh 		
4.2. Menentukan tanda titik dan garis tubuh		<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan cara Menentukan tanda titik dan garis tubuh • Memperagakan letak titik dan garis tubuh pada gambar macam-macam bentuk tubuh dengan cara ditempel pada dinding • Memperagakan 	<p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		letak titik dan garis tubuh yang dipasang pada dummy/boneka			
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjagakeseimbangan bentuk tubuhdan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.		<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku sumber tentang teknik mengukur tubuh • Video/demonstrasi tentang teknik mengukur boneka dan model • Peragaan atau demonstrasi tentang cara mengukur boneka dan model • Saling mengamati cara mengukur tubuh masing-masing 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi 	16	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar dari guru 2. Buku sumber yang relevan 3. Informasi yang relevan dari berbagai sumber 4. Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada disekitar lingkungan belajar

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang teknik mengukur tubuh • Menanyakan kepada siswa tentang pengalaman siswa dalam mengambil ukuran • Menanyakan kepada siswa tentang apa saja ukuran yang diperlukan untuk pembuatan pola <p>Eksperimen/explore</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> - . membuat laporan Mengukur tubuh beberapa boneka dengan ukuran berbeda - . membuat laporan mengukur beberapa orang model dengan ukuran berbeda 		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<ul style="list-style-type: none"> Mengukur tubuh boneka dan model yang berbeda-beda Menganalisis perbedaan ukuran masing-masing model 			
3.3 Menjelaskan teknik mengukur tubuh	<ul style="list-style-type: none"> Teknik mengukur tubuh Mengukur boneka jahit dan tubuh model 	<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tentang macam-macam ukuran yang diperlukan untuk membuat pola Menyusun laporan mengukur tubuh boneka dan tubuh model Menyusun laporan hasil analisis perbedaan ukuran masing-masing model 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil analisis perbedaan ukuran boneka Laporan hasil analisis perbedaan ukuran model(manusia) 		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.3 Mengukur boneka jahit dan tubuh model		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil praktik mengukur dan hasil analisis perbedaan ukuran masing-masing model • Mempresentasikan pengalaman hasil praktik mengukur • Menyampaikan hasil analisis perbedaan ukuran masing-masing model 	Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjagakeseimbangan bentuk tubuhdan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta		Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Gambar macam-macam pola • Contoh macam-macam pola • Gambar pola yang ada pada media 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi 	28	1. Bahan ajar dari guru 2. Buku sumber yang relevan 3. Informasi yang relevan dari berbagai sumber

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.		<p>cetak maupun buku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca bahan ajar/buku sumber macam-macam pola • Membaca bahan ajar/buku sumber Pembuatan Pola Dasar Drapping 			4. Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada disekitar lingkungan belajar
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang macam- macam pola • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembuatan pola dasar dengan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang macam- macam pola • Membuat laporan hasil praktik membuat pola dasar draping badan atas dan bawah(rok) 		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
Implementasi pelaksanaan pembelajaran dasar pola		teknik drapping • Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pola			
3.4 Mendeskripsikan macam-macam pola	• Macam-macam Pola • Pembuatan Pola Dasar Drapping	Eksperimen/explore • Membuat pola badan bagian atas dengan teknik draping • Membuat pola badan bagian bawah(rok) dengan teknik draping • Menganalisa hasil pola yang dibuat sendiri	Portofolio • Kumpulan gambar macam-macam pola • Kumpulan gambar cara membuat pola dasar draping		1. Bahan ajar dari guru 2. Buku sumber yang relevan 3. Informasi yang relevan dari berbagai sumber 4. Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada disekitar lingkungan belajar
4.4 Membuat pola dasar dengan teknik drapping		Asosiasi • Diskusi dalam	Tes • Praktik/unjuk kerja		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>kelompok kecil tentang cara pembuatan pola dasar draping</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mendemonstrasikan pembuatan pola dasar draping bagian atas • Masing-masing kelompok mendemonstrasikan pembuatan pola dasar draping bagian bawah • Masing-masing kelompok mendemonstrasikan pemindahan lipit pantas pada pola dasar draping • Menganalisis hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		praktik pembuatan pola draping • Menyusun laporan hasil praktik dan analisis hasil pembuatan pola draping Komunikasi • Presentasi hasil pembuatan pola dasar draping • Menceritakan pengalaman dalam praktik pembuatan pola draping • Menata hasil praktik pada dammy/boneka			
			Jumlah	72 jam	

4.1	Mengidentifikasi perkembangan dan macam-macam bentuk tubuh.	1 X 5 X 40					v													
	Evaluasi 1						v													
4.2	3.2 Menjelaskan cara menentukan tanda titik dan garis tubuh Menentukan titik dan garis tubuh	1 X 5 X 45 1 X 5 X 45					v	v	v											

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMK N 3 Klaten
Mata Pelajaran	: Dasar Pola
Kelas / Semester	: X busana I / Gasal
Materi Pokok	: Perkembangan Bentuk Tubuh
Pertemuan ke---	: 1,2
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora dengan : wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait dengan fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan mengkaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengalaman menurut agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli.
- 2.2 Santun, ramah, lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana.
- 2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola.
- 3.1 Mendiskripsikan bentuk, bagian dan perkembangan bentuk tubuh.
Indikator : 3.1.1 Mendiskripsikan bentuk tubuh.
3.1.2 Mendiskripsikan bagian bentuk tubuh
3.1.3 Mendiskripsikan perkembangan bentuk tubuh.
- 4.1 Mengidentifikasi perkembangan dan macam-macam bentuk tubuh.
Indikator : 4.1.1 Mengidentifikasi perkembangan bentuk tubuh.
4.1.2 Mengidentifikasi macam-macam bentuk tubuh.

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran Dasar Pola ini diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik serta dapat :

1. Mendiskripsikan bentuk tubuh.
2. Mengidentifikasi bagian bentuk tubuh
3. Mendiskripsikan perkembangan bentuk tubuh.
4. Mengidentifikasi perkembangan bentuk tubuh.
5. Mengidentifikasi macam-macam bentuk tubuh.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan I

1. Menjelaskan pengertian bentuk tubuh,
2. Mengidentifikasi bagian-bagian bentuk tubuh
3. Menjelaskan pengertian perkembangan bentuk tubuh

Pertemuan II

1. Mengidentifikasi perkembangan bentuk tubuh
2. Mengidentifikasi macam-macam bentuk tubuh.

Pertemuan III

1. Evaluasi

E. Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah saintifik (*scientific*). Pembelajaran menggunakan kelompok diskusi yang berbasis penemuan , *discovery learning*

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media :

4. Hand Out
5. Papan Tulis
6. Power Point
7. Games

Alat dan Bahan :

5. Spidol
6. Buku
7. Penggaris

Sumber Pembelajaran :

1. Bintang Elly Simanjutak. 2006. *Dasar-dasar Pembuatan Pola*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
2. Soekarno. 2008. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta : PT Gramedia Pusaka Utama.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1:

No	Tahap	Rincian Kegiatan	Waktu	Metode
----	-------	------------------	-------	--------

1.	Pendahuluan	<p>5. Guru mengucapkan salam pembuka kepada siswa</p> <p>6. Memeriksa kehadiran siswa. Kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kepedualian lingkungan.</p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan mempelajari pengertian bentuk tubuh dan bagian bagian bentuk tubuh</p>	15 menit	Ceramah dan Tanya jawab
2.	Inti	<p>Langkah-langkah discovery learning:</p> <p>Tahap 1 : Stimulasi</p> <p>6. Guru membagi siswa dalam kelompok (4-5 orang) dan mendistribusikan handout perkembangan bentuk tubuh.</p> <p>7. Guru memberikan games acak kepada siswa untuk masing-masing kelompok mengenai materi mengidentifikasi bagian-bagian bentuk tubuh.</p> <p>8. Guru menanyakan pengertian bentuk tubuh dan ,mengidentifikasi bagian-bagian tubuh.</p> <p>9. Guru menunjukkan gambar-gambar bentuk tubuh, bagian-bagian tubuh.</p> <p>10. Siswa mengamati tayangan materi lewat media power point.</p> <p>Tahap 2: Identifikasi Masalah</p> <p>4. Siswa mengambil games acak mengenai materi mengidentifikasi bagian-bagian bentuk tubuh.</p> <p>5. Siswa mengamati bentuk tubuh, bagian-bagian bentuk tubuh, mengidentifikasi dan mendiskusikan dalam kelompok.</p> <p>6. Guru memantau dan mendorong keaktifan siswa dalam diskusi.</p> <p>7. Siswa diberi kesempatan bertanya apabila mengalami kesulitan dalam bentuk tubuh, bagian-bagian bentuk</p>	105 menit	Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

		<p>tubuh</p> <p>Tahap 3 : Data Collection / Pengumpulan Data</p> <p>3. Siswa mengumpulkan informasi yang relevan melalui majalah, internet maupun buku di perpustakaan untuk dapat menjawab masalah yang teridentifikasi dalam bentuk tubuh, bagian-bagian tubuh</p> <p>4. Guru mengamati dan membimbing siswa dalam pengumpulan data.</p> <p>Tahap 4 : Data Processing/Pengolahan Data</p> <p>2. Siswa mengklasifikasi dan menfsirkan data yang diperoleh sehingga terbentuk pengertian bentuk tubuh, bagian-bagian bentuk tubuh</p> <p>Tahap 5 : Verification / Pembuktian</p> <p>2. Siswa membuktikan hipotesis dengan hasil jawaban Lembar Kerja dan informasi yang diperoleh dari sumber lain.</p> <p>Tahap 6. Generalization :</p> <p>2. Beberapa kelompok diskusi diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas, sementara kelompok lain menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan terkait dengan materi pengertian bentuk tubuh dan bagian-bagian bentuk tubuh.</p> <p>3. Guru memberikan post test kepada siswa untuk melihat ketercapaian kemampuan setiap siswa.</p>		
3.	Penutup	<p>5. Siswa beserta guru menyimpulkan secara bersama-sama tentang pengertian bentuk tubuh, mengidentifikasi bagian-bagian bentuk tubuh</p> <p>6. Guru memberikan tugas</p>	15 menit	Ceramah, Diskusi

		<p>pekerjaan rumah menganalisa bentuk tubuh teman.</p> <p>7. Guru memberikan informasi tentang materi selanjutnya yaitu perkembangan bentuk tubuh</p> <p>8. Guru menciptakan suasana kelas yang religius dengan menunjukn salah satu siswa memimpin berdoa sebelum pulang</p>		
--	--	---	--	--

Pertemuan 2:

No	Tahap	Rincian Kegiatan	Waktu	Metode
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pembuka kepada siswa. 2. Memeriksa kehadiran siswa. Kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kepedulian lingkungan. 3. Guru mengulang kembali materi sebelumnya 4. Guru menyampaikan materi tentang pengertian dan mengidentifikasi perkembangan bentuk tubuh. 	15 menit	Ceramah, Tanya jawab
5.	Inti	<p>Langkah-langkah discovery learning:</p> <p>Tahap 1 : Stimulasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan gambar tentang perkembangan bentuk tubuh dan macam-macam bentuk tubuh kepada siswa. 2. Guru membagi siswa dalam kelompok (4-5 orang) dan mendistribusikan tentang video yang ditampilkan 3. Guru menanyakan mengidentifikasi perkembangan bentuk tubuh dan macam-macam bentuk tubuh 4. Siswa mengamati tayangan materi lewat media power point. <p>Tahap 2: Identifikasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar mengidentifikasi perkembangan bentuk tubuh, macam-macam 	105 menit	Ceramah, Tanya jawab

		<p>bentuk tubuh dan mendiskusikan dalam kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memantau dan mendorong keaktifan siswa dalam diskusi. 3. Siswa diberi kesempatan bertanya apabila mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi perkembangan bentuk tubuh dan macam-macam bentuk tubuh <p>Tahap 3 : Data Collection / Pengumpulan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan informasi yang relevan, melalui majalah, internet maupun buu di perpustakaan untuk dapat menjawab masalah yang teridentifikasi dalam perkembangan bentuk tubuh. 2. Guru mengamati dan membimbing siswa dalam pengumpulan data. <p>Tahap 4 : Data Processing/Pengolahan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengklasifikasi dan menfasirkan data yang diperoleh sehingga terbentuk pengidentifikasian macam-macam tubuh <p>Tahap 5 : Verification / Pembuktian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuktikan hipotesis dengan hasil jawaban Lembar Kerja dan informasi yang diperoleh dari sumber lain. <p>Tahap 6. Generalization :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa kelompok diskusi diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas, sementara kelompok lain menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan terkait dengan materi pengertian perkembangan bentuk dan macam-macam bentuk tubuh 		
--	--	--	--	--

1.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa beserta guru menyimpulkan bersama-sama tentang mengidentifikasi perkembangan bentuk tubuh 2. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah mencari informasi mengidentifikasi macam-macam bentuk tubuh. 3. Guru memberikan informasi kepada siswa untuk minggu depan ulangan materi perkembangan bentuk tubuh dan menyampaikan materi selanjutnya. 4. Guru menciptakan suasana kelas yang religius dengan menunjukn salah satu siswa memimpin berdoa 	15 menit	Diskusi, ceramah, Tanya jawab
----	---------	--	----------	-------------------------------

Pertemuan ke III

No	Tahap	Rincian Kegiatan	Waktu	Metode
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pembuka kepada siswa. 2. Memeriksa kehadiran siswa. Kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kepedulian lingkungan. 3. Guru mengulang kembali materi sebelumnya 4. Guru menyampaikan materi tentang mengidentifikasi macam-macam bentuk tubuh 	15 menit	Ceramah, Tanya jawab
5.	Inti	<p>Langkah-langkah discovery learning:</p> <p>Tahap 1 : Stimulasi</p> <p>Jam 2-3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa dalam kelompok (4-5 orang) dan mendistribusikan tentang handout materi mengidentifikasi macam-macam bentuk tubuh 2. Guru menanyakan macam-macam bentuk tubuh. 3. Siswa mengamati tayangan materi lewat media power point. <p>Jam 4-5</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal ulangan kepada siswa dan siswa ulangan dengan materi perkembangan bentuk tubuh 	105 menit	Ceramah, Tanya jawab

		<p>Tahap 2: Identifikasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar macam-macam bentuk tubuh mengidentifikasi dan mendiskusikan dalam kelompok.\ 2. Guru memantau dan mendorong keaktifan siswa dalam diskusi. 3. Siswa diberi kesempatan bertanya apabila mengalami kesulitan dalam perkembangan bentuk tubuh <p>Tahap 3 : Data Collection / Pengumpulan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan informasi yang relevan, melalui majalah, internet maupun buku di perpustakaan untuk dapat menjawab masalah yang teridentifikasi dalam perkembangan bentuk tubuh. 2. Guru mengamati dan membimbing siswa dalam pengumpulan data. <p>Tahap 4 : Data Processing/Pengolahan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengklasifikasi dan menfasirkan data yang diperoleh sehingga terbentuk pengertian perkembangan bentuk tubuh <p>Tahap 5 : Verification / Pembuktian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuktikan hipotesis dengan hasil jawaban Lembar Kerja dan informasi yang diperoleh dari sumber lain. <p>Tahap 6. Generalization :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa kelompok diskusi diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas, sementara kelompok lain menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan terkait dengan materi pengertian perkembangan bentuk dan macam-macam bentuk tubuh 		
2.	Penutup	1. Guru menevaluasi umpan	15 menit	Diskusi,



SMK NEGERI 3 KLATEN

HAND OUT

DASAR POLA

No: 01

Revisi: 00

Tanggal: Agustus 2014

Hal. 1 dari 9

Semester I

Bentuk Tubuh, Bagian-bagian Tubuh, dan Perkembangan Bentuk Tubuh

I. Kompetensi Dasar dan Indikator

3.1 Mendiskripsikan bentuk, bagian dan perkembangan bentuk tubuh.

Indikator : - Mendiskripsikan bentuk tubuh.

- Mendiskripsikan bagian bentuk tubuh

- Mendiskripsikan perkembangan bentuk tubuh.

4.1 Mengidentifikasi perkembangan dan macam-macam bentuk tubuh.

Indikator: - Mengidentifikasi perkembangan bentuk tubuh.

- Mengidentifikasi macam-macam bentuk tubuh.

J. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran Dasar Pola ini diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik serta dapat :

1. Mendiskripsikan bentuk tubuh.
2. Mendiskripsikan perkembangan bentuk tubuh.
3. Mengidentifikasi perkembangan bentuk tubuh.
4. Mengidentifikasi macam-macam bentuk tubuh.

K. Uraian Materi

1. Bentuk Tubuh

a. Pengertian

Ilmu yang mempelajari tentang bentuk dan susunan tubuh disebut dengan **Anatomi**. Anatomi berasal dari bahasa latin, yaitu :

Ana = Bagian

Tomi (Tomie) = iris/potongan (Tomminei)

Jadi yang dimaksud dengan bentuk tubuh adalah macam-macam tampilan fisik manusia secara apa adanya yang dilihat secara tampilan bagian luarnya saja, untuk kepentingan pengambilan ukuran, pembuatan pola dan akhirnya untuk pembuatan busana.

2. Tujuan Mempelajari Bentuk Tubuh

Dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada tubuh kita yang akhirnya busana yang dibuat dapat menampilkan busana yang mampu meminimalisir kekurangan dan menonjolkan kelebihan serta sesuai dengan bentuk tubuh pemakai. Dalam mempelajari bentuk tubuh, kita juga harus memperhatikan kebiasaan – kebiasaan yang menjadi bawaan model yang mungkin akan mempengaruhi seseorang dalam berpakaian atau berbusana. Mempelajari bentuk tubuh juga akan berguna dan bermanfaat bagi kita untuk mendapatkan dasar pertimbangan dalam pemilihan motif dan desain yang cocok atau sesuai untuk bentuk tubuh kita.

3. Analisa Bentuk Tubuh

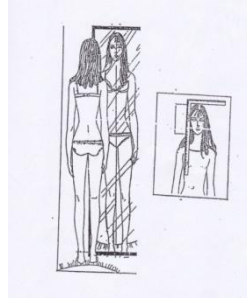
a. Pengertian

Analisa bentuk tubuh maksudnya adalah menganalisa bentuk tubuh model untuk mengetahui secara detail bentuk tubuh dan posisi/letak garis tubuh yang perlu diukur untuk keperluan pembuatan pola busana dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada tubuh seseorang.

b. Menganalisa bentuk tubuh sendiri

Analisa bentuk tubuh dapat dilakukan sendiri dengan cara berdiri didepan kaca/cermin. Sebaiknya kaca ada pada bagian muka dan juga ada pada bagian belakang.

Analisa Diri Sendiri



c. Analisa Bentuk Tubuh Yang Dilakukan Oleh Orang Lain

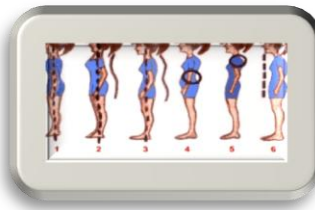
Menganalisa bentuk tubuh yang baik adalah dilakukan oleh orang lain, agar dapat diidentifikasi lebih detail sehingga mendapatkan gambaran bentuk tubuh yang akan memudahkan para perancang atau pembuat pola dalam menciptakan pola yang sesuai dengan membentuk tubuh model.

d. Analisis Bentuk Tubuh

Bentuk tubuh yang dapat dianalisis :

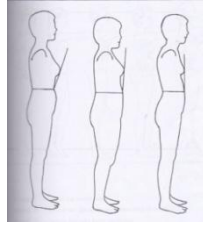
- 1) Bentuk Punggung
 - a) Bentuk punggung lurus (Flat)
 - b) Bentuk punggung melandai (Ideal)
 - c) Bentuk punggung sedikit menonjol keluar
 - d) Bentuk punggung lebih menjorok ke belakang dan pinggang menjorok ke depan
 - e) Bentuk punggung cenderung lebih tinggi (bungkuk)
 - f) Bentuk punggung tidak seimbang dengan rahan muka

Gambar bentuk punggung



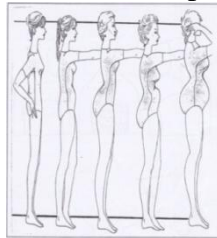
- 2) Bentuk Dada dan Perut
 - a) Perut lebih tinggi dari buah dada
 - b) Buah dada sama rata dengan perut
 - c) Buah dada lebih tinggi dari perut

Gambar bentuk dada dan perut



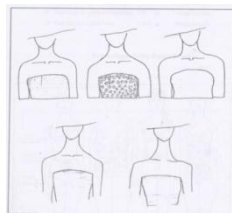
- 3) Bentuk Pantat dan Perut
- Bentuk I : Perut dan pantat rata
 - Bentuk R : Pantat rata dan turun, perut menonjol ke depan
 - Bentuk S : Pantat dan paha besar, perut rata
 - Bentuk O1 : Perut menonjol tinggi (keatas) pantat menonjol turun
 - Bentuk O2 : Perut dan pantat menonjol pada garis yang sama

Gambar bentuk pantat dan perut

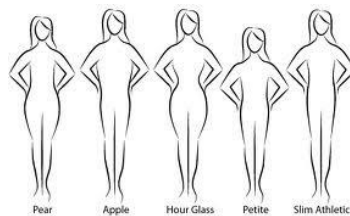


- 4) Bentuk Bahu
- Garis bahu melandai dari titik leher (ideal)
 - Garis bahu turun sekali dari titik leher (sloped)
 - Garis bahu sejajar dengan titik leher (suar)
 - Disekitar garis bahu terdapat daging yang cukup tebal (muscular)
 - Sekitar garis bahu dan lekuk terdapat tonjolan tulang (bony)

Gambar bentuk bahu



- 5) Bentuk Panggul



- Pear, bentuk panggul pear ini pada bagian badan atas kecil dan panggul membesar
- Apple, bentuk panggul apple ini bagian badan atas membesar dan bagian panggul kecil
- Hour glass, bentuk ini seimbang antara panggul dengan badan atas
- Petite , bentuk panggul ini berbentuk lurus dan pendek
- Slim Athletic, bentuk panggul ini berbentuk slim, langsing dan panjang

4. Perkembangan bentuk tubuh

a. Perkembangan bentuk tubuh

1) Pengertian

Perkembangan adalah perubahan atau diferensiasi sel menuju keadaan yang lebih dewasa. Tahap tahap perkembangan manusia memiliki fase yang cukup panjang. Untuk tujuan pengorganisasian dan pemahaman, kita umumnya menggambarkan perkembangan dalam pengertian periode atau fase perkembangan.

2) Tujuan Mempelajari Perkembangan Bentuk Tubuh

Tujuan mempelajari perkembangan bentuk tubuh dalam busana ini untuk dapat mengetahui perkembangan bentuk tubuh berdasarkan abad ke abad, perkembangan bentuk tubuh berdasarkan usia serta dapat mengidentifikasi macam-macam bentuk tubuh, ciri-ciri bentuk tubuh manusia yang terbagi dari beberapa macam.

b. Macam-macam Perkembangan Bentuk Tubuh

1) Perkembangan bentuk tubuh dari abad ke abad

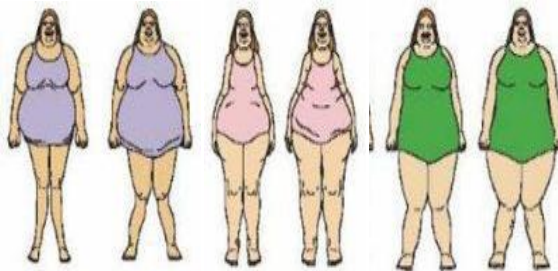
Perkembangan bentuk tubuh dari abad ke abad ini merupakan perkembangan bentuk tubuh yang di mulai dari zaman purba ke abad 14, abad 16, abad 17. Untuk mendapatkan ukuran yang tepat dari tubuh model maupun *dammy* kita perlu dan harus menentukan letak garis tubuh model atau *dammy* tersebut. Posisi atau letak garis tubuh juga mengalami beberapa perkembangan karena bentuk tubuh tersebut adalah sebagai berikut :

a) Bentuk Tubuh Abad ke 14

Pada abad ke 14 bentuk tubuh manusia bulat (gemuk berisi) dan pendek sehingga tidak begitu berada antara tubuh bagian atas dengan tubuh bagian bawah.

Ciri-ciri bentuk tubuh pada abad ke 14 :

- Jarak antara perut, dada dan dagu begitu dekat.
- Garis pinggang sebagai patokan adalah titik pusat.
- Garis panggul adalah bagian panggul yang terbesar disekitar area panggul.
- Tengah depan atau tengah muka, dan tengah belakang adalah tepat pada garis tengah muka dan belakang.



Contoh Gambar Bentuk Tubuh Abad ke 14

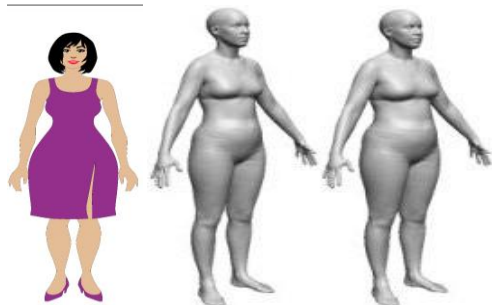
b) Bentuk tubuh abad ke 16

Pada abad ke 16 bentuk tubuh manusia mengalami sedikit perubahan yang mana bentuk tubuh manusia menjadi lebih menarik bila dibandingkan dengan abad sebelumnya.

Ciri-ciri :

- Lebih langsing dan lebih berbentuk.

- Garis pinggang sudah terlihat nyata dan jarak antara dagu dan dada tidak begitu dekat,
- Bentuk tubuh masih pendek
- Garis sisi/samping harus tegak lurus,
- Garis tengah belakang harus melalui setengah leher belakang dan tengah garis pantat.



Contoh Gambar Bentuk Tubuh Abad ke 16

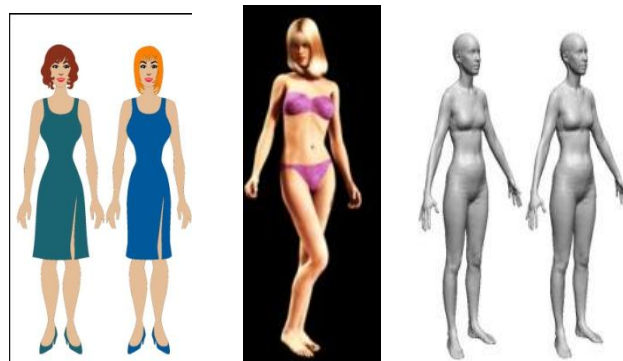
c) Bentuk tubuh abad ke 17

Perkembangan bentuk tubuh sampai abad ke 17, bentuk tubuh manusia menjadi lebih tinggi dari abad sebelumnya. Semakin baiknya kehidupan dan semakin baik pula pemenuhan kebutuhan gizi makanan mungkin salah satu hal yang menyebabkan manusia bertambah tinggi.

Cirri-ciri :

- Bentuk pinggang lebih kelihatan
- Tinggi tubuh mulai berubah tingginya
- Garis bahu menyesuaikan tubuh
- Panggul tidak sama tinggi dan lain – lain

Maka garis tubuh dibuat disesuaikan dengan bentuk tubuh tersebut yang akhirnya ukuran yang akan diambil tentu juga harus mengikuti bentuk tubuh tersebut. Sebagai contoh dapat dilihat gambar berikut ini.



Contoh Gambar Bentuk Tubuh Abad ke 17

2) Perkembangan bentuk tubuh berdasarkan usia

Perkembangan bentuk tubuh berdasarkan usia yaitu perubahan dalam ukuran, proporsi anggota badan , tampang dan perubahan dalam fungsi-fungsi dalam sistem tubuh. Perkembangan bentuk tubuh berdasarkan usia ini dimulai sejak bayi dalam rahim ibu sampai lanjut usia melalui beberapa tahapan berikut ini :



a) Masa Bayi (Tahap Bayi) : sejak umur 0 – 18 bulan

Periode ini disebut juga dengan tahapan sensorik oral, karena orang biasa melihat bayi memasukkan segala sesuatu ke dalam mulutnya, dengan penekanan pada kontak visual dan sentuhan. Perkembangan bentuk tubuh dari bayi umur 0-18 bulan ini dapat terlihat dengan perubahan bentuk tubuh pada kaki yang semakin panjang, mata yang mulai sensitive, kepala mulai mengeras, jari yang mulai bergerak, sudah mulai merambat jalan, pertumbuhan gigi



b) Tahap Batita : sejak 18 bulan – 3 tahun

Selama tahapan ini individu mempelajari keterampilan untuk diri sendiri, bukan sekedar belajar berjalan, bicara dan makan sendiri, melainkan juga mempelajari perkembangan motorik yang lebih halus. Perkembangan bentuk tubuh yang terjadi pada usia ini dapat terlihat pada bentuk tubuh yang semakin membesar dan bertambah kuat, perkembangan motorik dan sensorik semakin terlihat

c) Tahap Balita : sejak umur 3 tahun – 5 tahun

Dalam masa balita ini, biasanya memasukkan gambaran tentang orang dewasa di sekitarnya dan secara inisiatif di bawa dalam situasi bermain. Perkembangan bentuk tubuh yang terjadi pada balita ini tubuh semakin tinggi, berat badan semakin berat, ukuran jari semakin besar.

d) Tahap Usia Sekolah ; sejak umur 6 tahun- 12 tahun

Periode ini sering disebut juga dengan periode laten, karena individu sepintas hanya menunjukkan pertumbuhan fisik tanpa perkembangan aspek mental yang berarti berbeda dengan fase-fase sebelumnya. Perkembangan bentuk yang terdapat pada usia sekolah ini dapat dilihat dari pertumbuhan yang cepat, pada wanita sudah muncul payudara sekitar usia 10 tahun, untuk cowok sebagian sudah tumbuh jakun pada leher, bentuk tubuh sudah terlihat.



e) Tahap Remaja : usia 12 tahun hingga 18 tahun

Pada periode ini yang terjadi perkembangan bentuk tubuh dilihat pada postur badan yang mulai terlihat memberntuk pinggang, panggul dan pertumbuhan badan sudah semakin tinggi, serta sudah tumbuh payudara untuk cewek, tumbuh jakun untuk cowok, sudah berbentuk badan yang bidang.

f) Tahap Dewasa Awal : sejak umur 18 tahun hingga 35 tahun

Dewasa awal adalah masa peralihan dari masa remaja yang ditandai dengan pencarian identitas diri yang didapat sedikit demi sedikit sesuai dengan umur kronologis dan mentalnya.

Cirri-cirinya :

- Bentuk badan sudah membentuk
- Tinggi badan sudah ideal dengan berat badan
- Payudara sudah menonjol/membentuk
- Wajah sudah menampakkan sikap remaja

g) Tahap Dewasa : sejak usia 35 tahun hingga 55/66 tahun

Massa ini dianggap penting karena periode ini individu penuh dengan pekerjaan yang kreatif dan bermakna. Perkembangan bentuk tubuh yang terjadi pada tahap dewasa ini antara lain :

- Bentuk badan sudah mulai melebar atau gemuk atau berisi (cewek)
- Proporsi badan sudah tidak begitu terbentuk
- bentuk kaki sudah mulai tidak professional, ada yang kurus , ada yang gemuk
- Memiliki wajah yang sudah beranjak dewasa

h) Tahap Dewasa Akhir : sejak umur 55 tahun atau 66 tahun hingga mati

Tahap dewasa akhir ini sudah menginjak tahap lansia atau lanjut usia, perkembangan bentuk tubuhnya sudah mulai berkurang seperti bercirikan :

- Badan sudah mulai membungkuk pada bagian punggung
- Proporsi perut sudah berbeda , mungkin terlalu gemuk, kurus , sudah tidak membentuk

5. Macam-Macam Bentuk Tubuh

a. Macam - macam Bentuk Dasar Tubuh

Setiap manusia memiliki ciri-ciri bentuk tubuh yang berbeda-beda.

Bentuk dasar tubuh dibagi menjadi 3 macam, yaitu:

1. Ideal

Seseorang dikatakan memiliki bentuk tubuh ideal, jika perbandingan antara tinggi dan berat badannya seimbang. Bentuk tubuh ini sangat diinginkan setiap orang, karena jika memakai busana apapun akan terlihat pantas dan menarik.



2. Kurus

Seseorang dikatakan memiliki bentuk tubuh kurus, jika berat badannya kurang dari berat ideal.



3. Gemuk

Seseorang dikatakan memiliki bentuk tubuh gemuk, jika berat badannya lebih dari berat ideal.



b. Macam Perkembangan Bentuk Tubuh

1. Bentuk tubuh pendek kurus



Ciri-ciri antara lain:

- Tinggi tubuh dibawah rata-rata (<160 cm)
- Berat badan kurang dari berat ideal.

2. Bentuk tubuh pendek gemuk.



Ciri-ciri antara lain:

- Tinggi tubuh dibawah rata-rata (<160 cm)
- Berat badan lebih dari berat ideal.

3. Bentuk tubuh tinggi kurus.



Ciri-ciri antara lain:

- Tinggi tubuh di atas rata-rata (>160 cm)
- Berat badan kurang dari berat ideal.

4. Bentuk tubuh tinggi gemuk.



Ciri-ciri antara lain:

- Tinggi tubuh diatas rata-rata (>160 cm)
- Berat badan lebih dari berat ideal.

6. Type-type tubuh wanita



a. Bentuk apel



- Bentuk apel cenderung memiliki bahu lebar dari pada pinggul serta tumpukkan lemak di bagian perut, wajah, dan dada paling mendominasi
- Memilih busana :
 - Bentuk A, garis leher V
 - Warna gelap
- Menghindari :
 - Rok/celana berbentuk pensil/bermotif
 - Busana bahan kaos / spandek
 - Aksesoris payet terlalu banyak di bagian pinggang
 - Motif garis horizontal

b. Bentuk Pir

- Bentuk pir memiliki pantat dan paha yang lebih besar namun ukuran lingkar bahu lebih sempit. Dengan kata lain lemak lebih



c. Bentuk Lurus/kotak



d. Jam pasir



e. Bentuk kacang



berkumpul pada bagian pinggul

- Memilih busana
 - rok/celanayang lebar pada bagian bawah
 - baju atasan dengan motif ramai, kerah besar, lengan besar
 - warna cerah
- Hindari busana:
 - celana model tube, pensil
 - legging atau bahan ketat
- Bentuk tubuh ini memiliki bahu, pinggang, dan panggul yang hampir sama. Lemak menyebar pada wajah, dada, perut, dan bokong namun tidak membuat berisi sehingga tidak memiliki garis pinggang dan lekuk tubuh
- Memilih busana:
 - atasan berleher tinggi
 - gaun dengan empire line di pinggang
 - gaun A
 - bahan rajut, chiffon
- Hindari busana:
 - busana dengan motif atau detail ramai
 - aksesoris yang terlalu banyak
 - busana ketat
- Bentuk tubuh jam pasir tak khayal menjadi bentuk tubuh idaman sebagian wanita. Bagian panggul dan bahu memiliki ukuran setara, namun pada bagian pinggang lebih kecil
- Memilih bahan :
 - baju atasan dengan leher terbuka
 - celana pensil
 - rok bentuk A
 - gaun halter, off shoulder
- Hindari bahan :
 - atasan longgar dan lurus
 - jaket yang terlalu besar
- Bentuk tubuh ini memiliki tipe yang relatif besar pada bagian dada dan perut (pinggang), namun memiliki bahu yang standart.
- Memilih bahan :
 - milih warna yang cerah
 - atasan dengan leher terbuka
- Hindari bahan
 - dari bahan kaos/spandek
 - aksen yang terlalu banyak

f. Bentuk Segitiga Terbalik



- Bentuk segitiga terbalik cenderung memiliki bagian bahu yang lebar dibandingkan dengan panggul dan pinggang. Bagian tubuh ini nyaris tidak memiliki lekuk tubuh
- Memilih bahan ;
 - atasan dengan warna lembut
 - rok bentuk A, celana yang besar pada bagian bawah
 - gaun banyak lipatan atau banyak peplum
- Hindari bahan :
 - celana ketat dan celana pensil

7. Siluet (Bentuk Proporsi Tubuh)

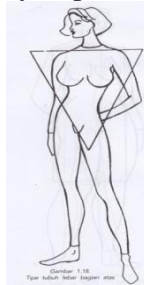
a. Pengertian

Siluet adalah garis luar dari suatu busana tanpa bagian bagian atau detail latar. Siluet juga termasuk bentuk dasar busana

b. Macam-macam siluet

1) Siluet V

Bentuk panggul menyempit dan bentuk punggung/bahu melebar.



2) Siluet A

Bentuk panggul yang lebar sedangkan bentuk punggung/ bahu menyempit dan turun.



3) Siluet H

Bentuk tubuh melebar, perbandingan dada, pinggang, dan panggul sama.



4) **Siluet I**

Bentuk tubuh menyempit, datar (kurus), perbandingan dada, pinggang, dan panggul sama.



5) **Siluet O**

Bentuk tubuh yang pada bagian perutnya membuncit/melebar, biasanya wanita hamil atau wanita menopause



6) **Siluet X**

Bentuk tubuh ideal, dimana perbandingan dada, pinggang, dan panggul proporsional



7) **Siluet Y**

Bentuk tubuh yang kurus tapi kronis dengan penyakit, dimana tulang-tulang punggung dan bahu terlihat.



PERKEMBANGAN BENTUK TUBUH

SMK NEGERI 3 KLATEN

BENTUK TUBUH

Bentuk tubuh adalah macam-macam tampilan fisik manusia secara apa adanya yang dilihat secara tampilan bagian luarnya saja, untuk kepentingan pengambilan ukuran, pembuatan pola dan akhirnya untuk pembuatan busana.

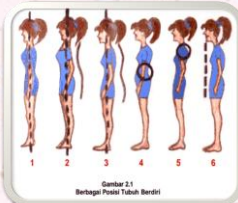
Tujuan mempelajari bentuk tubuh :
Dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada tubuh kita yang akhirnya busana yang dibuat dapat menampilkan busana yang mampu meminimalisir kekurangan dan menonjolkan kelebihan serta sesuai dengan bentuk tubuh pemakai.

Analisis Bentuk Tubuh Sendiri Analisis Bentuk Tubuh Orang Lain

MENGAPA ?



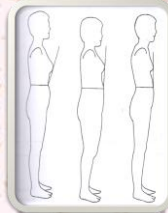
Bagian-bagian Bentuk Tubuh.



APA SAJA KAHH ???

PUNGGUNG

BENTUK DADA DAN PERUT



???
BAGIAN
BENTUK
APA ??

BENTUK PANTAT DAN PERUT



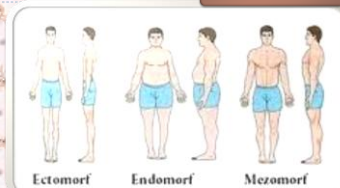
BENTUK BAHU



BAGIAN WAJAH



BAGIAN KAKI



PERKEMBANGAN BENTUK TUBUH



ONE PUTRI KURNIANINGTYAS

Perkembangan Bentuk Tubuh

Posisi atau letak garis tubuh mengalami perkembangan karena bentuk tubuh juga mengalami beberapa perkembangan.



Perkembangan Bentuk Tubuh

Perkembangan Bentuk Tubuh dari Masa ke Masa

Perkembangan Bentuk Tubuh Berdasarkan Usia



1. Perkembangan Tubuh dari Masa ke Masa



Ciri - ciri

- a. Jarak antara perut, dada, dan dagu begitu dekat
- b. Garis pinggang sebagai patokan adalah titik pusar.
- c. Garis panggul adalah bagian yang terbesar



CIRI - CIRI

- a. Langsing dan sudah mulai terbentuk
- b. Garis pinggang sudah terlihat nyata dan jarak antara dagu dan dada tidak begitu dekat.
- c. Bentuk tubuh masih pendek
- d. Garis tengah belakang harus melalui setengah leher belakang.



Ciri - cirinya :

- a. Bentuk pinggang sudah terlihat lekukannya
- b. Tinggi tubuh sudah mulai bertumbuh
- c. Garis bahu menyesuaikan tubuh



PERKEMBANGAN TUBUH BERDASARKAN USIA



2. Macam - macam Bentuk Dasar Tubuh

IDEAL

Seseorang dikatakan memiliki bentuk tubuh ideal, jika perbandingan antara tinggi dan berat badannya seimbang.



GEMUK

Seseorang dikatakan memiliki bentuk tubuh gemuk, jika berat badannya lebih dari berat ideal.



Pendek gemuk

Ciri-ciri antara lain:
-tinggi tubuh dibawah rata-rata (<160 cm)
-berat badan lebih dari berat ideal



KURUS

Seseorang dikatakan memiliki bentuk tubuh kurus, jika berat badannya kurang dari ideal.



3. MACAM PERKEMBANGAN BENTUK TUBUH

Pendek Kurus

Ciri-ciri antara lain:
-tinggi tubuh dibawah rata-rata (<160 cm)
-berat badan kurang dari berat ideal.



Tinggi Kurus

Ciri-ciri antara lain:
-tinggi tubuh di atas rata-rata (>160 cm)
-berat badan kurang dari berat ideal.



4. Type - type tubuh wanita



Bentuk pir

Bentuk tubuh pir memiliki pantat dan paha yang lebih besar neman ukuran lingkat bahu lebih sempit. Dengan kata lain lemak lebih berkumpul pada bagian pinggul.



Jam Pasir

Bentuk tubuh jam pasir tak khayal menjadi bentuk tubuh idaman sebagian wanita. Bagian panggul dan bahu memiliki ukuran setara, namun pada bagian pinggang lebih kecil



Bentuk apel

Bentuk apel ini cenderung memiliki bahu lebar dari pada pinggul serta tumpukan di bagian perut, wajah, dan dada paling mendominasi



Lurus / kotak

Bentuk tubuh ini memiliki bahu, pinggang, dan panggul yang hampir sama. Lemak menyebar pada wajah, dada, perut, dan bokong namun tidak membuat berisi sehingga tidak memiliki garis pinggang dan lekuk tubuh



Kacang

Bentuk tubuh ini memiliki tipe yang relatif besar pada bagian dada dan perut (pinggang), namun memiliki bahu yang standar.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMK N 3 Klaten
Mata Pelajaran	: Dasar Pola
Kelas / Semester	: X busana I / Gasal
Materi Pokok	: Titik dan Garis Tubuh
Pertemuan ke---	: 3
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait dengan fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan mengkaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.2 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengalaman menurut agama yang dianutnya.
- 2.4 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli).
- 2.5 Santun, ramah, lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana.
- 2.6 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola.
- 3.2 Menjelaskan cara menentukan tanda titik dan garis tubuh
- 3.2.1 Menjelaskan cara menentukan titik tubuh
- 3.2.2 Menjelaskan cara menentukan garis tubuh
- 4.2 Menentukan titik dan garis tubuh
- 4.2.1 Menentukan tanda titik tubuh
- 4.2.2 Menentukan tanda garis tubuh

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran Dasar Pola ini diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik serta dapat :

5. Menjelaskan cara menentukan titik tubuh
6. Menjelaskan cara menentukan garis tubuh
7. Menentukan tanda titik tubuh
8. Menentukan tanda garis tubuh

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan III

1. Cara menentukan titik tubuh
2. Cara menentukan garis tubuh

Pertemuan IV

3. Menentukan tanda titik tubuh
4. Menentukan tanda garis tubuh

E. Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah saintifik (*scientific*). Pembelajaran menggunakan kelompok diskusi yang berbasis penemuan , *Discovery Learning*

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media :

1. Job Sheet
2. ALG
3. Powerpoint

Alat dan Bahan :

- | | |
|-----------------|--------------------|
| 1. Spidol | 6. Peterban |
| 2. Buku | 7. Pita merah biru |
| 3. Penggaris | 8. Kapur jahit |
| 4. Meteran | 9. Jarum paku |
| 5. Jarum tangan | 10. Dresfoam |

Sumber Pembelajaran :

3. Bintang Elly Simanjutak. 2006. *Dasar-dasar Pembuatan Pola*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
4. Soekarno. 2008. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta : PT Gramedia Pusaka Utama.
5. Porrie Muliawan. 1982.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan III:

No	Tahap	Rincian Kegiatan	Waktu	Metode
----	-------	------------------	-------	--------

1.	Pendahuluan	<p>1. Guru mengucapkan salam pembuka kepada siswa</p> <p>2. Memeriksa kehadiran siswa. Kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kepedulian lingkungan.</p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan mempelajari cara menentukan titik tubuh dan menentukan garis tubuh .</p>	15 menit	Ceramah dan Tanya jawab
2.	Inti	<p>Langkah-langkah discovery learning:</p> <p>Jam 1-2</p> <p>1. Guru membagikan lembar soal ulangan dengan perkembangan bentuk tubuh.</p> <p>Tahap 1 : Stimulasi</p> <p>1. Guru memberikan umpan balik kepada siswa mengenai soal ulangan.</p> <p>2. Guru membagi siswa dalam kelompok (4-5 orang) dan mendistribusikan handout titik dan garis tubuh.</p> <p>3. Guru menanyakan cara menentukan titik tubuh, menentukan garis tubuh, dan memberi tanda.</p> <p>4. Guru menunjukkan gambar tentang cara menentukan garis tubuh dan menentukan titik tubuh sehingga siswa mengamatinya dan mendiskusinya</p> <p>5. Guru mendemonstrasikan cara menentukan titik tubuh dan garis tubuh dengan menggunakan gambar di ALG</p> <p>Tahap 2: Identifikasi Masalah</p> <p>1. Siswa mengamati cara menentukan titik tubuh, menentukan garis tubuh dan menentukan tanda titik tubuh, siswa mengidentifikasi dan mendiskusikan dalam kelompok.</p> <p>2. Guru memantau dan mendorong keaktifan siswa dalam diskusi.</p> <p>3. Siswa diberi kesempatan</p>	105 menit	Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

		<p>bertanya apabila mengalami kesulitan dalam menentukan titik tubuh, menentukan garis tubuh dan memberi tanda pada titik tubuh dan garis tubuh</p> <p>Tahap 3 : Data Collection / Pengumpulan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan informasi yang relevan melalui majalah, internet maupun buku di perpustakaan untuk dapat menjawab masalah yang teridentifikasi dalam menentukan titik tubuh, menentukan garis tubuh dan memberi tanda pada titik tubuh dan garis tubuh 2. Guru mengamati dan membimbing siswa dalam pengumpulan data. <p>Tahap 4 : Data Processing/Pengolahan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengklasifikasi dan menafsirkan data yang diperoleh tentang menentukan titik tubuh, menentukan garis tubuh dan memberi tanda pada titik tubuh dan garis tubuh <p>Tahap 5 : Verification / Pembuktian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuktikan hipotesis dengan hasil jawaban Lembar Kerja dan informasi yang diperoleh dari sumber lain. <p>Tahap 6. Generalization :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa kelompok diskusi diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas, sementara kelompok lain menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan terkait dengan materi titik dan garis tubuh 		
3.	Penutup	1. Siswa beserta guru	15 menit	Ceramah,

HAND OUT

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Klaten
Bidang Keahlian	: Seni, Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Dasar Pola
Pertemuan	: 3-4 (29 Agustus 2014)- (05 September 2014)
Kelas/Semester	: X Busana 2/ 1 (Gasal)

A. Kompetensi dan Indikator

- 3.2 Menjelaskan cara menentukan tanda titik dan garis tubuh
 - 3.2.1 Menjelaskan cara menentukan titik tubuh
 - 3.2.2 Menjelaskan cara menentukan garis tubuh
- 4.2 Menentukan titik dan garis tubuh
 - 4.2.1 Menentukan tanda titik tubuh
 - 4.2.2 Menentukan tanda garis tubuh

B. Tujuan

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran dasar-dasar disain ini diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggungjawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik, serta dapat :

1. Menjelaskan cara menentukan titik tubuh
2. Menjelaskan cara menentukan garis tubuh
3. Menentukan tanda titik tubuh
4. Menentukan tanda garis tubuh

C. Materi

1. Pengertian letak titik tubuh dan garis tubuh

a. Titik tubuh

Letak : tempat beradanya sesuatu

Titik : unsur yang klasik dan menjadi patokan utama dalam unsur-unsur desain lainnya. karena melalui rentetan titik, akan membentuk sebuah garis. maka dari itu titik adalah unsur yang utama.

b. Garis tubuh

Garis : Garis merupakan perkembangan dari titik. melalui garis, akan diketahui sifat dan karakter busana yang akan dikenakan. untuk itu akan diperlihatkan macam-macam garis

Tubuh : bagian fisik dan materi dari makhluk hidup

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian letak titik tubuh dan garis tubuh adalah tempat dimana sesuatu yang mempunyai unsur klasik dan menjadi patokan utama dalam menentukan titik busana yang akan diketahui sifat dan karakter busana yang akan dikenakan bagian fisik dan dari tubuh seseorang itu sendiri

2. Macam-macam letak titik dan garis tubuh

a. Lingkaran leher

Letaknya dimulai dari lekuk leher muka kemudian melingkar melewati sekeliling kaki leher dan kembali lagi sampai lekuk leher.

b. Lingkaran badan

Letaknya sekeliling badan atas yang paling besar, yaitu melewati puncak dada.

c. Lingkaran pinggang

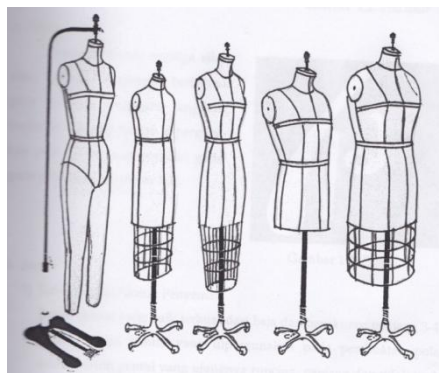
Letaknya sekeliling pinggang yang paling kecil.

d. Lingkaran panggul

- Letaknya disekeliling panggul atau badan bagian bawah yang terbesar.
- e. Lebar bahu
Letaknya dari pangkal bahu/bahu tertinggi sampai bahu terendah.
 - f. Lebar muka
Letaknya dari lekuk leher muka diukur kebawah 5 cm, kemudian di ukur dari kerung lengan bagian kiri sampai kerung lengan bagian kanan.
 - g. Jarak dada
Letaknya antara puncak payudara yang kiri sampai puncak payudara yang kanan.
 - h. Tinggi dada
Letaknya dari batas pinggang dikurangi 2 cm atau dari bahu tertinggi turun sampai puncak dada ditambah 2 cm.
 - i. Panjang muka
Letaknya dari lekuk leher muka sampai batas pinggang.
 - j. Panjang sisi
Letaknya dari ketiak turun kurang lebih 3 cm kemudian panjangnya sampai batas pinggang.
 - k. Lebar punggung
Letaknya dari tengkuk leher belakang di ukur kebawah 8 cm, kemudian di ukur dari kerung lengan bagian kiri sampai kerung lengan bagian kanan.
 - l. Panjang punggung
Letaknya dari tengkuk leher belakang kebawah sampai batas pinggang.
 - m. Lingkar kerung lengan
Letaknya dimulai dari puncak lengan atau bahu terendah mengelilingi lengan sampai puncak lengan lagi.

3. Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan untuk menentukan letak titik dan garis tubuh

- a. Alat yang digunakan pada kegiatan untuk menentukan letak titik dan garis tubuh yaitu :
 - 1) Dressfoam, adalah boneka jahit yang dapat digunakan untuk membuat pola dasar, selain itu dresform juga dapat digunakan untuk mengepas pakaian.
Diantaranya macam-macam dressform meliputi :
 - a) Dressform untuk membuat celana
 - b) Dressform anak-anak
 - c) Dresform wanita dewasa
 - d) Dresform laki-laki
 - e) Dressform wanita dalam ukuran besar



2) Kapur jahit

Kapur jahit digunakan untuk memberi tanda titik pada dressform. Kapur jahit mudah dihilangkan . Cara memakainya yaitu jangan terlalu

ditekan dan gunakan tipis asal kelihatan dan cari warna kapur yang tidak mengotori bahan.



Gambar Kapur Jahit

3) Gunting

Khusus untuk menggunting kain atau tekstil. Tidak diperbolehkan untuk menggunting kertas atau lainnya agar tetap tajam. Gunting kain salah satu pegangan harus cukup besar sehingga cukup untuk empat jari, pegangan yang kedua untuk ibu jari. Cara memakainya yaitu saat menggunting bahan, tangan kanan memegang gunting dengan jari masuk ke lubang yang telah ada dan tangan kanan menekan bahan saat menggunting.



Gambar Gunting

4) Jarum Paku

Jarum paku berfungsi untuk menyematkan pita kord pada dressform. Cara memakainya yaitu dengan cara disematkan pada tali kord yang disatukan pada dressform.



Gambar Jarum pentul

b. Bahan yang digunakan pada kegiatan untuk menentukan letak titik dan garis tubuh

Bahan yang digunakan pada kegiatan untuk menentukan letak titik dan garis tubuh yaitu menggunakan Veterband/Tali Kord Pipih. Tali kord yang akan dibentuk pada dressform merupakan patokan-patokan untuk menentukan letak titik dan garis tubuh. Bentuk tali kord yang dapat digunakan adalah yang pipih dengan lebar 3-5 mm. Tali kord tersedia dalam beberapa warna. Pada umumnya tali merah untuk pembuatan garis-garis vertikal (berdiri). Tali merah juga digunakan untuk garis melingkar. Sedangkan untuk garis horisontal (tidur) menggunakan pita biru.



Gambar Veterband

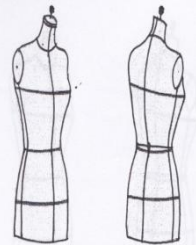
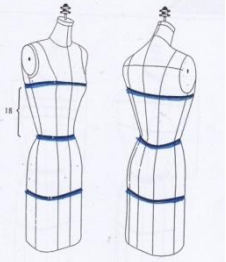
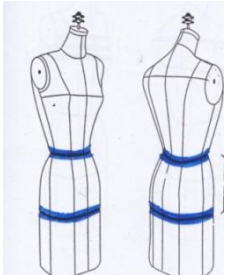
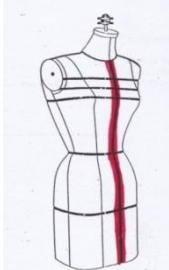
4. Memberi tanda pada boneka jahit

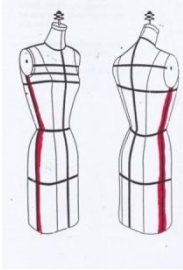
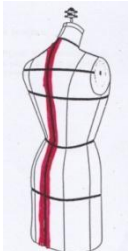
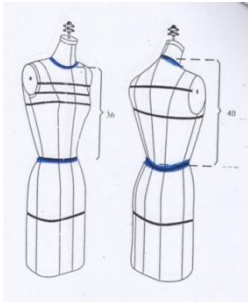
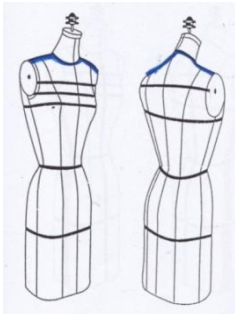
Patokan garis dasar yang akan dibentuk penuntun dalam membuat pola. Garis-garis untuk menentukan letak titik dan garis tubuh dikelompokkan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut :

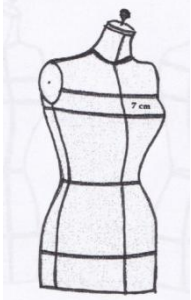
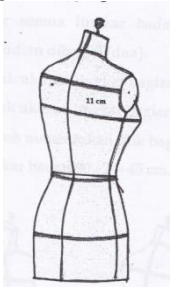
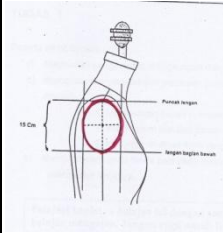
a. Garis Tegak (*vertikal*)

- Garis tengah muka (panjang muka)
- Garis tengah belakang (panjang punggung)
- Garis sisi (panjang sisi)
- b. Garis Mendatar (*horisontal*)
 - Garis lebar bahu
 - Garis lebar muka
 - Garis jarak dada
- c. Garis Melingkar
 - Garis lingkaran kerung lengan
 - Garis lingkaran kerung leher
 - Garis lingkaran badan
 - Garis lingkaran pinggang
 - Garis lingkaran panggul

5. Pemasangan tali pada boneka untuk menentukan letak titik dan garis tubuh

<p>a. Garis Lingkaran Badan</p> 	<p>a) Carilah bagian yang paling menonjol pada dada atau bisa juga diukur dari garis pinggang ke atas 18 cm pas pada puncak dada.</p> <p>b) Lingkarkan pita melewati titik dada tersebut.</p>
<p>b. Garis Lingkaran pinggang</p> 	<p>a) Carilah bagian lingkaran pinggang yang paling kecil pada dressform</p> <p>b) Lingkarkan pita mengelilingi pinggang dari bagian depan sampai belakang. Bagian belakang (TB) diturunkan 1 cm</p>
<p>c. Garis Lingkaran panggul</p> 	<p>a) Ukurlah dari pinggang kebawah 19-20 cm atau panggul yang terbesar</p> <p>b) Lingkarkan pita dari depan sampai ke belakang.</p>
<p>d. Garis Tengah Muka</p> 	<p>a. Buatlah garis tengah muka pada tengah-tengah boneka bagian muka.</p>
<p>e. Garis Sisi</p>	<p>a) Ukur semua lingkaran badan, lingkaran pinggang dan lingkaran panggul kemudian dibagi 2.</p> <p>b) Untuk lingkaran bagian depan ditambah 2</p>

	<p>cm (+ 2 cm)</p> <p>c) Untuk lingkaran bagian belakang dikurangi 2 cm (- 2 cm)</p> <p>d) Contoh menentukan titik bagian badan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Lingkaran badan 90:2 45 cm 2) Lingkaran badan depan $(45+2) : 2 = 23,5$ cm 3) Lingkaran badan belakang $(45-2) : 2 = 21,5$ cm 4) Ukuran dari TM masing-masing 23,5 ke kiri dan ke kanan. 5) Ukuran dari TB masing-masing 21,5 ke kiri dan ke kanan. <p>e) Lakukan hal yang sama untuk bagian pinggang dan panggul, kemudian hubungkan titik tersebut (badan-pinggang-panggul) dari bawah lengan ke bawah.</p>
<p>f. Garis Tengah Belakang</p> 	<p>Buatlah garis tengah belakang pada tengah-tengah boneka bagian belakang.</p>
<p>g. Garis lingkaran leher</p> 	<ol style="list-style-type: none"> a) Untuk menentukan lingkaran leher bagian depan diukur 36-38 cm dari pinggang ke atas. b) Untuk menentukan lingkaran leher bagian belakang diukur 40-43 cm dari pinggang. c) Buat lingkaran leher depan 20 cm, dari TM masing-masing 10 cm. Buat lingkaran leher belakang 16 cm atau 18 cm dari TB masing-masing 8 cm atau 9 cm. <p>Catatan: Untuk lingkaran leher dapat juga ditentukan dengan cara mencari langsung pangkal leher/kaki leher.</p>
<p>h. Garis Bahu</p> 	<p>Buatlah garis dari atas lingkaran leher/kaki leher sampai ke ujung bahu.</p> <p>Catatan : Lebar bahu dapat digunakan untuk menentukan tinggi puncak lengan.</p>

<p>i. Garis Lebar Muka</p> 	<p>a) Diukur 7 cm dari garis TM b) Diukur setengah lebar dada masing-masing dari TM</p>
<p>j. Garis Lebar punggung</p> 	<p>a) Diukur 11 cm ke atas dari TB. b) Tarik garis ke kanan dan ke kiri, ukur lebar pinggang dari TM masing-masing ½ lebar punggung.</p>
<p>k. Garis Lingkaran Kerung Lengan</p> 	<p>a) Garis lingkaran kerung lengan dibentuk dari titik yang sudah dibentuk sebelumnya. b) Lebar lengan ditentukan dari titik lebar dada dan lebar punggung. c) Tinggi lengan ukurlah 15 cm dari bahu tertinggi ke bawah.</p>

d. Pemasangan pita pada boneka dengan cara disemat menggunakan jarum

e. Menjelujur garis pola

- 1) Jelujur garis pola yang sudah dibuat menggunakan benang sewarna dengan pita
- 2) Lepas jarum semat agar tidak merusak boneka jahit
- 3) Panjang jelujur $\pm 0,5$ cm

DASAR POLA

letak titik dan garis tubuh

SMK NEGERI 3 KLATEN



APA ITU LETAK TITIK TUBUH DAN GARIS TUBUH ???

- Letak : tempat beradanya sesuatu
- Titik : unsur yang klasik dan menjadi patokan utama dalam unsur-unsur desain lainnya. karena melalui rentetan titik, akan membentuk sebuah garis. maka dari itu titik adalah unsur yang utama.
- Garis : Garis merupakan perkembangan dari titik. melalui garis, akan diketahui sifat dan karakter busana yang akan dikenakan. untuk itu akan diperlihatkan macam-macam garis
- Tubuh : bagian fisik dan materi dari makhluk hidup



Pengertian Letak titik dan garis tubuh

Tempat dimana sesuatu yang mempunyai unsur klasik dan menjadi patokan utama dalam menentukan titik busana yang akan diketahui sifat dan karakter busana yang akan dikenakan bagian fisik dan dari tubuh seseorang itu sendiri.



Macam-macam letak titik dan garis tubuh

1. Lingkar leher
2. Lingkar badan
3. Lingkar pinggang
4. Lingkar panggul
5. Lebar bahu
6. Lebar muka
7. Jarak dada
8. Panjang sisi
9. Lebar punggung
10. Panjang punggung
11. Lingkar kerung lengan

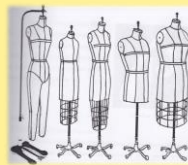


Alat yang digunakan pada kegiatan untuk menentukan letak titik dan garis tubuh

Dressform, adalah boneka jahit yang dapat digunakan untuk membuat pola dasar, selain itu dressform juga dapat digunakan untuk mengepas pakaian.

Diantaranya macam-macam dressform meliputi :

- Dressform untuk membuat celana
- Dressform anak-anak
- Dressform wanita dewasa
- Dressform laki-laki
- Dressform wanita dalam ukuran besar



- a) Dressform untuk membuat celana
- b) Dressform anak-anak
- c) Dressform wanita dewasa
- d) Dressform laki-laki
- e) Dressform wanita dalam ukuran besar



KAPUR JAHIT

- Kapur jahit digunakan untuk memberi tanda titik pada dressform. Kapur jahit mudah dihilangkan .



GUNTING

- Khusus untuk mengunting kain atau tekstil. Tidak diperbolehkan untuk mengunting kertas atau lainnya agar tetap tajam. Gunting kain salah satu pegangan harus cukup besar sehingga cukup untuk empat jari , pegangan yang kedua untuk ibu jari.



JARUM PAKU

- Jarum paku berfungsi untuk menyematkan pita kord pada dressform. Cara memakainya yaitu dengan cara disematkan pada tali kord yang disatukan pada dressform.



Bahan yang digunakan pada kegiatan untuk menentukan letak titik dan garis tubuh

- Bahan yang digunakan pada kegiatan untuk menentukan letak titik dan garis tubuh yaitu menggunakan Veterband/Tali Kord Pipih.
- Bentuk tali kord yang dapat digunakan adalah yang pipih dengan lebar 3-5 mm. Tali kord tersedia dalam beberapa warna. Pada umumnya tali merah untuk pembuatan garis-garis vertikal (berdiri). Sedangkan untuk garis horisontal (tidur) menggunakan pita biru.



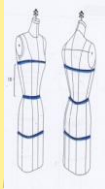
GAMBAR VETERBAND DAN TALIKORD



Memberi tanda pada boneka jahit

- Garis-garis untuk menentukan letak titik dan garis tubuh dikelompokkan menjadi tiga :
- | | |
|--|----------------------|
| 1. Garis Tegak (<i>vertikal</i>) | 3. Garis lingkaran |
| ✓ Garis tengah muka (panjang muka) | - kerung lengan |
| ✓ Garis tengah belakang (panjang punggung) | - kerung leher |
| ✓ Garis sisi (panjang sisi) | - lingkaran badan |
| | - lingkaran panggul |
| | - lingkaran pinggang |
- 2. Garis Mendatar (*horisontal*)
 - ✓ Garis lingkaran leher
 - ✓ Garis lebar bahu
 - ✓ Garis lebar muka
 - ✓ Garis jarak dada

Lingkar pinggang



- Carilah bagian lingkaran pinggang yang paling kecil pada dressform
- Lingkarkan tali kord mengelilingi pinggang dari bagian depan sampai belakang. Bagian belakang (TB) diturunkan 1 cm.

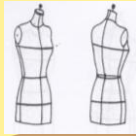
Lingkar panggul

- Ukurlah dari pinggang kebawah 19-20 cm atau panggul yang terbesar.
- Lingkarkan tali kord dari depan sampai ke belakang.



Lingkar badan

- Carilah bagian yang paling menonjol pada dada. Atau bisa juga diukur dari garis pinggang ke atas 18 cm pas pada puncak dada.
- Lingkarkan tali kord melewati titik dada tersebut.



Garis tengah muka

- Buatlah garis tengah muka pada tengah-tengah boneka bagian muka.



Garis sisi

- Ukur semua lingkaran badan, lingkaran pinggang dan lingkaran panggul kemudian dibagi 2.
- Untuk lingkaran bagian depan ditambah 2 cm (+ 2 cm)
- Untuk lingkaran bagian belakang dikurangi 2 cm (- 2 cm)
- Contoh menentukan titik bagian badan
- Lingkaran badan 90:2 = 45 cm



- Lingkaran badan depan $(45:2) : 2 = 23,5$ cm
- Lingkaran badan belakang $(45:2) : 2 = 21,5$ cm
- Ukuran dari TM masing-masing 23,5 ke kiri dan ke kanan.
- Ukuran dari TB masing-masing 21,5 ke kiri dan ke kanan.

- Lakukan hal yang sama untuk bagian pinggang dan panggul, kemudian hubungkan titik tersebut (badan-pinggang-panggul) dari bawah lengan ke bawah.

Garis tengah belakang

- Buatlah garis tengah belakang pada tengah-tengah boneka bagian belakang.



Garis leher

- Untuk menentukan lingkaran leher bagian depan diukur 36-38 cm dari pinggang ke atas.
- Untuk menentukan lingkaran leher bagian belakang diukur 40-43 cm dari pinggang.
- Buat lingkaran leher depan 20 cm, dari TM masing-masing 10 cm.
- Buat lingkaran leher belakang 16 cm atau 18 cm dari TB masing-masing 8 cm atau 9 cm.



Garis panjang bahu/lebar bahu



- Diukur batas lingkaran leher depan, tarik garis leher ke ujung bahu/bahu tertinggi.

Garis lebar muka

- Diukur 7 cm dari garis TM
- Diukur setengah lebar dada masing-masing dari TM



Garis lebar punggung

- Diukur 11 cm ke atas dari TB.
- Tarik garis ke kanan dan ke kiri, ukur lebar pinggang dari TM masing-masing $\frac{1}{2}$ lebar punggung.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMK N 3 Klaten
Mata Pelajaran	: Dasar Pola
Kelas / Semester	: X busana I / Gasal
Materi Pokok	: Titik dan Garis Tubuh
Pertemuan ke---	: 4
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora dengan : wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait dengan fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan mengkaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.3 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengalaman menurut agama yang dianutnya.
- 2.7 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli.
- 2.8 Santun, ramah, lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana.
- 2.9 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola.
- 3.2 Menjelaskan cara menentukan tanda titik dan garis tubuh
 - 3.2.1 Menjelaskan cara menentukan titik tubuh
 - 3.2.2 Menjelaskan cara menentukan garis tubuh
- 4.2 Menentukan titik dan garis tubuh
 - 4.2.1 Menentukan tanda titik tubuh
 - 4.2.2 Menentukan tanda garis tubuh

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran Dasar Pola ini diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik serta dapat :

9. Menentukan tanda titik tubuh
10. Menentukan tanda garis tubuh

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan IV

3. Menentukan tanda titik tubuh
4. Menentukan tanda garis tubuh
5. Memberikan pita merah biru pada boneka untuk menentukan letak titik dan garis tubuh

F. Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah saintifik (*scientific*). Pembelajaran menggunakan kelompok diskusi yang berbasis penemuan , *Project Based Learning*

G. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media :

1. Job Sheet

Alat dan Bahan :

- | | |
|-----------------|--------------------|
| 1. Spidol | 6. Peterban |
| 2. Buku | 7. Pita merah biru |
| 3. Penggaris | 8. Kapur jahit |
| 4. Meteran | 9. Jarum paku |
| 5. Jarum tangan | 10. Dresfoam |

Sumber Pembelajaran :

1. Bintang Elly Simanjutak. 2006. *Dasar-dasar Pembuatan Pola*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
2. Soekarno. 2008. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta : PT Gramedia Pusaka Utama.
3. Porrie Muliawan. 1982.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan III:

No	Tahap	Rincian Kegiatan	Waktu	Metode
1.	Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam pembuka kepada siswa 2. Memeriksa kehadiran siswa. Kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kepedualian lingkungan. 3. Guru menyampaikan tujuan mempelajari menentukan titik tubuh dan menentukan garis tubuh pada boneka dan dummy	15 menit	Ceramah dan Tanya jawab
2.	Inti	Langkah-langkah project based	105 menit	Diskusi, Tanya

		<p><i>learning :</i></p> <p>Tahap 1 : Stimulasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa dalam kelompok (2 orang) dan mendistribusikan job sheet menentukan titik dan garis tubuh pada boneka. 2. Guru menanyakan cara menentukan titik tubuh, menentukan garis tubuh pada boneka atau dummy 3. Guru membagikan boneka atau dummy kepada siswa secara kelompok sehingga siswa mempraktikkan menentukan letak titik dan garis tubuh pada boneka dengan memberikan pita merah dan biru <p>Tahap 2: Identifikasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memantau dan mendorong keaktifan siswa dalam praktik 2. Siswa diberi kesempatan bertanya apabila mengalami kesulitan dalam menentukan titik tubuh, menentukan garis tubuh pada boneka atau dummy. <p>Tahap 3 : Data Collection / Pengumpulan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan informasi yang relevan melalui majalah, internet maupun buku di perpustakaan untuk dapat menjawab masalah yang teridentifikasi dalam menentukan titik tubuh, menentukan garis tubuh pada boneka 2. Guru mengamati dan membimbing siswa dalam pengumpulan data. <p>Tahap 4 : Data Processing/Pengolahan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengklasifikasi dan menafsirkan data yang diperoleh tentang menentukan titik tubuh, menentukan garis tubuh dan memberi tanda dengan pita 	<p>jawab, Penugasan</p>
--	--	---	-----------------------------

		<p>merah biru</p> <p>Tahap 5 : Verification / Pembuktian</p> <p>1. Siswa membuktikan hipotesis dengan hasil jawaban Lembar Kerja dan informasi yang diperoleh dari sumber lain.</p> <p>Tahap 6. Generalization :</p> <p>1. Beberapa kelompok diskusi diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas, sementara kelompok lain menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan terkait dengan materi titik dan garis tubuh</p>		
3.	Penutup	<p>1..Siswa beserta guru menyimpulkan secara bersama-sama tentang menentukan letak titik dan garis tubuh pada boneka atau dummy.</p> <p>2. Guru menciptakan suasana kelas yang relijius dengan menunjukn salah satu siswa memimpin berdoa sebelum pulang</p>	15 menit	Ceramah, Diskusi

L. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Penilaian

2) Instrumen Penilaian sikap

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Dasar Pola
Materi Pokok : Titik dan Garis Tubuh
Tanggal : 5 September 2014

KOMPONEN	INDIKATOR
1.Kedisiplinan	Hadir tepat waktu Menyelesaikan tugas tepat waktu
2.Tanggung jawab	Memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dengan baik
3.Kesantunan	Santun dalam berbicara, berperilaku, berbusana berdasarkan norma-norma umum
4.Kerjasama	Mampu bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dan bersama-sama mencari solusiterhadap permasalahan yang dihadapi kelompok
5.Komitmen	Memiliki komitmen terhadap ketercapaian tujuan diklat, baik secara individu maupun kelompok

NO.	NAMA	ASPEK PENILAIAN					Total Skor	Nilai Sikap
		Kedisiplinan	Tanggung jawab	Kesantunan	Kerjasama	Komitmen		

3) Instrumen Penilaian keterampilan

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Dasar Pola
Materi Pokok : Titik dan Garis Tubuh
Tanggal : 5 September 2014

KOMPONEN	INDIKATOR
1. Ketepatan ukuran	Kesesuaian ukuran dengan ukuran sebenarnya
2. Persiapan	Persiapan sebelum melakukan kegiatan praktik
3. Kerapian	Kerapian peletakkan pita Kerapian penjelujuran
4. Kesesuaian	Kesesuaian letak titik dan garis tubuh pada boneka

	NAMA	ASPEK PENILAIAN				Total Skor	Nilai Sikap
		Ketepatan ukuran	Persiapan	Kerapian	Kesesuaian		

Mengetahui

Klaten, 5 September 2014

Guru Pembimbing

Guru PPL UNY

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

JURNAL PEMELAJARAN

SMK NEGERI 3 KLATEN



Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
Bidang Studi Keahlian : Seni, Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran/Komp. Dasar : Dasar Pola
Tahun Pelajaran : 2014-2015
Semester : 1 / Gasal

Pertemuan	Tanggal	Standar Kompetensi /Kompetensi Dasar	Ket.
1	15 Agustus 2014	Mendeskripsikan bentuk, bagian tubuh dan perkembangan bentuk tubuh	
2	22 Agustus 2014	Mengidentifikasi perkembangan dan macam-macam bentuk tubuh.	
3.	29 Agustus 2014	Cara Menentukan Letak Titik dan Garis Tubuh	
4.	05 September 2014	Menentukan Letak Titik dan Garis Tubuh pada Boneka Jahit / Dummy	

Klaten, 17 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Listianingsih, S.Pd

One Putri Kurnianingtyas





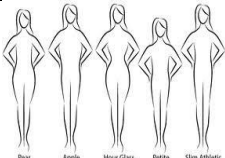
NIP.19761105 201001 2 005

NIM. 11513244018

SOAL DISKUSI I

MENGIDENTIFIKASI BAGIAN-BAGIAN TUBUH

1. Diskusikan dengan kelompok masing-masing yang terdiri dari 5 orang.
Diskusikan gambar di bawah ini dengan mengidentifikasi bagian-bagian tubuh

No.	Bagian Tubuh	Keterangan
1.		Diskusi untuk kelompok I
2.		Diskusi untuk kelompok II
3.		Diskusi untuk kelompok III
4.		Diskusi untuk kelompok IV
5		Diskusi untuk kelompok V

TUGAS INDIVIDU I

1. Analisis dan Identifikasi bentuk tubuh pada gambar di bawah ini termasuk dalam bentuk punggung, bentuk dada perut, bentuk pantat dan bentuk bahu?



KRITERIA PENILAIAN TUGAS INDIVIDU 1

MENGIDENTIFIKASI BAGIAN-BAGIAN BENTUK TUBUH

KOMPONEN	BOBOT
Mengidentifikasi bentuk punggung dengan benar	20
Mengidentifikasi bentuk dada dan perut dengan benar	20
Mengidentifikasi pantat dengan benar	20
Mengidentifikasi bentuk bahu dengan benar	20
Menyelesaikan tepat waktu	20
TOTAL SKOR	100

**DAFTAR NILAI OBSERVASI SIKAP
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Bidang Studi : Seni, Kerajinan, dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Pariwisata
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Dasar Pola
Materi Pokok : Mendeskripsikan bentuk, bagian dan perkembangan bentuk tubuh
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Pertemuan : Pertemuan 1, 15 Agustus 2014
Kelas / Semester : X BB 2 / I

NO.	NIS	NAMA SISWA	PENILAIAN SIKAP					Rata-rata	Nilai
			DISKUSI MENGIDENTIFIKASI						
			BAGIAN-BAGIAN TUBUH						
			Kedisiplinan	Tanggung jawab	Kesantunan	Kerjasama	Komitmen		
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	80	81	79	78	79	79	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	78	79	78	80	80	79	
3	8570	AYU SAVITRI	81	78	80	78	77	79	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	78	78	78	80	78	78	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	82	78	80	79	79	80	
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	80	78	79	78	78	79	
7	8575	EKA NOVITA SARI	78	76	79	79	78	78	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	78	78	78	80	78	78	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	79	79	78	78	78	78	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	79	80	79	80	80	80	
11	8579	INNA LULUK MARFUATUL AZIZA	78	78	78	79	83	79	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	81	80	79	79	79	80	
13	8581	KISMY SUNDARI	78	77	78	79	78	78	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRSTITIK	78	78	77	78	77	78	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	80	77	79	78	80	79	
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	78	80	80	78	81	79	
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	78	77	78	78	80	78	
18	8586	MERI TRIYANI	78	80	79	78	78	79	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	79	78	78	80	80	79	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	78	78	78	77	78	78	
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	78	77	79	79	78	78	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	78	80	78	77	77	78	
23	8591	QORI IKA LELYANA	78	78	80	78	78	78	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	78	77	78	78	77	78	
25	8593	RISKA PRATIWI	78	80	79	82	80	80	
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	80	79	79	78	79	79	
27	8595	SITI AMINAH	78	78	78	78	79	78	
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	78	79	77	78	80	78	

29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	78	80	79	79	78	79	
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	80	79	78	80	79	79	
31	8599	ULI CHAWA AZARI	78	78	80	77	78	78	
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	78	79	77	78	78	78	

Mengetahui
Guru Pembimbing

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

Klaten,
Mahasiswa PPL

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

**DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Bidang Studi : Seni, Kerajinan, dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Pariwisata
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Dasar Pola
Materi Pokok : Mendeskripsikan bentuk, bagian dan perkembangan bentuk tubuh
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Pertemuan : Pertemuan 1, 07 Agustus 2014
Kelas / Semester : X BB 2 / I

NO	NIS	NAMA SISWA	PENILAIAN TUGAS					Rata-rata	Nilai
			MENGIDENTIFIKASI						
			BAGIAN-BAGIAN TUBUH						
			KD 1						
			bentuk punggung	bentuk dada & perut	pantat	bentuk bahu	Ketepatan waktu		
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	20	20	20	10	15	85	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	10	20	10	20	18	78	
3	8570	AYU SAVITRI	20	10	10	18	20	78	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	10	20	10	20	18	78	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	20	20	10	18	20	88	
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	20	10	10	20	20	80	
7	8575	EKA NOVITA SARI	20	20	10	13	15	78	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	10	20	10	20	20	80	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	20	20	10	18	20	88	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	20	20	10	10	15	75	
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	20	20	10	10	15	75	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	10	10	20	20	20	80	
13	8581	KISMY SUNDARI	20	20	10	18	20	88	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	20	20	10	13	20	83	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	20	20	10	10	15	75	
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	20	20	10	15	20	85	
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	10	20	20	18	20	88	
18	8586	MERI TRIYANI	20	20	10	18	20	88	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	20	20	10	10	15	75	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	20	20	10	17	20	87	
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	20	10	10	18	20	78	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	20	20	10	20	20	90	
23	8591	QORI IKA LELYANA	20	20	10	10	20	80	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	20	20	10	18	20	88	
25	8593	RISKA PRATIWI	20	20	10	10	15	75	
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	20	10	10	18	20	78	
27	8595	SITI AMINAH	20	20	10	18	20	88	
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	20	20	10	10	15	75	

29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	20	20	20	10	15	85	
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	20	20	10	10	15	75	
31	8599	ULI CHAWA AZARI	20	10	10	18	20	78	
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	20	20	10	18	20	88	

Mengetahui
Guru Pembimbing

Klaten, 17 September 2014
Mahasiswa PPL

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

**ANALISIS EVALUASI BELAJAR
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Dasar Pola

Bidang Studi : Seni, Kerajinan

Kelas / Semester : X BB 2 / I (Gasal)

Kompetensi Keahlian : Busana Butik

Hari/Tanggal : KD 1/

KD 1 = Tugas Mengidentifikasi Bagian bagian Tubuh

NO	NIS	NAMA SISWA	Hasil yg dicapai		Nilai		Keterangan		Tindak lanjut
			Nilai	% jawab bnr	Rendah	Tertinggi	Berhasil	Gagal	
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	85	85%			√	-	-
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	78	78%			√	-	-
3	8570	AYU SAVITRI	78	78%			√	-	-
4	8571	CATUR MUNJAYANA	78	78%			√	-	-
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	88	88%			√	-	-
6	8574	DAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	80	80%			√	-	-
7	8575	EKA NOVITA SARI	78	78%			√	-	-
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	80	80%			√	-	-
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	88	88%			√	-	-
10	8578	FRIASTI INRASWARI	75	75%	75		√	-	-
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	75	75%	75		√	-	-
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	80	80%			√	-	-
13	8581	KISMY SUNDARI	88	88%			√	-	-
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	83	83%			√	-	-
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	75	75%	75		√	-	-
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	85	85%			√	-	-
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	88	88%			√	-	-
18	8586	MERI TRIYANI	88	88%			√	-	-
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	75	75%	75		√	-	-
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	87	87%			√	-	-
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	78	78%			√	-	-
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	90	90%		90	√	-	-
23	8591	QORI IKA LELYANA	90	90%		90	√	-	-
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	80	80%			√	-	-
25	8593	RISKA PRATIWI	75	75%	75		√	-	-
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	88	88%			√	-	-
27	8595	SITI AMINAH	75	75%	75		√	-	-
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	85	85%			√	-	-
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	75	75%	75		√	-	-
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	88	80%			√	-	-
31	8599	ULI CHAWA AZARI	78	76%			√	-	-
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	88	82%			√	-	-

DISKUSI II

MENGIDENTIFIKASI PERKEMBANGAN TUBUH

Kelompok I : Mendiskusikan tentang mengidentifikasi perkembangan bentuk tubuh dari abad ke 14 dan abad ke 16 .

Kelompok II : Mendiskusikan tentang mengidentifikasi perkembangan tubuh abad ke 16 dan abad 17.

Kelompok III : Mendiskusikan tentang mengidentifikasi perkembangan bentuk tubuh berdasarkan usia tahap bayi dan tahap batita

Kelompok IV : Mendiskusikan tentang mengidentifikasi perkembangan bentuk tubuh berdasarkan usia tahap remaja dan tahap dewasa awal

Kelompok V : Mendiskusikan tentang mengidentifikasi macam-macam bentuk tubuh wanita dan penerapan dalam berbusana.

Kelompok VI : Mendiskusikan dengan mengidentifikasi type-type tubuh wanita (bentuk pir, bentuk apel, bentuk kotak)

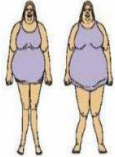



Kelompok VII : Mendiskusikan tentang mengidentifikasi type-type tubuh wanita (bentuk jarum pasir, bentuk kacang, dan bentuk segitiga terbalik)







Kelompok VIII : Mendiskusikan tentang siluet bentuk tubu

TUGAS INDIVIDU II

Menganalisa perkembangan bentuk tubuh

1. Analisalah gambar dengan cara menjodohkan gambar dengan tulisan yang ada di bawah ini !

No.	Gambar	Keterangan
1.		Bentuk tubuh ini memiliki tipe yang relatif besar pada bagian dada dan perut (pinggang), namun memiliki bahu yang standart
2.		-tinggi tubuh di atas rata-rata (>160 cm) -berat badan kurang dari berat ideal.
3.		-tinggi tubuh dibawah rata-rata (<160 cm) -berat badan lebih dari berat ideal
4.		Bentuk pir memiliki pantat dan paha yang lebih besar namun ukuran lingkar bahu lebih sempit. Dengan kata lain lemak lebih berkumpul pada bagian pinggul

5.		<p>a. Langsing dan sudah mulai terbentuk</p> <p>b. Garis pinggang sudah terlihat nyata dan jarak antara dagu dan dada tidak begitu dekat.</p> <p>c. Bentuk tubuh masih pendek</p>
6.		Siluet X
7.		Abad ke 14
8.		Siluet I
9.		Siluet O
10.		Seseorang dikatakan memiliki bentuk tubuh gemuk, jika berat badannya lebih dari berat ideal

KRITERIA PENILAIAN TUGAS INDIVIDU II
MENGANALISA PERKEMBANGAN BENTUK TUBUH

KOMPONEN	BOBOT
Siswa mampu menjawab benar 1 point	10
Siswa mampu menjawab benar 2 point	10
Siswa mampu menjawab benar 3 point	10
Siswa mampu menjawab benar 4 point	10
Siswa mampu menjawab benar 5 point	10
Siswa mampu menjawab benar 6 point	10
Siswa mampu menjawab benar 7 point	10
Siswa mampu menjawab benar 8 point	10
Siswa mampu menjawab benar 9 point	10
Siswa mampu menjawab benar 10 point	10
TOTAL SKOR	100

**DAFTAR NILAI OBSERVASI SIKAP
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Bidang Studi : Seni, Kerajinan, dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Pariwisata
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Dasar Pola
Materi Pokok : Mengidentifikasi perkembangan bentuk tubu
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Pertemuan : Pertemuan 2, 15 Agustus 2014
Kelas / Semester : X BB 2 / I

NO.	NIS	NAMA SISWA	PENILAIAN SIKAP					Rata-rata	Nilai
			DISKUSI PERKEMBANGAN						
			BENTUK & MACAM						
			BENTUK						
			Kedisiplinan	Tanggung jawab	Kesantunan	Kerjasama	Komitmen		
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	80	81	79	78	80	80	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	78	79	78	80	80	79	
3	8570	AYU SAVITRI	81	78	80	78	77	79	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	78	78	78	80	78	78	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	83	81	80	81	80	81	
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	80	79	80	80	79	80	
7	8575	EKA NOVITA SARI	77	77	79	77	77	77	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	78	78	77	78	77	78	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	80	79	81	78	78	79	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	79	80	79	80	80	80	
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	78	78	78	80	83	79	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	80	83	81	83	81	82	
13	8581	KISMY SUNDARI	78	79	78	79	78	78	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	78	78	80	78	79	79	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	80	79	79	80	80	80	
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	81	80	80	79	81	80	
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	80	82	81	79	81	81	
18	8586	MERI TRIYANI	81	83	80	82	83	82	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	79	78	78	80	80	79	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	79	78	79	80	81	79	
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	78	77	79	79	78	78	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	80	80	78	77	81	79	
23	8591	QORI IKA LELYANA	78	80	81	80	80	80	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	79	79	81	78	77	79	
25	8593	RISKA PRATIWI	80	80	81	83	80	81	
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	80	79	79	80	83	80	
27	8595	SITI AMINAH	82	79	80	78	79	80	
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	78	79	77	78	80	78	
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	80	80	80	79	79	80	
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	79	79	78	80	80	79	
31	8599	ULI CHAWA AZARI	78	78	80	78	80	79	

Mengetahui
Guru Pembimbing

Klaten, 17 September 2014
Mahasiswa PPL

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

**ANALISIS EVALUASI BELAJAR
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten
Bidang Studi : Seni, Kerajinan
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
KD 2 = Tugas Menganalisa Gambar

Mata Pelajaran : Dasar Pola
Kelas / Semester : X BB 2 / I (Gasal)
Hari/Tanggal : KD 2/

NO	NIS	NAMA SISWA	Hasil yg dicapai		Nilai		Keterangan		Tindak lanjut
			Nilai	% jawab bnr	Rendah	Tertinggi	Berhasil	Gagal	
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	80	80%	80		√	-	-
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	80	80%	80		√	-	-
3	8570	AYU SAVITRI	80	80%	80		√	-	-
4	8571	CATUR MUNJAYANA	80	80%	80		√	-	-
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	88	88%			√	-	-
6	8574	DAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	100	100%		100	√	-	-
7	8575	EKA NOVITA SARI	100	100%		100	√	-	-
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	80	80%	80		√	-	-
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	100	100%		100	√	-	-
10	8578	FRIASTI INRASWARI	100	100%		100	√	-	-
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	80	80%	80		√	-	-
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	100	100%		100	√	-	-
13	8581	KISMY SUNDARI	80	80%	80		√	-	-
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	90	90%			√	-	-
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	80	80%	80		√	-	-
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	80	80%	80		√	-	-
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	80	80%	80		√	-	-
18	8586	MERI TRIYANI	100	100%		100	√	-	-
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	80	80%	80		√	-	-
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	80	80%	80		√	-	-
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	100	100%		100	√	-	-
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	100	100%		100	√	-	-
23	8591	QORI IKA LELYANA	80	80%	80		√	-	-
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	80	80%	80		√	-	-
25	8593	RISKA PRATIWI	80	80%	80		√	-	-
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	80	80%	80		√	-	-
27	8595	SITI AMINAH	100	100%		100	√	-	-
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	100	100%		100	√	-	-
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	80	80%	80		√	-	-
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	80	80%	80		√	-	-
31	8599	ULI CHAWA AZARI	80	80%	80		√	-	-
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	80	80%	80		√	-	-

SOAL DISKUSI III

CARA MENENTUKAN LETAK DAN GARIS TUBUH PADA MACAM-MACAM BENTUK DASAR TUBUH WANITA

A. Berikan tanda pada masing-masing gambar tubuh wanita ini dengan menentukan letak titik dan garis tubuhnya.

Kelompok I

Badan Kurus

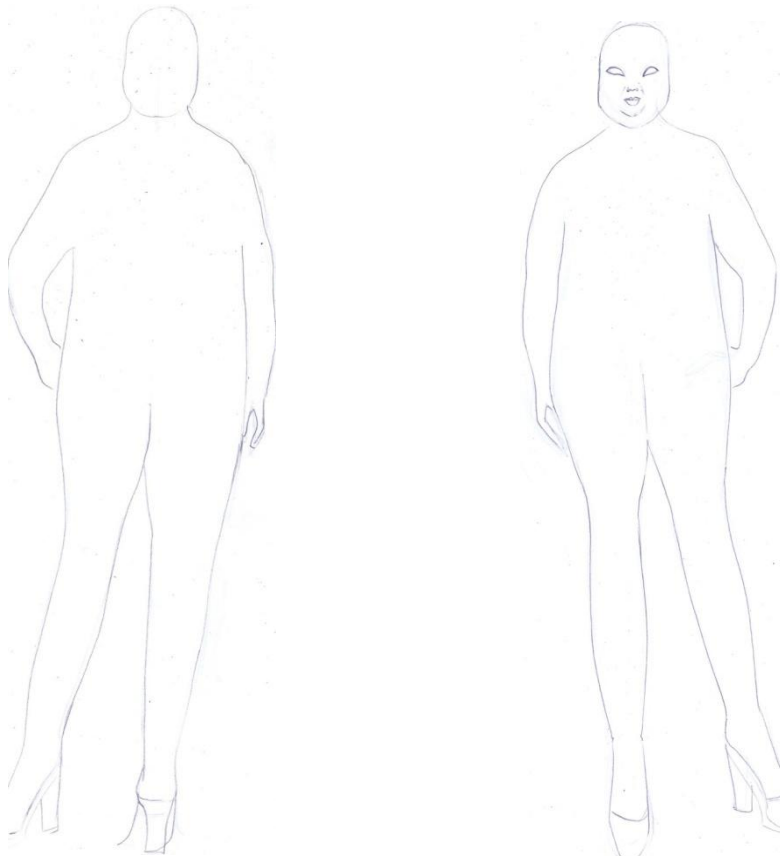


Kelompok II

Badan Ideal



**Kelompok III
Badan Gemuk**



**TUGAS INDIVIDU III
CARA MENENTUKA LETAK TITIK DAN GARIS TUBUH PADA
GAMBAR DUMMY/ BONEKA JAHIT**

A. Berikan tanda letak titik dan garis tubuh pada gambar boneka jahit di bawah ini!

KRITERIA PENILAIAN

CARA MENENTUKAN LETAK TITIK TUBUH DAN GARIS TUBUH

KOMPONEN	BOBOT
Siswa mampu menyelesaikan tepat waktu	20
Siswa mampu meletakkan titik tubuh dengan tepat	20
Siswa mampu membentuk titik dan garis tubuh dengan baik dan benar	20
Siswa mampu menjaga kebersihan dalam mengumpulkan tugas	20
Siswa mampu menjaga kerapian dalam menyelesaikan tugas	20
TOTAL SKOR	100

**DAFTAR NILAI OBSERVASI SIKAP
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Bidang Studi	: Seni, Kerajinan, dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Pariwisata
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata Pelajaran	: Dasar Pola
Materi Pokok	: Menjelaskan cara menentukan titik&grs tubuh
Tahun Pelajaran	: 2014/2015
Pertemuan	: Pertemuan 3, 29 Agustus 2014
Kelas / Semester	: X BB 2 / I

NO.	NIS	NAMA SISWA	PENILAIAN SIKAP					Rata-rata	Nilai
			DISKUSI MENENTUKAN						
			LETAK TITIK&GARIS						
			TUBUH						
			Kedisiplinan	Tanggung jawab	Kesantunan	Kerjasama	Komitmen		
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	81	81	80	83	80	81	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	78	80	78	80	82	80	
3	8570	AYU SAVITRI	83	78	80	78	83	80	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	78	80	78	80	81	79	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	84	81	80	83	82	82	
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	80	79	81	80	82	80	
7	8575	EKA NOVITA SARI	77	80	79	80	79	79	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	78	80	77	78	79	78	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	80	82	81	78	78	80	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	79	80	80	80	81	80	
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	82	78	82	80	83	81	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	80	83	81	83	84	82	
13	8581	KISMY SUNDARI	80	79	82	79	78		

								80	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	78	78	80	83	81	80	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	80	82	80	80	81	81	
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	81	80	84	79	81	81	
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	79	80	81	79	78	79	
18	8586	MERI TRIYANI	81	83	80	82	83	82	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	79	79	78	80	82	80	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	79	78	79	80	81	79	
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	78	77	79	79	78	78	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	81	80	80	80	82	81	
23	8591	QORI IKA LELYANA	80	80	81	80	80	80	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	81	79	81	78	80	80	
25	8593	RISKA PRATIWI	83	80	81	83	85	82	
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	80	82	80	82	83	81	
27	8595	SITI AMINAH	82	79	80	78	79	80	
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	80	79	80	79	79	79	
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	81	83	80	81	80	81	
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	79	79	78	80	80	79	
31	8599	ULI CHAWA AZARI	79	80	81	78	81	80	
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	80	81	82	78	80	80	

**DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Bidang Studi : Seni, Kerajinan, dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Pariwisata
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Dasar Pola
Materi Pokok : Cara Menentukan Letak Titik&Garis Tubu
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Pertemuan : Pertemuan 3, 29 Agustus 2014
Kelas / Semester : X BB 2 / I

KD 3 = Tugas Cara Menentukan Letak Titik dan Garis Tubuh Pada Gambar

NO	NIS	NAMA SISWA	NILAI TUGAS CARA					Rata-rata	NILAI
			MENENTUKAN LETAK TITIK						
			GARIS TUBUH PADA GAMBAR						
			KD 3						
			Bentuk	kerapian	Kebersihan	Ketepatan waktu	Letak titik tubuh		
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	80	89	85	81	85	84	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	80	81	89	79	84	82.6	
3	8570	AYU SAVITRI	95	88	87	89	90	89.8	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	80	81	89	79	84	82.6	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	95	95	95	88	98	94.2	
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	87	89	90	87	83	87.2	
7	8575	EKA NOVITA SARI	80	81	89	79	84	82.6	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	87	77	80	78	82	80.8	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	80	78	79	79	79	79	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	80	77	83	79	80	79.8	
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	87	78	80	80	82	81.4	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	90	89	90	88	89	89.2	
13	8581	KISMY SUNDARI	82	77	78	79	80	79.2	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	90	87	90	87	86	88	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	83	78	78	80	80	79.8	
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	83	78	78	77	81	79.4	
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	89	87	85	83	89	86.6	
18	8586	MERI TRIYANI	82	79	78	81	79	79.8	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	80	83	88	85	83	83.8	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	80	77	78	80	80	79	
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	89	80	89	85	80	84.6	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	89	83	86	89	89	87.2	
23	8591	QORI IKA LELYANA	88	80	89	88	89	86.8	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	80	77	78	78	80	78.6	

25	8593	RISKA PRATIWI	95	80	78	82	82	83.4	
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	95	90	89	83	83	88	
27	8595	SITI AMINAH	89	77	79	79	80	80.8	
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	80	81	89	79	84	82.6	
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	80	83	84	89	90	85.2	
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	80	79	79	79	82	79.8	
31	8599	ULI CHAWA AZARI	81	78	77	79	80	79	
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	87	77	80	80	82	81.2	

**ANALISIS EVALUASI BELAJAR
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten

Mata Pelajaran : Dasar Pola

Bidang Studi : Seni, Kerajinan

Kelas / Semester : X BB 2 / I (Gasal)

Kompetensi Keahlian : Busana Butik

Hari/Tanggal : KD 3/

KD 3 = Tugas Menentukan Letak Titik dan Garis Tubuh Pada Gambar Dummy

NO	NIS	NAMA SISWA	Hasil yg dicapai		Nilai		Keterangan		Tindak lanjut
			Nilai	% jawab bnr	Rendah	Tertinggi	Berhasil	Gagal	
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	84	84%			√	-	-
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	83	83%			√	-	-
3	8570	AYU SAVITRI	90	90%			√	-	-
4	8571	CATUR MUNJAYANA	83	83%			√	-	-
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	94	94%		94	√	-	-
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	87	87%			√	-	-
7	8575	EKA NOVITA SARI	83	83%			√	-	-
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	81	81%			√	-	-
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	79	79%	79		√	-	-
10	8578	FRIASTI INRASWARI	80	80%			√	-	-
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	81	81%			√	-	-
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	89	89%			√	-	-
13	8581	KISMY SUNDARI	79	79%	79		√	-	-
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	88	88%			√	-	-
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	80	80%			√	-	-
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	79	79%	79		√	-	-
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	87	87%			√	-	-
18	8586	MERI TRIYANI	80	80%			√	-	-
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	84	84%			√	-	-
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	79	79%	79		√	-	-
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	85	85%			√	-	-
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	87	87%			√	-	-
23	8591	QORI IKA LELYANA	87	87%			√	-	-
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	79	79%	79		√	-	-
25	8593	RISKA PRATIWI	83	83%			√	-	-
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	88	88%			√	-	-
27	8595	SITI AMINAH	81	81%			√	-	-
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	83	83%			√	-	-
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	85	85%			√	-	-
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	80	80%			√	-	-
31	8599	ULI CHAWA AZARI	79	79%	79		√	-	-
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	81	81%			√	-	-

TUGAS INDIVIDU IV

MENENTUKA LETAK TITIK DAN GARIS TUBUH PADA BONEKA JAHIT

A. Tentukan letak titik dan garis tubuh pada boneka jahit/dummy dengan memberikan pita merah biru!

KRITERIA PENALAIAN KETERAMPILAN

MENENTUKAN LETAK TITIK DAN GARIS TUBUH PADA BONEKA JAHIT

NO	KOMPONEN	BOBOT
1	Siswa mampu persiapan alat dan bahan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran praktik	100
2	Siswa mampu menjaga kerapian hasil pembelajaran praktik	100
3	Hasil ketepatan ukuran pada boneka dengan ukuran sebenarnya	100
4	Kesesuaian letak titik dan garis tubuh pada boneka jahit/dummy	100
5	Siswa mampu menyelesaikan dengan hasil jelujuran yang rapi dan benar	100
6	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	100

**DAFTAR NILAI OBSERVASI SIKAP
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Bidang Studi : Seni, Kerajinan, dan Pariwisata
Program Studi Keahlian :
Kompetensi Keahlian : Pariwisata
Mata Pelajaran : Busana Butik
Materi Pokok : Dasar
Tahun Pelajaran : Pola
Pertemuan : Menentukan tanda titik dan garis tubuh
Kelas / Semester :
 2014/2015
 : Pertemuan 4, 05 September 2014
 : X BB 2 /
 I

NO.	NIS	NAMA SISWA	PENILAIAN SIKAP					Rata-rata	Nilai
			DISKUSI MENENTUKAN LETAK TITIK&GARIS TUBUH						
			Kedisiplinan	Tanggung jawab	Kesantunan	Kerjasama	Komitmen		
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	82	81	82	83	80	82	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	78	84	79	81	82	81	
3	8570	AYU SAVITRI	83	80	81	79	83	81	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	79	80	78	80	82	80	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	84	80	80	83	82	82	
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	80	79	81	80	82	80	
7	8575	EKA NOVITA SARI	77	80	79	80	80	79	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	78	80	78	78	79	79	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	80	82	81	78	79	80	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	79	80	82	81	81	81	
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	82	80	82	81	83	82	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	82	83	82	83	84	83	
13	8581	KISMY SUNDARI	80	80	82	80	79	80	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	80	79	81	83	81	81	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	81	82	80	82	81	81	
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	81	80	84	79	81	81	
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	80	80	81	79	78	80	
18	8586	MERI TRIYANI	81	83	81	82	83	82	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	80	79	78	80	82	80	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	79	78	79	80	81	79	
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	79	79	81	80	78	79	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	80	80	82	80	82	81	
23	8591	QORI IKA LELYANA	81	80	81	80	81	81	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	82	82	81	81	81	81	
25	8593	RISKA PRATIWI	83	80	81	83	85	82	

26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	80	82	80	80	83	81	
27	8595	SITI AMINAH	82	79	80	78	79	80	
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	80	79	80	79	79	79	
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	81	84	80	81	80	81	
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	80	80	79	80	81	80	
31	8599	ULI CHAWA AZARI	82	80	81	78	82	81	
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	80	81	82	78	80	80	

Mengetahui
Guru Pembimbing

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

Klaten, 17 September
2014
Mahasiswa PPL

One Putri
Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN PRAKTIK
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Bidang Studi : Seni, Kerajinan, dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Pariwisata
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Dasar Pola
Materi Pokok : Menentukan Letak Titik Tubuh Pada Dummy
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Pertemuan : Pertemuan 4, 05 September 2014
Kelas / Semester : X BB 2 / I

NO	NIS	NAMA SISWA	PENILAIAN KETERAMPILAN PRAKTIK MENENTUKAN LETAK DAN GARIS TUBUH PD DUMMY						Rata rata	Nilai
			KD 3							
			Kesesuaian letak bahan	Kerapian	Kesesuaian letak	Hasil Jelujur	Kebersihan	Ketepatan waktu		
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	78	77	78	78	78	79	78	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	78	77	78	78	78	79	78	
3	8570	AYU SAVITRI	77	78	77	76	78	77	77	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	77	78	77	76	78	77	77	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	79	79	80	79	78	79	79	
6	8574	DAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	79	79	80	79	78	79	79	
7	8575	EKA NOVITA SARI	77	75	75	76	77	77	76	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	77	75	75	76	77	77	76	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	78	78	77	75	78	79	78	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	78	78	77	75	78	79	78	
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	79	78	80	79	80	79	79	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	79	78	80	79	80	79	79	
13	8581	KISMY SUNDARI	77	75	78	78	77	77	77	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	77	75	78	78	77	77	77	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	77	79	78	80	79	79	79	
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	77	79	78	80	79	79	79	
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	79	79	80	79	77	78	79	
18	8586	MERI TRIYANI	79	79	80	79	77	78	79	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	78	76	76	77	78	80	78	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	78	76	76	77	78	80	78	
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	79	75	76	77	78	79	77	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	79	75	76	77	78	79	77	
23	8591	QORI IKA LELYANA	77	77	76	77	78	79	77	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	77	77	76	77	78	79	77	
25	8593	RISKA PRATIWI	78	78	80	76	77	80	78	
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	78	78	80	76	77	80	78	
27	8595	SITI AMINAH	78	79	78	79	78	79	79	
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	78	79	78	79	78	79	79	
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	80	79	78	79	78	80	79	
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	80	79	78	79	78	80	79	
31	8599	ULI CHAWA AZARI	77	76	78	77	76	77	77	
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	77	76	78	77	76	77	77	

**ANALISIS EVALUASI BELAJAR
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten

Bidang Studi : Seni, Kerajinan

Kompetensi Keahlian : Busana Butik

KD 4 = Siswa Praktik Menentukan Letak Titik dan Garis Tubuh pada Boneka Jahit

Mata Pelajaran : Dasar Pola

Kelas / Semester : X BB 2 / I (Gasal)

Hari/Tanggal : KD 4/

NO	NIS	NAMA SISWA	Hasil yg dicapai		Nilai		Keterangan		Tindak lanjut
			Nilai	% jawab bnr	Rendah	Tertinggi	Berhasil	Gagal	
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	78	78%			√	-	-
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	78	78%			√	-	-
3	8570	AYU SAVITRI	77	77%	77		√	-	-
4	8571	CATUR MUNJAYANA	77	77%	77		√	-	-
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	79	79%			√	-	-
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	79	79%			√	-	-
7	8575	EKA NOVITA SARI	77	77%	77		√	-	-
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	77	77%	77		√	-	-
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	78	78%			√	-	-
10	8578	FRIASTI INRASWARI	78	78%			√	-	-
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	79	79%			√	-	-
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	79	79%			√	-	-
13	8581	KISMY SUNDARI	77	77%	77		√	-	-
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	77	77%	77		√	-	-
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	77	77%	77		√	-	-
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	77	77%	77		√	-	-
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	79	79%			√	-	-
18	8586	MERI TRIYANI	79	79%			√	-	-
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	78	78%			√	-	-
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	78	78%			√	-	-
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	79	79%			√	-	-
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	79	79%			√	-	-
23	8591	QORI IKA LELYANA	77	77%	77		√	-	-
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	77	77%	77		√	-	-
25	8593	RISKA PRATIWI	78	78%			√	-	-
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	78	78%			√	-	-
27	8595	SITI AMINAH	78	78%			√	-	-
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	78	78%			√	-	-
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	80	80%		80	√	-	-
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	80	80%		80	√	-	-
31	8599	ULI CHAWA AZARI	77	77%	77		√	-	-
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	77	77%	77		√	-	-

KISI-KISI PENULISAN SOAL**SMK NEGERI 3 KLATEN****TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

17 Septeber

PM. 7.5.7/L2

Bidang Studi Keahlian : Seni, Kerajinan dan Pariwisata **Alokasi Waktu** : 3 X 45 menit

Program Studi Keahlian : Tata Busana **Jumlah Soal** : 10

Kompetensi Keahlian : Busana Butik **Bentuk Soal** : Essay

Semester/Kelas/ Tahun Pelajaran : 1 / X / 2014/2015

no	Topik/ Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Bahan /Kelas /Seme ster	Uraian Materi	Jml Soal	Indikator	Nomor Soal		Aspek Psikomo- torik	Tingkat Kesukaran			Kunci Jawab
				Per T/ST		A	B		Md	Sd	Sk	
1.	Mendeskripsikan bentuk, bagian dan perkembangan bentuk tubuh	X / I	• Pengertian bentuk tubuh	2	Menjelaskan kembali pengertian bentuk tubuh	1				v		terlampir
	Mengidentifikasi		• Tujuan menganalisa bentuk tubuh	2	Menjelaskan kembali tujuan menganalisa	1						

perkembangan bentuk tubuh dan macam-macam bentuk tubuh				bentuk tubuh								
		• Ciri-ciri perkembangan tubuh	1	Menyebutkan cirri-ciri perkembangan tubuh	1							
		• Macam-macam bentuk tubuh dasar	2	Menjelaskan macam-macam bentuk tubuh dasar	1							
		• Type-type tubuh	2	Mengidentifikasi type-type tubuh	1							
		• Siluet	1	Menjelaskan kembali silue bentuk tubuh	1							

Mengetahui

Guru Pembimbing

Listianingsih, S.Pd

Nip. 19761105 201001 2 005

Klaten, 17 September 2014

Mahasiswa PPL UNY

One Putri Kurnianingtyas

NIM. 11513244018

VERIFIKASI SOAL

17 September 2014

PM. 7.5.7/L2

SATUAN PENDIDIKAN : SMK N 3 Klaten MATA PEL/STANDAR KOMP : Dasar Pola
BIDANG STUDI KEAHLIAN : Seni, Kerajinan, dan Pariwisata KELAS : X BB 2
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : Pariwisata SEMESETER : I (Satu)
KOMPETENSI KEAHLIAN : Busana Butik

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR / INDIKATOR / URAIAN MATERI	SOAL NOMOR	KETERANGAN
-----	--------------------	--	------------	------------

1.	Mendeskripsikan bentuk, bagian dan perkembangan bentuk tubuh	1. Pengertian bentuk tubuh	1,2	Essay
		2. Tujuan menganalisa bentuk tubuh	3,4	
		3. Ciri-ciri perkembangan tubuh	5	
	Mengidentifikasi perkembangan bentuk tubuh dan macam-macam bentuk tubuh	4. Mengidentifikasi macam-macam bentuk dasar tubuh	6,7	
		5. Type-type tubuh wanita	8,9	
		6. Siluet bentuk tubuh	10	

Notes : Yang melakukan verifikasi soal adalah guru serumpun

Mengetahui

Klaten, 12 Agustus 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Listianingsih, S.Pd

One Putri Kurnianingtyas

NIP. 19761105 201001 2 005

NIM. 11513244018

ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN ESSAY
SMK N 3 KLATEN
MATA PELAJARAN : DASAR POLA
X BUSANA 2
ULANGAN KD 1 , PERKEMBANGAN BENTUK TUBUH

NO	NIS	NAMA SISWA	JUMLAH SOAL										Total Skor	Keterangan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	3	7	8	12	9	9	7	18	8	10	9.10	L
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	5	5	7	0	6	0	7	15	8	10	6.30	BL
3	8570	AYU SAVITRI	3	7	5	12	9	9	7	18	8	13	9.10	L
4	8571	CATUR MUNJAYANA	5	5	8	15	9	9	7	18	8	14	9.80	L
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	5	7	8	0	9	9	7	15	8	11	7.90	L
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	3	7	8	15	9	9	7	18	8	11	9.50	L
7	8575	EKA NOVITA SARI	0	5	8	9	9	9	7	12	8	3	7.00	BL
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	5	0	8	0	7	0	7	15	8	13	6.30	BL
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	5	5	8	15	9	9	7	15	8	10	9.10	L
10	8578	FRIASTI INRASWARI	5	7	8	0	9	9	7	9	8	14	7.60	L
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	5	7	8	0	9	9	7	15	8	14	8.20	L
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	3	7	8	15	9	9	7	18	8	14	9.80	L
13	8581	KISMY SUNDARI	5	5	8	0	9	12	7	12	8	14	8.00	L
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	3	7	8	15	9	9	7	15	8	11	9.20	L
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	5	5	8	0	6	6	7	12	9	14	7.20	BL
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	3	7	8	0	9	9	7	18	8	14	8.30	L
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	5	8	4	0	6	3	7	12	8	14	6.70	BL
18	8586	MERI TRIYANI	5	7	8	6	9	0	7	15	8	10	7.50	L
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	5	7	8	0	9	0	7	12	8	10	6.60	BL
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	5	5	5	0	7	9	7	15	7	11	7.10	BL
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	3	7	8	9	6	9	7	15	8	5	7.70	L
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	5	7	8	9	3	0	7	15	8	11	7.30	BL

23	8591	QORI IKA LELYANA	5	7	5	0	3	0	7	10	8	3	4.80	BL
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	5	5	8	0	9	12	7	15	8	14	8.30	L
25	8593	RISKA PRATIWI	3	7	5	9	6	0	7	15	8	13	7.30	BL
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	5	7	8	15	9	9	7	18	8	11	9.70	L
27	8595	SITI AMINAH	5	7	8	0	9	9	7	12	8	11	7.60	L
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	0	5	8	9	3	7	7	9	8	13	6.90	BL
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	3	5	8	12	9	3	7	15	8	14	8.40	L
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	5	5	8	0	9	0	7	12	8	11	6.50	BL
31	8599	ULI CHAWA AZARI	5	5	5	0	9	9	7	15	8	13	7.60	L
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	3	5	5	0	0	9	7	15	8	13	6.50	BL
		TOTAL MENJAWAB BENAR	2	1	0	17	0	8	0	0	0	0		
		TOTAL MENJAWAB SALAH	30	31	32	15	32	24	32	32	32	32		

**ANALISIS EVALUASI BELAJAR
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten
Bidang Studi : Seni, Kerajinan
Kompetensi Keahlian : Busana Butik

Mata Pelajaran : Dasar Pola
Kelas / Semester : X BB 2 / I (Gasal)
Hari/Tanggal : ULANGAN KD 4/
Perkembangan bentuk tubuh

NO	NIS	NAMA SISWA	Hasil yg dicapai		Nilai		Keterangan		Tindak lanjut
			Nilai	% jawab bnr	Rendah	Tertinggi	Berhasil	Gagal	
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	9.10	91%			√		-
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	8.10	81%				-	-
3	8570	AYU SAVITRI	9.10	91%			√		-
4	8571	CATUR MUNJAYANA	9.80	98%		98	√		-
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	7.90	79%			√		-
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	9.50	95%			√		-
7	8575	EKA NOVITA SARI	7.50	75%				-	-
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	8.00	80%				-	-
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	9.10	91%			√		-
10	8578	FRIASTI INRASWARI	7.60	76%			√		-
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	8.20	82%			√		-
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	9.80	98%			√		-
13	8581	KISMY SUNDARI	8.00	80%			√		-
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	9.20	92%			√		-
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	8.10	81%				-	-
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	8.30	83%			√		-
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	8.00	80%				-	-
18	8586	MERI TRIYANI	7.50	75%			√		-
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	7.80	78%				-	-
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	8.00	80%				-	-
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	7.70	77%			√		-

22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	8.00	80%				-	-
23	8591	QORI IKA LELYANA	7.80	78%				-	-
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	8.30	83%			√		-
25	8593	RISKA PRATIWI	8.20	82%				-	-
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	9.70	97%			√		-
27	8595	SITI AMINAH	7.60	76%			√		-
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	7.50	75%	75			-	-
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	8.40	84%			√		-
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	8.00	80%				-	-
31	8599	ULI CHAWA AZARI	7.60	76%			√		-
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	8.20	82%				-	-

KETERANGAN :

Mengetahui

Guru Pembimbing

Listianingsih, S.Pd
NIP.19761105 201001 2 005

Klaten, 17 September 2014
Mahasiswa PPL UNY

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11523144018

I. ANALISIS DAN TINDAK LANJUT

No.	Kesimpulan	Data Siswa	%	Kriteria
				Pembandingan
1	Jumlah kelompok yang sudah mencapai KKM 7,5	19	60%	
2	Jumlah kelompok yang belum mencapai KKM	13	40%	

II. PERBAIKAN

Berdasarkan analisa evaluasi belajar di atas, perbaikan kesulitan belajar siswa sebagai berikut :

No.	Siswa Yang Mengalami Kesulitan	Jenis Kesulitan	Bantuan	Hasil
1	Aqnessa Putri E. A	kurang memahami tubuh yang bisa di analisa	Remidi	Berhasil
2	Nandita Riskyaning Tyas	kurang memahami tubuh yang bisa di analisa	Remidi	Berhasil
3	Siti Muslimah Eka P.R	kurang memahami tubuh yang bisa di analisa	Remidi	Berhasil
4	Eka Novita Sari	kurang memahami tubuh yang bisa di analisa	Remidi	Berhasil
5	Mutiara Indah	kurang memahami tubuh yang bisa di analisa	Remidi	Berhasil
6	Kurnia Widyastuti	kurang memahami tubuh yang bisa di analisa	Remidi	Berhasil
7	Nuzul Fajriana	kurang memahami tubuh yang bisa di analisa	Remidi	Berhasil
8	Veny Yuli Ria	kurang memahami tubuh yang bisa di analisa	Remidi	Berhasil
9	Faqqih S.R	kurang memahami tubuh yang bisa di analisa	Remidi	Berhasil
10	Riska Pratiwi	kurang memahami tubuh yang bisa di analisa	Remidi	Berhasil
11	Tiara Kartika	kurang memahami tubuh yang bisa di analisa	Remidi	Berhasil
12	Qori Ika Lelyana	kurang memahami tubuh yang bisa di analisa	Remidi	Berhasil
13	Lina Putri Utami	kurang memahami tubuh yang bisa di analisa	Remidi	Berhasil

III. PENGAYAAN

Berdasarkan analisa hasil evaluasi belajar di atas, pengayaan siswa sebagai berikut :

No.	Nama Siswa	Jenis Pengayaan	Hasil
1	ANNISA NOVITA SARI	Memberikan contoh siluet bentuk tubuh	-
2	AYU SAVITRI	Memberikan contoh siluet bentuk tubuh	-
3	CATUR MUNJAYANA	Memberikan contoh siluet bentuk tubuh	-
4	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	Memberikan contoh siluet bentuk tubuh	-
5	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	Memberikan contoh siluet bentuk tubuh	-
6	FIRDA NUR AZIZA	Memberikan contoh siluet bentuk tubuh	-

7	FRIASTI INRASWARI	Memberikan contoh siluet bentuk tubuh	-
8	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	Memberikan contoh siluet bentuk tubuh	-
9	KHARIDATUN IFTINAH	Memberikan contoh siluet bentuk tubuh	-
10	KISMY SUNDARI	Memberikan contoh siluet bentuk tubuh	-
11	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	Memberikan contoh siluet bentuk tubuh	-
12	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	Memberikan contoh siluet bentuk tubuh	-
13	MERI TRIYANI	Memberikan contoh siluet bentuk tubuh	-
14	NINDIA NOFELLA SUKMA	Memberikan contoh siluet bentuk tubuh	-
15	RESTIKA SETYANINGRUM	Memberikan contoh siluet bentuk tubuh	-
16	RISMAWATI VENY NURA'INI	Memberikan contoh siluet bentuk tubuh	-
17	SITI AMINAH	Memberikan contoh siluet bentuk tubuh	-
18	SUCI WULAN ARININGSIH	Memberikan contoh siluet bentuk tubuh	-
19	ULI CHAWA AZARI	Memberikan contoh siluet bentuk tubuh	-

**ANALISIS REMIDI EVALUASI BELAJAR
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Satuan Pendidikan : SMK N 3 Klaten
Bidang Studi : Seni, Kerajinan
Kompetensi Keahlian : Busana Butik

Mata Pelajaran : Dasar Pola
Kelas / Semester : X BB 2 / I (Gasal)
Hari/Tanggal : REMIDI KD 4/
Perkembangan bentuk tubuh

NO	NIS	NAMA SISWA	Hasil yg dicapai		Nilai		Keterangan		Tindak Lanjut
			Nilai	% jawab bnr	Rendah	Tertinggi	Berhasil	Gagal	
1	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	8.10	80%			√	-	-
2	8575	EKA NOVITA SARI	7.50	75%	75		√	-	-
3	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	8.00	80%			√	-	-
4	8583	KURNIA WIDYASTUTI	8.10	81%			√	-	-
5	8585	LINA PUTRI UTAMI	8.00	80%			√	-	-
6	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	7.60	76%			√	-	-
7	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	8.00	80%			√	-	-
8	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	8.00	80%			√	-	-
9	8591	QORI IKA LELYANA	7.80	78%			√	-	-
10	8593	RISKA PRATIWI	8.20	82%			√	-	-
11	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	7.50	75%			√	-	-
12	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	8.00	80%			√	-	-
13	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	8.20	82%		82	√	-	-

KETERANGAN :

Mengetahui

Guru Pembimbing

Listianingsih, S.Pd
NIP.19761105 201001 2 005

Klaten, 17 September 2014
Mahasiswa PPL UNY

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11523144018

DAFTAR NILAI OBSERVASI SIKAP

SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Kelas : X Busana Butik 2
 Semester : I (Gasal)
 Mata Pelajaran : Dasar Pola
 KKM : 7,5

NO	NIS	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				Rata-rata	Nilai
			OBSERVASI SIKAP					
			KD 1	KD 2	KD 3	KD 4		
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	79	80	81	82	81	
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	79	79	80	81	80	
3	8570	AYU SAVITRI	79	79	80	81	80	
4	8571	CATUR MUNJAYANA	78	78	79	80	79	
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	80	81	82	82	81	
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	79	80	80	80	80	
7	8575	EKA NOVITA SARI	78	77	79	79	78	
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	78	78	78	79	78	
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	78	79	80	80	79	
10	8578	FRIASTI INRASWARI	80	80	80	81	80	
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	79	79	81	82	80	
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	80	82	82	83	82	
13	8581	KISMY SUNDARI	78	78	80	80		

								79	
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK		78	79	80	81	80	
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI		79	80	81	81	80	
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI		79	80	81	81	80	
17	8585	LINA PUTRI UTAMI		78	81	79	80	80	
18	8586	MERI TRIYANI		79	82	82	82	81	
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI		79	79	80	80	80	
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS		78	79	79	79	79	
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA		78	78	78	79	78	
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA		78	79	81	81	80	
23	8591	QORI IKA LELYANA		78	80	80	81	80	
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM		78	79	80	81	80	
25	8593	RISKA PRATIWI		80	81	82	82	81	
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI		79	80	81	81	80	
27	8595	SITI AMINAH		78	80	80	80	80	
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R		78	78	79	79	79	
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH		79	80	81	81	80	
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI		79	79	79	80	79	
31	8599	ULI CHAWA AZARI		78	79	80	81		

								80	
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI		78	78	80	80	79	

KETERANGAN :

KD 1 = Siswa mendiskusikan dalam mengidentifikasi bagian-bagian bentuk tubuh

KD 2 = Siswa mendiskusikan dalam dalam tugas mengidentifikasi perkembangan

KD 3 = Siswa mendiskusikan dalam mengidentifikasi cara menentukan letak dan bentuk dan macam tubuh

KD 4 = Siswa mendiskusikan menentukan letak titik dan garis tubuh garis tubuh dengan berbagai macam bentuk dasar wanita

Mengetahui

Guru Pembimbing

Listianingsih, S.Pd

NIP. 19761105 201001 2 005

Klaten, 17 September
2014

Mahasiswa PPL

One Putri Kurnianingtyas

NIM.
11513244018

19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI					78				
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS					78				
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA					77				
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA					77				
23	8591	QORI IKA LELYANA					77				
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM					77				
25	8593	RISKA PRATIWI					78				
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI					78				
27	8595	SITI AMINAH					79				
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R					79				
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH					79				
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI					79				
31	8599	ULI CHAWA AZARI					77				
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI					77				

KETERANGAN :

PRAKTIK

KD 3 : Siswa mempraktikkan menentukan letak titik dan garis tubuh pada boneka jahit

Mengetahui

Klaten, 17 September 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Listianingsih, S.Pd

One Putri Kurnianingtyas

NIP. 19761105 201001 2 005

NIM. 11513244018

**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN
SMK NEGERI 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Kelas : X Busana 2

Mata Pelajaran

: Dasar Pola

Semester : I (Gasal)

KKM

: 7,50

NO	NIS	NAMA SISWA	KOMPONEN HASIL NILAI PENGETAHUAN								
			TUGAS				ULANGAN HARIAN			PORTOFOLIO	
			KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	1	2	3	1	2
1	8568	ANNISA NOVITA SARI	79	79	80	81	9.1				
2	8569	AQNESSA PUTRI EMA ALFINDA	79	79	80	81	6.3				
3	8570	AYU SAVITRI	78	78	79	80	9.1				
4	8571	CATUR MUNJAYANA	80	81	82	82	9.8				
5	8572	DATIK WIJAYANTI SETYANINGSIH	79	80	80	80	7.9				
6	8574	DIAH ATIKA PIPIT SAPUTRI	78	77	79	79	9.5				
7	8575	EKA NOVITA SARI	78	78	78	79	7				
8	8576	FAQQIH SABILLA ROSYAD	78	79	80	80	6.3				
9	8577	FIRDA NUR AZIZA	80	80	80	81	9.1				
10	8578	FRIASTI INRASWARI	79	79	81	82	7.6				
11	8579	INNA LULUK MAR'FUATUL AZIZA	80	82	82	83	8.2				
12	8580	KHARIDATUN IFTINAH	78	78	80	80	9.8				
13	8581	KISMY SUNDARI	78	79	80	81	8				
14	8582	KRISNAWATI AZIS PRASTITIK	79	80	81	81	9.2				
15	8583	KURNIA WIDYASTUTI	79	80	81	81	7.2				
16	8584	LATIFA KURNIAJATI PUSPITASARI	78	81	79	80	8.3				
17	8585	LINA PUTRI UTAMI	79	82	82	82	6.7				
18	8586	MERI TRIYANI	79	79	80	80	7.5				
19	8587	MUTIARA INDAH MAHENDRAWATI	78	79	79	79	6.6				
20	8588	NANDITA RISKYANING TYAS	78	78	78	79	7.1				
21	8589	NINDIA NOFELLA SUKMA	78	79	81	81	7.7				
22	8590	NUZUL FAJRIANA MUFIDA	78	80	80	81	7.3				
23	8591	QORI IKA LELYANA	78	79	80	81	4.8				
24	8592	RESTIKA SETYANINGRUM	80	81	82	82	8.3				
25	8593	RISKA PRATIWI	79	80	81	81	7.3				
26	8594	RISMAWATI VENY NURA'INI	78	80	80	80	9.7				
27	8595	SITI AMINAH	78	78	79	79	7.6				
28	8596	SITI MUSLIMAH EKA PUTRI R	79	80	81	81	6.9				
29	8597	SUCI WULAN ARININGSIH	79	79	79	80	8.4				
30	8598	TIARA KARTIKA PUTRI	78	79	80	81	6.5				
31	8599	ULI CHAWA AZARI	78	78	80	80	7.6				
32	8600	VENY YULI RIA MANDHANI	78	78	80	80	6.5				

KETERANGAN :

KD 1 = Siswa mendiskusikan dalam mengidentifikasi bagian-bagian bentuk tubuh

KD 2 = Siswa mendiskusikan dalam dalam tugas mengidentifikasi perkembangan

KD 3 = Siswa mendiskusikan dalam mengidentifikasi cara menentukan letak dan

bentuk dan macam tubuh

KD 4 = Siswa mendiskusikan menentukan letak titik dan garis tubuh
garis tubuh dengan berbagai macam bentuk dasar wanita

U.H 1 = Ulangan Harian Perkembangan Bentuk Tubuh

Mengetahui

Klaten , 17 September 2014

Listianingsih, S.Pd
NIP. 19761105 201001 2 005

One Putri Kurnianingtyas
NIM. 11513244018

DOKUMENTASI

HASIL PENGELOLAAN LIMBAH SISWA



PRODUK KESET DARI PERCA



PENGELOLAAN LIMBAH BUSANA MENJADI PRODUK TAS



FOTO BERAMA DENGAN SISWA-SISWI X BUSANA 2

